



PROFIL KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022



Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
Jl. dr. Muhammad Ali Kompleks RSUP dr. Moch. Hoesin
Palembang 30126
Telp. 0711-354915
Fax. 0711-351749 / 321707

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

dr. H. Trisnawarman, M.Kes, Sp.KKLP

PENGARAH

H. Fery Fahrizal, SKM, M.KM

KETUA

Eka Ashari, SKM, M.Kes

ANGGOTA

Sri Rahayu, SKM

Musafaq Hari Susilo, SH

Annisa Dilla Kurnia, SE

KONTRIBUTOR

Badan Pusat Statistik; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan Kesehatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat; Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional; Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Mutu Akreditasi; Seksi Kefarmasian; Seksi Alat Kesehatan; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; Tim Pengelola Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022. Terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2022 menyajikan gambaran provinsi, perbandingan antar kabupaten/kota serta tren dari tahun ke tahun. Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan serta institusi lain terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan tahun 2022.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Kritik dan saran dapat disampaikan sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang. Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk *soft copy* yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumselprov.go.id.

Palembang, 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan



Dr. H. Trisnawarman, M.Kes. Sp.KKLP

Pembina Tk.I, IV/b

NIP. 196609092006041008

Catatan:

Profil ini disusun dengan data yang dikumpulkan pada tanggal 18 Mei 2023 dengan sumber data berasal dari validasi data pengelola program di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan (sesuai kontributor).

DAFTAR GAMBAR

BAB I DEMOGRAFI

Gambar 1.1	Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan	1
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022 (dalam Jutaan)	3
Gambar 1.3	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022	3
Gambar 1.4	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	4
Gambar 1.5	Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	5
Gambar 1.6	ABK menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	6
Gambar 1.7	Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	7
Gambar 1.8	Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	9
Gambar 1.9	Persentase Penduduk Usia >15 Tahun menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	9

BAB II SARANA KESEHATAN

Gambar 2.1	Jumlah Posyandu Aktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	12
Gambar 2.2	Persentase Strata Posyandu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	12
Gambar 2.3	Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	13
Gambar 2.4	Jumlah Posbindu PTM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	14
Gambar 2.5	Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	15
Gambar 2.6	Cakupan Akreditasi Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	17
Gambar 2.7	Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	18
Gambar 2.8	Cakupan Akreditasi Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	19
Gambar 2.9	Cakupan Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.....	20
Gambar 2.10	Jumlah UTD menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	24

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Gambar 3.1	Rekapitulasi SDM Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	27
Gambar 3.2	Jumlah Tenaga Medis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	28
Gambar 3.3	Jumlah SDM Kesehatan di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	29
Gambar 3.4	Jumlah SDM Kesehatan di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	30
Gambar 3.5	Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	31

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Gambar 4.1	Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	35
------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5.1	Tren Jumlah Kematian Ibu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	37
Gambar 5.2	Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	37
Gambar 5.3	Cakupan K1 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	40
Gambar 5.4	Cakupan K4 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	40
Gambar 5.5	Cakupan K6 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	41
Gambar 5.6	Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	42
Gambar 5.7	Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	43
Gambar 5.8	Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat TTD (Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	44
Gambar 5.9	Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	47
Gambar 5.10	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	47
Gambar 5.11	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	48
Gambar 5.12	Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	49
Gambar 5.13	Cakupan Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	51
Gambar 5.14	Tren Jumlah Kematian Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	52
Gambar 5.15	Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	52

Gambar 5.16	Proporsi Penyebab Kematian Neonatal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	53
Gambar 5.17	Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	53
Gambar 5.18	Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	54
Gambar 5.19	Tren Bayi BBLR Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 s.d. 2022	55
Gambar 5.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	58
Gambar 5.21	Cakupan Bayi <6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	59
Gambar 5.22	Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	61
Gambar 5.23	Persentase Desa yang Mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	62
Gambar 5.24	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	64
Gambar 5.25	Persentase Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	66
Gambar 5.26	Tren Kasus Gizi Buruk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	66
Gambar 5.27	Prevalensi Balita <i>Stunting</i> (TB/U) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	67
Gambar 5.28	Prevalensi Balita <i>Wasting</i> Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	68
Gambar 5.29	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	70
Gambar 5.30	Cakupan Bayi <6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	70
Gambar 5.31	Cakupan D/S Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	71
Gambar 5.32	Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	73
Gambar 5.33	Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	74
Gambar 5.34	Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	75
Gambar 5.35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	76
Gambar 5.36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	76

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6.1	Jumlah Terduga Kasus TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	79
Gambar 6.2	Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak (0-14 Tahun) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	79

Gambar 6.3	Angka Penemuan dan Pengobatan (TC) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	81
Gambar 6.4	Angka Kesembuhan (<i>Cure Rate</i>) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	81
Gambar 6.5	Angka Pengobatan Lengkap (<i>Complete Rate</i>) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	82
Gambar 6.6	Angka Keberhasilan Pengobatan (<i>Success Rate</i>) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	83
Gambar 6.7	Tren <i>Success Rate</i> TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	83
Gambar 6.8	Jumlah Kematian akibat TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	84
Gambar 6.9	Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	85
Gambar 6.10	Jumlah Kasus HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	86
Gambar 6.11	Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	86
Gambar 6.12	Jumlah Kasus Kumulatif AIDS menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	87
Gambar 6.13	Jumlah Kematian Akibat AIDS menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	88
Gambar 6.14	Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	89
Gambar 6.15	Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	90
Gambar 6.16	Tren Kasus Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	91
Gambar 6.17	Jumlah Kasus Baru Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	91
Gambar 6.18	Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	92
Gambar 6.19	Persentase Kasus Baru Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	93
Gambar 6.20	Penderita Kusta Selesai Berobat (<i>Release From Treatment/RFT</i>) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	93
Gambar 6.21	Tren <i>AFP Rate</i> (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 s.d. 2022	96
Gambar 6.22	Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	96
Gambar 6.23	Tren Kasus Difteri dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	98
Gambar 6.24	Tren Kasus TN dan Meninggal Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	99
Gambar 6.25	Tren Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022.....	101
Gambar 6.26	Jumlah Suspek Campak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	101

Gambar 6.27	Tren IR dan CFR DBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	103
Gambar 6.28	Jumlah Kasus DBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	104
Gambar 6.29	Tren API Malaria per 1.000 Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s/d 2022	106
Gambar 6.30	Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Suspek Malaria dan Pengobatan Standar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	106
Gambar 6.31	Tren Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022	107
Gambar 6.32	Jumlah Kasus Filariasis Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	108
Gambar 6.33	Jumlah Penderita DM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	112
Gambar 6.34	Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	112
Gambar 6.35	Tren Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2022	113
Gambar 6.36	Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	115
Gambar 6.37	Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	116
Gambar 6.38	Cakupan Pasien Covid -19 yang Sembuh Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	117
Gambar 6.39	CFR akibat Covid -19 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	117
Gambar 6.40	Kasus Covid-19 berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	118

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	121
Gambar 7.2	Persentase Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	123
Gambar 7.3	Persentase Desa dengan 5 Pilar STBM Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	125
Gambar 7.4	Persentase Desa SBS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	126
Gambar 7.5	Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	128
Gambar 7.6	Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	129
Gambar 7.7	Persentase Rumah Tangga ber-PHBS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	130

DAFTAR TABEL

BAB I DEMOGRAFI

Tabel 1.1	Data Administrasi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	2
-----------	---------------------------------------------------------------------------	---

BAB II SARANA KESEHATAN

Tabel 2.1	Jumlah Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022...	15
Tabel 2.2	Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	21
Tabel 2.3	Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	22
Tabel 2.4	Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/ Pengelola Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	25

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tabel 4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	33
-----------	-----------------------------------------------------------------------	----

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Tabel 5.1	Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	45
Tabel 5.2	Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	50
Tabel 5.3	Cakupan KN1 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	56
Tabel 5.4	Cakupan KN Lengkap Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	57

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Tabel 6.1	Jumlah Kasus, <i>Case Detection Rate</i> (CDR) dan <i>Case Notification Rate</i> (CNR) TB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	80
Tabel 6.2	Distribusi Kasus TN Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	100
Tabel 6.3	Jumlah Kasus Hipertensi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	110

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. GAMBARAN UMUM	1
A. KEADAAN GEOGRAFIS	1
B. KEADAAN PENDUDUK	2
C. KEADAAN EKONOMI	6
D. KEADAAN PENDIDIKAN	8
BAB II SARANA KESEHATAN	10
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)	11
B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	14
1. Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan	15
2. Akreditasi Puskesmas	16
C. RUMAH SAKIT	17
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	19
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	19
2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	21
E. KLINIK, UTD, DAN LABORATORIUM KESEHATAN	23
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	26
A. JUMLAH SDM	26
1. SDM di Puskesmas	28
2. SDM di Rumah Sakit	29
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	32
A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	32
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	33
BAB V KESEHATAN KELUARGA	36
A. KESEHATAN IBU	36
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	38
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil	41
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil	43
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	44
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	46
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	48
7. Pelayanan Kontrasepsi	49

B.	KESEHATAN ANAK	51
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatal	54
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita	58
3.	Imunisasi	59
4.	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	63
C.	GIZI	65
1.	Status Gizi Balita	65
2.	Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	68
D.	KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	75
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT		78
A.	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	78
1.	Tuberkulosis (TB)	78
2.	Pneumonia	84
3.	HIV/AIDS	85
4.	Diare	88
5.	Kusta	90
B.	PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	94
1.	Polio dan AFP	95
2.	Difteri	97
3.	TN	99
4.	Campak	100
C.	PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK	102
1.	Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	102
2.	Malaria	104
3.	Filariasis	107
D.	PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	108
1.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	110
2.	Diabetes Mellitus (DM)	111
3.	Kanker Leher Rahim	112
4.	Kesehatan Jiwa	113
E.	KASUS <i>CORONA VIRUS DISEASE</i> (COVID-19)	115
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN		119
A.	AIR MINUM	120
B.	AKSES SANITASI LAYAK	121
C.	STBM	124
D.	TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR	126
E.	TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	128
F.	PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT	129
LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 2 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 4a Cakupan Akreditasi Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 4b Cakupan Akreditasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 6 Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 7 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 8 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 9 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial menurut Puskesmas dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 10 Persentase Ketersediaan Obat Esensial Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 11 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) menurut Kecamatan dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 12 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut Kecamatan dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 13 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 14 Jumlah Tenaga Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 16 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 17 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

- Lampiran 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Kepesertaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 21 Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 22 Jumlah Kematian Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 23 Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 25 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 28 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 29 Peserta KB Aktif Metode Modern menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan *Drop Out* menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 30 Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang menjadi Peserta KB Aktif menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 31 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 32 Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 33 Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 35 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal menurut Penyebab Utama dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

- Lampiran 36 Jumlah Kematian Anak Balita menurut Penyebab Utama dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 38 Cakupan Kunjungan Neonatal menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi <6 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 41 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 45 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 47 Jumlah Balita Ditimbang menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 48 Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 50 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

- Lampiran 53 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 55 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan *Treatment Coverage* (TC) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 57 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 59 Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 60 Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 61 Kasus Diare yang Dilayani menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 62 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 63 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 64 Kasus Baru Kusta menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 66 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta menurut Tipe/Jenis, Usia dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment/RFT*) menurut Tipe dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 69 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani <24 Jam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 71 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

- Lampiran 72 Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 73 Kesakitan dan Kematian akibat Malaria menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 74 Penderita Kronis Filariasis menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 78 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 79 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 80 Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 81 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 82 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum(TFU) yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 83 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 84 Kasus Covid-19 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 85 Kasus Covid-19 berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 86 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022
- Lampiran 87 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



BAB I
GAMBARAN
UMUM

I. GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Secara astronomis, Sumatera Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata ± 79 meter di atas permukaan laut yang terletak antara 1° - 4° Lintang Selatan dan antara 102° - 106° Bujur Timur dengan luas wilayah adalah berupa daratan seluas $86.771,7 \text{ km}^2$. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Provinsi Jambi
- Sebelah Selatan : Provinsi Lampung
- Sebelah Barat : Provinsi Bengkulu
- Sebelah Timur : Provinsi Bangka Belitung.

Peta geografis Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1
Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: <http://google.com>, 2022

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan ini terdiri dari 13 kabupaten, 4 kota, 241 kecamatan, 394 kelurahan, 2.876 desa (Lampiran 1). Berikut administrasi pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022:

Tabel 1.1
Data Administrasi Pemerintahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	KABUPATEN	IBUKOTA	LUAS WILAYAH (Km ²)	DESA+KELURAHAN		
				DESA	KEL	JUMLAH
1	Ogan Komering Ulu	Baturaja	3.774,5	143	14	157
2	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	17.071,3	314	13	327
3	Muara Enim	Muara Enim	6.763,9	246	10	256
4	Lahat	Lahat	4.333,1	360	17	377
5	Musi Rawas	Muara Beliti	6.122,6	186	13	199
6	Musi Banyuasin	Sekayu	14.550,8	229	13	242
7	Banyuasin	Pangkalan Balai	12.262,8	288	25	313
8	OKU Selatan	Muara Dua	3.412,7	252	7	259
9	OKU Timur	Martapura	4.369,3	325	7	332
10	Ogan Ilir	Indralaya	2.302,9	227	14	241
11	Empat Lawang	Tebing Tinggi	2.234,1	147	9	156
12	PALI	Talang Ubi	1.842,6	65	6	71
13	Muratara	Muara Rupit	5.937,8	82	7	89
14	Palembang	Palembang	352,5	0	107	107
15	Prabumulih	Prabumulih	447,3	12	25	37
16	Pagar Alam	Pagar Alam	625,9	0	35	35
17	Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	367,7	0	72	72
JUMLAH (KAB/KOTA)			86.771,7	2876	394	3270

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel,2023

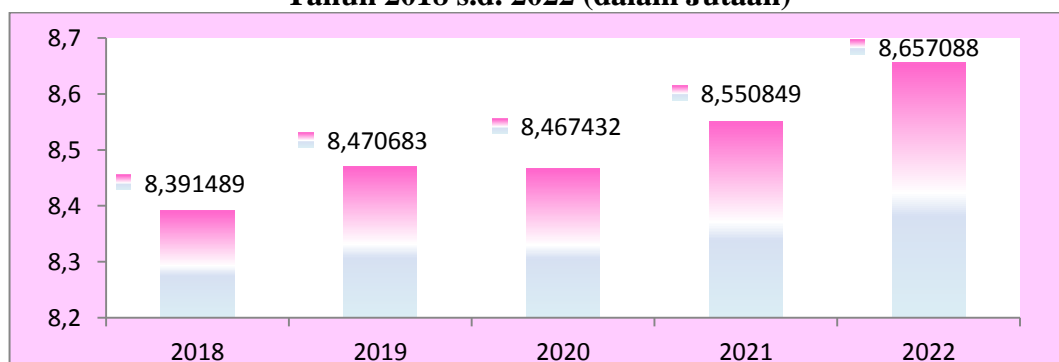
B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan komponen penting dalam mengelola pembangunan karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Di samping itu, penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya

mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

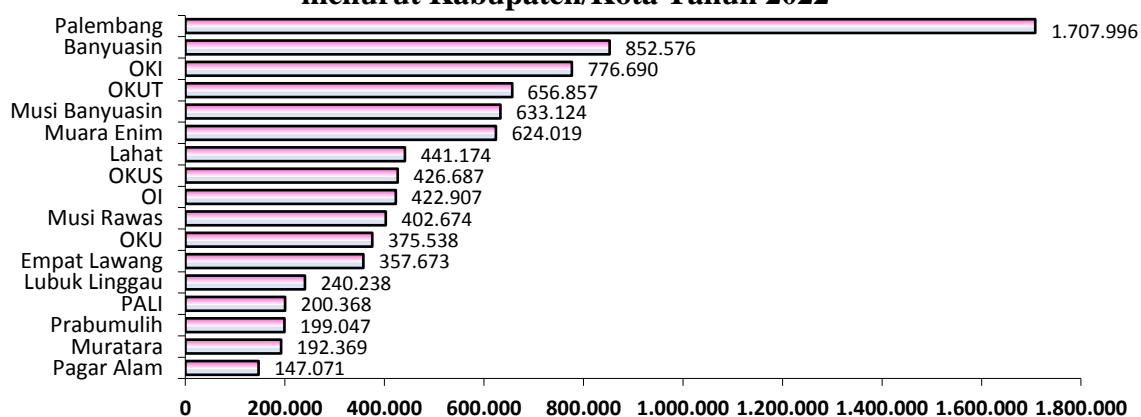
Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim tahun 2022, jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 8.657.008 jiwa, terdiri dari 4.411.612 jiwa laki-laki dan 4.245.396 jiwa perempuan. Adapun tren jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2018 s/d 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2018 s.d. 2022 (dalam Jutaan)



Sumber : <http://sumsel.bps.go.id>, 2023

Gambar 1.3
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan
menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022



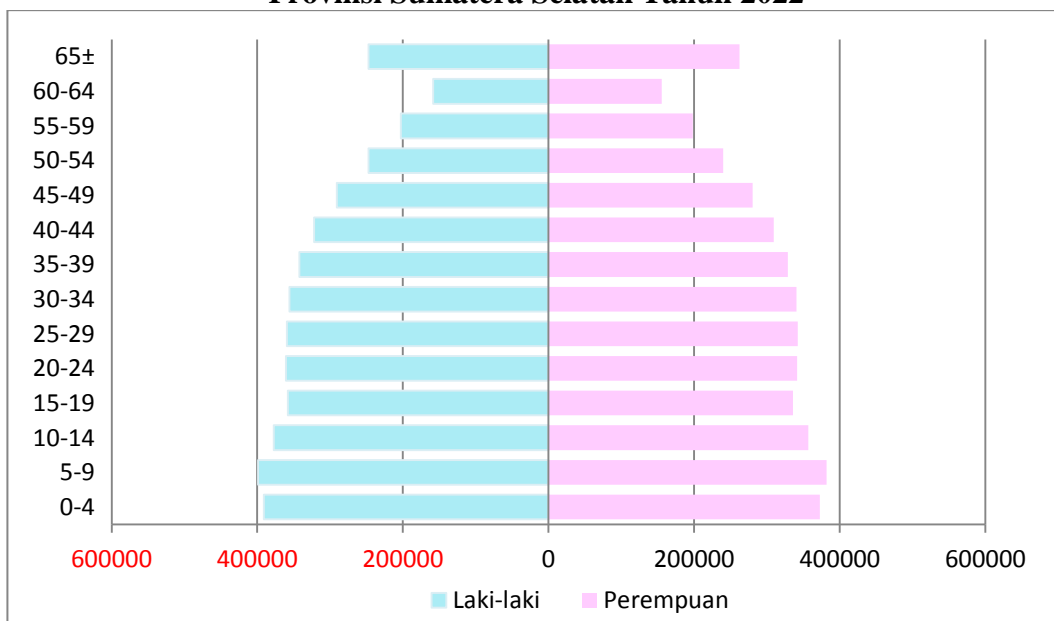
Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di Kota Palembang sebanyak 1.707.996 jiwa dan yang paling sedikit terdapat di Kota Pagar Alam sebanyak 147.071 jiwa. Data mengenai jumlah penduduk dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 1.

Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 65 tahun lebih dengan interval 5 (lima) tahunan dengan jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

Adapun jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 menurut jenis kelamin dan kelompok umur adalah sebagai berikut:

Gambar 1.4
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2023, BPS 2023

Piramida penduduk Indonesia pada Gambar 1.4 berbentuk kerucut dengan alas yang lebar dan puncak yang sedikit meruncing. Hal ini menunjukkan bahwa struktur penduduk di Sumatera Selatan termasuk struktur penduduk muda (Lampiran 2).

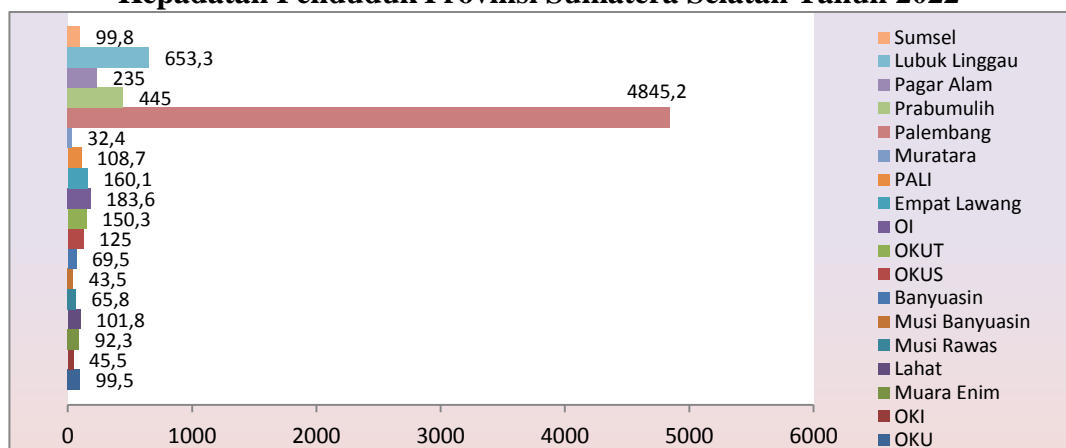
Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat persebaran penduduk suatu wilayah. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar

angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Rata-rata kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 yaitu sebanyak 99,8 jiwa/km² dari jumlah penduduk seluruhnya 8.657.008 jiwa dibanding dengan luas wilayah 86.771,7 km². Kepadatan penduduk pada tahun 2022 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 93,36 jiwa/km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 4.845,2 jiwa/km², sangat berbeda jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Kabupaten Muratara dengan luas wilayah 5.937,8 km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 32,4 jiwa/km².

Gambar 1.5
Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



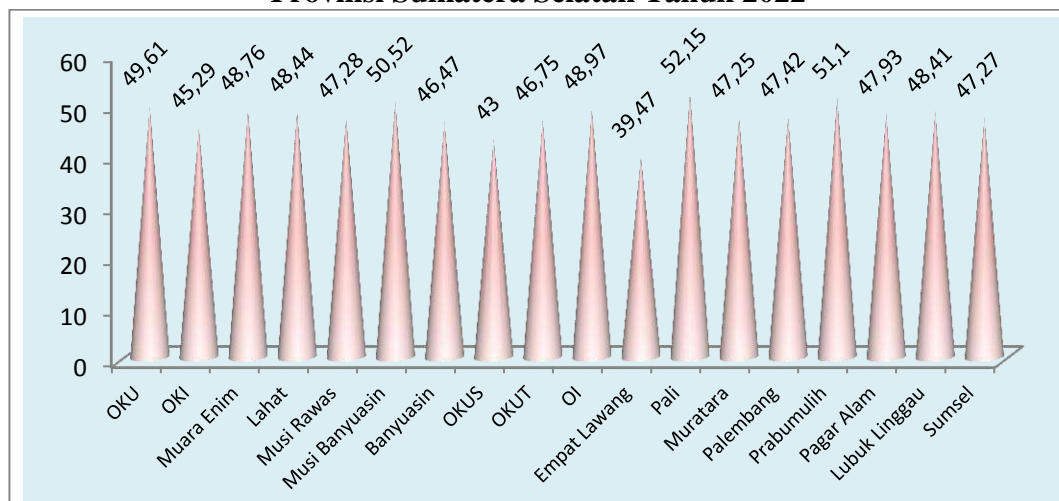
Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Ketergantungan (ABK) atau *Dependency Ratio*. ABK adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun

(angkatan kerja). Angka ini digunakan sebagai indikator yang secara kasar menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase ABK menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase ABK yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

ABK penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebesar 47,49. Angka ini menurun dari tahun 2021 sebesar 48,11. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Sumatera Selatan yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 47 orang yang tidak produktif. ABK per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara detail dapat dilihat pada Gambar 1.6 berikut:

Gambar 1.6
ABK menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

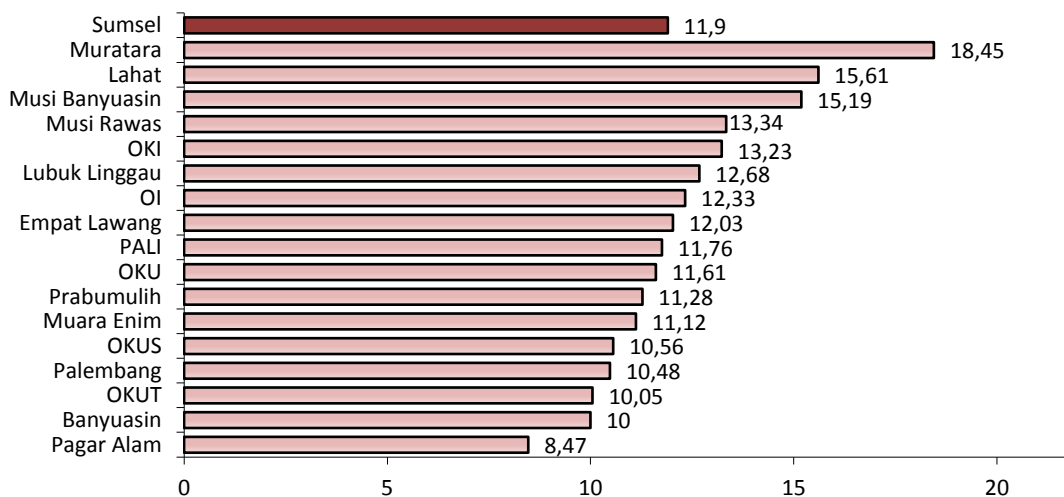
C. KEADAAN EKONOMI

Kemiskinan dalam arti luas diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Menurut BPS, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga kombinasi keduanya. Indonesia termasuk negara yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan. Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebesar 1.044,69 ribu jiwa (11,9%), menurun dibanding tahun 2021 yang sebesar 1.113,76 ribu jiwa (12,84%). Data mengenai jumlah penduduk miskin dan persentasenya secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.7
Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Sumatera Selatan Province in Figures 2023, BPS 2023

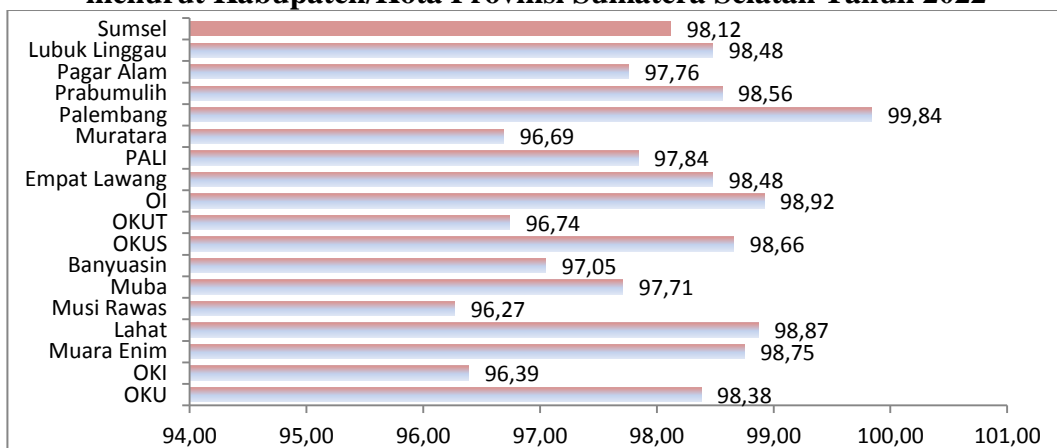
Berdasarkan Gambar 1.7, penduduk miskin terbanyak di Sumatera Selatan berada di Kabupaten Muratara (18,45%), Lahat (15,61%) dan Musi Banyuasin (15,19%). Sedangkan terendah terdapat di Kota Pagar Alam (8,47%), Kabupaten Banyuasin (10%) dan OKU Timur (10,05%).

Badan Pusat Statistik menyebutkan dalam *Sumatera Selatan Province in Figures 2023* bahwa salah satu alat ukur untuk menggambarkan ketimpangan pendapatan adalah koefisien gini/indeks gini (*gini ratio*). Indeks gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau pemerataan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Koefisien gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien gini bernilai 0 berarti terdapat pemerataan sempurna pada distribusi pendapatan (pemerataan sempurna), sedangkan apabila bernilai 1 berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna (ketimpangan sempurna). Pada tahun 2022, nilai indeks gini Sumatera Selatan adalah 0,34, sama halnya dengan tahun 2021.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

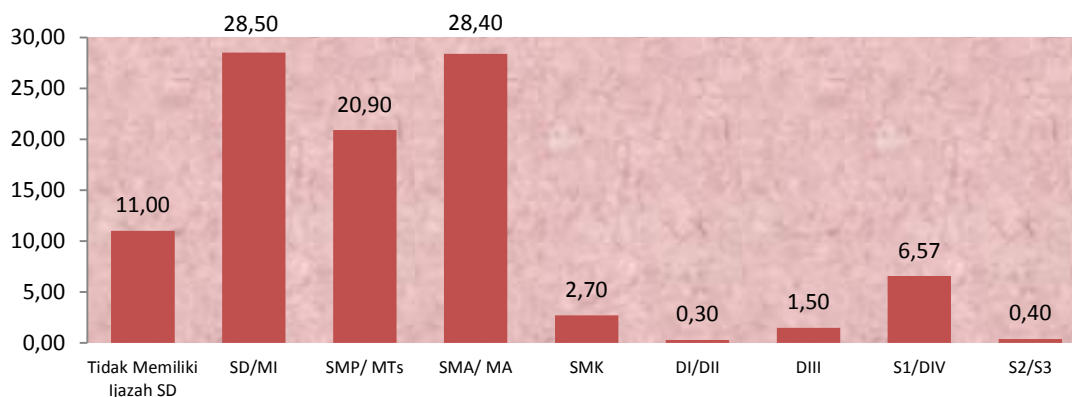
Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis merupakan kemampuan yang mendasar. Kemampuan baca tulis tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Berdasarkan jenis kelamin, di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022, AMH laki-laki (99,2%) lebih tinggi dari perempuan (98,1%). Secara rinci dan detail, AMH menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.8
Persentase Penduduk Usia >15 Tahun yang Melek Huruf
menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)Maret, BPS 2023

Gambar 1.9
Persentase Penduduk Usia >15 Tahun
menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, persentase penduduk usia >15 tahun menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak pada penduduk yang tidak memiliki ijazah SD/MI sebesar 28,5% dan terendah pada lulusan D1/DII sebesar 0,3% (Lampiran 3).



BAB II

SARANA

KESEHATAN

II. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (FKTRL) dan juga menjelaskan data fasilitas kefarmasian dan alat kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2019 adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan, potensi dan sosial budaya setempat. Peraturan ini juga mengatur tentang Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yaitu wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah posyandu (pos pelayanan terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM di antaranya posyandu lansia, pos Unit Kesehatan Kerja (UKK), pondok bersalin desa (polindes), pos kesehatan

pesantren (poskestren), dan pos pembinaan terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM).

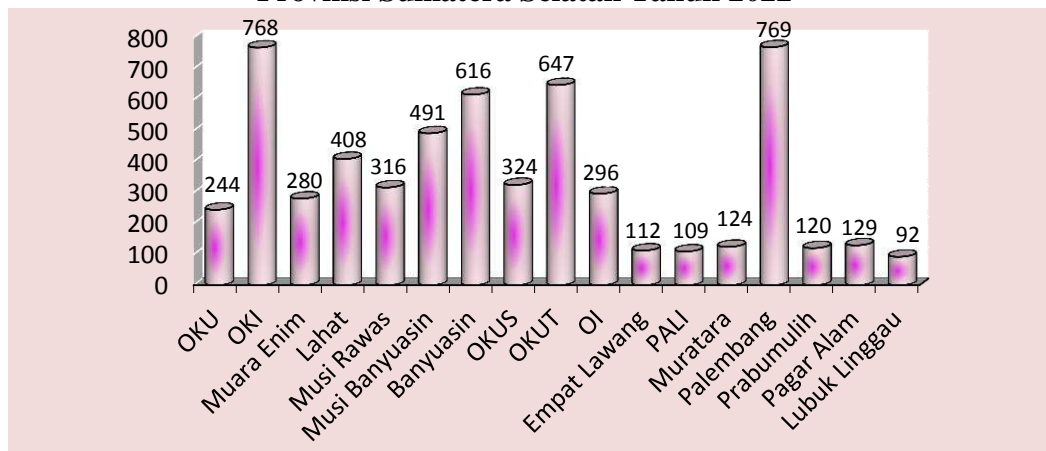
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Salah satu bentuk UKBM adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan desa. Sasaran posyandu adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan pasangan usia subur sesuai Buku Pedoman Pengelolaan Umum Posyandu tahun 2011.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM. Secara pembinaan teknis, posyandu dibina oleh puskesmas dan lintas sektor terkait sesuai dengan kegiatan pengembangan yang telah dilakukan, sedangkan pembinaan kelembagaan Posyandu dilakukan oleh pemerintah desa. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu aktif adalah posyandu yang memenuhi kriteria: 1) melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun, 2) memiliki minimal 5 orang kader, 3) sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun

Pada tahun 2022, jumlah posyandu aktif yang ada di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 5.845 posyandu. Adapun kabupaten/kota yang terbanyak melakukan posyandu aktif adalah Kota Palembang sebanyak 769 posyandu aktif dan terendah pada Kabupaten PALI sebanyak 109 posyandu aktif (Lampiran 12). Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

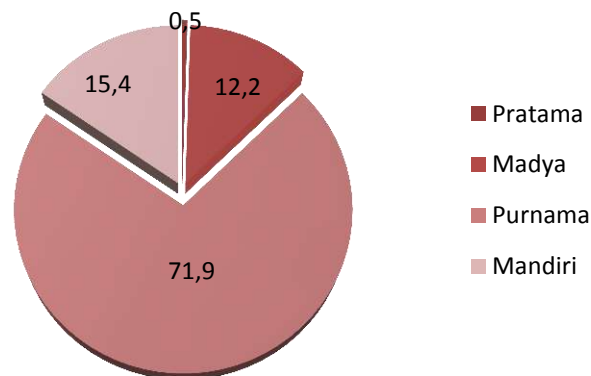
Gambar 2.1
Jumlah Posyandu Aktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Adapun rasio posyandu per 100 balita di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 0,9 per 100 balita, sama halnya di tahun 2021. Persentase strata posyandu mulai dari pratama, madya, purnama dan mandiri di Provinsi Sumatera Selatan seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.2
Persentase Strata Posyandu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

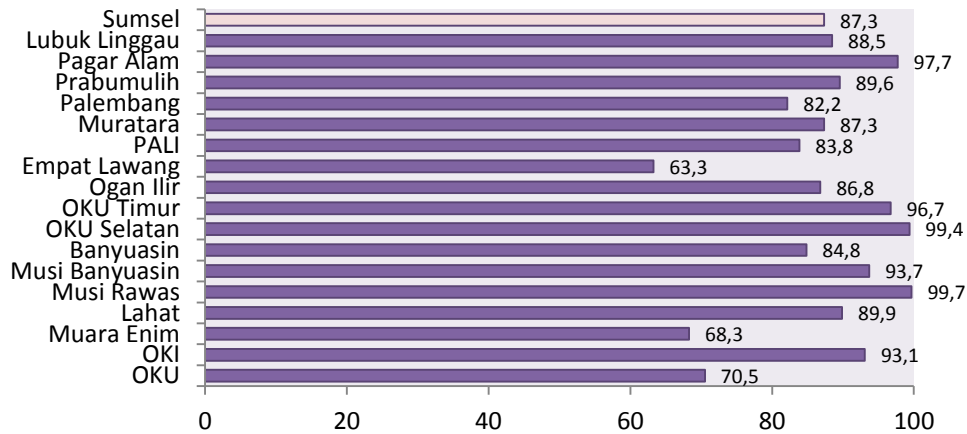


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai posyandu sampai dengan akhir tahun 2022 sejumlah 6.693 posyandu, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 6.740 Posyandu. Strata posyandu terbanyak adalah tingkat purnama sebanyak 4.813 (71,9%). Sedangkan posyandu purnama mandiri (puri) kini mencapai 87,33% atau 5.845 posyandu. Posyandu puri adalah posyandu yang dapat melakukan 5 program pelayanan dasar secara lengkap yaitu Kesehatan Ibu dan

Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi serta pencegahan diare bersama kader >5 orang. Di samping itu, strata posyandu puri dapat dikembangkan menjadi taman posyandu, dengan kata lain taman posyandu dibentuk melalui 3 pilar yaitu posyandu puri, Bina Keluarga Balita (BKB) serta Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD).

Gambar 2.3
Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas, terlihat bahwa seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai strata puri >60%. Adapun kabupaten/kota yang mempunyai persentase posyandu puri terbanyak yaitu Kabupaten Musi Rawas yaitu sebanyak 99,7% (316 posyandu puri dari 317 posyandu), sedangkan terendah terdapat pada Kabupaten Empat Lawang sebanyak 63,3% (112 posyandu puri dari 177 posyandu).

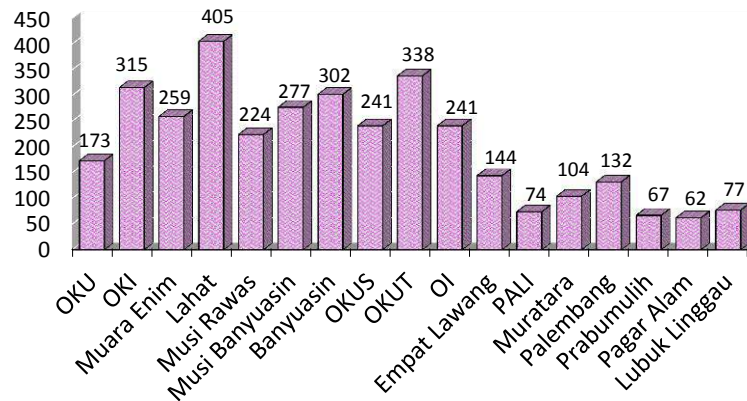
Selain posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu pos kesehatan desa (poskesdes), pos kesehatan pesantren (poskestren), posyandu lanjut usia (lansia) dan pos pembinaan terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM). Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran posbindu PTM menjadi sangat penting.

Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran posbindu PTM menjadi sangat penting. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, masyarakat

baik secara perorangan maupun kelompok berperan aktif dalam penanggulangan PTM. Peran serta masyarakat yang dimaksud dapat dilaksanakan melalui kegiatan UKBM dengan membentuk dan mengembangkan posbindu PTM. Pada posbindu PTM dapat dilaksanakan kegiatan deteksi dini, monitoring dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan di bawah pembinaan puskesmas.

Pada tahun 2022, di Provinsi Sumatera Selatan terdapat 3.435 posbindu PTM. Adapun kabupaten yang mempunyai posbindu PTM terbanyak adalah Kabupaten Lahat sebanyak 405 posbindu dan paling sedikit terdapat di Kota Pagar Alam sebanyak 62 posbindu PTM (Lampiran 12). Persebaran posbindu PTM di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.4
Jumlah Posbindu PTM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

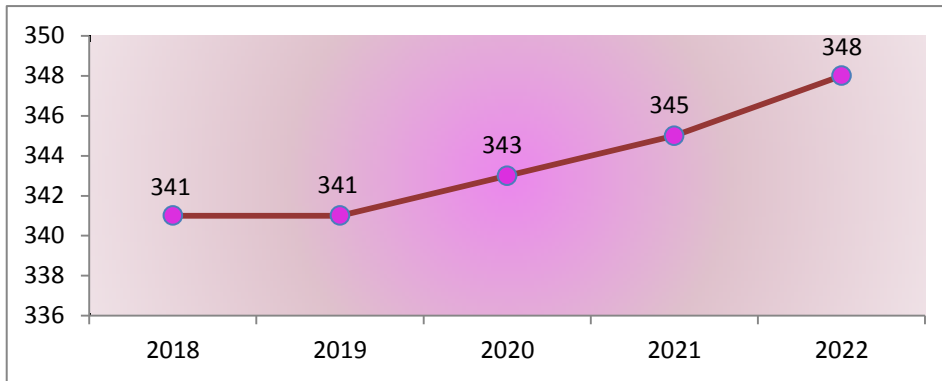
B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular dan pengobatan.

1. Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Jumlah puskesmas tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2021 dari 345 puskesmas menjadi 348 puskesmas. Berikut peningkatan jumlah puskesmas selama 5 tahun terakhir:

Gambar 2.5
Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah puskesmas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menggambarkan besarnya upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer bagi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2022, jumlah puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan sejumlah 348 puskesmas yang tersebar di 17 kabupaten/kota, terdiri dari 115 puskesmas rawat inap dan 233 puskesmas non rawat inap. Berikut penyebaran puskesmas di kabupaten/kota sepanjang tahun 2022:

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jenis Puskesmas		Jumlah
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
1	Ogan Komering Ulu	7	11	18
2	Ogan Komering Ilir	18	15	33
3	Muara Enim	7	15	22
4	Lahat	11	22	33

No	Kabupaten/Kota	Jenis Puskesmas		Jumlah
		Rawat Inap	Non Rawat Inap	
5	Musi Rawas	12	7	19
6	Musi Banyuasin	6	23	29
7	Banyuasin	12	21	33
8	OKU Selatan	7	12	19
9	OKU Timur	11	11	22
10	Ogan Ilir	8	17	25
11	Empat Lawang	4	6	10
12	PALI	1	8	9
13	Muratara	7	1	8
14	Kota Palembang	0	42	42
15	Kota Prabumulih	1	8	9
16	Kota Pagar Alam	3	4	7
17	Kota Lubuk Linggau	0	10	10
Provinsi Sumatera Selatan		115	233	348

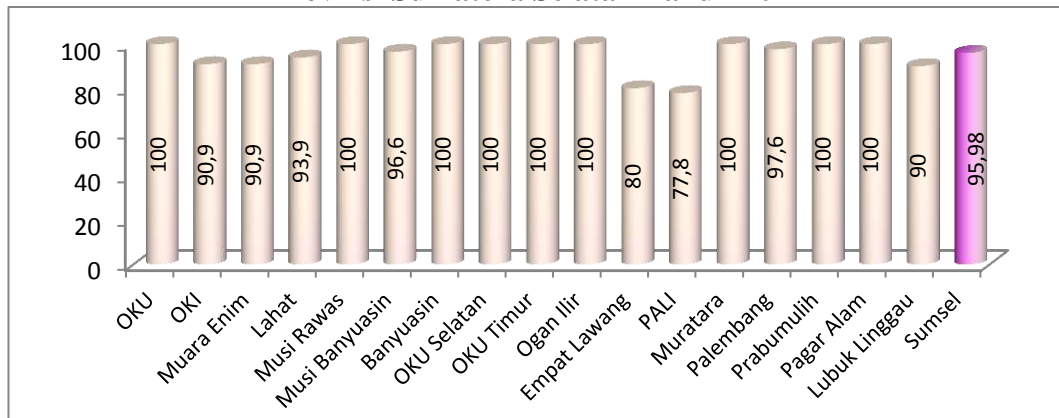
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

2. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan akreditasi puskesmas yang selanjutnya disebut akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko dan 4) manajemen mutu. Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Adapun dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yaitu Permenkes Nomor 27 Tahun 2019 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Tranfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

Pada tahun 2022, terdapat 334 puskesmas yang telah terakreditasi (95,98%) di Sumatera Selatan. Adapun kabupaten/kota dengan persentase akreditasi 100% adalah sebagai berikut: Kabupaten OKU, Musi Rawas, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Muratara, Kota Prabumulih dan Pagar Alam. Kabupaten dengan persentase akreditasi terendah terdapat pada Kabupaten PALI sebesar 77,78%. Dari 334 puskesmas yang telah terakreditasi tahun 2022, untuk tingkat kelulusan akreditasi masih didominasi oleh status kelulusan madya dan dasar. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi puskesmas adalah sebanyak 203 (58,33%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan madya, 84 (24,1%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan dasar, 42 (12,07%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan utama dan 5 (1,4%) puskesmas terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Data mengenai akreditasi puskesmas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

Gambar 2.6
Cakupan Akreditasi Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambaran lebih rinci tentang jumlah dan status akreditasi puskesmas terdapat pada Lampiran 4b.

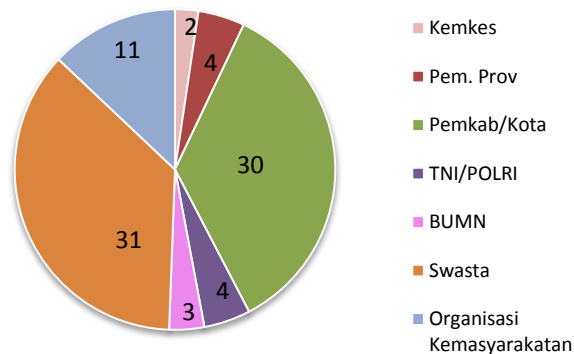
C. RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun

2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Jumlah rumah sakit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebanyak 85 rumah sakit, terdiri dari 69 rumah sakit umum (81,18%) dan 16 rumah sakit khusus (18,82%) sesuai dengan data pada Lampiran 4. Menurut pemilikan/pengelola, rumah sakit terbanyak dimiliki oleh swasta sebanyak 43 rumah sakit (49,43%). Adapun rincian jumlah rumah sakit berdasarkan pemilikan/pengelola tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.5 berikut:

Gambar 2.7
Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Pemilikan/Pengelola
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



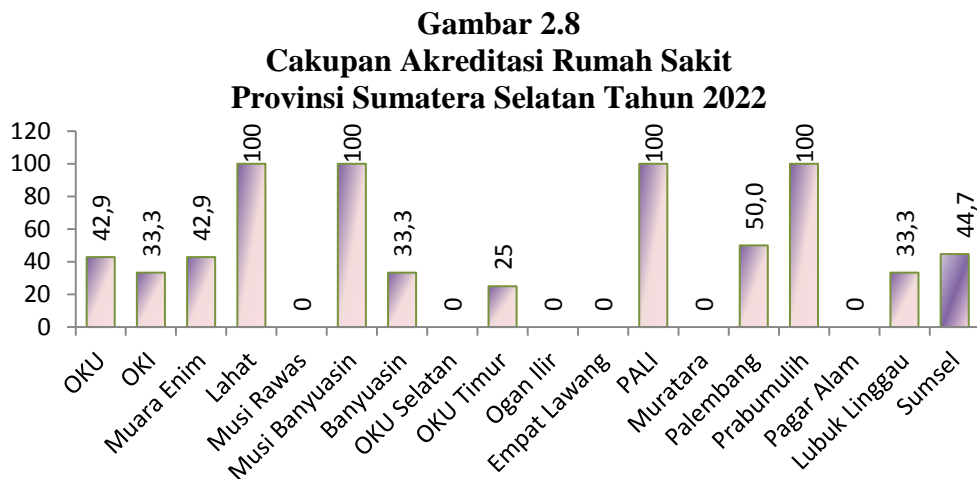
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Jumlah pelayanan gawat darurat level 1 rumah sakit umum dan rumah sakit khusus di Sumatera Selatan adalah sebesar 100% (Lampiran 6). Indikator *Bed Occupancy Rate* (BOR) pada tahun 2022 sebesar 43,5%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 34,5%. Untuk rata-rata lama hari perawatan/*Average Length of Stay* (ALOS) Sumatera Selatan pada tahun 2022 selama 4 hari, menurun dari tahun sebelumnya selama 5 hari.

Turn Over Interval (TOI) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2022, TOI Sumatera Selatan yaitu selama 5 hari, menurun dari tahun 2021 sebesar 11 hari. Hal ini berhubungan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat inap.

Bed Turn Over (BTO) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2022 didapatkan nilai BTO sebesar 43%, meningkat dari tahun 2021 sebesar 39. Angka ini di atas standar nasional 40-50. Berdasarkan data di atas khususnya untuk BOR dan TOI, dapat diambil kesimpulan bahwa BOR dan TOI berbanding terbalik yang artinya semakin banyak dan seringnya tempat tidur yang terpakai maka interval tempat tidur dari terisi ke saat tidak terisi semakin sedikit.

Tahun 2022, terdapat 38 rumah sakit (44,7%) yang telah terakreditasi di Sumatera Selatan. Dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, terdapat 10 kabupaten/kota yang rumah sakitnya telah 100% terakreditasi, yaitu Kabupaten Lahat, Musi Banyuasin, PALI dan Kota Prabumulih. Adapun distribusi tingkat kelulusan akreditasi rumah sakit adalah sebanyak 0 (0%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan dasar, 2 (2,4%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan madya, 1 (1,2%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan utama dan 35 (41,2%) rumah sakit terakreditasi dengan status kelulusan paripurna. Data mengenai akreditasi rumah sakit dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

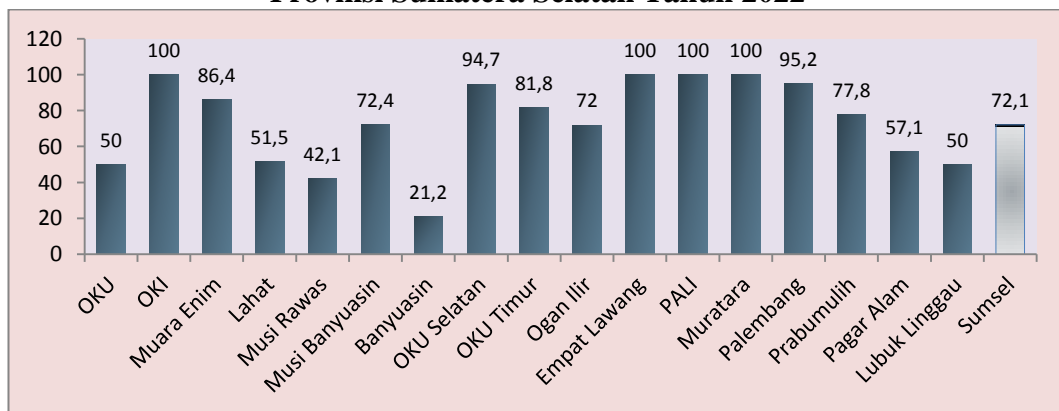
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, obat

adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Persentase ketersediaan obat esensial merupakan persentase jumlah item obat indikator yang tersedia di kabupaten/kota terhadap 40 item obat indikator yang seharusnya tersedia. Laporan yang dimasukan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan. Persentase ketersediaan obat esensial ini digunakan untuk menghitung indikator persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial. Pemantauan ketersediaan di puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung program kesehatan ibu dan anak, program gizi, program TB paru, program malaria serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium nasional.

Gambar 2.9
Cakupan Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa terdapat 8 kabupaten/kota yang cakupan ketersediaan obat dan vaksin nya minimal 80% yaitu Kabupaten OKI, Muara Enim, OKU Selatan, OKU Timur, Empat Lawang, PALI, Muratara dan Kota Palembang. Kabupaten yang paling rendah cakupannya adalah Kabupaten Banyuasin sebesar 21,2%. Obat dan vaksin sebanyak 40 item tersebut harus tersedia di seluruh puskesmas, agar puskesmas dapat memberikan pelayanan pengobatan yang maksimal kepada masyarakat di wilayahnya. Tingkat ketersediaan di Puskesmas minimal 32 item (80%) dari 40 item obat indikator

(daftar obat dapat dilihat pada Lampiran 10). Berdasarkan hasil analisa jumlah ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas menurut kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan, menunjukkan ada beberapa kabupaten/kota yang ketersediaan obat dan vaksin esensial tidak mencapai 80%, yaitu Kabupaten OKU, Lahat, Musi Rawas, Banyuasin, Ogan Ilir, Kota Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau.

2. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang dimiliki suatu wilayah adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi (Lampiran 4).

a. Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain industri farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan (alkes) dan produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan industri kosmetika. Berikut cakupan sarana produksi di Sumatera Selatan tahun 2022:

Tabel 2.2
Cakupan Sarana Produksi Kefarmasian
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah
1	Industri farmasi	1
2	Industri obat tradisional	1
3	Usaha mikro obat tradisional	3
4	Produksi alat kesehatan	2
5	Produksi PKRT	4

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

b. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, toko obat dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK).

Berikut distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada periode tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3
Cakupan Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah
1	Pedagang Besar Farmasi	63
2	Apotek	947
3	Toko obat	194
4	Toko alat kesehatan	44
5	Penyalur alat kesehatan	90
6	Cabang penyalur alat kesehatan	29

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan, PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. PBF memegang peranan penting dalam upaya menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari bahaya penggunaan obat atau bahan obat yang tidak tepat dan/atau tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan. Berdasarkan Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah PBF di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 63 buah.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (*productoriented*) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Terdapat 947 apotek yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan pada tahun 2022, bertambah dari tahun sebelumnya sebanyak 841 apotek.

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018 dijelaskan bahwa toko obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat bebas terbatas dan obat bebas untuk dijual secara eceran. Toko obat merupakan salah satu sarana

distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 194 unit, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 171 unit.

Toko alat kesehatan adalah unit usaha yang diselenggarakan oleh perorangan atau badan usaha yang mendapatkan izin untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penyerahan alat kesehatan dan alat kesehatan diagnostik *in vitro* secara eceran sesuai dengan penjelasan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 tahun 2018. Pada tahun 2022 terdapat toko alat kesehatan sebanyak 44 unit di Sumatera Selatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan 1191 Tahun 2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan, PAK adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundangundangan. Sepanjang tahun 2022 terdapat 90 unit PAK yang tersebar di Sumatera Selatan. Sedangkan cabang PAK menurut Permenkes 1191/2010 tersebut yaitu unit usaha dari PAK yang telah memiliki pengakuan untuk melakukan kegiatan pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundangundangan. Terdapat 29 unit cabang PAK di Sumatera Selatan tahun 2022.

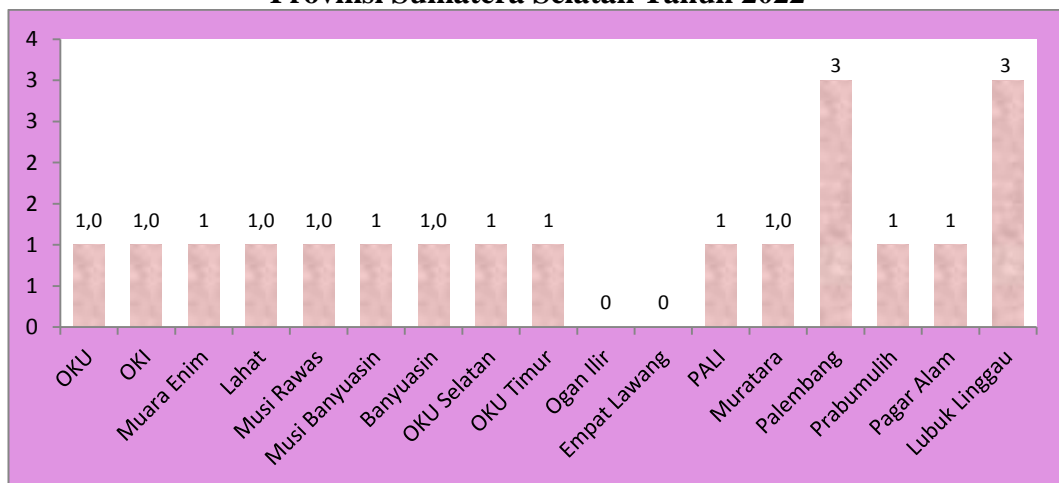
E. KLINIK, UNIT TRANFUSI DARAH (UTD) DAN LABORATORIUM KESEHATAN

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisistik secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan

Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Berdasarkan kemampuan pelayanan klinik, terdapat 496 klinik pratama dan 66 klinik utama di Sumatera Selatan tahun 2022.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, UTD adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2022, terdapat sebanyak 19 UTD di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI). Berdasarkan status kepemilikan, UTD yang berada di bawah PMI sejumlah 6 UTD (Prov. Sumsel 1 UTD dan Kab/Kota 5 UTD), pemerintah pusat 1 UTD dan pemerintah daerah sebanyak 12 UTD. Kabupaten/kota yang terdapat UTD terbanyak adalah Kota Palembang dan Lubuk Linggau sebanyak 3 unit. Sedangkan kabupaten/kota yang tidak mempunyai UTD adalah Kabupaten Ogan Ilir dan Empat Lawang.

Gambar 2.10
Jumlah UTD menurut Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan untuk memeriksa, menganalisa, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam

penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit dan kondisi kesehatan tertentu. Jumlah laboratorium kesehatan yang terdapat di Sumatera Selatan adalah sebanyak 25 laboratorium. Adapun kepemilikan laboratorium kesehatan oleh pemerintah pusat sebanyak 1 laboratorium, kabupaten/kota sebanyak 9 laboratorium dan swasta sebanyak 15 laboratorium. Berikut jumlah sarana kesehatan di Sumatera Selatan tahun 2022:

Tabel 2.4
Jumlah Sarana Kesehatan menurut Pemilikan/Pengelola
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan						Jumlah
		Kemenkes	Pem. Prov	Pem. Kab/Kota	TNI/POLRI	BUMN	Swasta	
1	Klinik Pratama	9	4	11	30	14	428	496
2	Unit Tranfusi Darah	1	0	12	0	0	6	19
3	Laboratorium Kesehatan	1	0	9	0	0	15	25

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Data rinci mengenai jumlah sarana kesehatan menurut pemilikan/pengelola di Sumatera Selatan tahun 2022 dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 4.



BAB III
SUMBER DAYA
MANUSIA
KESEHATAN

III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

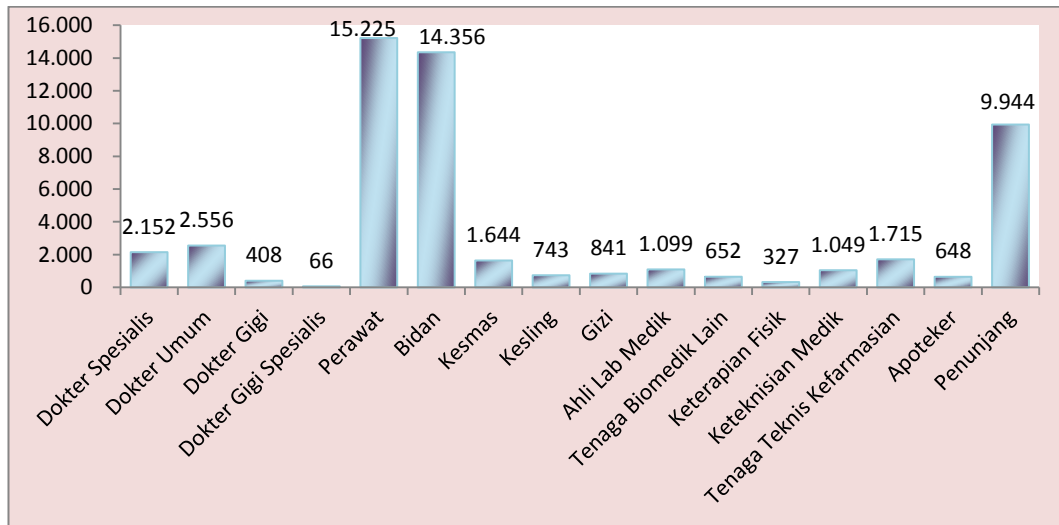
Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDM Kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Pembahasan mengenai SDM Kesehatan pada bab ini mencakup jumlah tenaga kesehatan, baik di seluruh fasilitas kesehatan, maupun secara rinci di puskesmas dan rumah sakit.

A. JUMLAH SDM Kesehatan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mendefinisikan SDM Kesehatan sebagai seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan ataupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDM Kesehatan dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan. Tenaga medis dikelompokkan menjadi tenaga dokter dan dokter gigi. Sedangkan tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional dan tenaga kesehatan lain yang ditetapkan oleh menteri.

Gambar 3.1
Rekapitulasi SDM Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

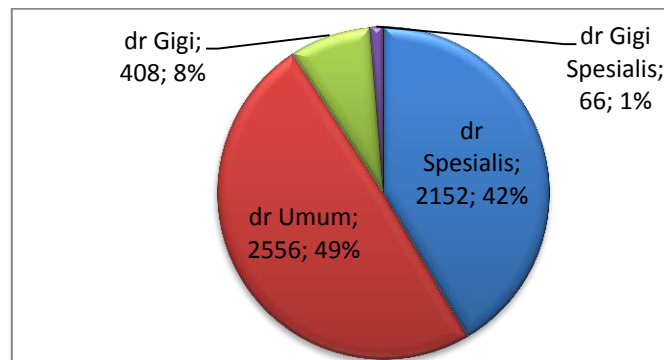


Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, jumlah SDM Kesehatan di Sumatera Selatan sebanyak 52.401 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 50.782 orang, terdiri dari 5.182 tenaga medis (9,89%), 37.275 tenaga kesehatan (73,4%) dan 9.944 tenaga penunjang kesehatan (18,98%). Adapun proporsi tenaga medis didominasi oleh tenaga dokter umum sebanyak 49,32%, sedangkan tenaga kesehatan didominasi oleh tenaga keperawatan sebanyak 40,84% dari total tenaga kesehatan. Proporsi tenaga medis yang paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis sebanyak 1,27% dan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga keterampilan fisik sebanyak 0,88% dari total tenaga kesehatan.

Tenaga medis terdiri tenaga dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Adapun jumlah tenaga medis di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah sejumlah 5.182 orang dengan rasio 59,86 per 100.000 penduduk. Tenaga medis terbanyak di seluruh sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah tenaga dokter umum dengan rasio 29,5 per 100.000 penduduk dan terendah adalah dokter gigi spesialis dengan rasio 0,8 per 100.000 penduduk (Lampiran 13).

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Medis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

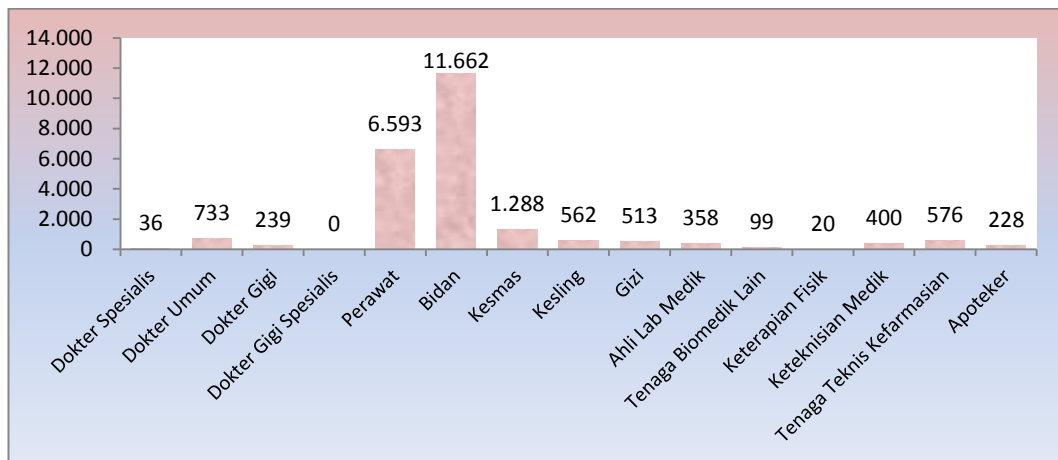
Di Sumatera Selatan, jumlah tenaga perawat yang ada di seluruh sarana kesehatan adalah sejumlah 15.225 orang dengan rasio 175,9 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio tenaga bidan per 100.000 penduduk adalah 165,8 (14.356 orang).

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang ada di sarana kesehatan di Sumatera Selatan adalah 1.644 orang (rasio 19,0), kesehatan lingkungan 743 tenaga (rasio 8,6), gizi 841 tenaga (rasio 9,7), ahli laboratorium medik 1.099 tenaga (rasio 12,7), teknik biomedika lainnya 652 tenaga (rasio 7,5), keterampilan fisik 327 (rasio 3,8), keteknisian medik 1.049 tenaga (12,1) dan tenaga kefarmasian 2.363 tenaga (rasio 27,3). Adapun rekapitulasi sumber daya manusia kesehatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 14-17.

1. SDM Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan, baik tenaga medis, tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan. Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur di dalam peraturan ini.

Gambar 3.3
Jumlah SDM Kesehatan di Puskesmas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, jumlah SDM Kesehatan di Puskesmas adalah sebanyak 25.262 orang, terdiri dari 1.008 tenaga medis (3,99%), 22.299 tenaga kesehatan (88,27%) dan 1.955 tenaga penunjang (7,74%). Proporsi tenaga medis terbanyak adalah dokter umum (72,72%) dan terendah yaitu dokter gigi spesialis (0%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga kebidanan (52,30%) dan terendah yaitu tenaga keterampilan fisik (0,09%).

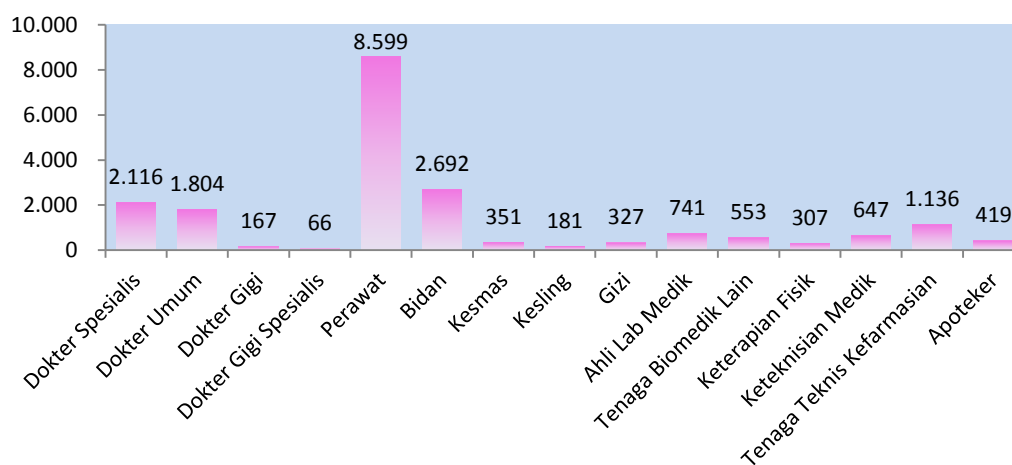
Jumlah dan jenis tenaga kesehatan Puskesmas dihitung berdasarkan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerjanya, dan pembagian waktu kerja.

2. SDM Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. SDM Kesehatan di

rumah sakit terdiri dari tenaga medis, tenaga kesehatan dan tenaga penunjang. Pelayanan spesialis yang ada di rumah sakit diantaranya pelayanan spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lain, subspecialis dan spesialis gigi dan mulut. Pelayanan spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, obstetri dan ginekologi, anak dan bedah. Pelayanan spesialis penunjang meliputi pelayanan radiologi, anesthesiologi, patologi klinik, patologi anatomidan rehabilitasi medik.

Gambar 3.4
Jumlah SDM di Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

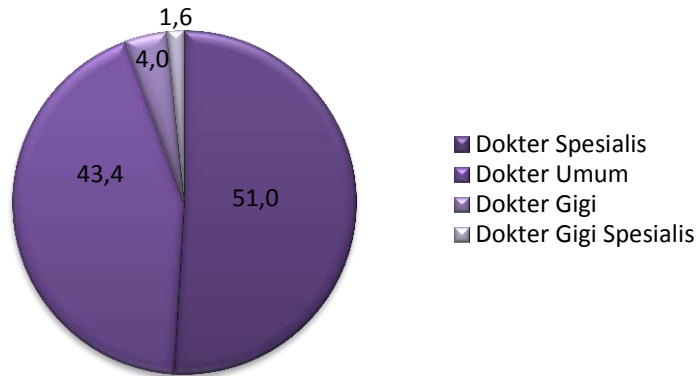


Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, terdapat 20.106 orang SDM di rumah sakit se-Sumatera Selatan, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 18.111 tenaga kesehatan. Adapun proporsi SDM terbesar adalah perawat sebesar 42,77% sedangkan proporsi paling rendah adalah tenaga dokter gigi spesialis sebesar 0,33%. Tenaga penunjang kesehatan yang terdapat di rumah sakit adalah sebanyak 7.824 orang (28,01% dari seluruh tenaga di rumah sakit).

Jumlah dokter di rumah sakit di Sumatera Selatan pada tahun 2022 sebesar 4.153 orang dengan proporsi terbanyak yaitu dokter spesialis (50,95%) dan proporsi paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis (1,59%). Berikut proporsi tenaga medis di rumah sakit di Sumatera Selatan:

Gambar 3.5
Proporsi Tenaga Medis di Rumah Sakit
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Rekapitulasi SDM kesehatan di fasyankes ini belum dapat menggambarkan jumlah keseluruhan SDM kesehatan di Sumatera Selatan dikarenakan belum semua data individu SDM dilaporkan oleh petugas pengolah data di Kabupaten/Kota.



BAB IV
PEMBIAYAAN
KESEHATAN

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, unsur ekonomis merupakan salah satu aspek yang dipentingkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia. Selain itu, di dalam Undang-Undang yang sama juga disebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Anggaran kesehatan dapat dikatakan sebagai instrumen pemerintah dalam pemenuhan hak-hak kesehatan bagi warga negara. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Dana Alokasi Khusus (DAK), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dekonsentrasi dan dana lain-lain. Alokasi anggaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 715.480.200.289,- atau sebesar 2,1% dari total APBD Provinsi Sumatera Selatan. Persentase alokasi anggaran kesehatan tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 8,2%.

Di samping APBD Provinsi, pembiayaan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan juga berasal dari APBN. Anggaran yang bersumber APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) dan dekonsentrasi. Dari gambaran alokasi anggaran kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tersebut, sumber anggaran terbesar adalah dari APBD Provinsi Sumatera Selatan yaitu 93,08%, sedangkan anggaran kesehatan bersumber APBN memberikan kontribusi sebesar 6,92%. Anggaran kesehatan di Sumatera Selatan per kapita per tahun 2022 adalah Rp 21.711,08. Rincian anggaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 20 ataupun Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	%
1	APBD Provinsi:	207.892.836.814	93,08
	a. Belanja Langsung	169.630.921.814	
	b. Belanja Tidak Langsung	35.392.655.000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK): BOK	2.869.260.000	
2	APBN :	15.452.776.000	6,92
	a. Dana Dekonsentrasi	15.452.776.000	
	b. Lain-lain		
Total Anggaran Kesehatan		223.345.612.814	
Total APBD Prov		10.634.451.400.140	
% APBD Kesehatan Thp APBD Provinsi			2,10
Anggaran Kesehatan Perkapita		223.345.608.725,68	

Sumber: Sekretariat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Dasar hukum jaminan kesehatan adalah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H, yaitu: (1) setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan; (2) setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan; dan (3) setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermanfaat. Selain itu, dasar hukum adanya Jaminan Kesehatan juga tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 34 yaitu: (1) fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara; (2) negara

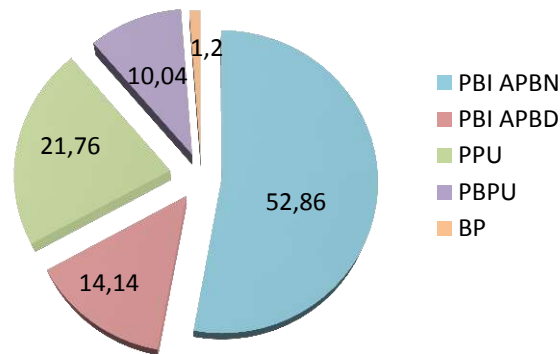
mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan; dan (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Atas dasar itulah, maka diterbitkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang salah satu programnya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi: 1) kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah; 2) kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif; 3) iuran berdasarkan persentase upah/penghasilan; 4) bersifat nirlaba. Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk warga negara asing yang tinggal di Indonesia lebih dari 6 bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, peserta program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu yang ditetapkan oleh pemerintah dan diatur melalui peraturan pemerintah dimana iurannya sebagai peserta program jaminan kesehatan dibayarkan oleh pemerintah. Sedangkan peserta bukan PBI terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta Bukan Pekerja (BP) dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan

jaminan kesehatan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Persentase Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada akhir tahun 2022, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Sumatera Selatan dalam program JKN dari Penerima Bantuan Iuran Nasional (PBIN) sebanyak 4.086.132 jiwa (52,86%), Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBID) 1.092.909 jiwa (14,14%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 1.681.834 jiwa (21,76%), PBPU 776.102 jiwa (10,04%) dan sebanyak 92.507 jiwa (1,2%) belum menjadi peserta JKN. Yang dimaksud dengan PPU meliputi PNS, TNI/POLRI dan pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.



BAB V
KESEHATAN
KELUARGA

V. KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

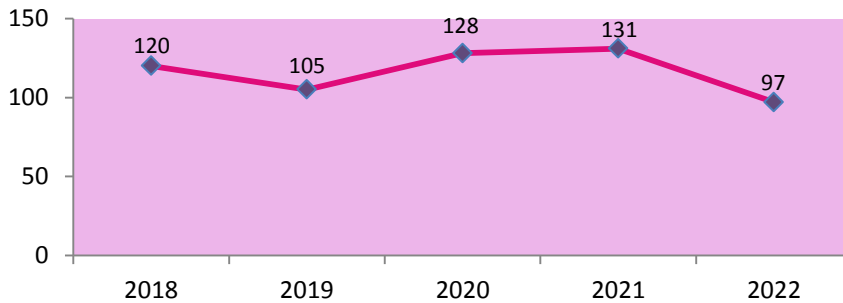
Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kementerian Kesehatan mendefinisikan AKI sebagai rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami fluktuatif dari 120 orang pada tahun 2018, turun menjadi 105 orang pada tahun 2019, naik menjadi 128 pada tahun 2020 lalu naik lagi menjadi 131 pada tahun 2021 dan kembali menurun menjadi 97 orang tahun 2022. Adapun tren jumlah kematian ibu selama 5 (lima) tahun dari 2018-2022 adalah sebagai berikut:

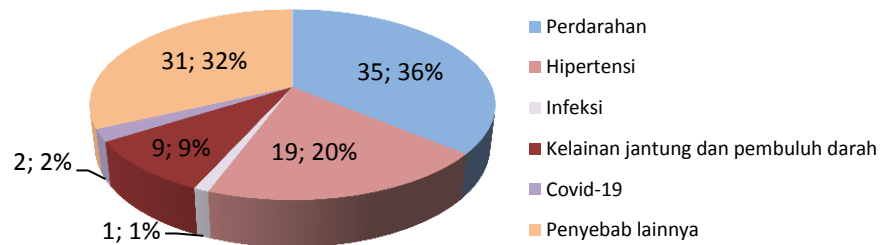
Gambar 5.1
Tren Jumlah Kematian Ibu
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, jumlah kematian ibu di Sumatera Selatan sebanyak 97 orang (dengan AKI sebanyak 64 orang per 100.000 kelahiran hidup), menurun dari tahun 2021 sebanyak 131 orang. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Muara Enim sebanyak 16 orang (Lampiran 22). Adapun penyebab kematian ibu tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5.2
Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas terlihat bahwa penyebab kematian tertinggi pada ibu sepanjang tahun 2022 adalah penyebab lainnya yaitu 35 orang (36%), sedangkan penyebab kematian ibu paling sedikit diakibatkan oleh infeksi yaitu 1,1%.

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB), termasuk KB pasca persalinan.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (*Antenatal Care/ANC*). ANC merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu serta janin perinatal.

Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014, dalam melakukan pemeriksaan antenatal, tenaga kesehatan harus memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
5. Penentuan status imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi;
6. Pemberian tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan;
7. Penentuan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ);
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya); dan
10. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

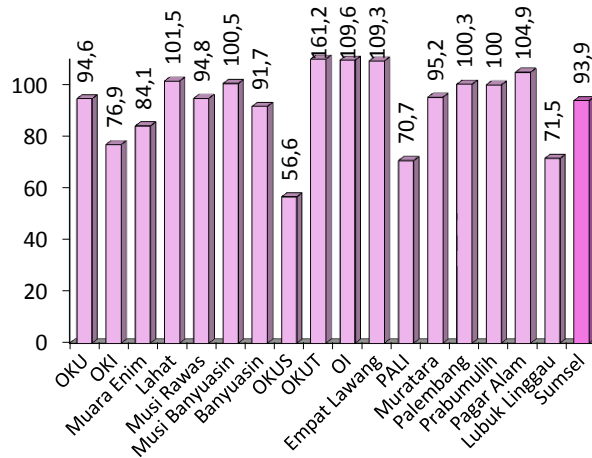
Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester

pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Persentase K1 pada tahun 2022 di Sumatera Selatan sebesar 93,9%, mengalami peningkatan dari tahun 2021 dengan cakupan sebesar 92,2%. Cakupan K1 tahun 2022 yang mencapai 100% seperti Kabupaten Lahat, Musi Banyuasin, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Kota Palembang, Prabumulih dan Pagar Alam. Cakupan K1 terendah terdapat pada Kabupaten OKU Selatan (56,6%), PALI (70,7% dan Lubuk Linggau (71,5%). Berikut cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 tahun 2022 di Sumatera Selatan:

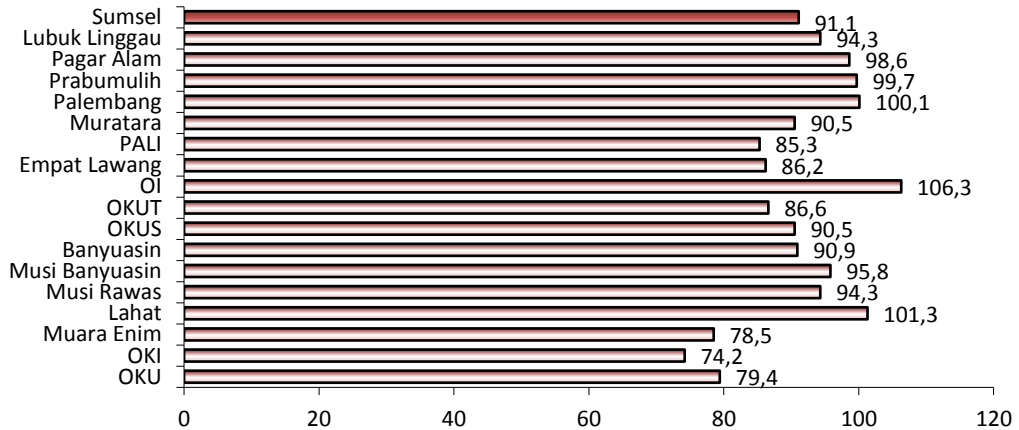
Gambar 5.3
Cakupan KI pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Cakupan K4 di Sumatera Selatan tahun 2022 sebesar 91,1%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (90,1%). Cakupan K4 Kabupaten Ogan Ilir mencapai 106,3% menjadikan sebagai cakupan tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dan terendah terdapat di kabupaten OKI (74,2%). Berikut cakupan K4 di wilayah Sumatera Selatan tahun 2022 secara rinci:

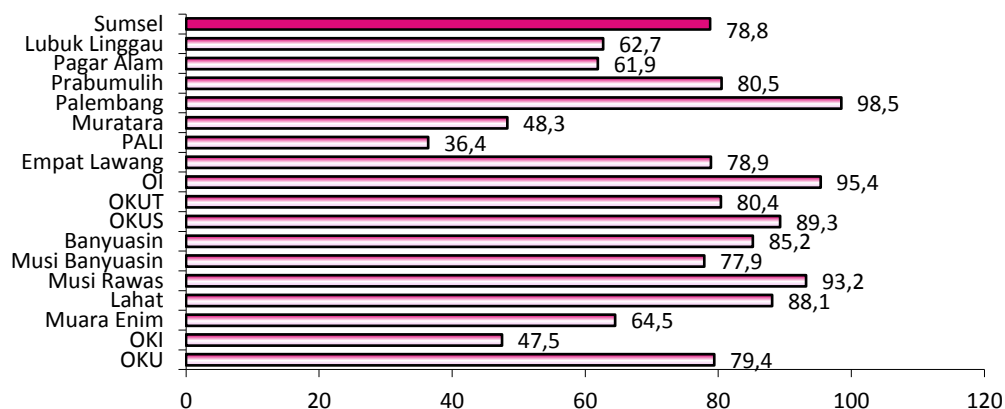
Gambar 5.4
Cakupan K4 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, cakupan K6 di Sumatera Selatan adalah sebesar 78,8% dengan cakupan tertinggi terdapat di Kota Palembang sebesar 98,5% dan terendah di Kabupaten Pali sebesar 36,4%.

Gambar 5.5
Cakupan K6 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Selain akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan, di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Data dan informasi lebih rinci menurut provinsi mengenai pelayanan kesehatan ibu hamil K1, K4 dan K6 terdapat pada Lampiran 24.

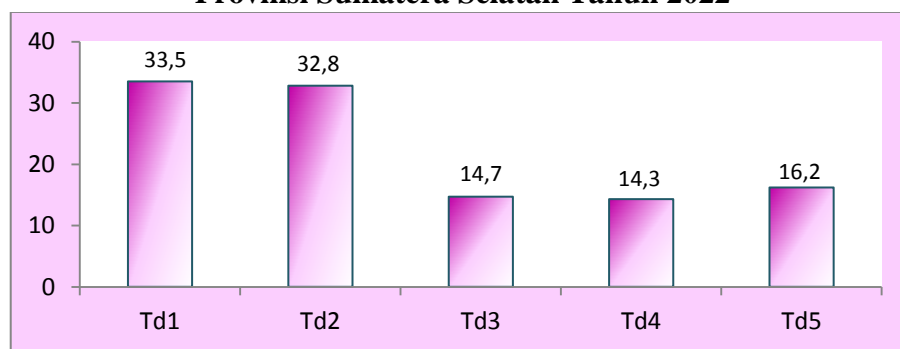
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

WUS yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan WUS telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.5 memperlihatkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



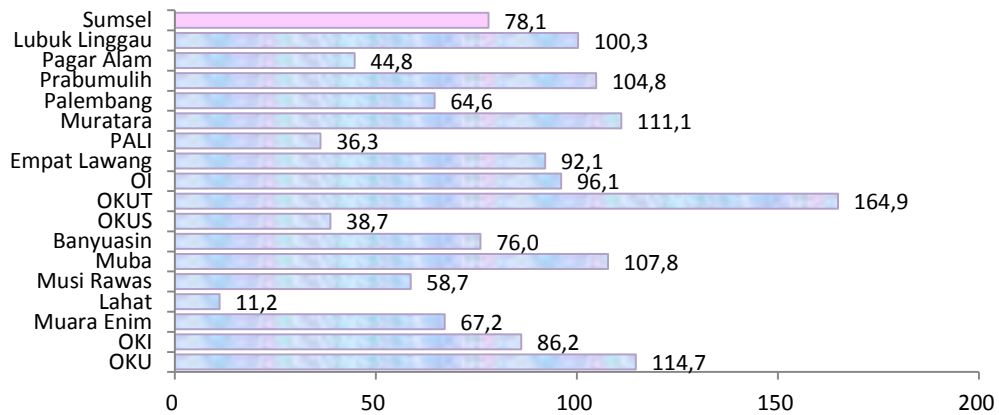
Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas, diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 pada wanita usia subur tahun 2022 masih rendah yaitu kurang dari 40% jumlah seluruh WUS. Cakupan Td1 sebesar 33,5% dengan cakupan tertinggi di Kota Lubuk Linggau sebesar 102,2% dan terendah di Kabupaten OKU sebesar 2,3%.

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 78,1%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 81%, juga lebih rendah sekitar 13% dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4

yang sebesar 91,1%, sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Berikut cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2022 di Sumatera Selatan (data rinci dapat dilihat pada Lampiran 25):

Gambar 5.7
Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

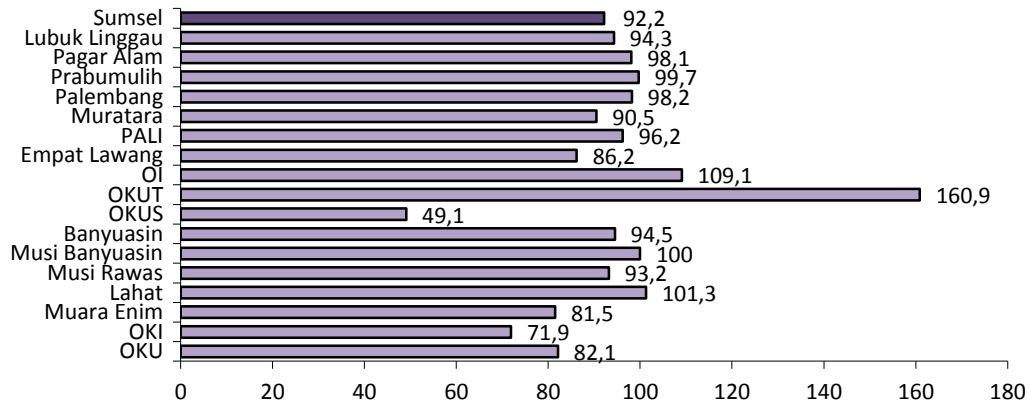


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

3. Pemberian TTD pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Kebutuhan kandungan zat besi (*Fe*) pada ibu hamil adalah sekitar 800 mg. Adapun kebutuhan tersebut dibutuhkan untuk janin dan untuk menambah masa hemoglobin maternal. Tablet *Fe* sangat dibutuhkan oleh ibu hamil sebab kebutuhan zat besi hanya dari asupan makanan saja tidak cukup. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 tablet selama kehamilan.

Gambar 5.8
Cakupan Ibu Hamil Mendapat TTD
(Minimal 90 Tablet) Selama Masa Kehamilan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa persentase cakupan ibu hamil mendapat TTD minimal 90 tablet di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 92,2%, menurun 3,2% dibanding tahun 2021. Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 28.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan berkompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan dan perawat, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan yang dilakukan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, balita, dan juga bayi sesuai dengan standar sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat ibu menjalani proses persalinan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas

pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN).

Tabel 5.1
Cakupan Pertolongan Persalinan
di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Jumah Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan di Fasyankes	% Persalinan di Fasyankes
1	OKU	7.039	5.988	85,1
2	OKI	16.988	13.305	78,3
3	Muara Enim	13.207	10.493	79,5
4	Lahat	7.636	7.657	100,3
5	Musi Rawas	7.952	7.063	88,8
6	Musi Banyuasin	13.738	13.226	96,3
7	Banyuasin	17.172	15.596	90,8
8	OKU Selatan	12.321	11.520	93,5
9	OKU Timur	7.374	5.992	81,3
10	Ogan Ilir	8.026	8.343	103,9
11	Empat Lawang	5.075	5.099	100,5
12	PALI	4.454	4.015	90,1
13	Muratara	4.150	3.413	82,2
14	Palembang	30.031	30.055	100,1
15	Prabumulih	3.931	3.929	99,9
16	Pagar Alam	2.550	2.376	93,2
17	Lubuk Linggau	4.526	4.344	96,0
Provinsi		166.170	152.414	91,7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 91,7% menurun dari tahun 2021 sebesar 94,2%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten paling tinggi terdapat di Kabupaten Ogan Ilir (103,9%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKI (78,3%). Hal ini berhubungan dengan fasilitas kesehatan yang belum memadai untuk pertolongan

persalinan seperti puskesmas dan jaringannya. Cakupan pertolongan persalinan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 24.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 bahwa bidan dapat melakukan praktik kebidanan di puskesmas dan bidan desa dengan syarat telah memiliki SIPB di puskesmas dan bidan desa yang bersangkutan mendapatkan penugasan untuk melaksanakan praktik kebidanan pada satu desa/kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas yang bersangkutan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan terutama untuk persalinan normal dan melakukan rujukan ke rumah sakit untuk persalinan dengan komplikasi. Selain itu adanya jaminan persalinan yang mendukung peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan.

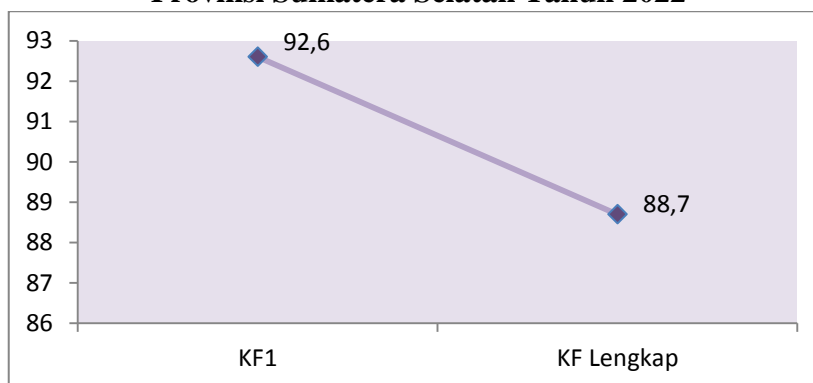
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- a. Anamnesis;
- b. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
- c. Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
- d. Pemeriksaan tinggi *fundus uteri*;
- e. Pemeriksaan kontraksi *uteri*;
- f. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
- g. Pemeriksaan *lokhia* dan perdarahan;
- h. Pemeriksaan jalan lahir;
- i. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif;
- j. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;
- k. Pemeriksaan status mental ibu;
- l. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- m. Pemberian KIE dan konseling;

n. Pemberian kapsul vitamin A.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Data pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 23.

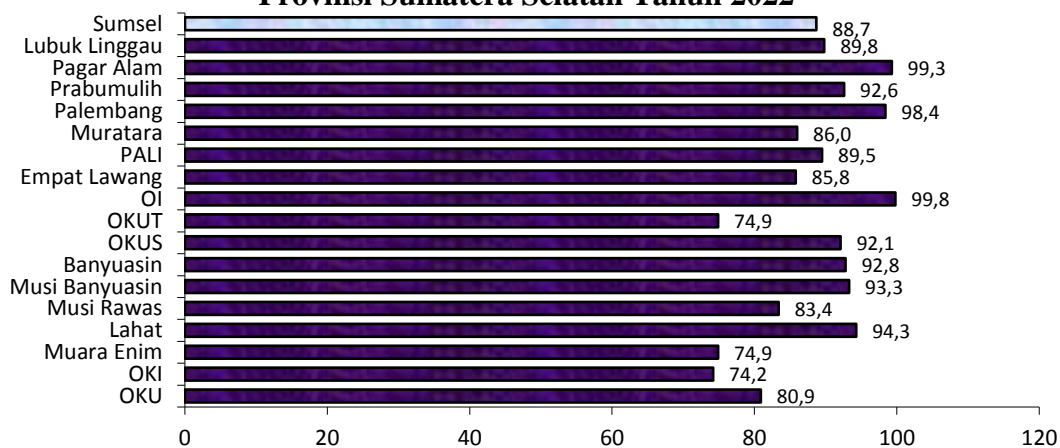
Gambar 5.9
Cakupan Kunjungan Ibu Nifas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Cakupan kunjungan KF lengkap di Sumatera Selatan tahun 2022 sebesar 88,7%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 90,1%. Berikut cakupan secara rinci menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan terdapat pada gambar berikut:

Gambar 5.10
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



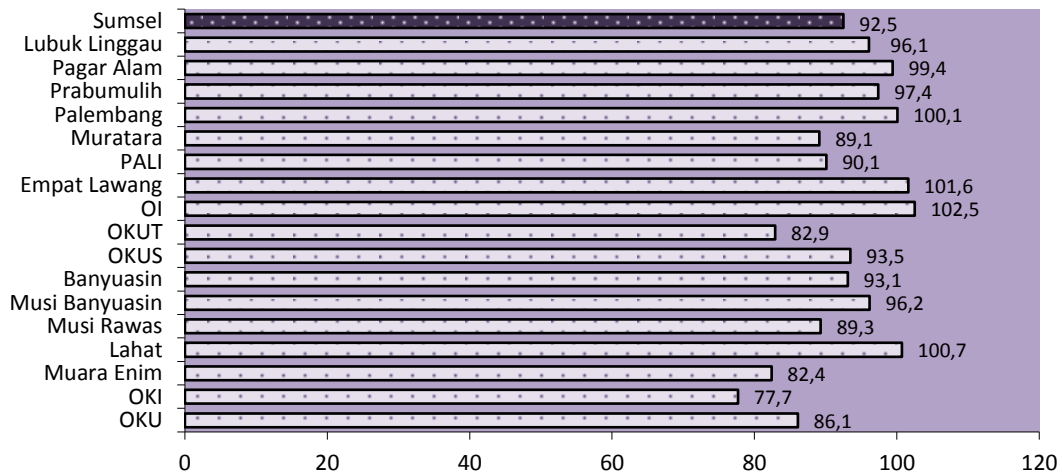
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Tahun 2022, di Sumatera Selatan cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi terdapat pada Kabupaten Ogan Ilir, yaitu sebanyak 8.013 kunjungan (99,8%) dan terendah terdapat pada Kabupaten OKI dengan 12.602 kunjungan (74,2%).

Saat proses melahirkan, ibu kehilangan banyak darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Selain itu, vitamin A juga berpengaruh terhadap ASI. Pemerintah menetapkan bulan Agustus dan Februari sebagai bulan pemberian vitamin A yang diberikan gratis dan dapat diperoleh di seluruh fasilitas kesehatan seperti puskesmas, polindes/poskesdes, balai pengobatan, dan praktek dokter/bidan swasta.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 92,5%, menurun dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 93,9%. Adapun cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten Ogan Ilir sebesar 102,5% (8.227 bufas) dan terendah pada Kabupaten OKI sebesar 77,7% (13.193 bufas). Berikut dapat dilihat cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A secara rinci pada gambar berikut:

Gambar 5.11
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



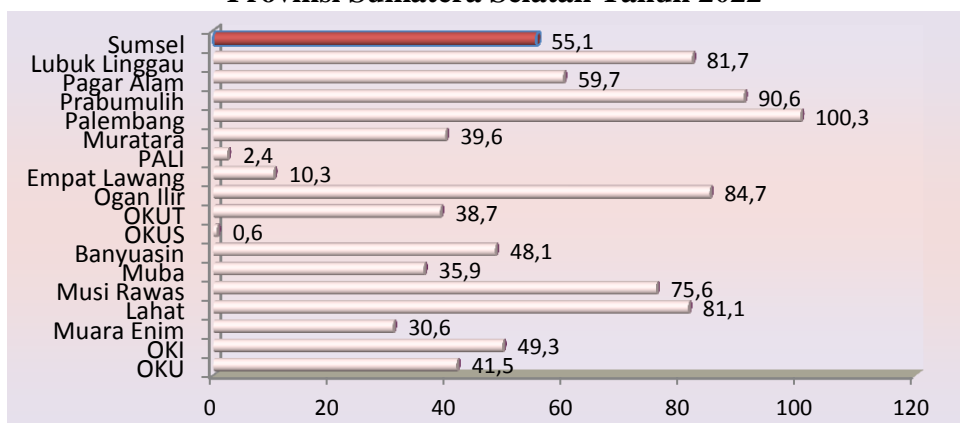
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular

dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Gambar 5.12
Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, cakupan pelayanan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan adalah sebesar 55,1%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 59,9% . Cakupan tertinggi terdapat di Kota Palembang (100,3%) sedangkan terendah di Kabupaten OKU Selatan (0,6%). Cakupan komplikasi kebidanan di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 32.

7. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana selanjutnya disingkat dengan KB, adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan AKI, yaitu dengan cara:

1. Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;
2. Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama

kehamilan, persalinan dan nifas; dan

3. Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. PUS peserta KB terdiri dari peserta KB modern (menggunakan alat/obat/cara KB berupa steril wanita (Metode Operasi Wanita/MOW), steril pria (Metode Operasi Pria/MOP), *Intrauterine Device* (IUD)/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), implan/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL) dan peserta KB tradisional (menggunakan alat/obat/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya).

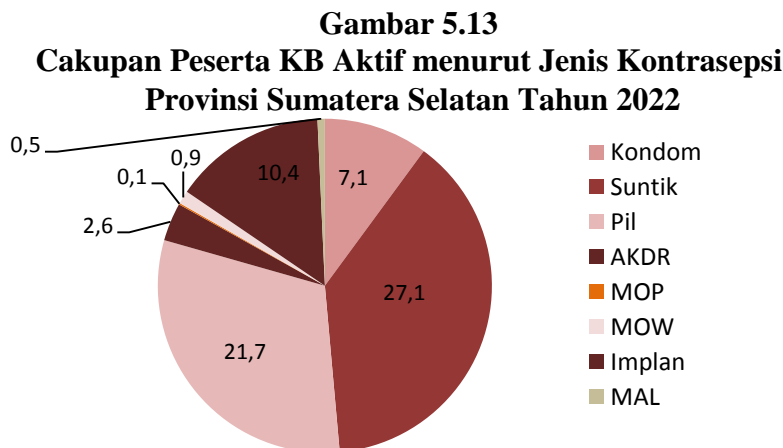
Tabel 5.2
Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern	%
1	Ogan Komering Ulu	64.834	51.316	79,1
2	Ogan Komering Ilir	153.984	125.375	81,4
3	Muara Enim	102.749	97.284	94,7
4	Lahat	79.836	61.065	76,5
5	Musi Rawas	58.065	48.834	84,1
6	Musi Banyuasin	114.824	100.984	87,9
7	Banyuasin	186.579	138.633	74,3
8	OKU Selatan	70.668	53.136	75,2
9	OKU Timur	115.150	95.744	83,1
10	Ogan Ilir	59.933	48.356	80,7
11	Empat Lawang	59.988	44.396	74,0
12	PALI	34.148	27.461	80,4
13	Muratara	35.861	30.903	86,2
14	Kota Palembang	295.703	245.106	82,9
15	Kota Prabumulih	33.458	28.858	86,3
16	Kota Pagar Alam	25.099	19.617	78,2
17	Kota Lubuk Linggau	37.844	33.708	89,1
Provinsi Sumatera Selatan		1.528.723	1.248.952	81,7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari tabel di atas, terlihat bahwa cakupan peserta KB aktif di Sumatera Selatan mencapai 81,7% (meningkat dari tahun 2021 sebesar 81,4%) dengan Kabupaten Banyuasin menempati cakupan tertinggi yaitu 98,2%, dan terendah pada Kabupaten Ogan Ilir sebesar 65,9%.

Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan dibanding metode lainnya; suntikan (57,6%) dan pil (22,5%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontrasepsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Berikut dapat dilihat secara rinci pemilihan jenis alat kontrasepsi di Sumatera Selatan:



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

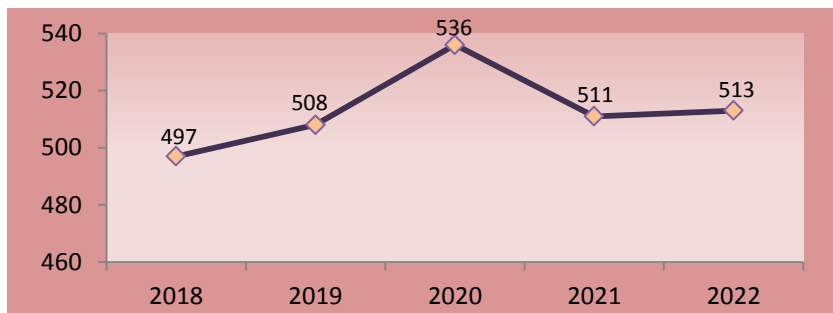
Adapun pelayanan KB aktif berdasarkan jenis alat kontrasepsi per kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran 29.

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian

anak dari tahun ke tahun masih fluktuatif seperti yang terlihat pada Gambar 5.14 di bawah ini.

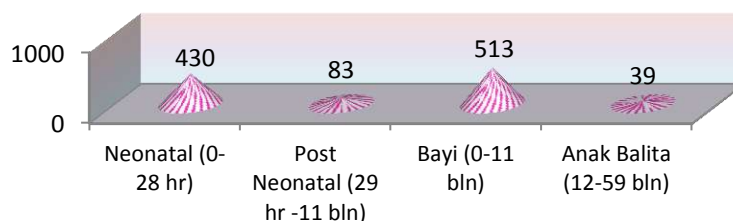
Gambar 5.14
Tren Jumlah Kematian Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

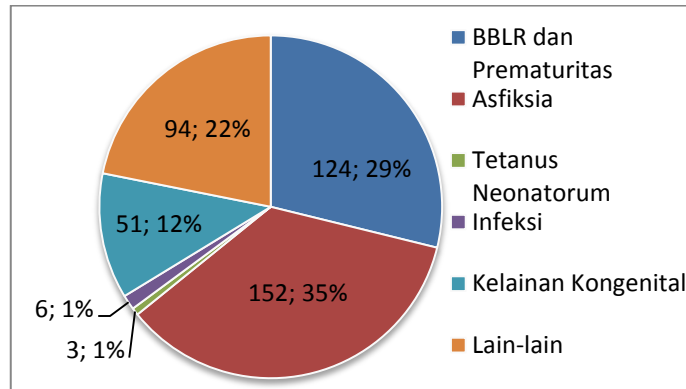
Jumlah kematian neonatal (0-28 hari) di Sumatera Selatan tahun 2023 adalah sebanyak 430 jiwa (meningkat dari tahun 2022 sebanyak 411 jiwa) dengan angka kematian sebesar 2,8 per 1.000 kelahiran hidup dengan kasus terbanyak terdapat di Kabupaten Muara Enim (54 kasus) dan terendah di Kabupaten OKI (0 kasus). Untuk kematian bayi (0-11 bulan) mencapai 513 kasus, menurun dari tahun 2021 sebanyak 511 kasus (Angka Kematian Bayi/AKB sebanyak 3,3 per 1.000 kelahiran hidup) dengan Kabupaten Muara Enim menyumbang kasus kematian bayi tertinggi (77 kasus). Sedangkan jumlah kematian anak balita mencapai 39 kasus sepanjang tahun 2022, meningkat dari tahun 2021 sebanyak 31 kasus (angka kematian 0,3 per 1.000 kelahiran hidup) dengan kasus tertinggi sebanyak 24 kasus terjadi di Kabupaten Muara Enim. Kasus kematian balita dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 34. Berikut jumlah kematian bayi menurut kelompok umur tahun 2022:

Gambar 5.15
Jumlah Kematian Balita menurut Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

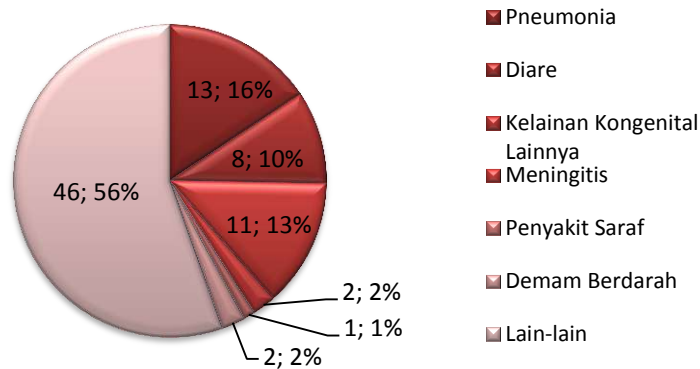
Gambar 5.16
Proporsi Penyebab Kematian Neonatal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah asfiksia yaitu 152 kasus (35%). Penyebab kematian lainnya disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan prematuritas, tetanus neonatorum, infeksi, kelainan kongenital dan lain-lain.

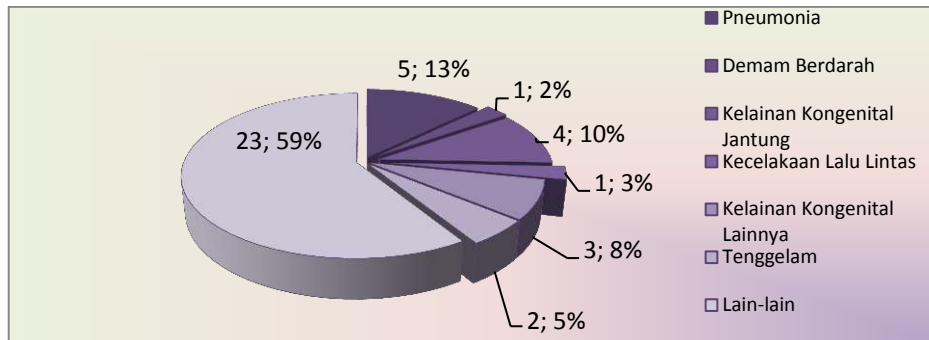
Gambar 5.17
Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari-11 Bulan)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Penyakit pneumonia dan penyebab lainnya menjadi penyebab kematian terbesar pada kelompok anak usia 29 hari-11 bulan pada tahun 2022. Selain itu, kematian post neonatal juga disebabkan oleh penyakit diare, kelainan kongenital lainnya, meningitis, penyakit saraf dan demam berdarah.

Gambar 5.18
Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada kelompok anak balita (12-59 bulan) penyebab kematian terbesar tahun 2022 adalah penyakit lainnya. Secara rinci data penyebab kematian pada balita dapat dilihat pada Lampiran 36.

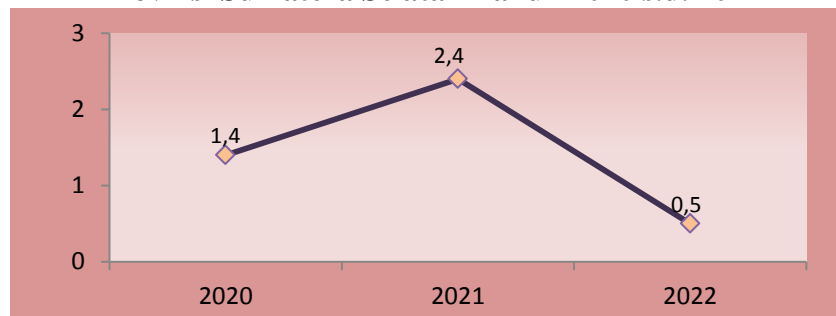
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal (KN)

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Salah satu pelayanan yang dilakukan pada bayi baru lahir adalah penimbangan. Dari seluruh bayi yang dilakukan penimbangan, terdapat bayi dengan kondisi bayi BBLR. Kondisi bayi BBLR ini diantaranya disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan, dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (*intrauterine growth restriction*). Bayi BBLR tanpa komplikasi dapat mengejar ketertinggalan

berat badan seiring dengan penambahan usia. Namun, bayi BBLR memiliki risiko lebih besar untuk stunting dan mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung saat dewasa. Rincian data mengenai bayi BBLR dapat dilihat pada Lampiran 33. Data BBLR di Sumatera Selatan masih bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Berikut tren BBLR Sumatera Selatan selama 3 tahun terakhir di Sumatera Selatan:

Gambar 5.19
Tren Bayi BBLR
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 s.d. 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh kabupaten/kota tahun 2022, didapatkan sebanyak 687 bayi (0,5%) memiliki BBLR. Adapun kabupaten/kota dengan kasus BBLR tertinggi terdapat di Kabupaten Muara Enim (1,9%) dan Ogan Ilir (1,7%).

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan KN Pertama (KN1). Dalam manajemen terpadu balita muda, pelayanan dalam kunjungan ini antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan).

Tabel 5.3
Cakupan KN1 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah KN1	%
1	Ogan Komering Ulu	6.001	6.066	101,1
2	Ogan Komering Ilir	13.384	13.384	100,0
3	Muara Enim	10.852	10.852	100,0
4	Lahat	7.668	7.668	100,0
5	Musi Rawas	7.103	7.103	100,0
6	Musi Banyuasin	13.295	13.186	99,2
7	Banyuasin	16.108	15.254	94,7
8	OKU Selatan	6.089	6.078	99,8
9	OKU Timur	10.939	11.113	101,6
10	Ogan Ilir	8.359	8.359	100,0
11	Empat Lawang	5.191	5.190	100,0
12	PALI	4.016	4.003	99,7
13	Muratara	3.704	3.677	99,3
14	Kota Palembang	30.064	30.050	100,0
15	Kota Prabumulih	3.911	3.850	98,4
16	Kota Pagar Alam	2.501	2.501	100,0
17	Kota Lubuk Linggau	4.329	4.330	100,0
Provinsi Sumatera Selatan		153.514	152.664	99,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, cakupan KN1 naik 0,7% dibandingkan tahun 2021 (98,7%). Adapun cakupan terendah terdapat di Kabupaten Banyuasin yaitu 94,7%. Kabupaten/kota yang telah berhasil mencapai 100% antara lain Kabupaten OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Kota Palembang, Pagar Alam dan Lubuk Linggau.

Tabel 5.4
Cakupan KN Lengkap
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Bayi Baru Lahir Hidup	Jumlah KN Lengkap	%
1	Ogan Komering Ulu	6.001	5.668	94,5
2	Ogan Komering Ilir	13.384	13.659	102,1
3	Muara Enim	10.852	10.852	100,0
4	Lahat	7.668	6.393	83,4
5	Musi Rawas	7.103	7.081	99,7
6	Musi Banyuasin	13.295	13.009	97,8
7	Banyuasin	16.108	15.373	95,4
8	OKU Selatan	6.089	6.078	99,8
9	OKU Timur	10.939	10.737	98,2
10	Ogan Ilir	8.359	8.278	99,0
11	Empat Lawang	5.191	4.805	92,6
12	PALI	4.016	3.987	99,3
13	Muratara	3.704	3.674	99,2
14	Kota Palembang	30.064	29.641	98,6
15	Kota Prabumulih	3.911	3.894	99,6
16	Kota Pagar Alam	2.501	2.381	95,2
17	Kota Lubuk Linggau	4.329	4.145	95,7
Provinsi Sumatera Selatan		153.934	153.514	97,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

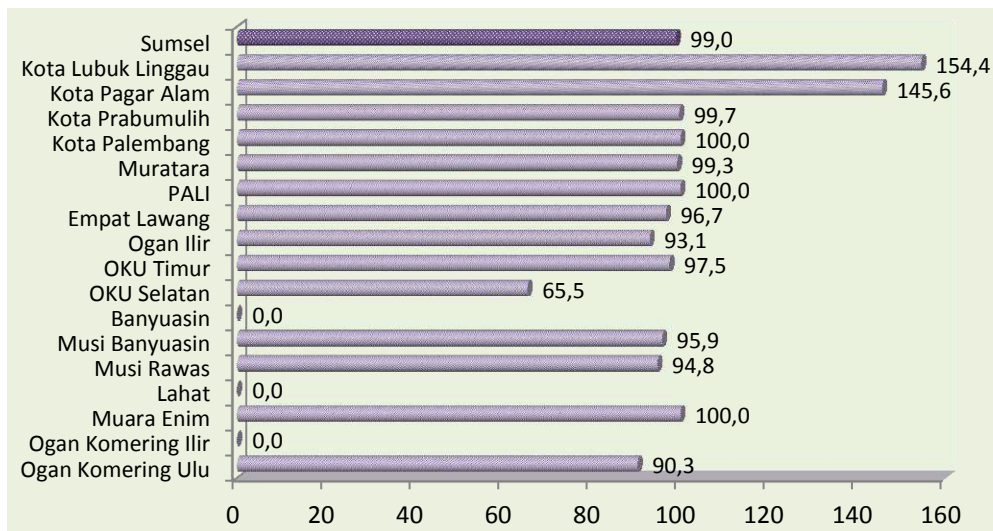
Cakupan KN lengkap tahun 2022 di Sumatera Selatan sejumlah 153.514 kunjungan (97,5%), menurun 0,5% dari tahun 2020. Dari tabel di atas terlihat bahwa Kabupaten Lahat menempati KN lengkap terendah yaitu sebanyak 83,4%. Beberapa kabupaten/Kota telah mencapai 100% kunjungan neonatus lengkap yaitu Kabupaten OKI dan Muara Enim.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI). Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas, *continuum of care* dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Sumatera Selatan pada tahun 2022 mencapai 99% dari 115.841 bayi, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 89,5%. Kabupaten yang telah mencapai 100% pelayanan kesehatan pada bayi terdapat pada Kabupaten Muara Enim, PALI, Kota Palembang, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Capaian terendah pada Kabupaten OKU Selatan sebanyak 65,5% bayi. Hingga profil ini terbit, data pelayanan kesehatan bayi Kabupaten OKI, Lahat dan Banyuasin belum tersedia. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 40.

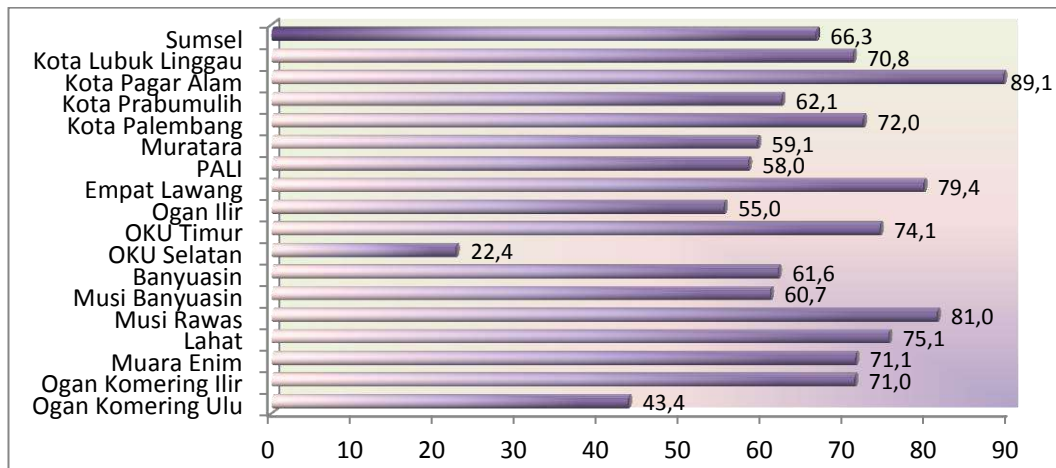
Gambar 5.20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Cakupan pemberian Air Susus Ibu (ASI) eksklusif yang terhimpun di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 66,3%, belum mencapai target program. Cakupan ini menurun dibanding tahun 2021 dengan cakupan 45,4%. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Pagar Alam yaitu 89,1%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten OKU Selatan sebesar 65,5%. Kabupaten OKI, Lahat dan Banyuasin belum tersedia datanya (Lampiran 39). Berikut cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Sumatera Selatan tahun 2022:

Gambar 5.21
Cakupan Bayi < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

3. Imunisasi

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd immunity*. Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I antara lain hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, rubella dan radang paru-paru. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017.

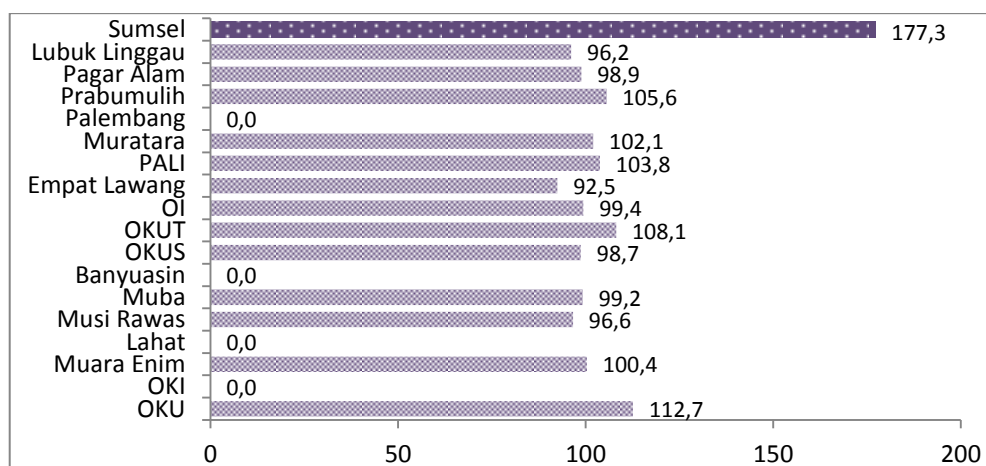
Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes (OPV), 1 dosis polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberian ini didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Untuk beberapa daerah terpilih sesuai kajian epidemiologi, analisis beban penyakit dan rekomendasi ahli, ada tambahan antigen yang diberikan pada saat usia 0-11 bulan yaitu imunisasi *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) dan imunisasi *japanese encephalitis*. Namun implementasi pengenalan vaksin baru tersebut belum berlaku secara nasional sehingga tidak diperhitungkan sebagai cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Gambar 5.22
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2022 imunisasi dasar lengkap di Sumatera Selatan sebesar 177,3%. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten OKU Timur (108,1%) Data rinci mengenai imunisasi dasar pada bayi dapat dilihat pada Lampiran 43.

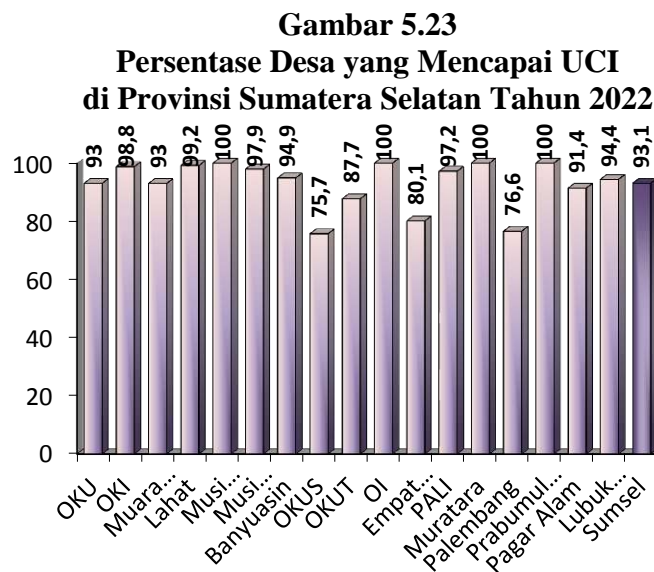
b. Universal Child Immunization (UCI)

Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization* (UCI) yang merupakan cakupan imunisasi dasar

lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Sesuai dengan Keputusan Kementerian Kesehatan menyatakan UCI adalah suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak di bawah umur 1 tahun).

Pencapaian UCI pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok sasaran bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan PD3I.

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 93,1% (3.044 desa UCI dari 3.270 desa) meningkat dibandingkan capaian UCI tahun 2021 sebesar 83,3%. Persentase desa UCI tahun 2022 di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, terdapat 4 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan cakupan desa/kelurahan UCI mencapai 100%, yaitu Kabupaten Musi Rawas, Ogan Ilir, Muratara dan Kota Prabumulih. Cakupan terendah terdapat di Kabupaten OKU Selatan (75,7%). Adapun data cakupan desa/kelurahan UCI dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 41.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelaksanaan imunisasi lanjutan pada anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang terintegrasi dengan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Jenis imunisasi yang diberikan pada pelaksanaan BIAS antara lain campak rubela, tetanus dan difteri. Pada daerah yang menjadi lokus pelaksanaan program demonstrasi imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV), ada tambahan pemberian imunisasi HPV pada kegiatan BIAS. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, pelaksanaan imunisasi pada BIAS diberikan pada anak usia kelas 1 (campak rubela dan DT), 2 (Td) dan 5 (Td) SD/MI/ sederajat. Pelaksanaan BIAS pada masa pandemi covid-19 sangat terdampak dan tidak dapat berjalan dengan baik karena tidak adanya pelaksanaan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

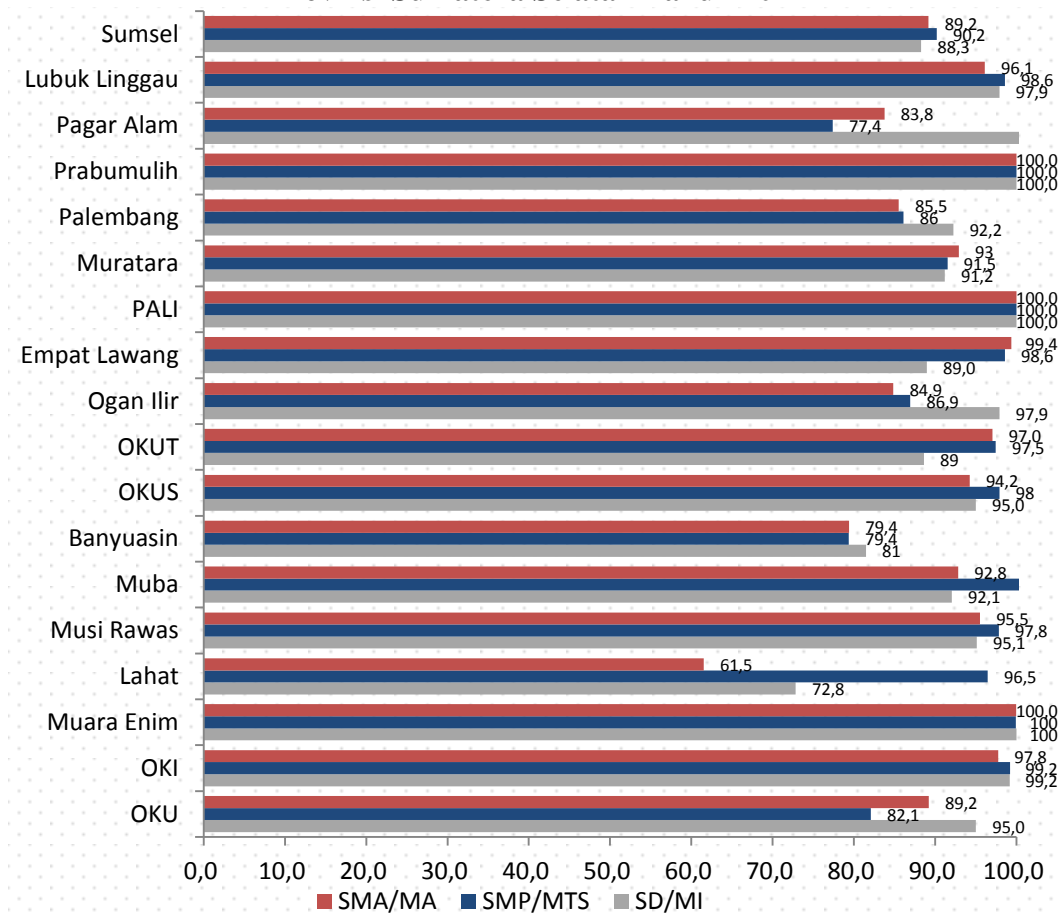
Cakupan penjangkaran kesehatan adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs, dan kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Cakupan penjangkaran kesehatan pada SD/MI di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 88,3%, menurun dibandingkan dari tahun 2021 yaitu 91,6%. Kabupaten yang seluruh siwa SD/MI telah diberikan pelayanan kesehatan yaitu Kabupaten Muara Enim, PALI, Kota Prabumulih dan Pagar Alam. Adapun kabupaten/kota dengan cakupan terendah yaitu Kabupaten Lahat (72,8%).

Cakupan penjangkaran kesehatan pada siswa SMP/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 90,2%. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 (88,13%). Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin (100,5%) dan terendah di Kota Pagar Alam (77,4%).

Lain halnya dengan penjangkaran kesehatan pada siswa SD/MI dan SMP/MTS, penjangkaran kesehatan pada siswa SMA/MA pun mengalami penurunan persentase. Cakupan penjangkaran kesehatan pada siswa SMA/MTs di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah 89,2% meningkat 7,1% dari tahun 2021 (82,1%). Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Muara Enim, PALI dan Kota Prabumulih (100%) dan terendah terdapat pada Kabupaten Lahat (61,5%). Adapun cakupan penjangkaran kesehatan pada anak usia sekolah dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 49. Berikut cakupan penjangkaran kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022:

Gambar 5.24
Cakupan Penjangkaran Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

C. GIZI

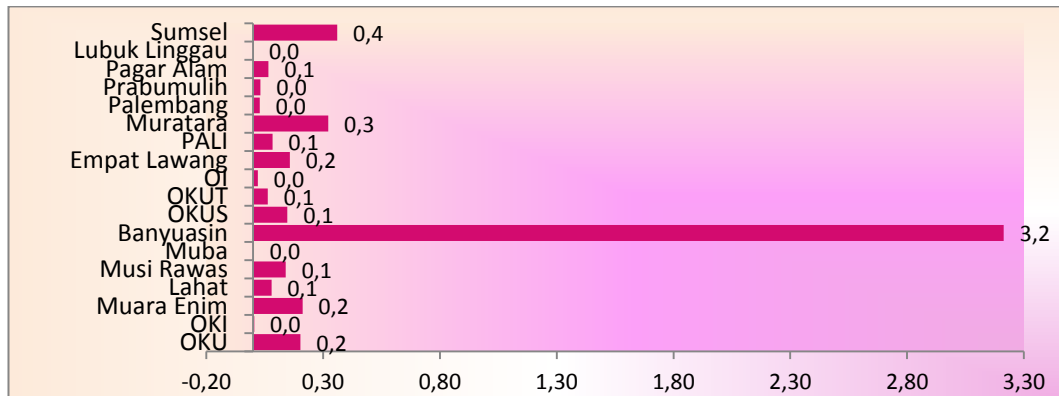
Sub bab gizi berisi status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi, yaitu pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK).

1. Status Gizi Balita

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan program surveilans gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan indeks antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada *World Health Organization (WHO) Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference 2007* untuk anak 5-18 tahun.

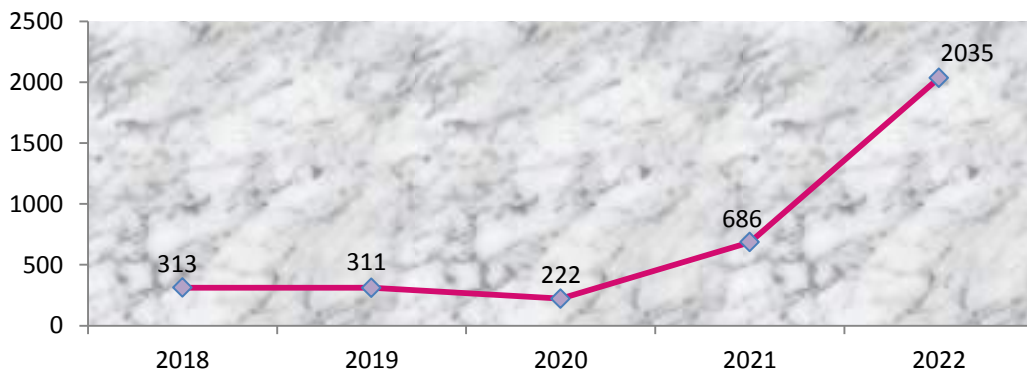
Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks BB/U. Pencapaian persentase balita gizi buruk di Sumatera Selatan tahun 2022 sebesar 0,4% (meningkat dari tahun 2021 sebesar 0,089%) dengan kasus gizi buruk 2.035 balita dari jumlah balita 7.423 orang. Terdapat 4 kabupaten/kota yang belum mencapai target temuan gizi buruk yang ditetapkan tahun 2022 (target 0,029%), yaitu Kabupaten OKI, Musi Banyuasin, Ogan Ilir dan Kota Lubuk Linggau. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 48.

Gambar 5.25
Persentase Gizi Buruk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar 5.26
Tren Kasus Gizi Buruk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023
Laporan LAKIP Dinkes Prov Sumsel Tahun 2018 s.d.2022

Dari gambar di atas, terlihat tren jumlah kasus gizi buruk yg terjadi di Sumatera Selatan selama 5 tahun (2018 s.d. 2022). Kasus gizi buruk mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebanyak 313 kasus, namun tahun 2019 kasus menurun walaupun tidak signifikan, yaitu sebanyak 311 kasus dan kembali menurun pada tahun 2020 yaitu 222 kasus. Tahun 2021, penemuan kasus gizi buruk mencapai peningkatan yang sangat signifikan yaitu 686 kasus dan kembali naik menjadi 2.035 pada tahun 2022.

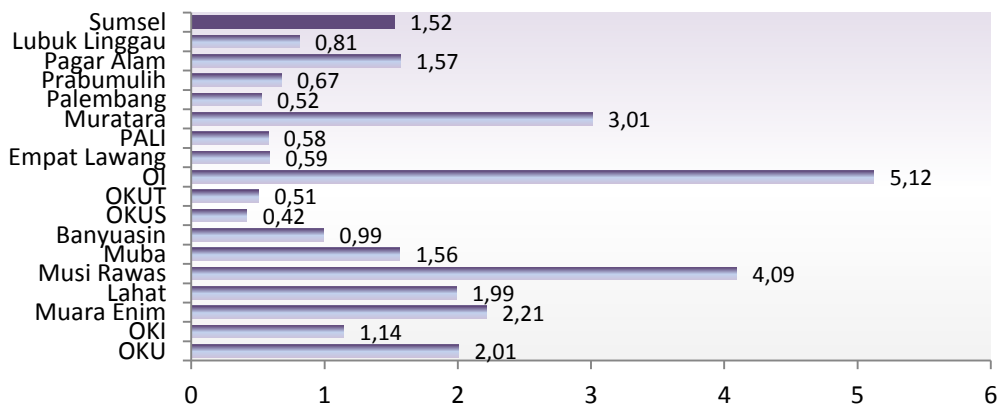
Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai *stunting*, merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur. Menurut Kementerian Kesehatan, *stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya

dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. *Stunting* muncul sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku pola asuh yang tidak tepat, sering menderita penyakit secara berulang karena higiene dan sanitasi yang kurang baik.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi balita *stunting* mencapai 18,6. Angka ini menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 24,8 (SSGI tahun 2021). Adapun hasil *entry* aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) tahun 2022, untuk proporsi balita *stunting* di Sumatera Selatan adalah sebesar 1,5%, menurun dari tahun 2021 yang mencapai 2,82%. Akan tetapi, hasil pengukuran ini belum bisa menjadi patokan karena penginputan baru mencapai belum 100%.

Pada tahun 2022, kabupaten/kota dengan persentase tertinggi balita *stunting* adalah Kabupaten Musi Rawas sebesar 4,1% sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten OKU Selatan sebesar 0,4%.

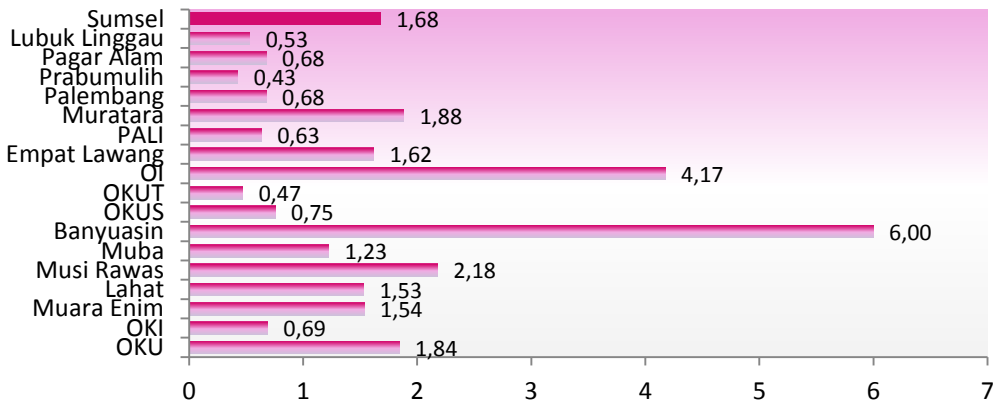
Gambar 5.27
Prevalensi Balita *Stunting* (TB/U)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov Sumsel, 2023

Kekurangan gizi pada baduta berdasarkan indeks BB/TB meliputi kategori gizi buruk dan gizi kurang. SSGI tahun 2022 menyatakan sebesar 6,9% balita *wasting* (gizi buruk dan gizi kurang). Menurut e-PPGBM dan hasil validasi data didapatkan sebesar 1,3% balita gizi kurang dan 0,36% balita gizi buruk. Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi gizi buruk dan gizi kurang pada balita adalah Kabupaten Banyuasin, sedangkan terendah adalah Kota Prabumulih.

Gambar 5.28
Prevalensi Balita Wasting
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov Sumsel, 2023

Percepatan perbaikan gizi masyarakat di prioritaskan pada percepatan pencegahan stunting dengan target penurunan prevalensi stunting adalah 14% dan wasting 7% di tahun 2024.

2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, perlu dilakukan perbaikan gizi perseorangan dan gizi masyarakat dalam upaya penerapan gizi seimbang. Setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan (ASI Eksklusif), menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, suplemen gizi yang diberikan meliputi kapsul vitamin A, TTD, makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI dan bubuk multi vitamin dan mineral.

a. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau

perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif dan lama menyusui.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi.

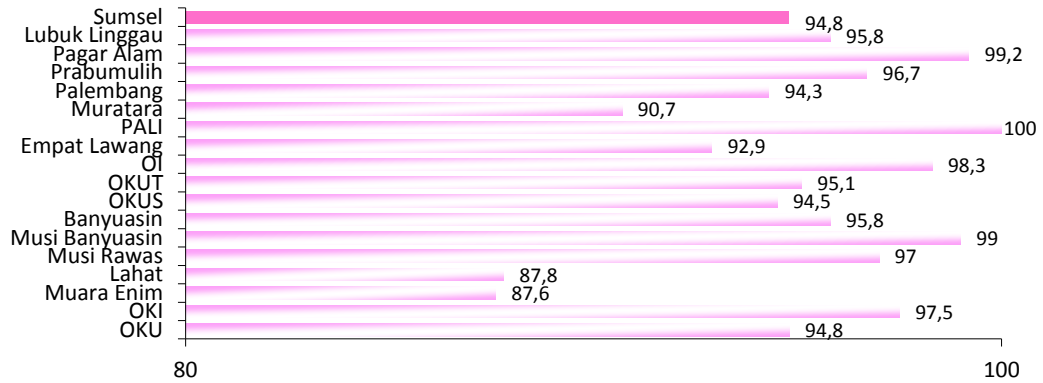
ASI adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI ini bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak Hari Pertama Lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun.

Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan IMD Sumatera Selatan tahun 2022 adalah 94,8%, meningkat dari tahun 2021 sebesar 84%. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten PALI sebesar

100%. Sedangkan cakupan terendah adalah Kabupaten Muara Enim sebesar 87,6%. Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

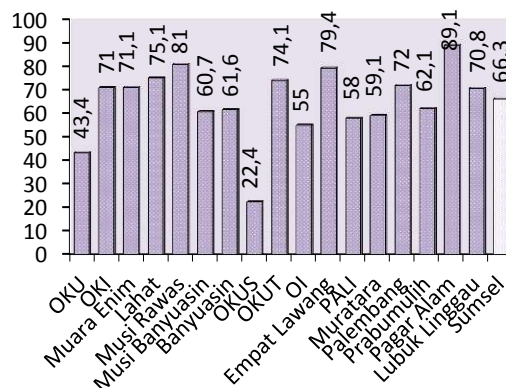
Gambar 5.29
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Target program untuk pemberian ASI eksklusif tahun 2022 adalah sebesar 70%. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 66,3%, meningkat bila dibandingkan tahun 2021 (45,4%) dan belum mencapai target program. Kabupaten/kota dengan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Pagar Alam yaitu 89,1%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten OKU Selatan sebesar 22,4% (Lampiran 39). Cakupan pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.30
Cakupan Bayi <6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

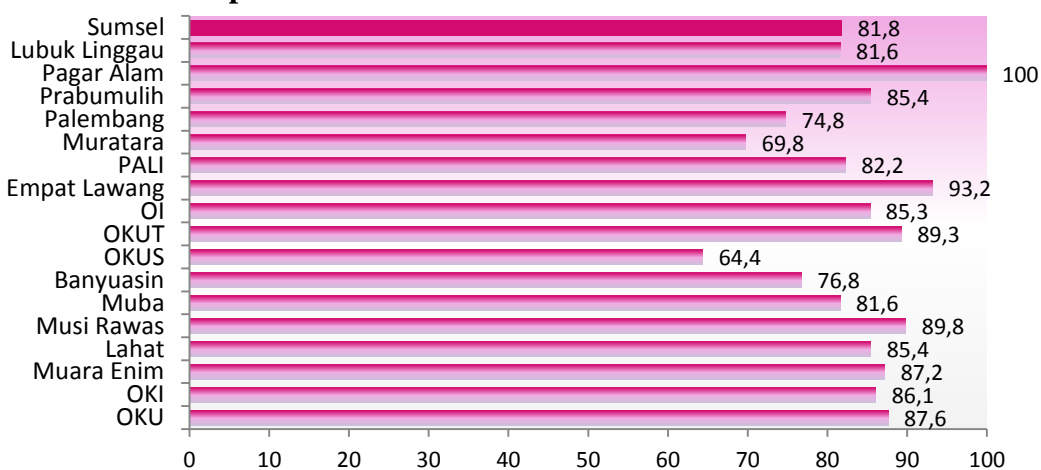
b. Penimbangan Balita

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Melalui penimbangan balita tersebut, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif, apabila diketahui status gizi balita yang bermasalah maka dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya.

Kegiatan penimbangan balita di posyandu merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan balita ditimbang (D/S), maka akan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Cakupan D/S tahun 2022 di Sumatera Selatan mencapai 81,8% (550.785 dari 673.341 balita). Cakupan ini menurun dibandingkan cakupan tahun 2021, yaitu 50,7% (390.179 dari 769.632 balita). Pada tahun 2022, Kabupaten OKU Selatan menduduki D/S terendah, yaitu 64,4%. Sedangkan Kota Pagar Alam menjadi wilayah dengan cakupan D/S tertinggi (100%). Berikut persentase balita Sumatera Selatan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.31
Cakupan D/S Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Cakupan D/S dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 47.

c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita 6-59 Bulan

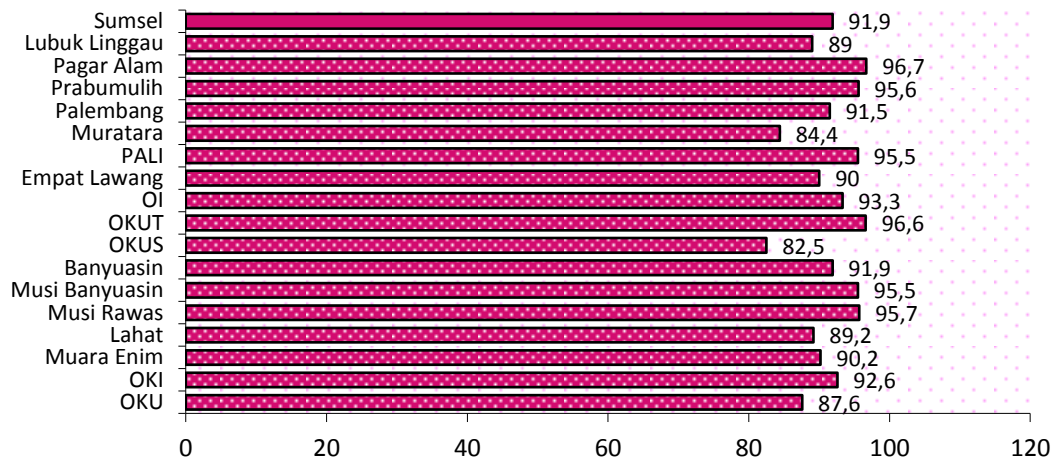
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang terlibat dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Adapun vitamin A juga bisa mencegah rabun senja, *xeroftalmia*, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Sedangkan apabila anak kekurangan vitamin A, maka anak bisa menjadi rentan terserang penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak, dan diare.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung *retinol (palmitat/asetat)* 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung *retinol (palmitat/asetat)* 200.000 IU.

Sesuai dengan panduan manajemen suplementasi vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu 1 kapsul segera setelah saat persalinan dan 1 kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Adapun cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2022 adalah sebesar 91,9% meningkat dari tahun 2020 (87,3%). Kota Pagar Alam menempati cakupan tertinggi pemberian vitamin A pada balita (96,7%) dan terendah pada Kabupaten OKU Selatan (82,5%). Data pemberian vitamin A pada balita dapat dilihat pada Lampiran 45. Berikut cakupan pemberian vitamin A tahun 2022 di Sumatera Selatan:

Gambar 5.32
Cakupan Balita (6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

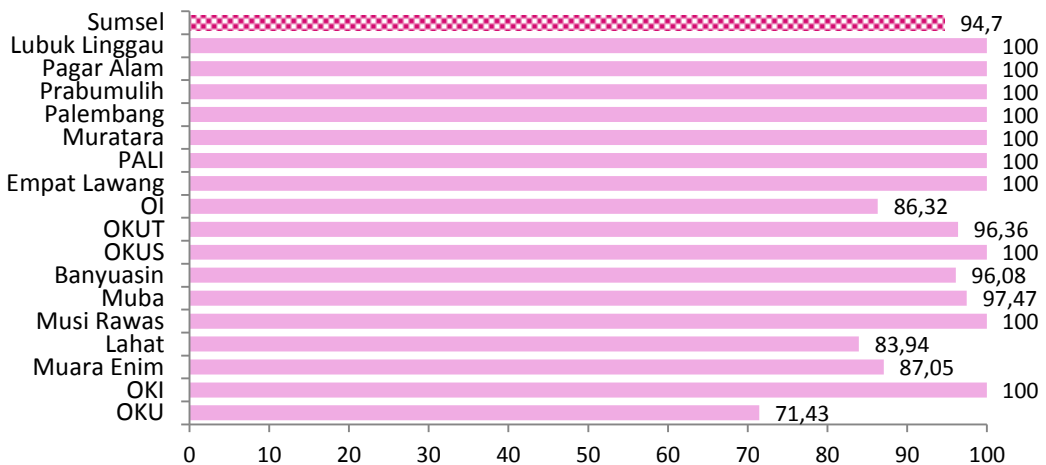
d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang

Menurut Kementerian Kesehatan, KEK adalah keadaan dimana seseorang menderita kekurangan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan dengan tanda-tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat. Resiko KEK bisa diketahui dengan cara melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) dengan ambang batas (*cut off point*) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan BBLR. Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan anak.

Untuk mengatasi kekurangan gizi yang terjadi pada ibu hamil KEK ini perlu diselenggarakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pemulihan. PMT pemulihan bagi ibu hamil KEK dimaksudkan sebagai tambahan, bukan sebagai pengganti makanan utama sehari-hari. Pemerintah pada tahun 2022 menargetkan 97% ibu hamil KEK diberikan makanan tambahan. Ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT pemulihan tersebut diutamakan berasal dari keluarga miskin dan diberikan selama 90 hari berturut-turut berupa biskuit lapis atau makanan lokal, dan setiap 10 hari ibu hamil tersebut dipantau berat badan dan LiLanya.

Capaian persentase ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan tahun 2022 sebesar 94,67%, meningkat dari tahun sebelumnya 81,87% dan belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 85%. Berikut cakupan ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan di Sumatera Selatan tahun 2022:

Gambar 5.33
Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

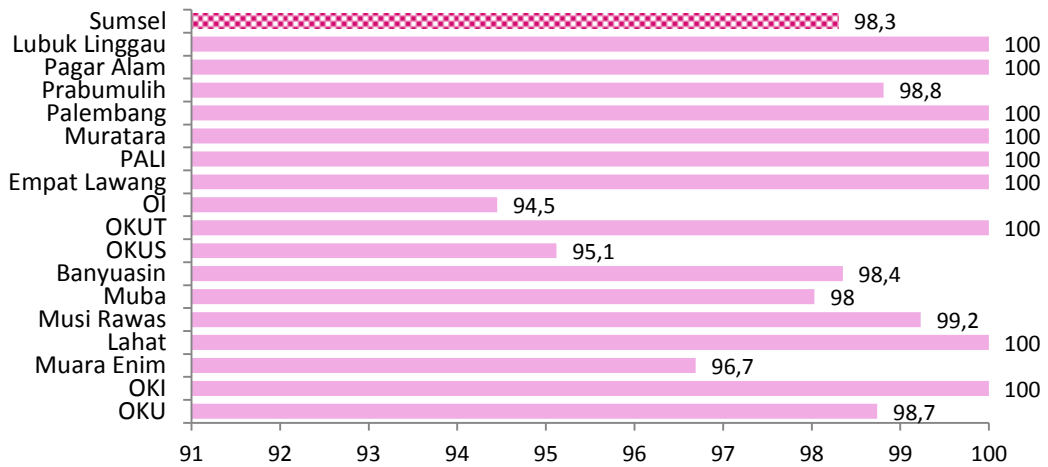


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Selain pada ibu hamil KEK, PMT juga dilakukan pada balita gizi kurang yang termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi. Pemberian makanan tambahan diberikan pada balita usia 6 bulan ke atas selama 90 hari berturut-turut dengan status gizi kurang. PMT yang diberikan dapat berupa makanan tambahan lokal maupun pabrikan seperti biskuit. Bila status gizi anak membaik, dinilai dari kenaikan berat badan dan nilai *z-score* berat badan menurut tinggi badan telah mencapai minus 2 standar deviasi (-2 SD) atau lebih atau sesuai dengan perhitungan, maka makanan tambahan balita gizi kurang dihentikan. Selanjutnya, balita tersebut dapat mengonsumsi makanan keluarga yang memenuhi gizi seimbang serta dilakukan pemantauan berat badan secara rutin agar status gizi balita tidak kembali menjadi gizi kurang.

Cakupan balita gizi kurang mendapat makanan tambahan di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah 98,3%. Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi adalah Kabupaten OKI, Lahat, OKU Timur, Empat Lawang, PALI, Muratar, Kota Palembang, Pagar Alam dan Lubuk Linggau (100%). Sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Ogan Ilir (94,45%).

Gambar 5.34
Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

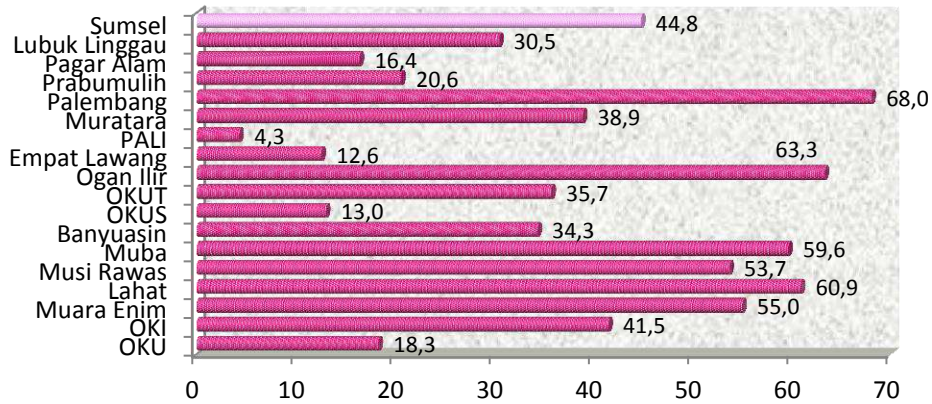
D. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, pelayanan kesehatan usia produktif adalah pelayanan bagi setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Sumatera Selatan tahun 2022 sebanyak 44,8% (Lampiran 52). Cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2021 (60,2%). Adapun cakupan tertinggi pada Kota Palembang (68%) dan terendah pada Kabupaten PALI (4,3%). Berikut rincian cakupan pelayanan kesehatan usia produktif per kabupaten/kota tahun 2022:

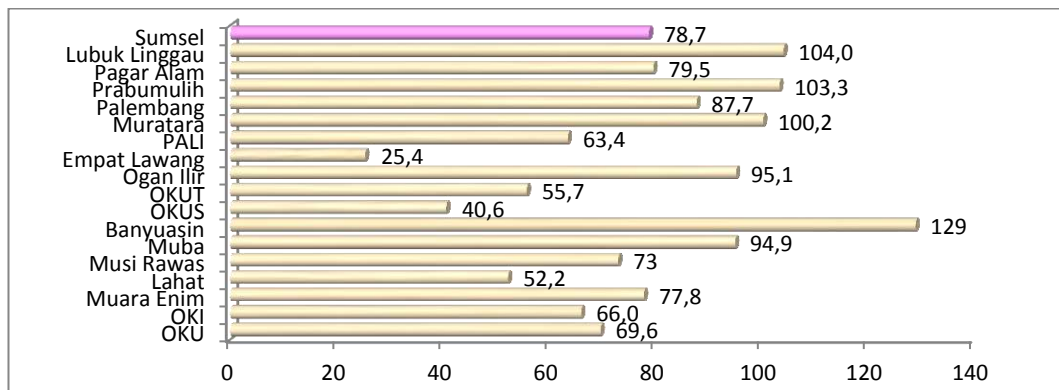
Gambar 5.35
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun (Permenkes 4/2019). Adapun pelayanan tersebut dilakukan oleh petugas kesehatan yang diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pada kelompok lansia. Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dengan jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 5.36
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Sumatera Selatan mencapai 78,7%, nilai yg sama dengan tahun 2021 sebesar 78,7%. Cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten Banyuasin sebesar 129% dan terendah di Kabupaten Empat Lawang sebesar 25,4%. Cakupan pelayanan usia lanjut dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 54.

The background features a fine grid pattern. A central figure is rendered in a pixelated style, with a white head and neck, a pink torso, and a lower body transitioning through orange and yellow to a dark purple base. The figure appears to be in a dynamic, possibly dancing or athletic pose.

BAB VI
PENGENDALIAN
PENYAKIT

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Menurut Kementerian Kesehatan, penyakit dibedakan menjadi 2, yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular adalah perpindahan penyakit dari orang yang sakit ke orang yang sehat. Sedangkan penyakit tidak menular adalah sebuah penyakit yang tidak mengalami proses pemindahan dari orang lain, namun menjadi penyebab kematian paling banyak bagi masyarakat.

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

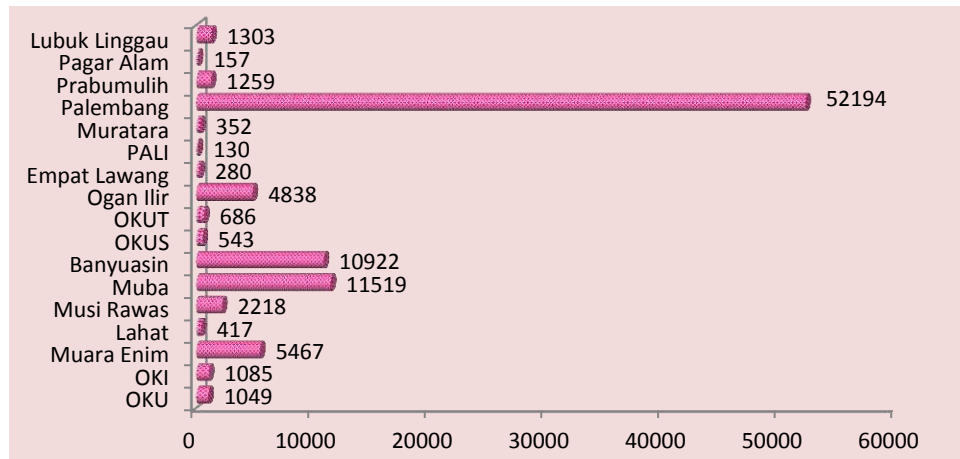
1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis (TB) menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh lainnya. TB paru merupakan salah satu indikator pada *Millennium Development Goals* (MDG's). TB saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sampai saat ini TB masih merupakan penyebab kematian tertinggi setelah HIV/AIDS, dan merupakan salah satu dari 20 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Indonesia berada pada peringkat ke-3 dengan penderita TB tertinggi di dunia setelah India dan China. Secara global, diperkirakan 9,9 juta orang menderita TB pada tahun 2020. WHO pada *Global Tuberculosis Report* tahun 2021 menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberkulosis. Hal tersebut mendorong pengendalian tuberkulosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program. Pada tahun 2022, jumlah kematian selama pengobatan TB di Sumatera Selatan sebesar 3,2% (436 kasus).

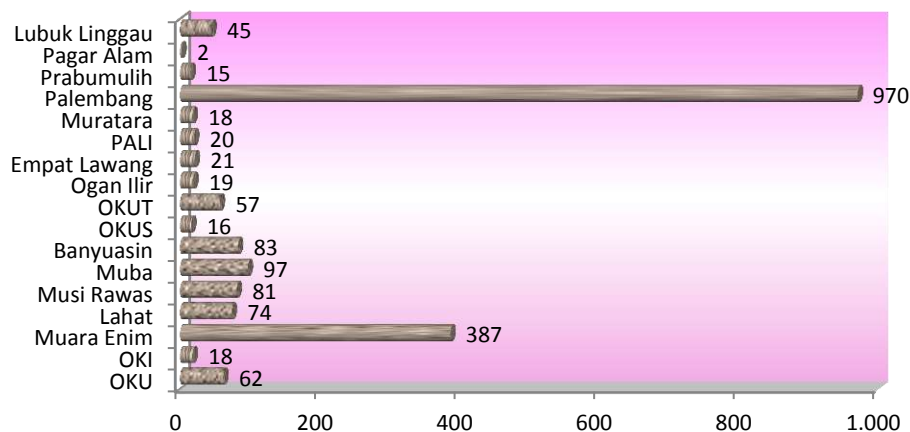
Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sejumlah 164.139 dengan jumlah tertinggi terdapat pada Kota Palembang (46.460 kasus) dan terendah pada Kabupaten Muratara (3263 kasus). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6.1
Jumlah Terduga Kasus TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar 6.2
Jumlah Penemuan Kasus TB pada Anak (0-14 Tahun)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022 jumlah seluruh kasus TB yang ditemukan sebanyak 18.122 kasus dengan 1.985 kasus terjadi pada anak usia 0-14 tahun. Jumlah kasus TB yang ditemukan meningkat dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebanyak 13.514 kasus. Cakupan penemuan kasus TB pada anak di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 49%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 11,8%.

Tabel 6.1
Jumlah Kasus, Case Cetection Rate (CDR) dan
Case Notification Rate (CNR) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Kabupaten	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis		
		L	P	L+P
1	Ogan Komering Ulu	364	211	575
2	Ogan Komering Ilir	698	437	1.135
3	Muara Enim	906	596	1.502
4	Lahat	300	206	506
5	Musi Rawas	399	253	652
6	Musi Banyuasin	760	402	1.162
7	Banyuasin	1.059	672	1.731
8	OKU Selatan	259	169	428
9	OKU Timur	539	339	878
10	Ogan Ilir	401	189	590
11	Empat Lawang	136	97	233
12	PALI	170	94	264
13	Muratarra	145	90	235
14	Kota Palembang	4.105	2.822	6.927
15	Kota Prabumulih	320	192	512
16	Kota Pagar Alam	97	69	166
17	Kota Lubuk Linggau	389	237	626
JUMLAH		11.047	7.075	18.122
TC				53,7

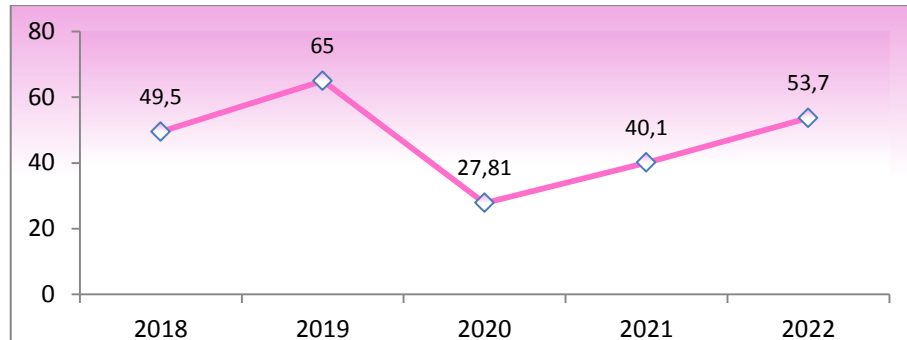
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah semua kasus TB tertinggi terdapat pada Kota Palembang sebanyak 6.927 kasus dan terendah di Kota Pagar Alam sebanyak 166 kasus.

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus TB (*Treatment Coverage/TC*) adalah jumlah semua kasus TB yang ditemukan dan diobati di antara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden TB) pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. TC menggambarkan seberapa banyak kasus TB yang terjangkau oleh program. Perkiraan jumlah semua kasus TB dihitung dengan menggunakan pemodelan *mathematic*. Pada tahun 2022, TC di Sumatera Selatan mencapai 53,7%. Angka ini meningkat dari tahun 2021 (40,1%), masih jauh dari angka

CDR yang direkomendasikan oleh WHO yang sebesar $\geq 90\%$.

Gambar 6.3
Angka Penemuan dan Pengobatan (TC) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

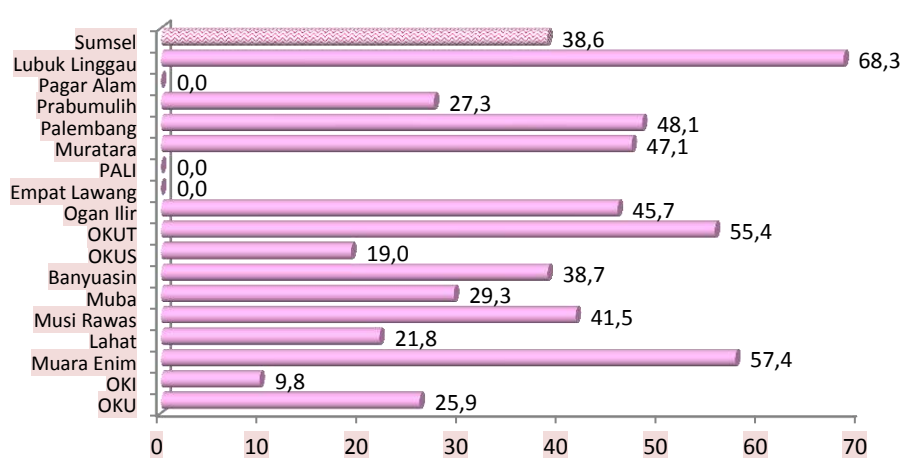


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa kasus TB tertinggi terjadi di tahun 2019, yaitu sebesar 65%. Namun tahun 2020 kembali menurun dikarenakan kasus Covid-19 sehingga berpengaruh terhadap penemuan kasus TB.

Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) adalah persentase pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Di Sumatera Selatan, *cure rate* tahun 2022 adalah sebesar 38,6%, meningkat dari tahun sebelumnya (35,7%) dengan Kota Lubuk Linggau mencapai angka kesembuhan tertinggi (68,3%) dan terendah pada Kabupaten Empat Lawang, PALI dan Kota Pagar Alam (0%)

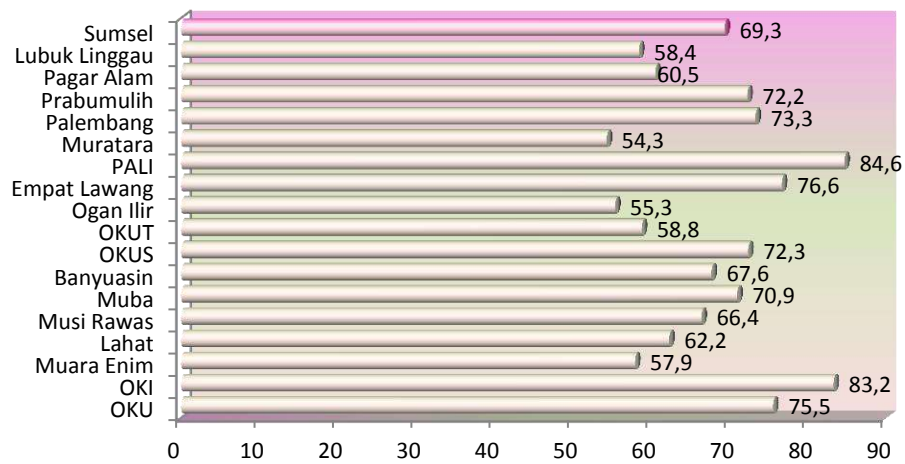
Gambar 6.4
Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Angka pengobatan lengkap (*Complete Rate/CR*) adalah persentase jumlah pasien TB yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. CR di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 69,3 (meningkat dari tahun 2021 sebesar 29,3 %) dengan jumlah pengobatan lengkap sebanyak 9.579 kasus. CR tertinggi terdapat di Kabupaten PALI (84,6%) dan terendah terdapat pada Kabupaten Muratara (54,3%). Berikut dapat dilihat pada Gambar 6.4

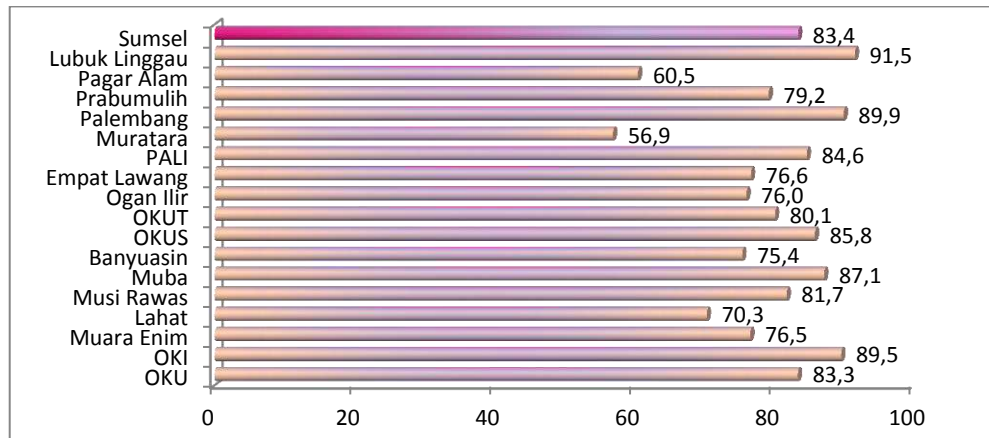
Gambar 6.5
Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

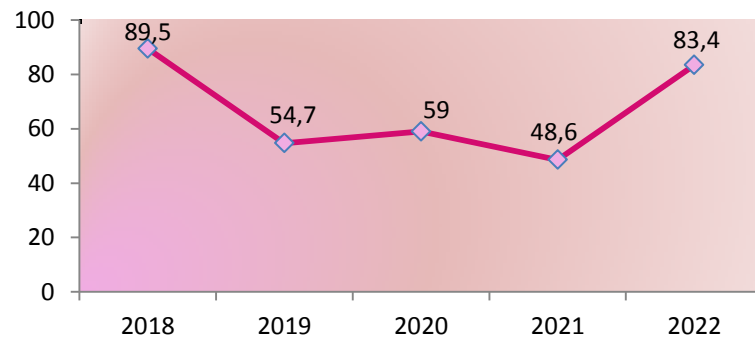
Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan TB. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus TB yang sembuh dan yang mendapat pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan. Tahun 2022, angka keberhasilan pengobatan Sumatera Selatan mencapai 83,4% meningkat dibandingkan tahun 2021 (48,6%). Kota Lubuk Linggau menduduki angka keberhasilan pengobatan tertinggi yaitu sebesar 91,5%. Data *success rate* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.6
Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar 6.7
Tren Success Rate TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022

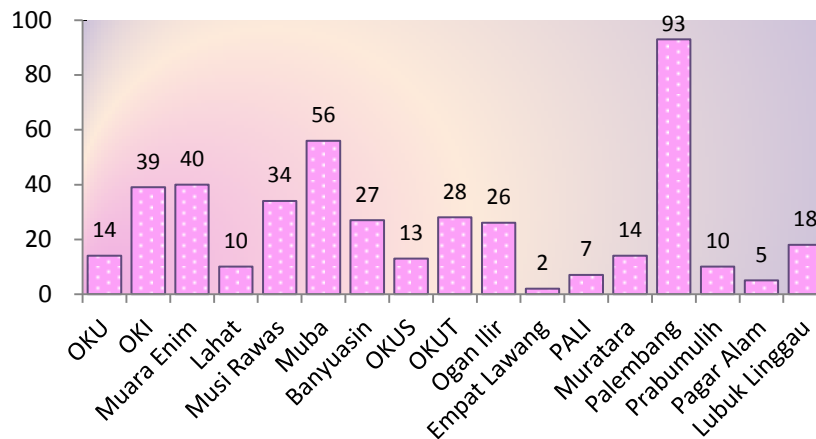


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dilihat dari gambar di atas, kasus TB yang diobati dan sembuh pada tahun 2022 mencapai 83,4% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 88%. Jika dibandingkan dengan target kinerja diatas, maka hasil capaian pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan. Keberhasilan pengobatan TB tahun 2022 tidak dapat dilihat karena keberhasilan pengobatan ini dapat dilihat setelah penderita melakukan pengobatan selama 6 hingga 9 bulan.

Jumlah kematian selama pengobatan TB sepanjang tahun 2022 di Sumatera Selatan adalah sebanyak 436 kasus, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 191 kasus. Adapun kematian terbesar terdapat di Kota Palembang (93 kasus). Berikut rincian jumlah kematian akibat TB sepanjang tahun 2022:

Gambar 6.8
Jumlah Kematian akibat TB
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Data penyakit TB di Sumatera Selatan tahun 2022 dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 56-57.

2. Pneumonia

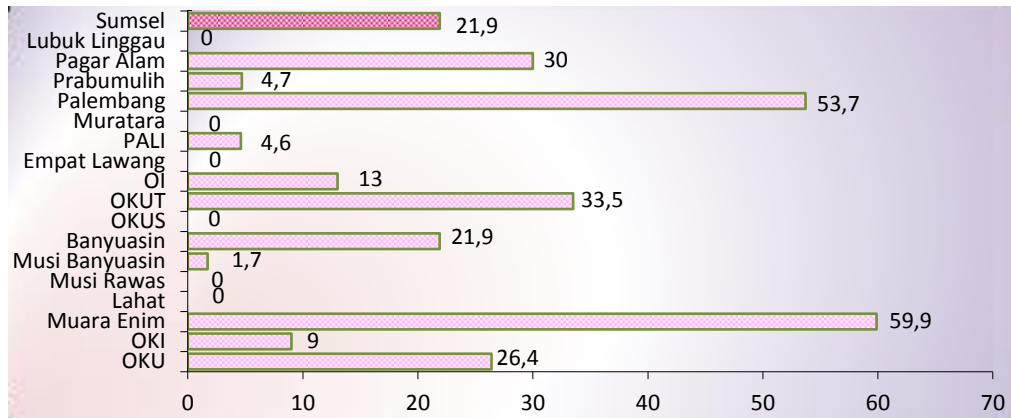
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60 /menit
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Pelaksanaan program pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah bagian dari pembangunan kesehatan dan merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular. Tujuan dari program pencegahan dan pemberantasan ISPA yaitu menurunkan angka kesakitan, kematian, resiko kecacatan akibat pneumonia serta upaya peningkatan kualitas sehingga tidak menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Salah satu upaya yang

dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Sumatera Selatan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6.9
Cakupan Penemuan Kasus Pneumonia Balita
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa cakupan penemuan kasus penderita ISPA/pneumonia balita di Sumatera Selatan sebesar 21,9%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya (22,1%) dengan penemuan kasus terbanyak di Kabupaten Muara Enim sebanyak 59,9% (1.255 kasus) dari total 6.663 kasus.

Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% di Sumatera Selatan tahun 2022 sebesar 93,7%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 88,2%. Data kasus pneumonia dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 58.

3. HIV/AIDS

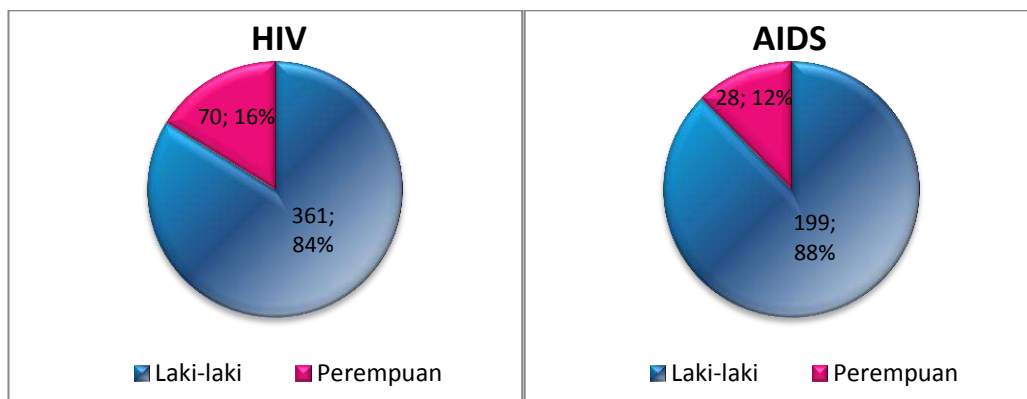
Menurut Kementerian Kesehatan, *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan *antiretroviral* (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus

yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik. Penemuan kasus pada stadium awal dan segera mendapatkan pengobatan ARV, membuat seseorang tidak jatuh pada HIV stadium lanjut (AIDS). Pada HIV stadium lanjut (AIDS) terjadi potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik.

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Sumatera Selatan. Dengan semakin tersedianya akses pelayanan HIV/AIDS, jumlah kasus yang dilaporkan pun semakin banyak. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

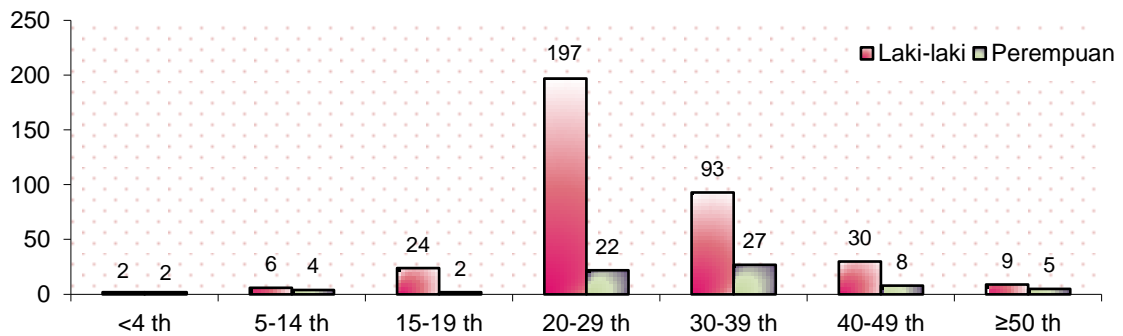
Di Sumatera Selatan tahun 2022, pada kasus HIV dan AIDS proporsi kasus kelompok laki-laki lebih besar lebih dari lima kali lipat dibandingkan kelompok perempuan seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 6.10
Proporsi Kasus HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

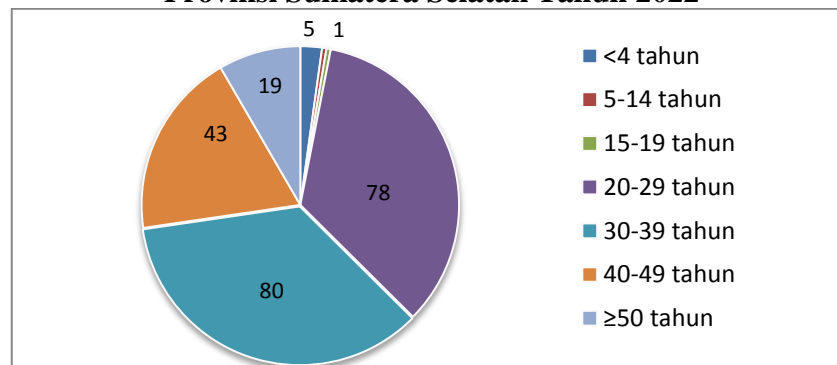
Gambar 6.11
Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2022 sebanyak 431 kasus (laki-laki 361 kasus dan perempuan 70 kasus). Kasus HIV terbanyak terdapat pada laki-laki umur 20-29 tahun sebanyak 197 kasus dan perempuan pada kelompok umur 30-39 tahun dengan jumlah 93 kasus. Adapun kabupaten/kota dengan kasus HIV tertinggi adalah Kota Palembang sebanyak 261 kasus. Sedangkan Kabupaten PALI dan Muratara tidak ditemukan kasus HIV pada tahun 2022.

Gambar 6.12
Jumlah Kasus Kumulatif AIDS menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

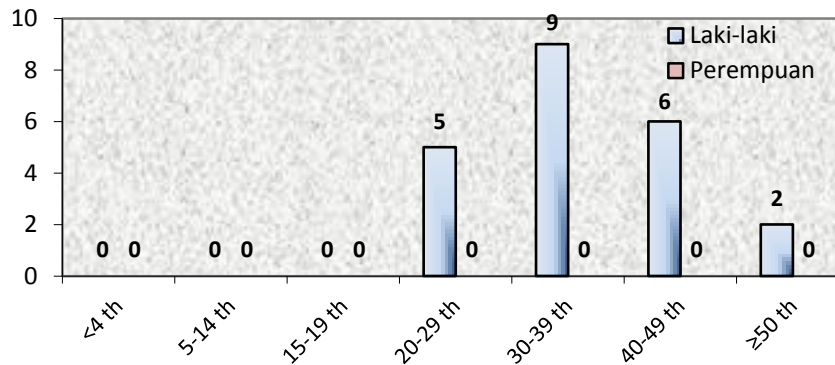


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa jumlah kasus AIDS tahun 2022 adalah sejumlah 227 kasus, menurun dari tahun 2021 sebanyak 2.186 kasus. Kasus terbanyak terjadi pada rentang umur 30-39 tahun (80 kasus). Kabupaten/kota tertinggi kasus AIDS tahun 2022 adalah Kota Palembang sebanyak 92 kasus, sedangkan kasus terendah terjadi di Kabupaten OKU Selatan dan Muratara sebanyak 1 kasus.

Di Sumatera Selatan, jumlah kematian akibat AIDS tahun 2022 tercatat sebanyak 22 orang dengan kematian terbanyak terjadi pada rentang umur 30-39 dan 40-49 tahun. Adapun jumlah kematian akibat AIDS dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 6.13
Jumlah Kematian Akibat AIDS menurut Jenis Kelamin
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Data kasus HIV/AIDS di Sumatera Selatan dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 59.

4. Diare

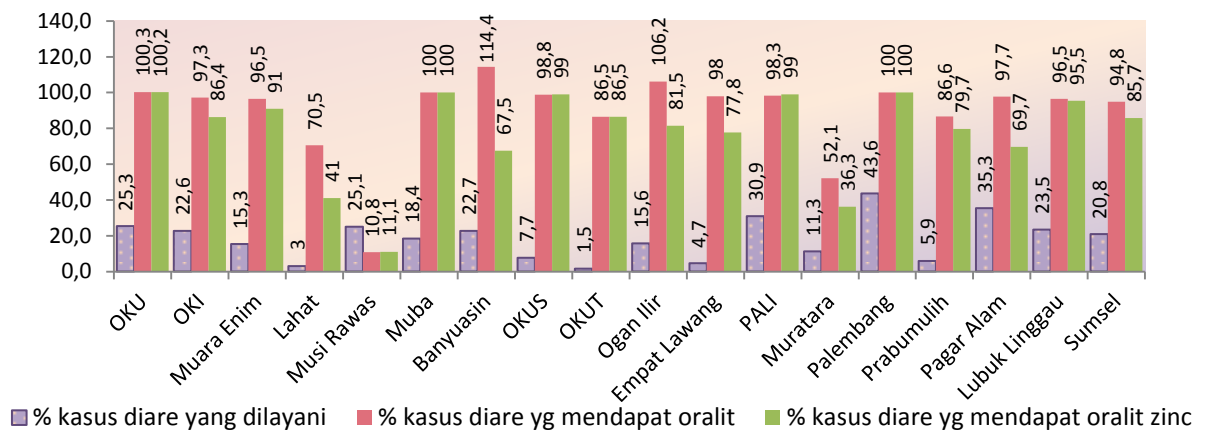
Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Penyakit diare ditandai dengan buang air besar lembek/cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari) dan berlangsung kurang dari 7 hari. Secara klinis, penyebab diare dibagi dalam 4 kelompok, tetapi yang sering ditemukan di lapangan maupun klinis adalah diare yang disebabkan karena infeksi terutama infeksi virus. Adapun faktor lainnya meliputi malabsorpsi, keracunan makanan dan diare terkait penggunaan antibiotik.

Lima langkah tuntas (lintas) diare yang terdiri atas pemberian oralit osmolaritas rendah, zink selama 10 hari, teruskan pemberian ASI dan makan, antibiotik hanya atas indikasi dan pemberian nasehat. Program ini menganjurkan semua penderita diare untuk mendapatkan oralit sehingga target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas. Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang

berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta mencegah terjadinya diare berulang diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Adapun tujuan dari program pencegahan dan pengendalian diare yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat diare. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pengendalian diare di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 antara lain pencatatan dan pelaporan kasus serta monev terpadu Hepatitis dan PSIP.

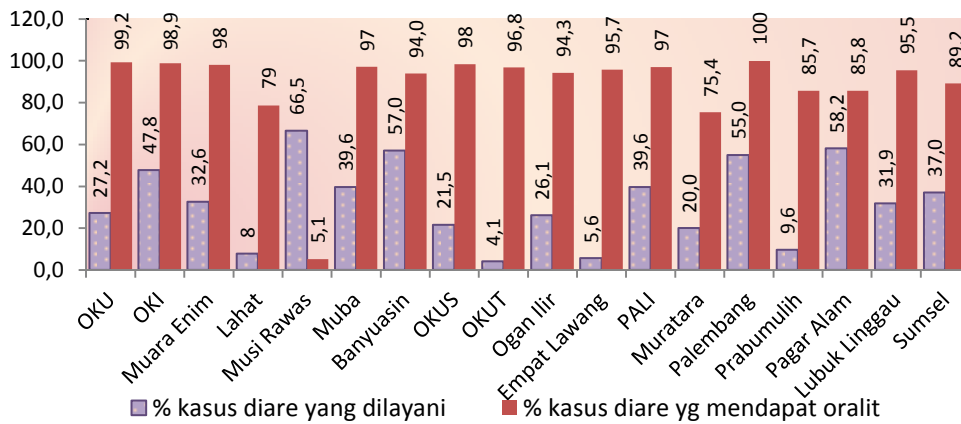
Sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderitadiare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 10% dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur. Berikut persentase kasus diare ditemukan dan ditangani pada usia balita dan semua umur di Sumatera Selatan tahun 2022 menurut kabupaten/kota:

Gambar 6.14
Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Usia Balita
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar 6.15
Persentase Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa Kota Palembang merupakan kabupaten/kota yang ditemukan kasus diare dan ditangani 100% mendapatkan oralit pada semua umur dan balita. Adapun angka kesakitan diare per 1.000 penduduk pada semua umur sebesar 270 kasus dan 843 kasus pada balita. Data kasus diare dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 61.

5. Kusta

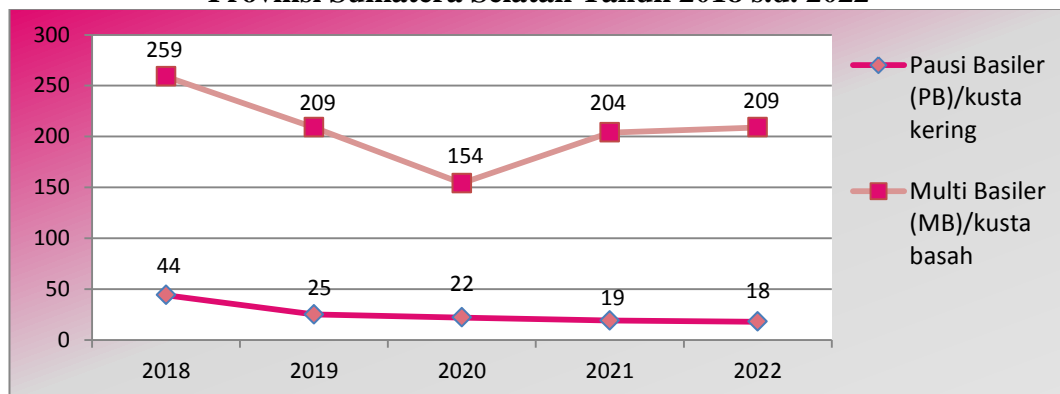
Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit infeksi kronis ini bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pada umumnya, penyakit kusta terdapat di negara-negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial dan ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu, juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mantan penderita kusta.

Sejak tahun 2000, Indonesia dinyatakan telah mencapai status eliminasi kusta dengan angka prevalensi kusta tingkat nasional sebesar 0,9 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Sumatera Selatan sebesar 0,3 per 10.000 penduduk tahun 2022, sama halnya angka prevalensi tahun 2021.

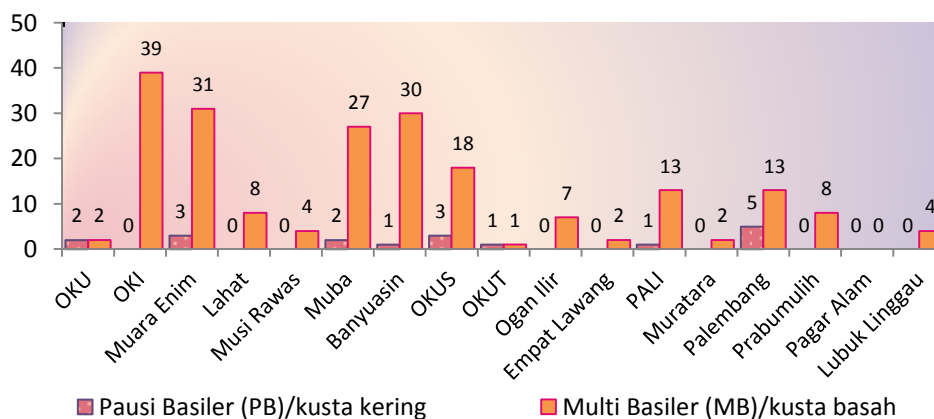
Kasus kusta mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, baik *Pausi Basiler* (PB) atau kusta kering maupun *Multi Basiler* (MB) atau kusta basah. Jumlah kasus tertinggi selama 5 tahun ini terjadi pada tahun 2018, yaitu 44 kasus PB dan 259 kasus MB. Berikut tren kasus kusta selama 5 tahun terakhir:

Gambar 6.16
Tren Kasus Kusta
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar 6.17
Jumlah Kasus Baru Kusta
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



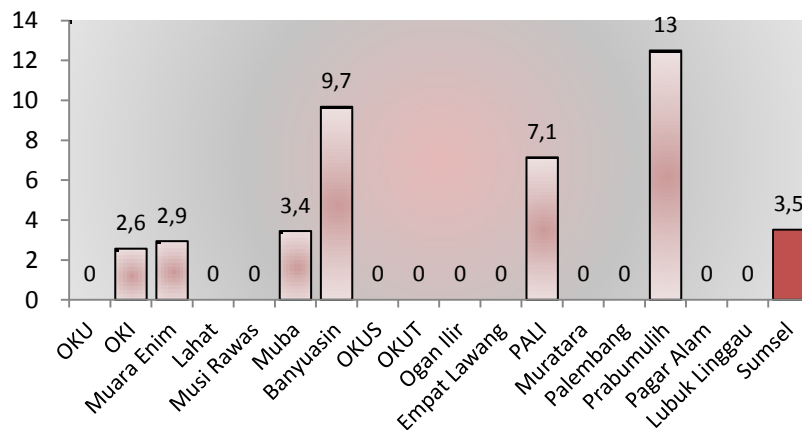
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kasus baru kusta di Sumatera Selatan tahun 2022 sebanyak 227 kasus dengan rincian 18 kasus PB dan 209 MB. Jumlah kasus ini meningkat bila dibandingkan dengan jumlah kasus

tahun 2021, yaitu sebanyak 223 kasus. Kasus baru PB tertinggi terdapat di Kota Palembang yaitu sebanyak 5 kasus. Terdapat beberapa kabupaten/kota yang tidak terdapat kasus baru PB, yaitu Kabupaten OKI, Lahat, Musi Rawas, Ogan Ilir, Empat Lawang, Muratara, Kota Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Sedangkan untuk kasus baru MB tertinggi pada Kabupaten OKI, sebanyak 39 kasus. Pada Kota Pagar Alam tidak terdapat penambahan kasus baru MB. Angka penemuan kasus baru (*New Case Detection Rate/NCDR*) di Sumatera Selatan sebesar 2,6 per 100.000 penduduk di tahun 2022. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 64.

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru memperlihatkan adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Kabupaten dengan proporsi kusta anak tertinggi yaitu Kota Prabumulih (13%), Kabupaten Banyuasin (9,7%) dan PALI (7,1%). Kasus kusta pada anak dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 65. Berikut persentase kasus baru kusta pada anak di Sumatera Selatan pada tahun 2022:

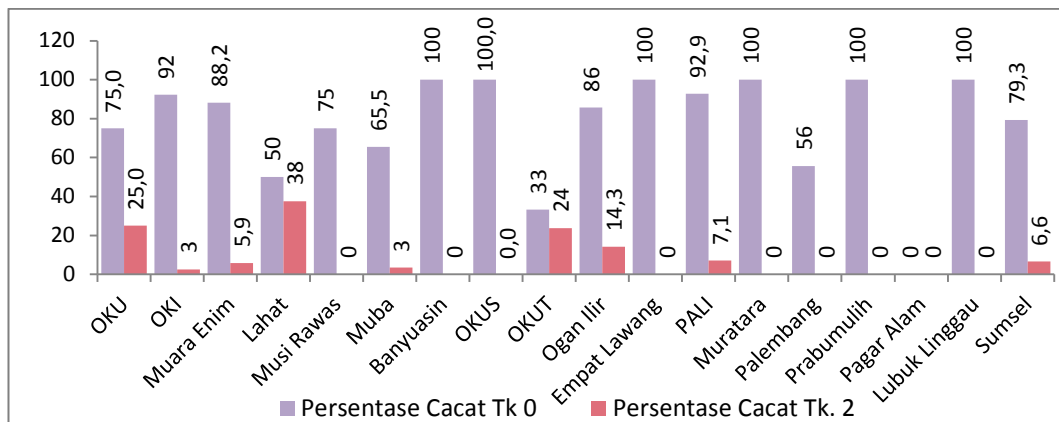
Gambar 6.18
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2.

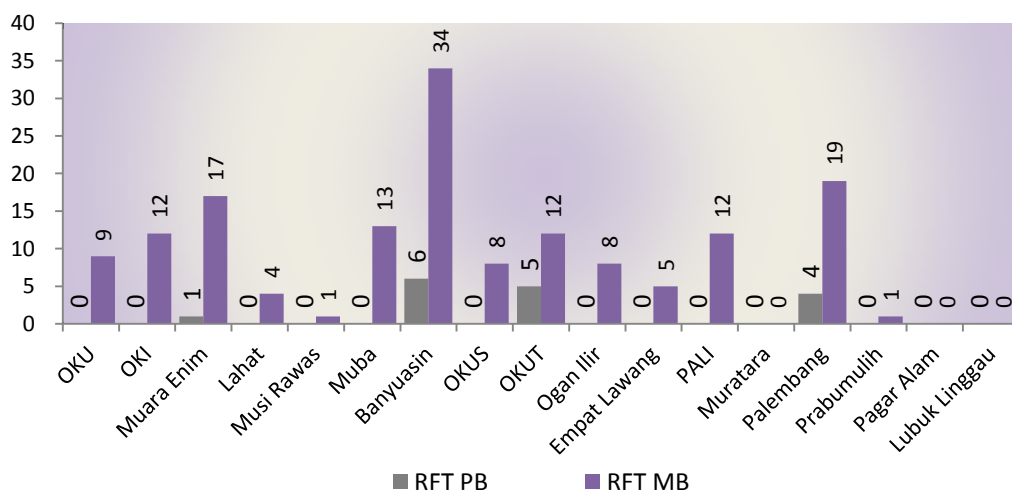
Gambar 6.19
Persentase Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas, diketahui pada tahun 2022 angka cacat tingkat 2 sebesar 1,7 per 1.000.000 penduduk menurun dibandingkan tahun 2021 (1,8 per 1.000.000 penduduk). Tidak ditemukan kasus kusta baru dengan cacat tingkat 2 di Kabupaten Musi Rawas, Banyuasin, OKU Selatan, Empat Lawang, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau. Sedangkan angka cacat tingkat 2 di Kabupaten Lahat paling tinggi yaitu 38 per 1.000.000 penduduk. Data rinci dapat dilihat pada Lampiran 65.

Gambar 6.20
Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

RFT PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil

dari penderita baru yang masuk pada kohort yang sama 1 tahun sebelumnya (2021). RFT PB Sumatera Selatan tahun 2022 sebanyak 16 orang.

RFT MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya (2020). Penderita kusta RFT MB Sumatera Selatan tahun 2022 sebanyak 155 orang (Lampiran 67).

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I, antara lain:

- a. Meningkatkan cakupan imunisasi dasar dan lanjutan, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
- b. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan imunisasi;
- c. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan *performance* surveilans *Acute Flaccid Paralysis* (AFP)/lumpuh layu akut dan campak-rubella serta pengendalian difteri;
- d. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I;
- e. Menyediakan dan mendistribusikan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) surveilans PD3I;
- f. Melakukan sosialisasi terkait PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (Ikatan Dokter Indonesia, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia, Persatuan Perawat Nasional Indonesia dll);
- g. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komisi Ahli (komli) difteri, komli campak-rubella/CRS, komli surveilans AFP dan komli eradikasi polio (erapo) untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka mencapai target eradikasi polio, eliminasi campak-rubella/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB;

- h. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium difteri, campak-rubella/CRS, dan polio; dan
- i. Melakukan pendampingan penyelidikan epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah.

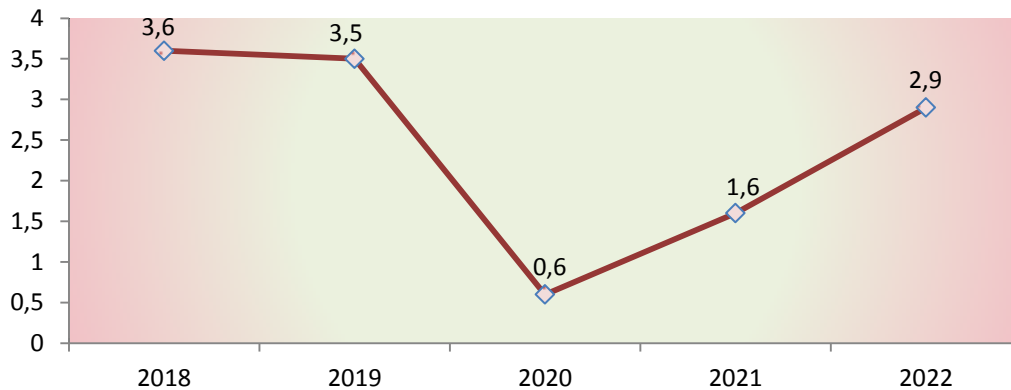
1. Polio dan AFP

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka. Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio.

Pada 27 Maret 2014, Indonesia menjadi 1 dari 11 negara *South East Asian Region* (SEAR) yang berhasil menerima sertifikat Bebas Polio dari WHO, di *South-East Asia Regional Office WHO*, New Delhi, India. Beberapa negara lain di dunia masih mempunyai kasus polio. Untuk bertahan agar terus bebas polio, Indonesia tetap harus melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan yang tinggi dan merata serta meningkatkan surveilens kasus lumpuh layu.

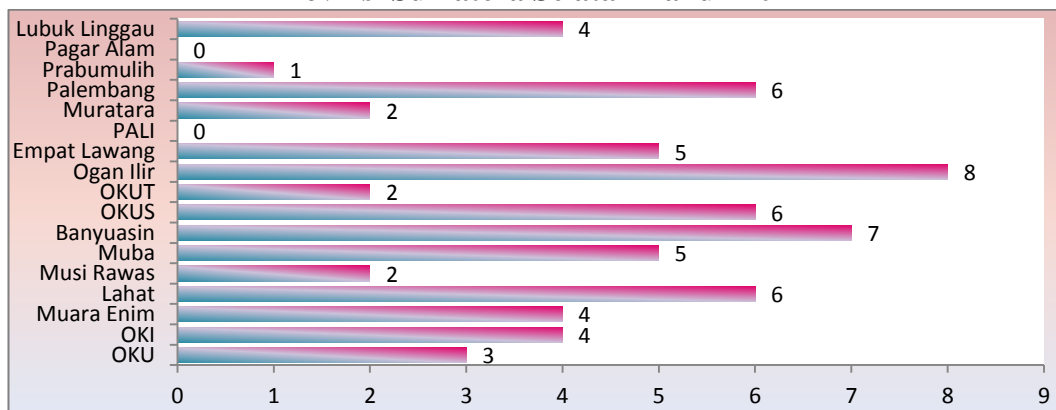
Nonpolio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang terjadi secara akut (mendadak), sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium. Kementerian Kesehatan menetapkan target non polio AFP *rate* sebesar minimal 2/100.000 populasi penduduk usia. Di Sumatera Selatan, AFP *rate* mencapai 2,9 per 100.000 penduduk <15 tahun. Hal itu berarti angka ini belum mencapai standar minimal penemuan. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,6 per 100.000 penduduk <15 tahun. Berikut tren AFP *rate* selama 5 tahun di Sumatera Selatan:

Gambar 6.21
Tren AFP Rate (Non Polio)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar 6.22
Jumlah Penemuan Kasus AFP (Non Polio)
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui kabupaten yang mempunyai jumlah kasus AFP (non polio) terbanyak tahun 2022 adalah Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 8 kasus. Terdapat 2 (dua) kabupaten/kota yang tidak ditemukan kasus AFP <15 tahun, yaitu Kabupaten PALI dan Kota Pagar Alam. Kasus AFP dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran 68.

2. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae strain toksigenik*. Manusia adalah satu-satunya reservoir *Corynebacterium diphtheriae*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah,

melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit/*Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), apabila difteri tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10%. Angka kematian difteri rata-rata 5-10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa di atas 40 tahun.

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501 Tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala *faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis*, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya *pseudomembran* putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait.

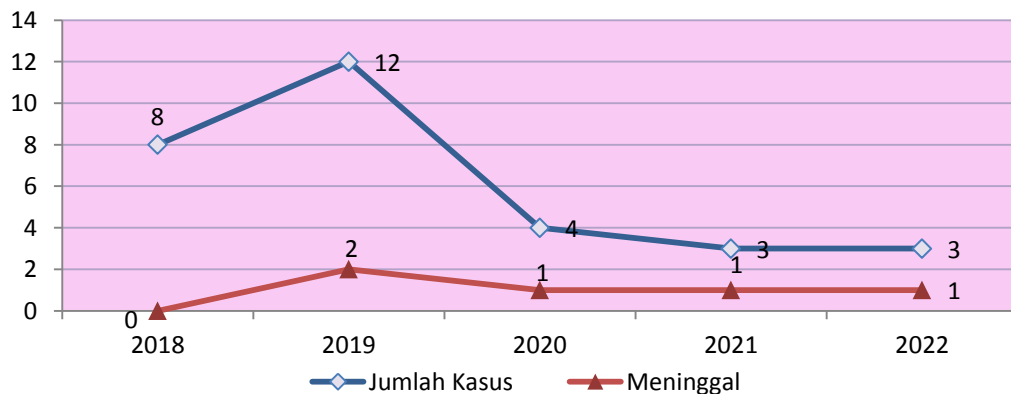
Suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan KLB difteri jika ditemukan satu suspek difteri dengan konfirmasi laboratorium kultur positif atau jika ditemukan suspek difteri yang mempunyai hubungan epidemiologi dengan kasus kultur positif. Kebijakan dalam penanggulangan KLB difteri antara lain:

1. Setiap KLB harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian;
2. Dilakukan tatalaksana kasus di rumah sakit dengan menerapkan prinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan, penempatan kasus di ruang tersendiri/isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain;
3. Setiap suspek difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur
4. Setiap kontak erat diberi *kemoprofilaksis*;
5. Kontak erat diberikan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi;
6. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi;

7. Setiap suspek difteri dilakukan *Outbreak Response Immunization*/respon pemberian imunisasi (ORI) pada KLB sesegera mungkin. Sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk 1 kabupaten/kota, tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan 1 kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan; dan
8. ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB difteri di suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir.

ORI merupakan salah satu strategi pencegahan dan pengendalian KLB difteri. Individu yang mendapatkan ORI adalah anak usia 1-<19 tahun. Untuk anak usia 1-<5 tahun mendapatkan DPT-HB-HIB, anak usia 5-<7 tahun mendapatkan DT dan usia 7-<19 tahun mendapatkan imunisasi Td, serta dilaksanakan sebanyak 3 putaran dengan interval 0-1-6 bulan. Pemberian imunisasi ini diberikan tanpa melihat status imunisasi sebelumnya.

Gambar 6.23
Tren Kasus Difteri dan Meninggal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



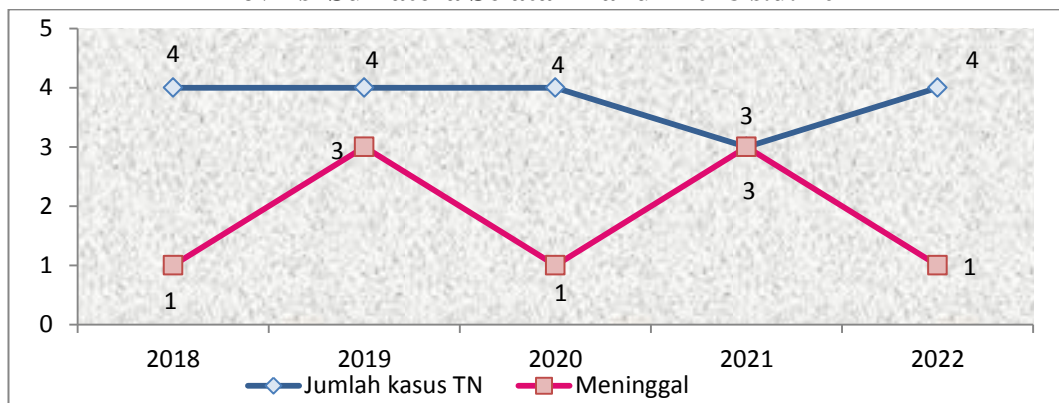
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Sebaran kasus difteri di Sumatera Selatan bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun. Tahun 2022 terdapat 3 kasus difteri, sama halnya dengan tahun sebelumnya, dengan nilai CFR sebesar 33,3% (1 orang meninggal dari 3 jumlah kasus). Sepanjang 5 tahun ke belakang, tahun 2021 dan 2022 merupakan CFR tertinggi pada kasus difteri di Sumatera Selatan. Kasus difteri pada tahun 2022 menyebar di 2 kabupaten/kota di wilayah Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang.

3. *Tetanus Neonatorum* (TN)

Tetanus neonatorum (TN) merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi baru lahir. Penyebab utama adalah infeksi bakteri *Clostridium tetani*, yaitu bakteri yang dapat menghasilkan racun yang dapat menyerang otak dan sistem saraf pusat. Bakteri ini biasa ditemukan di tanah, debu dan kotoran hewan. TN terjadi akibat bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong dan merawat tali pusar dengan alat-alat yang tidak steril. Resiko bayi meningkat terjangkit tetanus neonatorum apabila ibu tidak mendapat vaksin *Tetanus Toxoid* (TT) pada masa kehamilan. Di Sumatera Selatan tercatat ada 3 (tiga) kabupaten/kota dengan kejadian kasus TN pada tahun 2022.

Gambar 6.24
Tren Kasus TN dan Meninggal
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Kasus TN di Sumatera Selatan selama 5 tahun ini bersifat fluktuatif. Kasus tertinggi terdapat pada tahun 2018 s/d 2020, yaitu sebanyak 4 kasus dengan CFR tertinggi terjadi di tahun 2021 sebesar 100% (jumlah kasus sebanyak 3 kasus, meninggal 3 orang). Berikut distribusi kasus TN tahun 2022 di Sumatera Selatan:

Tabel 6.24
Distribusi Kasus TN
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

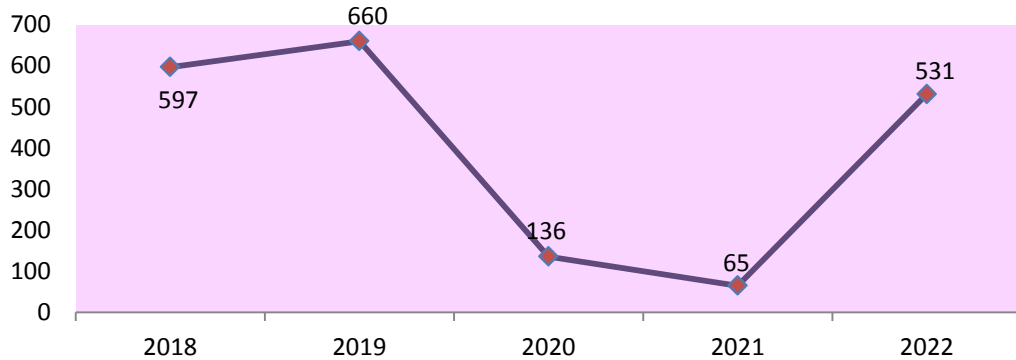
No	Kabupaten/Kota	Tetanus Neonatorum			
		Jumlah Kasus			Meninggal
		L	P	L+P	
1	Ogan Komering Ulu	1	0	1	1
2	Musi Rawas	0	1	1	0
3	Musi Banyuasin	1	1	2	0
Jumlah (Kab/Kota)		2	2	4	1
Case Fatality Rate (%)					25,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau *measles*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, *ensefalitis* (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

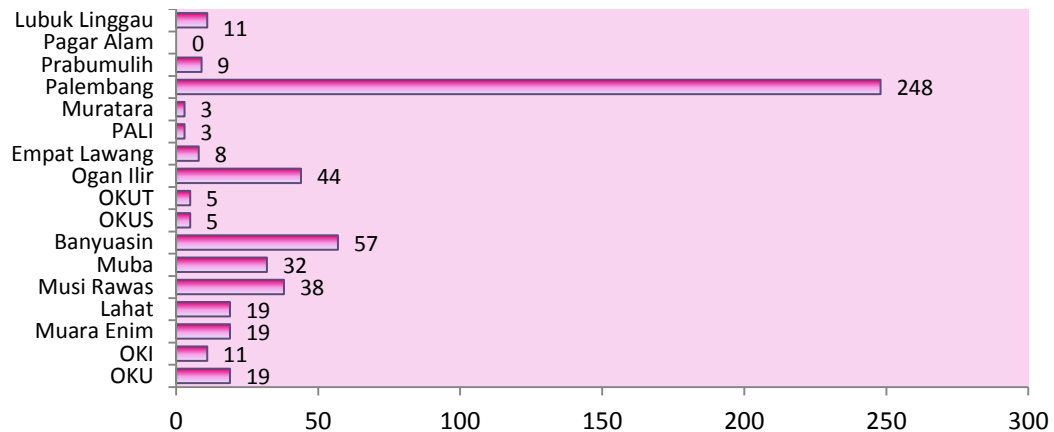
Gambar 6.25
Tren Suspek Campak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Gambar di atas memperlihatkan perkembangan yang fluktuatif dari suspek campak sepanjang 5 tahun terakhir ini. Tahun 2018 suspek sebanyak 597 kasus. Suspek terbanyak terdapat pada tahun 2019 dengan 660 kasus, lalu turun drastis pada tahun 2020 (136 kasus). Sepanjang tahun 2021, suspek campak menurun sebanyak 65 kasus, dan kembali melonjak naik pada tahun 2022 sebanyak 531 kasus. Berikut rincian yang dilaporkan oleh 17 kabupaten/kota pada tahun 2022:

Gambar 6.26
Jumlah Suspek Campak
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Kota Palembang menyumbang jumlah suspek campak tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 248 kasus. Kota Pagar Alam termasuk kabupaten/kota yang bebas campak pada tahun 2022 (nol kasus). *Incidens rate* kasus campak tahun 2022 di Sumatera Selatan sebesar 6,1 per 100.000 penduduk, meningkat drastis dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 0,8 per 100.000 penduduk.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

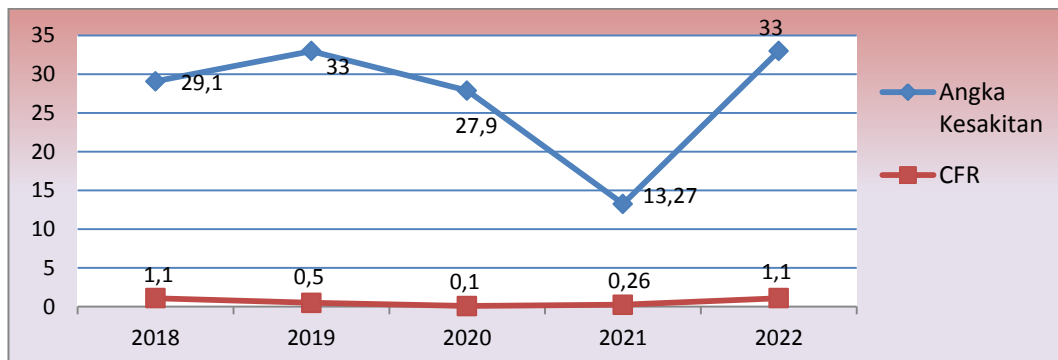
1. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk *aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembap. Nyamuk *aedes* menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk *aedes* juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat. Upaya pengendalian tersebut di antaranya melalui kampanye 3M dan 3M plus.

Diagnosa kasus DBD ditegakkan dengan anamnesis perjalanan penyakit, gejala klinis, pemeriksaan fisik termasuk tanda vital dan tanda perdarahan, serta pemeriksaan penunjang konfirmasi diagnosis. Pasien terduga DBD akan menjalani pemeriksaan laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $<100.000/mm^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $>20\%$.

Penyakit DBD merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit DBD dapat menyerang semua umur, terutama anak-anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian dan hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam pengendalian penyakit DBD, digunakan beberapa indikator untuk kegiatan pemantauan. Dua indikator utama yang digunakan adalah *Incidence Rate* (IR) per 100.000 penduduk dan CFR.

Gambar 6.27
Tren IR dan CFR DBD
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



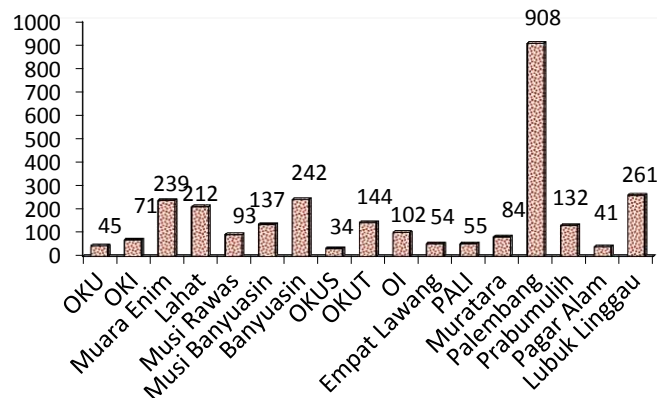
Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

IR DBD pada tahun 2018 mencapai angka 29,1 per 100.000 penduduk. Tahun 2019, IR mengalami peningkatan sebesar 33 per 100.000 penduduk. Angka ini merupakan puncak IR DBD sepanjang 2018-2022. Angka IR mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 27,9 per 100.000 penduduk dan di tahun 2021 sebesar 13,27 per 100.000 penduduk, namun kembali melonjak naik di tahun 2022 mencapai 33 per 100.000 penduduk.

Selain angka kesakitan, besaran masalah DBD juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. CFR menunjukkan sedikit penurunan dari 0,5% pada tahun 2019 menjadi 0,1% pada tahun 2020. CFR tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2022 sebesar 1,1%. Tingginya CFR memerlukan langkah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Upaya edukasi kepada masyarakat juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar segera memeriksakan diri ke sarana kesehatan jika ada anggota keluarganya yang memiliki gejala DBD. Hal ini menjadi penting sebagai pertolongan segera untuk mencegah keparahan dan komplikasi yang berujung pada fatalitas.

Jumlah kasus DBD Provinsi Sumatera Selatan terbanyak pada tahun 2022 yaitu Kota Palembang sejumlah 908 kasus, dan terendah pada Kabupaten OKUS sejumlah 34 kasus. Kasus meninggal akibat DBD sejumlah 32 kasus dengan CFR sebesar 3,7 yaitu di Kabupaten Empat Lawang. Berikut kasus DBD per kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2022:

Gambar 6.28
Jumlah Kasus DBD
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada DBD adalah upaya penyelidikan penularan penyakit DBD yang meliputi kegiatan pencarian atau identifikasi kasus DBD dan/atau kasus suspek infeksi DBD lainnya dan pemeriksaan jentik nyamuk penular DBD di tempat tinggal penderita dan rumah/bangunan sekitarnya, termasuk tempat-tempat umum yang berada dalam radius sekurang-kurangnya 100 meter. PE harus dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam setelah adanya laporan kasus atau terduga DBD. PE bertujuan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita atau fokus penularan. Adapun data kasus DBD lebih rinci dapat dilihat ada Lampiran 72.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan mikroorganisme *Plasmodium*. Pada umumnya, species yang menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. *Plasmodium* menginfeksi manusia melalui vektor penular nyamuk *anopheles*. Penyebaran dan endemisitas malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *anopheles* sebagai vektor penular.

Adapun strategi utama dalam pengendalian malaria yaitu menemukan dan *treatment* segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan

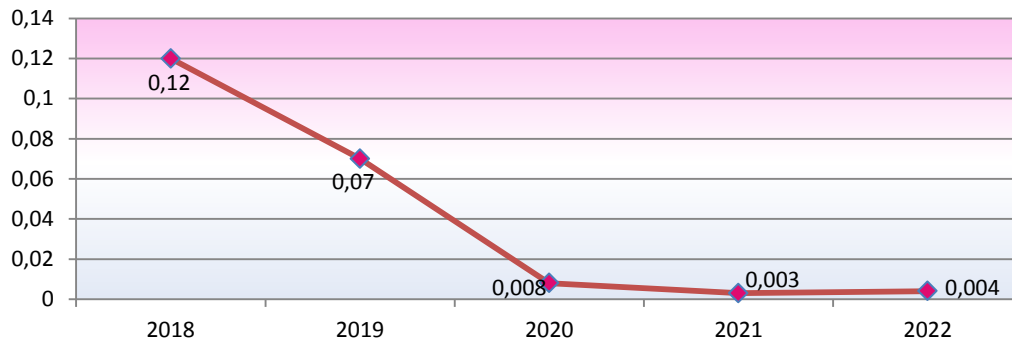
penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per 1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000 serta persentase jumlah sediaan daerah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah. Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. API yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk dikali 1000 dengan target <1%.
2. *Annual Blood Examination Rate* (ABER) yaitu jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 100 dengan target >10%.
3. SPR yaitu jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium di kali 100 dengan target <5%.

Bersama dengan HIV/AIDS dan tuberkolusis, pengendalian malaria menjadi bagian dari tujuan SDG's sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030. Pada tingkat nasional, program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Sumatera Selatan menargetkan eliminasi malaria sampai dengan tahun 2030 yang didukung dengan terbitnya Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan No 35 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria di Provinsi Sumatera Selatan serta mencapai kabupaten/kota yang bebas dari malaria diupayakan angka API <1%, dan dalam melakukan konfirmasi laboratorium dan pengobatan standar dengan sistem surveilans yang sudah baik. Hingga tahun 2022, terdapat 15 kabupaten/kota yang telah telah mencapai eliminasi malaria, yaitu Kabupaten OKU, OKI, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat

Lawang, PALI, Muratara, Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau.

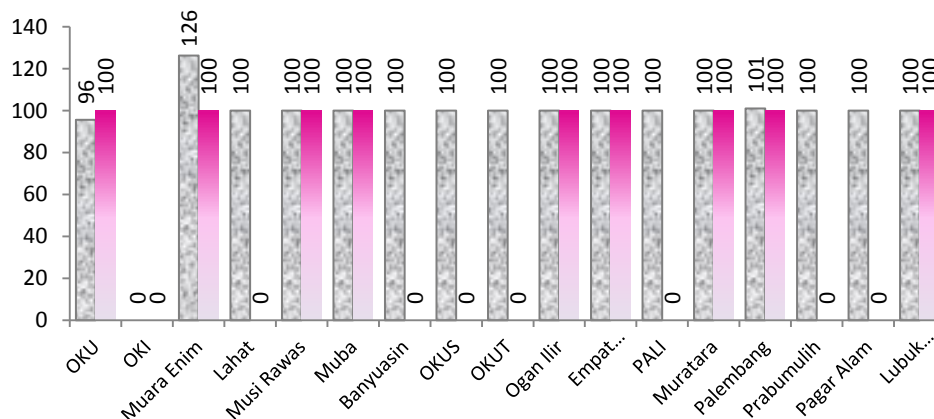
Gambar 6.29
Tren API Malaria per 1.000 Penduduk
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa API malaria pada tahun 2018 sebesar 0,12 per 1.000 penduduk menurun hingga angka terendah pada tahun 2021 sebesar 0,003 per 1.000 penduduk, namun kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar 0,004 per 1.000 penduduk. Hal ini sejalan dengan target eliminasi malaria di Sumatera Selatan yang mengupayakan API <1%.

Gambar 6.30
Persentase Konfirmasi Laboratorium
pada Suspek Malaria dan Pengobatan Standar
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa 100% suspek telah terkonfirmasi laboratorium. Terdapat 1 kabupaten/kota dengan 0 suspek malaria, yaitu Kabupaten OKI. Sedangkan untuk jumlah pengobatan standar dari 9 kabupaten/kota yang terjadi kasus positif malaria, rata-rata 100% sudah melakukan pengobatan standar. Jumlah kematian akibat malaria di Sumatera

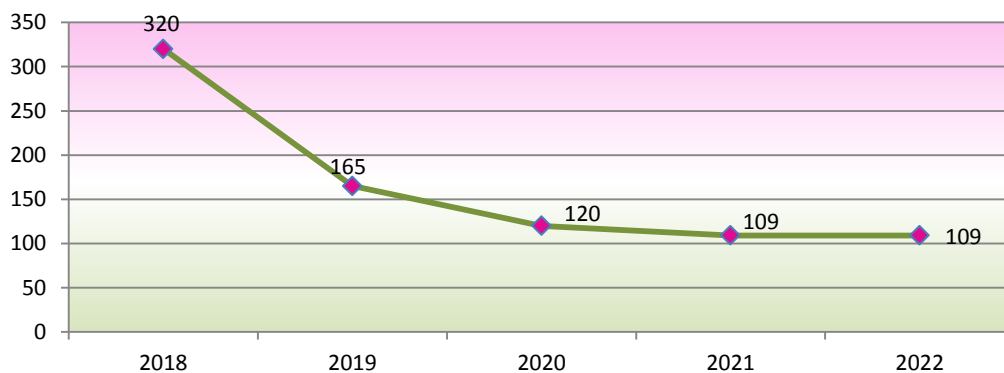
Selatan tahun 2020 sebanyak 0 kasus, menurun dari tahun 2019 sebanyak 1 kasus. CFR malaria pada tahun 2022 sebesar 0% dengan 36 kasus positif malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing *filaria* dan ditularkan melalui nyamuk. Cacing filarial yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk akan menginfeksi jaringan *limfe*. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan *limfe* sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab filaria yang tersebar di Indonesia terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*.

WHO melalui roadmap *Neglected Tropical Diseases* (NTD) 2021 menetapkan eliminasi filariasis pada tahun 2030. Diperkirakan saat ini terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis di dunia. Jumlah tersebut tersebar di lebih dari 83 negara dan 60% kasus tersebut terdapat di Asia Tenggara.

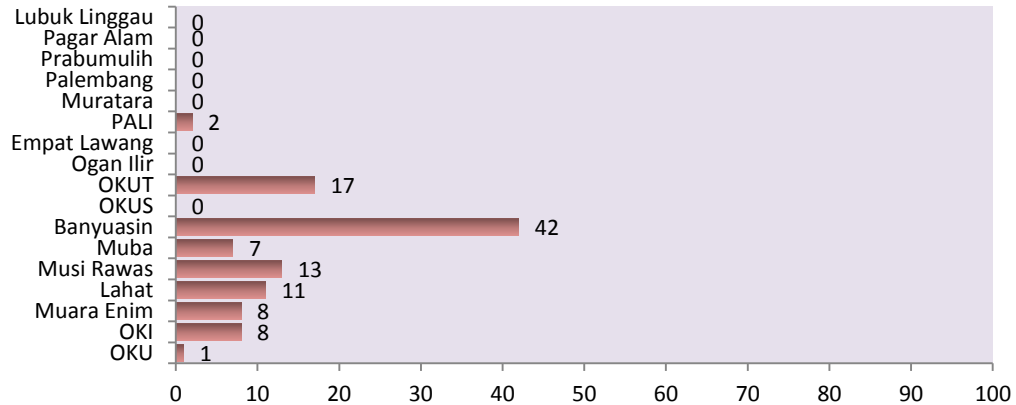
Gambar 6.31
Tren Kasus Filariasis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 s.d. 2022



Filariasis merupakan penyakit yang termasuk ke dalam *neglected diseases*. Jumlah seluruh kasus di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah 109 kasus, sama halnya dengan jumlah kasus tahun sebelumnya. Kabupaten/kota dengan kasus tertinggi, yaitu terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 42 kasus, OKU Timur sebesar 17 kasus dan Musi Rawas 13 kasus. Kabupaten/kota dengan *zero* (0) kasus antara lain Kabupaten OKU Selatan, Ogan Ilir, Empat Lawang, Muratara,

Kota Palembang, Prabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau (dapat dilihat di Lampiran 74 secara rinci). Berikut penyebaran kasus filariasis di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2022:

Gambar 6.32
Jumlah Kasus Filariasis
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) atau penyakit non infeksi merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. WHO mengestimasi bahwa penyakit ini menyebabkan sedikitnya terhadap 40 juta kematian tiap tahun di dunia.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang mengacu pada *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems* (klasifikasi internasional penyakit) mengelompokkan penyakit ini berdasarkan sistem dan organ tubuh menjadi 12 jenis penyakit yaitu:

1. Penyakit keganasan;
2. Penyakit endokrin, nutrisi, dan metabolik;
3. Penyakit sistem saraf;
4. Penyakit sistem pernapasan;
5. Penyakit sistem sirkulasi;
6. Penyakit mata dan adnexa;
7. Penyakit telinga dan mastoid;

8. Penyakit kulit dan jaringan subkutaneus;
9. Penyakit sistem muskuloskeletal dan jaringan penyambung;
10. Penyakit sistem genitourinaria;
11. Penyakit gangguan mental dan perilaku; dan
12. Penyakit kelainan darah dan gangguan pembentukan organ darah.

Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan angka morbiditas dalam beberapa tahun terakhir. WHO mengidentifikasi 4 faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut, yaitu konsumsi tembakau, kurangnya aktivitas fisik, penyalahgunaan alkohol, dan diet yang tidak sehat. Kemunculan Covid-19 sebagai *new-emerging disease* telah menyadarkan banyak pihak terhadap pentingnya pengendalian penyakit tidak menular, karena penyakit ini merupakan salah satu komorbid yang berperan dalam meningkatkan keparahan Covid-19.

Penanggulangan PTM diprioritaskan pada jenis penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan beberapa kriteria, yaitu tingginya angka kematian atau kecacatan, tingginya angka kesakitan atau tingginya beban biaya pengobatan dan memiliki faktor risiko yang dapat diubah. Penanggulangan PTM melalui upaya kesehatan masyarakat terdiri dari upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko dan perlindungan khusus yang menitikberatkan pada faktor risiko yang dapat diubah, meliputi merokok, kurang aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol, dan lingkungan yang tidak sehat. Upaya pengendalian dilaksanakan melalui kegiatan penemuan dini kasus dan tata laksana dini.

Promosi perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM, dapat dilakukan melalui pos pembinaan terpadu (posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan dan di puskesmas.

Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM membutuhkan dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat dalam keberhasilannya.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Hipertensi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintahan swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Pada tahun 2022, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1.979.134 orang. Kota Palembang menyumbang angka tertinggi sebesar 411.518 penderita hipertensi. Sedangkan Kota Prabumulih menjadi wilayah dengan penderita hipertensi terendah, yaitu sebanyak 16.105 orang. Dari jumlah estimasi penderita hipertensi tersebut hanya 74,9% (1.482.243 penderita) yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Persentase ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 49,5% (987.295 penderita). Berikut jumlah kasus hipertensi di Sumatera Selatan tahun 2022:

Tabel 6.3
Jumlah Kasus Hipertensi
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
1	Ogan Komering Ulu	116.431	27.943	24,0
2	Ogan Komering Ilir	174.993	160.785	91,9
3	Muara Enim	175.161	118.363	67,6
4	Lahat	88.584	74.448	84,0
5	Musi Rawas	103.869	97.941	94,3

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥15 Tahun	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
6	Musi Banyuasin	121.228	121.153	99,9
7	Banyuasin	159.759	152.165	95,2
8	Oku Selatan	105.089	31.975	30,4
9	Oku Timur	172.628	84.382	48,9
10	Ogan Ilir	133.388	96.296	72,2
11	Empat Lawang	52.374	28.164	53,8
12	Pali	35.296	2.106	6,0
13	Muratara	34.834	34.834	100,0
14	Kota Palembang	411.518	411.520	100,0
15	Kota Prabumulih	16.105	6.612	41,1
16	Kota Pagar Alam	32.127	10.089	31,4
17	Kota Lubuk Linggau	45.750	23.467	51,3
Jumlah		1.979.134	1.482.243	74,9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

2. Diabetes Melitus (DM)

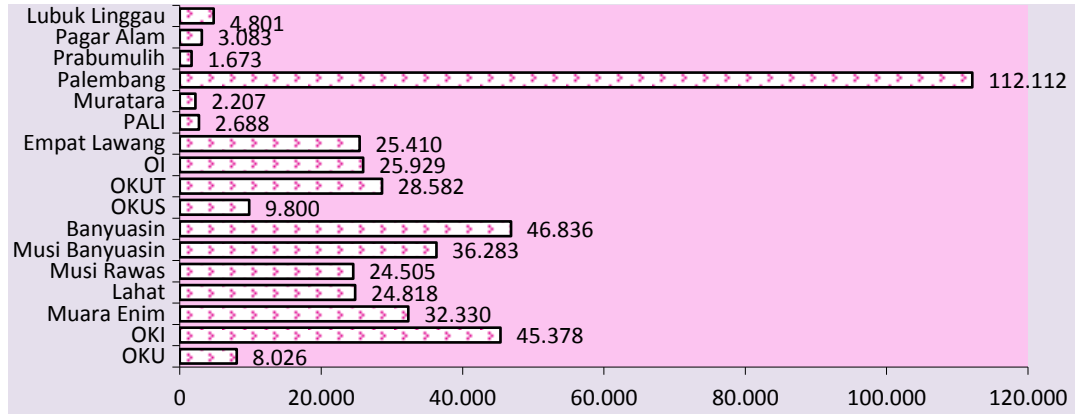
DM merupakan penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia).

Setiap penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita DM usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu 1 tahun. Pelayanan kesehatan penderita DM sesuai standar meliputi pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Adapun jumlah penderita DM di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 434.461 jiwa. Kasus ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang menyerang 279.345 jiwa. Wilayah dengan jumlah kasus DM terbanyak adalah Kota Palembang sebanyak 112.112 kasus, sedangkan terendah pada Kota

Prabumulih sebanyak 1.673 kasus. Cakupan penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 99,6%.

Gambar 6.33
Jumlah Penderita DM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

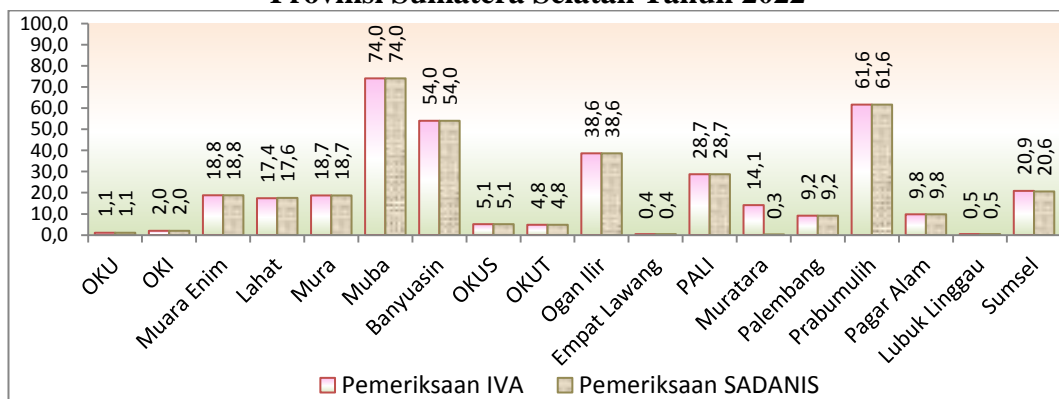


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

3. Kanker Leher Rahim

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan dua jenis kanker terbanyak di Indonesia, memiliki angka kematian tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Hampir 70% pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan *papsmear*. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode periksa payudara klinis (sadanis), yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih.

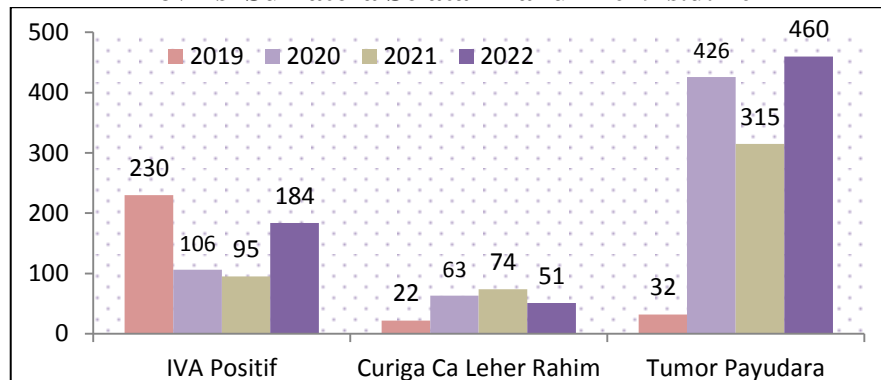
Gambar 6.34
Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara
pada Perempuan Usia 30-50 Tahun
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, di Sumatera Selatan terdapat 342 puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan sadanis. Terdapat sebanyak 1.258.725 perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Dari pemeriksaan tersebut, sebanyak 20,9% perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA (262.668 perempuan) dan 20,6% yang melakukan sadanis (258.981 perempuan). Adapun kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini tertinggi adalah Kabupaten Musi Banyuasin (74%), Kota Prabumulih (61,6%) dan Kabupaten Banyuasin (54%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini terendah adalah Kabupaten Empat Lawang 0,4%.

Gambar 6.35
Tren Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara
pada Perempuan Usia 30-50 Tahun
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 s.d. 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, pada tahun 2022 terdapat 184 orang yang terdeteksi IVA positif (0,1%), 51 curiga kanker (0,02%) dan 460 orang dengan tumor/benjolan (0,2%). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 77.

4. Kesehatan Jiwa

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM), sehingga diharapkan tenaga kesehatan di puskesmas dapat melakukan deteksi dini terkait masalah kejiwaan, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Kabupaten/kota yang memiliki puskesmas

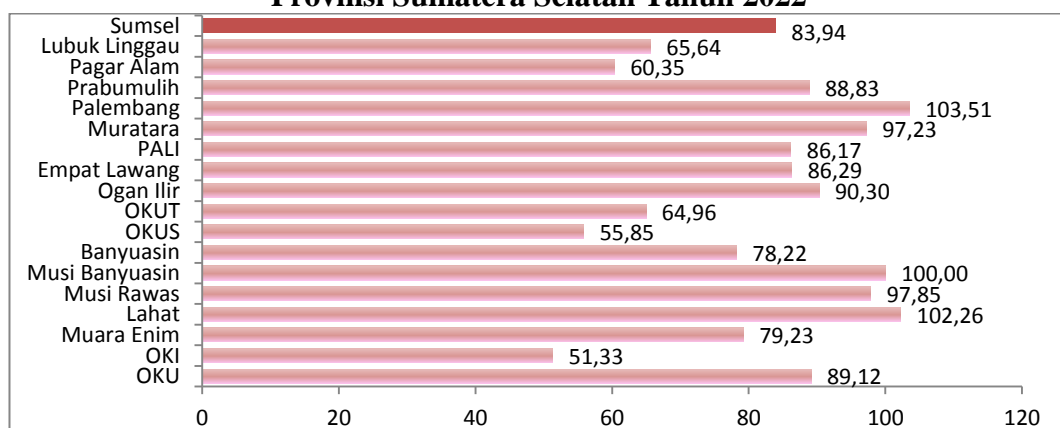
yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, adalah kabupaten/kota yang memiliki minimal 1 puskesmas di wilayahnya dengan kriteria:

- Memiliki minimal 2 tenaga kesehatan terlatih kesehatan jiwa (dokter dan perawat);
- Melaksanakan upaya promotif kesehatan jiwa dan preventif terkait kesehatan jiwa yang terintegrasi dengan program kesehatan puskesmas lainnya; dan
- Melaksanakan deteksi dini, penegakkan diagnosis, penatalaksanaan awal dan pengelolaan rujukan balik kasus gangguan jiwa.

Dalam sistem informasi puskesmas ada beberapa penyakit terkait gangguan jiwa seperti demensia, gangguan anxietas, gangguan depresi, gangguan psikotik, gangguan penggunaan napza, gangguan perkembangan dan perilaku pada anak dan remaja, insomnia.

Tahun 2022 sebanyak 348 puskesmas yang tersebar di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang telah melaksanakan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Terdapat 14.718 jiwa (83,94%) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Cakupan ini meningkat dari tahun 2021 yang mencapai 12.199 jiwa (71,23%) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Berikut persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Sumatera Selatan tahun 2022:

Gambar 6.36
Persentase ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Data rinci pelayanan kesehatan ODGJ berat dapat dilihat pada Lampiran 78.

E. KASUS *CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)*

Coronavirus disease (covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Kasus covid-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan covid-19 sebagai pandemi.

Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk, nyeri tenggorok, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, mialgia, hilang penciuman dan pembauran atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, geala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

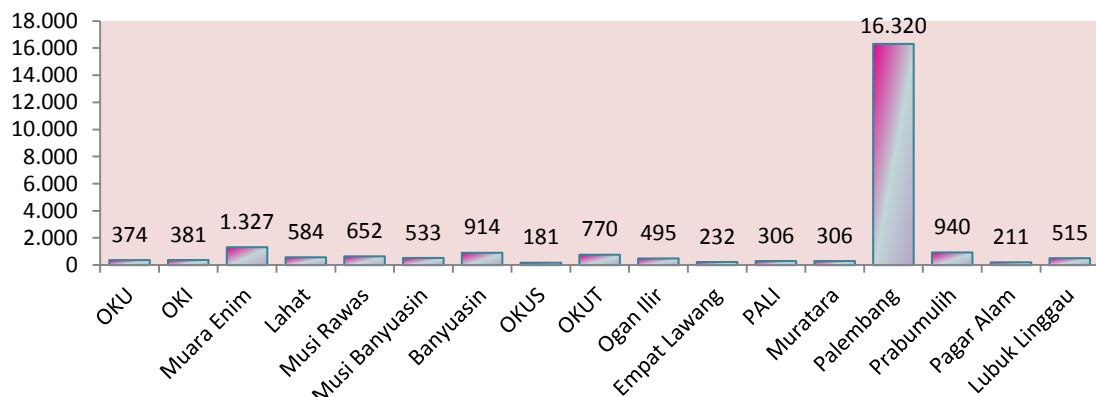
Covid-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai *mukosa* (mulut dan hidung) atau *konjungtiva* (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan

upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah covid-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi *Novel Coronavirus* (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi *Novel Coronavirus* (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)

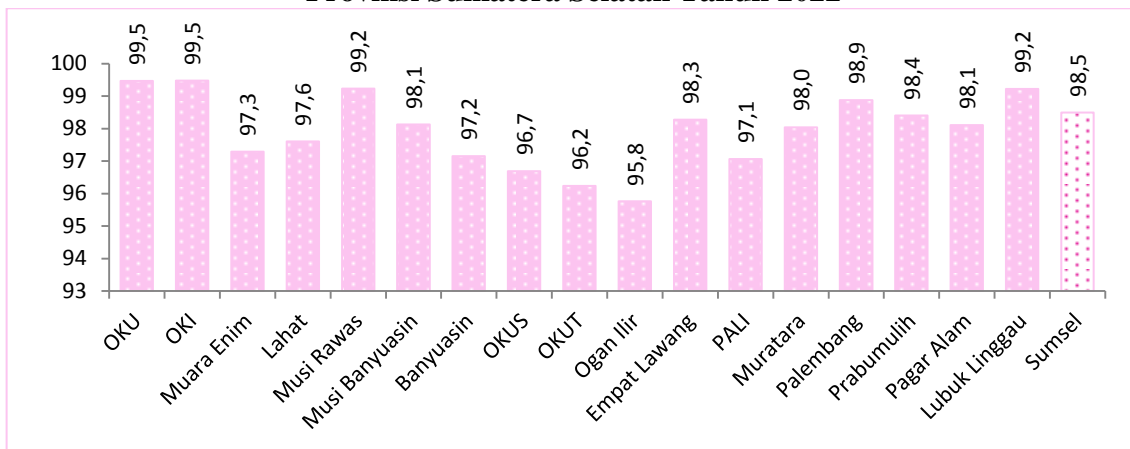
Di Sumatera Selatan tahun 2022, terdapat kasus terkonfirmasi sejumlah 25.041 kasus, menurun dibandingkan tahun 2021 sejumlah 59.955 kasus. Kasus terkonfirmasi covid-19 paling banyak terjadi di Kota Palembang dengan jumlah kasus 16.320 kasus (65,2%) dan kasus terendah terjadi di Kota Pagar Alam sebanyak 211 kasus (0,8%). Berikut jumlah kasus covid -19 per kabupaten/kota di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2022:

Gambar 6.37
Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

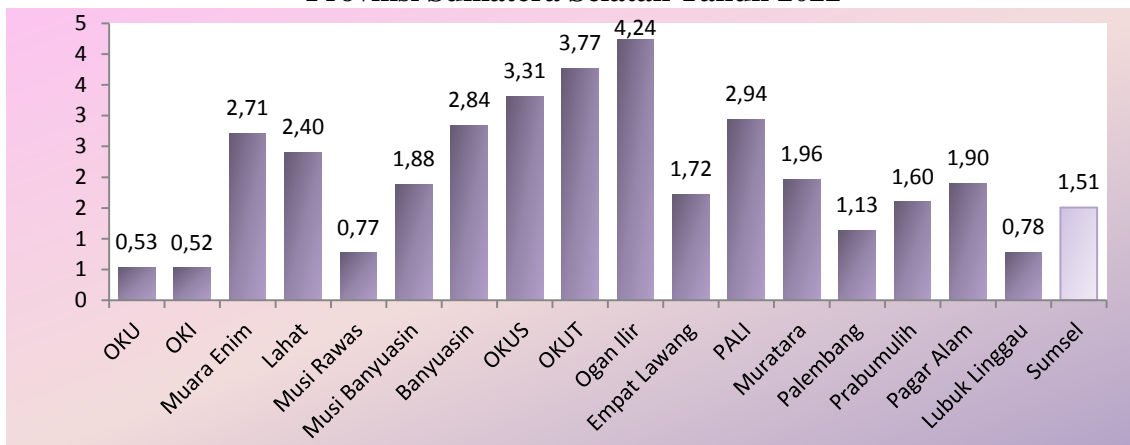
Gambar 6.38
Cakupan Pasien Covid-19 yang Sembuh
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas, terlihat cakupan pasien covid -19 yang sembuh hingga akhir Desember 2022 adalah sebanyak 98,5% (24.664 kasus) dengan cakupan tertinggi terdapat pada Kabupaten OKI 99,5% (379 kasus) dan OKU sebesar 99,5% (372 kasus). Sedangkan cakupan pasien sembuh COVID-19 terendah terdapat di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 95,8% (474 kasus) dan OKU Timur sebanyak 96,2% (741 kasus). Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 84.

Gambar 6.39
CFR akibat Covid-19
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022

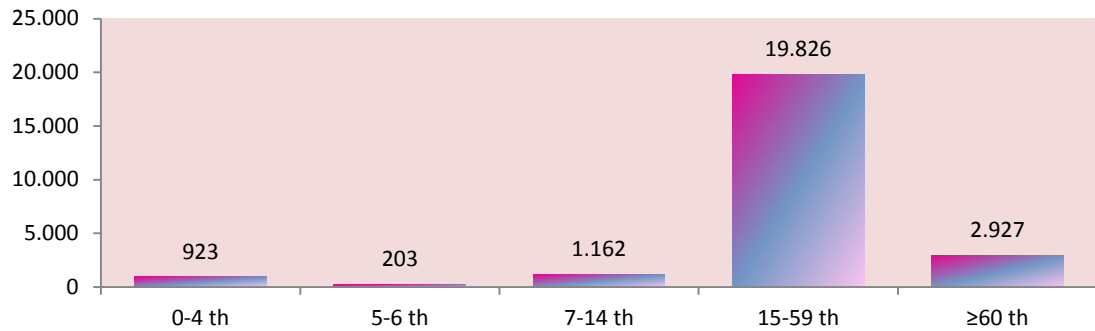


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Pada tahun 2022, di Sumatera Selatan sejumlah 1,51% (377 kasus) yang meninggal diakibatkan terpapar covid -19, menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,14% (3.080 kasus), dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten

Ogan Ilir sebanyak 4,24% dan terendah terjadi di Kabupaten OKI sebanyak 0,52% seperti yang terlihat pada gambar di atas.

Gambar 6.40
Kasus Covid-19 berdasarkan Kelompok Umur
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas, terlihat bahwa kelompok umur yang terkonfirmasi positif covid -19 di Sumatera Selatan paling banyak terdapat pada kelompok umur 15-59 tahun sebanyak 19.826 orang dan ≥ 60 tahun sebanyak 2.927 orang. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 85.



BAB VII
KEADAAN
LINGKUNGAN

VII. KEADAAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah spesifikasi teknis atau nilai yang dibakukan pada media lingkungan yang berhubungan atau berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat. Peraturan ini menegaskan bahwa upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar dan makanan yang terkontaminasi. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program lingkungan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Persyaratan kesehatan merupakan kriteria dan ketentuan teknis kesehatan pada media lingkungan. Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (perindustrian, lingkungan hidup, pertanian, pekerjaan umum- perumahan rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak

kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Pada bab ini akan dibahas tentang kualitas air minum, fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat, tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dan tempat pengelolaan makanan menurut status hygiene sanitasi.

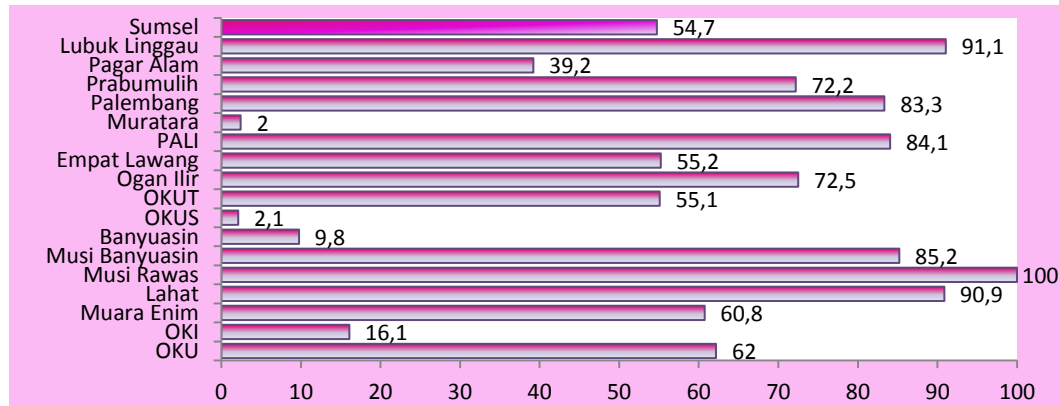
A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pada tahun 2022 sebanyak 657.511 sarana air minum dilakukan IKL di Sumatera Selatan. Dari jumlah tersebut, 54,74% sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar. Data rinci mengenai sarana air minum dapat dilihat pada Lampiran 79.

Gambar 7.1
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa
Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak.

Menurut BPS yang dipublikasikan melalui Statistik Indonesia tahun 2022, konsep rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak adalah:

1. Jenis sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga meliputi leding, air terlindungi dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung;
2. Jenis sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya

pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut panduan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, standar dan persyaratan kesehatan bangunan jamban terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap)
Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya
2. Bangunan tengah jamban
Terdapat 2 bagian bangunan tengah jamban, yaitu:
 - a. Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa konstruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup;
 - b. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL);
3. Bangunan bawah
Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

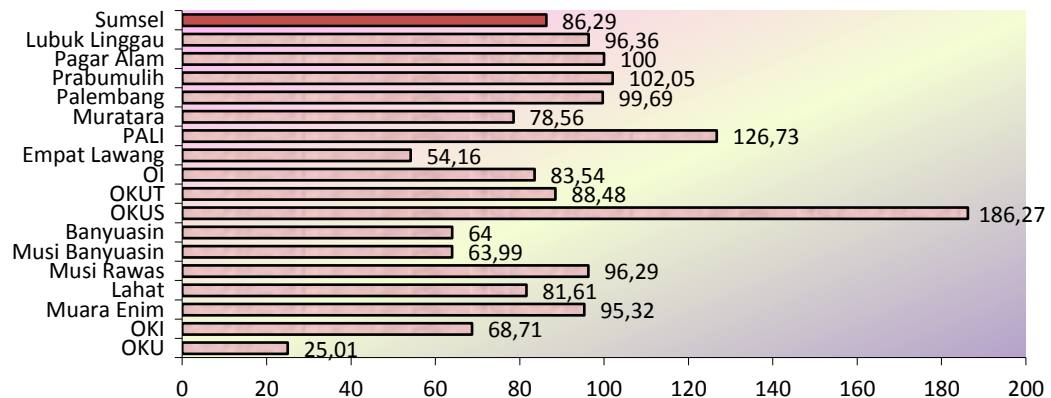
Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sharing/komunal, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) dan Jamban Sehat Permanen (JSP). Jamban *sharing*/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat

(pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah.

Menurut BPS yang dipublikasikan melalui Statistik Indonesia 2022, definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain:

1. Kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (*septic tank*) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di Mandi, Cuci, Kakus (MCK) komunal.
2. Untuk daerah perdesaan, dikatakan memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke tangki septik atau lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.

Gambar 7.2
Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Dari gambar di atas diketahui bahwa pada tahun 2022 di beberapa kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan sudah dilakukan pemeriksaan terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Pemeriksaan dilakukan oleh pihak kecamatan dan puskesmas dengan mendata jumlah Kepala Keluarga (KK). Jumlah persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban

sehat) 100% terdapat di Kabupaten OKU Selatan (191.617 KK), PALI (98.285 KK) dan Kota Prabumulih (52.018 KK) dan terendah terdapat di Kabupaten OKU (24.008 KK). Adapun data rinci mengenai fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada Lampiran 73.

C. STBM

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT);
4. Pengamanan sampah rumah tangga; dan
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain (3 komponen sanitasi total) adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

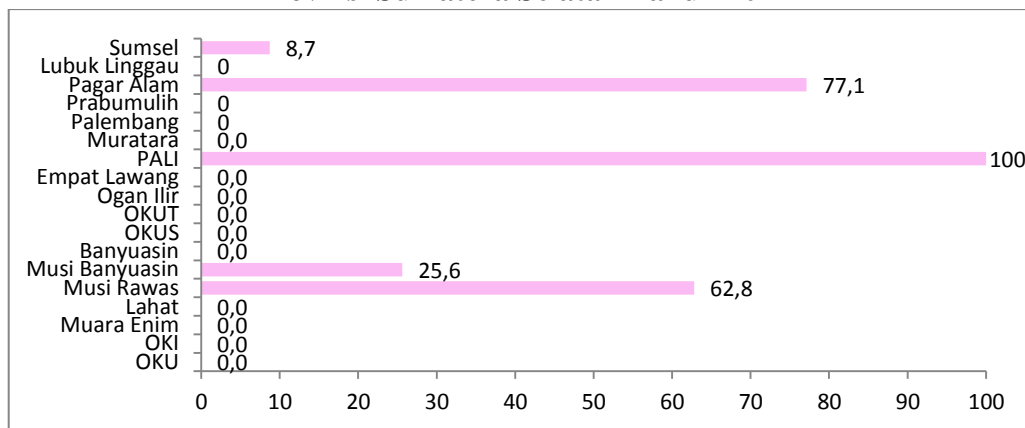
STBM menjadi acuan nasional untuk program sanitasi berbasis masyarakat sejak lahirnya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Provinsi Sumatera Selatan sudah melakukan penerapan terhadap sanitasi total berbasis masyarakat. Sanitasi total berbasis masyarakat ini terbagi

menjadi tiga yaitu Desa Melaksanakan STBM, Desa Stop BABS dan Desa STBM.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemecuan STBM sebagai upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*);
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut); dan
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambar 7.3
Persentase Desa dengan 5 Pilar STBM
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

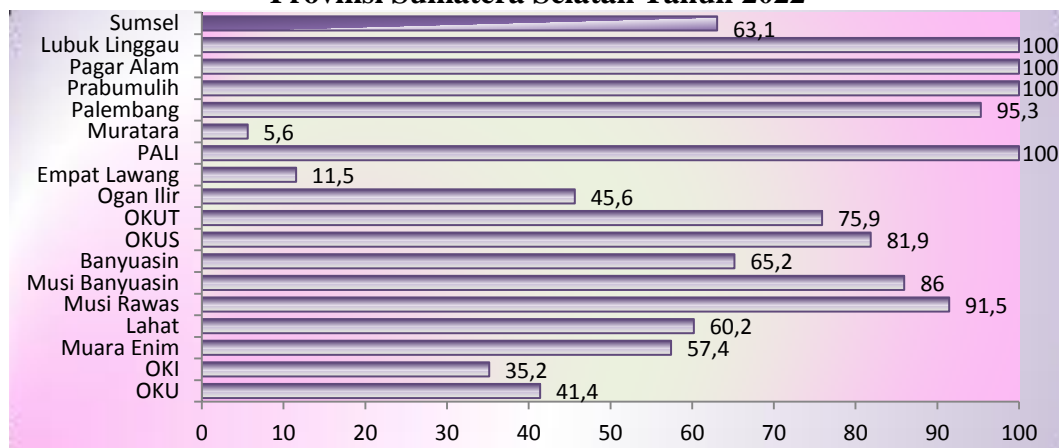
Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tahun 2022 di Sumatera Selatan adalah 8,7%. Adapun kabupaten/kota yang telah mencapai 100% desa/kelurahan dengan 5 (lima) pilar STBM yaitu Kabupaten PALI.

Desa/kelurahan SBS dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah);
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar;

3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat;
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat; dan
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Gambar 7.4
Persentase Desa SBS
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Tahun 2022, Provinsi Sumatera Selatan mencapai 63,1% untuk persentase desa SBS, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 25,5% dengan capaian tertinggi terdapat di Kabupaten PALI, Kota Ptabumulih, Pagar Alam dan Lubuk Linggau (100%). Sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Muratara (5,6%). Data rinci mengenai STBM di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Lampiran 81.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup

pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator renstra direktorat kesehatan lingkungan tahun 2020-2024, pemerintah daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

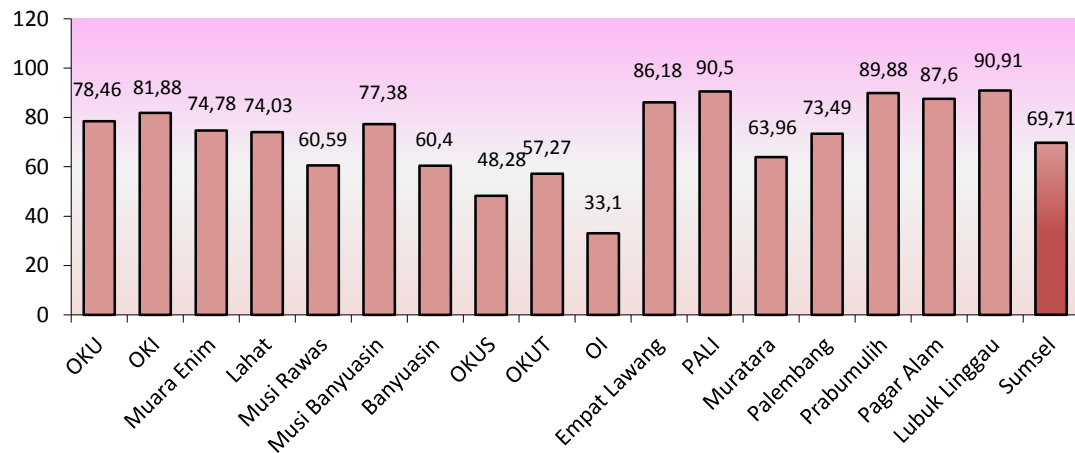
1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di puskesmas atau Dinas Kesehatan kabupaten/kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Pada tahun 2022, di Sumatera Selatan persentase TFU dilakukan pengawasan sesuai standar adalah sebesar 69,71%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 74,5% dengan persentase paling tinggi terdapat di Kota Lubuk Linggau sebesar 90,91%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 33,1%. Secara rinci, dapat dilihat pada Lampiran 82. Berikut persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Sumatera Selatan:

Gambar 7.5
Persentase TFU yang Dilakukan Pengawasan sesuai Standar
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik HieGINE Sanitasi (SLHS). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

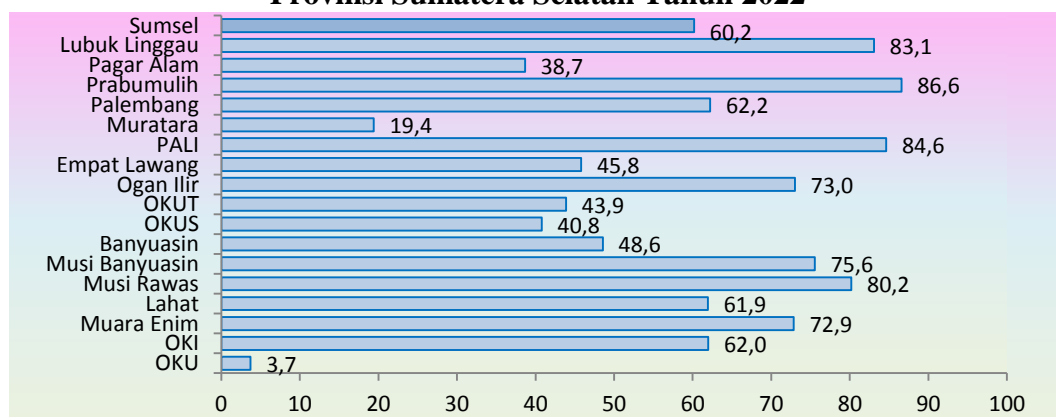
TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas. TPP juga dapat melakukan penilaian

mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Di Sumatera Selatan, tahun 2022 untuk seluruh jenis tempat pengelolaan makanan mulai dari jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan/kantin yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 60,2%, meningkat dari tahun sebelumnya 53,4%. Secara keseluruhan, untuk persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan dengan persentase tertinggi terdapat di Kota Prabumulih sebesar 86,6%. Sedangkan persentase paling rendah terdapat di Kabupaten OKU sebesar 3,7%. Data dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 83.

Gambar 7.6
Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



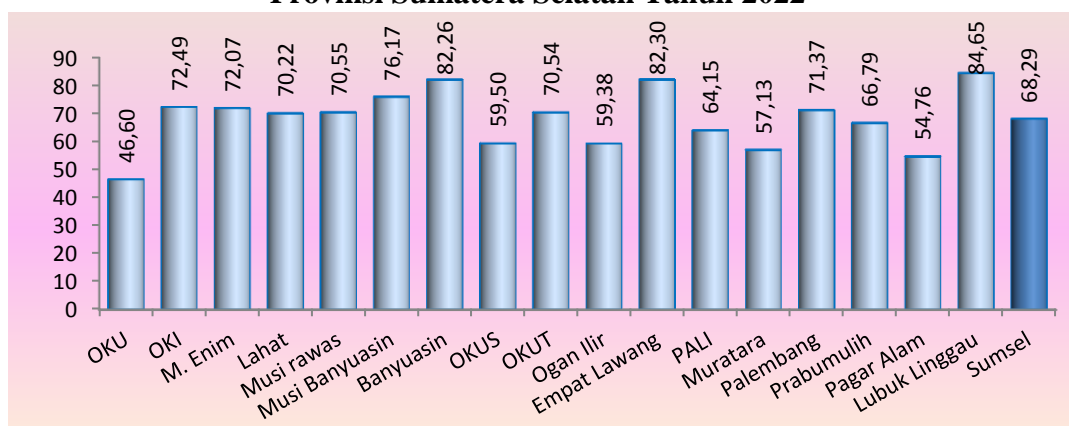
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

F. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2266/Menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjabarkan bahwa PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan

atas dasar kesadaran pribadi, sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. PHBS dipraktikkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

Gambar 7.7
Persentase Rumah Tangga ber-PHBS
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Cakupan rumah tangga ber- PHBS di Sumatera Selatan Tahun 2022 adalah sebesar 68,29%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 66,75%. Cakupan tertinggi pada Kota Lubuk Linggau 84,65%, Kabupaten Empat Lawang 82,30% dan Banyuasin 82,26%. Sedangkan pencapaian yang terendah pada Kabupaten OKU sebesar 46,6%.



LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			86.772	km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			3.270	Desa/kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	8.657.008	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			99,8	Jiwa/km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,2	98,1	98,6	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	21,5	20,2	20,9	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	29,6	27,2	28,4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3,3	2,1	2,7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,4	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,0	2,1	1,5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	5,6	7,1	6,4	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,5	0,3	0,4	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			69	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			16	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			115	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			233	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			156	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			1.121	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			947	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			496	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			66	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	50,6	62,6	82,7	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,8	4,0	-	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	-	-	38,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	-	-	20,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			43,5	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			43,3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4,8	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,9	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			72,1	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			0,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			93,1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			6.693	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			87,3	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			3.435	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	1.128	1.024	2.152	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	870	1.686	2.556	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			54	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	120	354	474	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		14.356		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		166		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	3.597	11.628	15.225	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			176	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	352	1.292	1.644	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	143	600	743	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	77	764	841	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	164	935	1.099	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	267	385	652	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	78	249	327	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	238	811	1.049	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	235	1.480	1.715	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	137	511	648	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	372	1.991	2.363	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,9	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp223.345.612.814	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			2,1	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp223.345.608.726	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	77.655	75.859	153.514	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,7	1,3	2,2	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		97		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		63		per 100.000 kelahiran hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		93,9		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,1		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		78,8		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		91,7		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		88,7		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92,5		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		78,1		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		92,2		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		91,4		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		55,1		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			81,7	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			69,5	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	292	138	430	Neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,8	1,8	2,8	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	341	172	513	Bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,4	2,3	3,3	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	356	196	552	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,6	2,6	3,6	per 1.000 kelahiran hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	81,6	84,2	82,9	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,5	0,5	0,5	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	81,0	80,8	99,4	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	79,0	79,0	97,5	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			66,3	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	103,2	94,0	99,0	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
82	Desa/Kelurahan UCI			93,1	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	183,5	178,7	181,1	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	179,5	175,2	177,3	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			91,9	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			92,3	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			91,9	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			93,3	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			88,1	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	89,1	74,3	81,8	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,3	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			1,4	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,3	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,4	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			88,3	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			90,2	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			89,2	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			89,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	42,5	47,1	44,8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	77,6	79,8	78,7	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			63,42	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			-	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			53,72	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			49,04	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	37,9	39,8	38,6	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	68,4	70,7	83,4	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	82,8	84,3	83,4	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,2	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			21,9	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	562	96	658	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			37,0	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			37,0	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			65,4	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,7	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	129	98	227	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			3,5	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			79,3	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,6	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			88,9	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			96,3	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	3	3	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			33,3	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	10	16	26	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	2	2	4	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			25,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	235	296	531	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	2,7	3,4	6,1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1,0	1,3	1,1	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			105,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	65	44	109	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			25.041	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	%	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			84		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			69		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	71,8	77,8	74,9	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99,6	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		20,9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			83,9	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			54,7	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			92,7	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			86,3	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			5,9	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			63,1	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			33,0	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			36,3	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			33,6	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			35,1	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			8,7	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			31,8	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			137,6	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			69,7	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			57,9	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kabupaten / Regency									
1	Ogan Komering Ulu	3.774,5	143	14	157	375.538	90.384	4,2	99,5
2	Ogan Komering Ilir	17.071,3	314	13	327	776.690	197.693	3,9	45,5
3	Muara Enim	6.763,9	246	10	256	624.019	149.265	4,2	92,3
4	Lahat	4.333,1	360	17	377	441.174	111.581	4,0	101,8
5	Musi Rawas	6.122,6	186	13	199	402.674	101.912	4,0	65,8
6	Musi Banyuasin	14.550,8	229	13	242	633.124	154.301	4,1	43,5
7	Banyuasin	12.262,8	288	25	313	852.576	208.748	4,1	69,5
8	OKU Selatan	3.412,7	252	7	259	426.687	112.800	3,8	125,0
9	OKU Timur	4.369,3	325	7	332	656.857	167.831	3,9	150,3
10	Ogan Ilir	2.302,9	227	14	241	422.907	102.014	4,1	183,6
11	Empat Lawang	2.234,1	147	9	156	357.673	83.344	4,3	160,1
12	PALI	1.842,6	65	6	71	200.368	47.928	4,2	108,7
13	Muratara	5.937,8	82	7	89	192.369	48.686	4,0	32,4
Kota / City									
14	Palembang	352,5	0	107	107	1.707.996	385.443	4,4	4845,2
15	Prabumulih	447,3	12	25	37	199.047	48.346	4,1	445,0
16	Pagar Alam	625,9	0	35	35	147.071	36.791	4,0	235,0
17	Lubuk Linggau	367,7	0	72	72	240.238	57.014	4,2	653,3
TOTAL (PROVINSI)		86.771,7	2876	394	3270	8.657.008	2.104.081	4,1	99,8

Sumber: - Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

- <http://sumsel.bps.go.id>, 2023

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	390.910	372.542	763.452	104,9
2	5 - 9	399.078	381.815	780.893	104,5
3	10 - 14	377.229	356.691	733.920	105,8
4	15 - 19	358.125	335.668	693.793	106,7
5	20 - 24	360.566	341.677	702.243	105,5
6	25 - 29	359.317	342.560	701.877	104,9
7	30 - 34	355.929	340.580	696.509	104,5
8	35 - 39	342.361	328.698	671.059	104,2
9	40 - 44	322.053	309.207	631.260	104,2
10	45 - 49	290.852	280.240	571.092	103,8
11	50 - 54	247.222	239.992	487.214	103,0
12	55 - 59	202.622	198.164	400.786	102,2
13	60 - 64	158.362	155.399	313.761	101,9
14	65 - 69	115.495	114.419	229.914	100,9
15	70 - 74	71.160	73.905	145.065	96,3
16	75+	60.331	73.839	134.170	81,7
TOTAL (PROVINSI)		4.411.612	4.245.396	8.657.008	103,9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	3.244.395	3.134.348	6.378.743			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	3.217.219	3.075.342	6.292.561	99,2	98,1	98,6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	330.666	367.808	698.475	10,2	11,7	11,0
	b. SD/MI	915.595	904.360	1.819.954	28,2	28,9	28,5
	c. SMP/ MTs	696.810	633.378	1.330.187	21,5	20,2	20,9
	d. SMA/ MA	959.046	851.387	1.810.432	29,6	27,2	28,4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	106.603	67.328	173.931	3,3	2,1	2,7
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	7.680	11.294	18.974	0,2	0,4	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	31.025	66.140	97.166	1,0	2,1	1,5
	h. S1/DIPLOMA IV	181.818	223.586	405.403	5,6	7,1	6,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	15.152	9.068	24.220	0,5	0,3	0,4

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumsel, 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	30	4	3	21	8	69
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	3	0	0	0	10	3	16
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	115	0	0	0	0	115
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	1.204	0	0	0	0	1.204
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	233	0	0	0	0	233
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	156	0	0	0	0	156
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	1.121	0	0	0	0	1.121
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	9	4	11	30	14	428	0	496
2	KLINIK UTAMA	1	0	7	2	0	56	0	66
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	23	0	0	839	0	862
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	4	0	0	528	0	532
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	1	0	0	283	0	284
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	128	0	0	555	0	683
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	27	0	0	35	0	62
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	0	12	0	0	6	0	19
11	LABORATORIUM KESEHATAN	1	0	9	0	0	15	0	25
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	1	0	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	1	0	1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	3	0	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	2	0	2
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	4	0	4
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	3	60	0	63
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	90	0	90
8	CABANG PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	3	26	0	29
9	APOTEK	0	0	0	0	0	947	0	947
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	194	0	194
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	44	0	44
12	PRODUKSI RUMAH TANGGA ALKES DAN PKRT	0	0	0	0	0	21	0	21

Sumber:

- Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Seksi Alat Kesehatan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 4.a

**CAKUPAN AKREDITASI RUMAH SAKIT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT	STATUS AKREDITASI										BELUM TERAKREDITASI		
			DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		JUMLAH TOTAL		JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	12	13	
Kabupaten / Regency															
1	Ogan Komering Ulu	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	42,9	3	42,9	4	57,1	
2	Ogan Komering Ilir	3	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	1	33,3	2	66,7	
3	Muara Enim	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	42,9	3	42,9	4	57,1	
4	Lahat	2	0	0,0	0	0,0	1	50,0	1	50,0	2	100,0	0	0,0	
6	Musi Rawas	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	
5	Musi Banyuasin	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	3	100,0	0	0,0	
9	Banyuasin	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	33,3	2	33,3	4	66,7	
7	OKU Selatan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	
8	OKU Timur	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	1	25,0	3	75,0	
10	Ogan Ilir	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	
11	Empat Lawang	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	
13	PALI	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	
14	Muratara	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	
Kota / City															
14	Palembang	32	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	50,0	16	50,0	16	50,0	
15	Prabumulih	4	0	0,0	1	25,0	0	0,0	3	75,0	4	100,0	0	0,0	
16	Pagar Alam	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	
17	Lubuk Linggau	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	33,3	2	33,3	4	66,7	
TOTAL (PROVINSI)		85	0	0,0	2	2,4	1	1,2	35	41,2	38	44,7	47	55,3	

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 4.b

**CAKUPAN AKREDITASI PUSKESMAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS			STATUS AKREDITASI											
		RAWAT INAP	NON RAWAT INAP	JUMLAH	DASAR		MADYA		UTAMA		PARIPURNA		BELUM AKREDITASI		TOTAL	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Kabupaten / Regency																
1	Ogan Komering Ulu	7	11	18	4	22,2	12	66,7	2	11,1	0	0,0	0	0,0	18	100,0
2	Ogan Komering Ilir	18	15	33	3	9,1	25	75,8	2	6,1	0	0,0	3	9,1	33	100,0
3	Muara Enim	7	15	22	5	22,7	14	63,6	1	4,5	0	0,0	2	9,1	22	100,0
4	Lahat	11	22	33	13	39,4	18	54,5	0	0,0	0	0,0	2	6,1	33	100,0
6	Musi Rawas	12	7	19	8	42,1	10	52,6	1	5,3	0	0,0	0	0,0	19	100,0
5	Musi Banyuasin	6	23	29	10	34,5	17	58,6	1	3,4	0	0,0	1	3,4	29	100,0
9	Banyuasin	12	21	33	8	24,2	20	60,6	5	15,2	0	0,0	0	0,0	33	100,0
7	OKU Selatan	7	12	19	5	26,3	9	47,4	5	26,3	0	0,0	0	0,0	19	100,0
8	OKU Timur	11	11	22	1	4,5	16	72,7	5	22,7	0	0,0	0	0,0	22	100,0
10	Ogan Ilir	8	17	25	9	36,0	15	60,0	1	4,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0
11	Empat Lawang	4	6	10	5	50,0	3	30,0	0	0,0	0	0,0	2	20,0	10	100,0
13	PALI	1	8	9	4	44,4	1	11,1	2	22,2	0	0,0	2	22,2	9	100,0
12	Muratarra	7	1	8	3	37,5	5	62,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0
Kota / City																
14	Palembang	0	42	42	1	2,4	21	50,0	14	33,3	5	11,9	1	2,4	42	100,0
15	Prabumulih	1	8	9	2	22,2	6	66,7	1	11,1	0	0,0	0	0,0	9	100,0
16	Pagar Alam	3	4	7	2	28,6	5	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0
17	Lubuk Linggau	0	10	10	1	10,0	6	60,0	2	20,0	0	0,0	1	10,0	10	100,0
TOTAL (PROVINSI)		115	233	348	84	24,1	203	58,33	42	12,07	5	1,4	14	4,0	348	100,0

Sumber: Seksi Fasyankes dan Mutu Akreditasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		2.233.208	2.656.122	7.162.689	122.974	170.579	728.544	11.710	4.465	16.175
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		4.411.612	4.245.396	8.657.008	4.411.612	4.245.396	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		50,6	62,6	82,7	2,8	4,0	-			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	54.874	64.430	119.304	388	455	843	400	293	693
2	Ogan Komering Ilir	145.457	145.460	290.917	70.513	82.489	153.002	697	200	897
3	Muara Enim	116.656	129.464	246.120	99	243	342	880	400	1.280
4	Lahat	119.602	147.651	267.253	703	1.050	1.753	602	269	871
5	Musi Rawas	71.947	84.144	156.091	955	1.318	2.273	600	269	869
6	Musi Banyuasin	77.936	101.808	179.744	901	1.334	2.235	1.000	395	1.395
7	Banyuasin	163.851	187.800	351.651	295	596	891	1.023	600	1.623
8	OKU Selatan	21.007	25.348	46.355	51	61	112	550	134	684
9	OKU Timur	113.122	121.600	234.722	37.560	75.058	112.618	800	223	1.023
10	Ogan Ilir	167.729	166.651	334.380	125	202	327	507	270	777
11	Empat Lawang	28.092	39.420	67.512	241	504	745	407	40	447
12	PALI	35.328	44.354	79.682	104	106	210	402	200	602
13	Muratara	30.039	33.211	63.250	558	608	1.166	290	108	398
14	Palembang	354.317	474.820	829.137	-	-	0	2.920	800	3.720
15	Prabumulih	-	-	140.537	-	-	0	250	150	400
16	Pagar Alam	23.595	27.046	50.641	404	432	836	102	74	176
17	Lubuk Linggau	51.053	70.310	121.363	-	-	0	280	40	320
2	Klinik Pratama									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	12.710	9.230	21.940	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Muara Enim	9.116	10.368	19.484	3	124	127	-	-	0
4	Lahat	46.211	49.250	95.461	697	1.045	1.742	-	-	0
5	Musi Rawas	2.025	4.528	6.553	338	368	706	-	-	0
6	Musi Banyuasin	102.201	128.445	230.646	115	136	251	-	-	0
7	Banyuasin	61.431	51.705	113.136	430	586	1.016	-	-	0
8	OKU Selatan	608	923	1.531	47	78	125	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	8.660	8.755	17.415	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	4.899	4.405	9.304	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	1.292	535	1.827	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	33.193	36.674	69.867	-	25	25	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	9.116	15.103	24.219	4.786	-	4.786	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	Praktik Mandiri Dokter										
	Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	4.538	4.744	9.282	-	-	0	-	-	0	
2	Ogan Komering Ilir	5.115	5.333	10.448	-	-	0	-	-	0	
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
4	Lahat	17.387	20.975	38.362	-	-	0	-	-	0	
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
6	Musi Banyuasin	5.945	7.692	13.637	-	-	0	-	-	0	
7	Banyuasin	5.081	5.170	10.251	-	-	0	-	-	0	
8	OKU Selatan	5.432	5.379	10.811	-	-	0	-	-	0	
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
10	Ogan Ilir	17.284	21.401	38.685	-	-	0	-	-	0	
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
12	PALI	21.899	28.180	50.079	-	-	0	-	-	0	
13	Muratarata	28.026	30.222	58.248	-	-	0	-	-	0	
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
15	Prabumulih	17.142	20.758	37.900	-	-	0	-	-	0	
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
17	Lubuk Linggau	13.458	16.099	29.557	-	-	0	-	-	0	
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi										
	Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	1.140	1.760	2.900	-	-	0	-	-	0	
2	Ogan Komering Ilir	247	347	594	-	-	0	-	-	0	
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
4	Lahat	1.813	1.930	3.743	-	-	0	-	-	0	
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
6	Musi Banyuasin	1.448	1.905	3.353	-	-	0	-	-	0	
7	Banyuasin	152	236	388	-	-	0	-	-	0	
8	OKU Selatan	292	359	651	-	-	0	-	-	0	
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
10	Ogan Ilir	1.364	1.531	2.895	-	-	0	-	-	0	
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
12	PALI	883	1.403	2.286	-	-	0	-	-	0	
13	Muratarata	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
15	Prabumulih	895	1.732	2.627	-	-	0	-	-	0	
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
17	Lubuk Linggau	2.357	3.036	5.393	-	-	0	-	-	0	
5	Praktik Mandiri Bidan										
	Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	4.256	5.982	10.238	-	-	0	-	-	0	
2	Ogan Komering Ilir	537	647	1.184	-	-	0	-	-	0	
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
4	Lahat	11.704	16.810	28.514	-	-	0	-	-	0	
5	Musi Rawas	200	600	800	-	-	0	-	-	0	
6	Musi Banyuasin	14.393	21.127	35.520	-	-	0	-	-	0	
7	Banyuasin	13.803	23.821	37.624	-	-	0	-	-	0	
8	OKU Selatan	40.926	52.065	92.991	-	-	0	-	-	0	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	17.191	15.301	32.492	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	7.976	14.535	22.511	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	4.021	12.832	16.853	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	-	-	0	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	1.676	7.721	9.397	-	-	0	-	-	0
SUB JUMLAH I		2.134.648	2.535.071	4.810.256	119.313	166.818	286.131	11.710	4.465	16.175
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	51.986	54.382	106.368	3.507	2.732	6.239	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0
4	Lahat	1.314	7.827	9.141	4	792	796	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Banyuasin	872	1.911	2.783	17	34	51	-	-	0
8	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0
10	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	PALI	-	-	0	-	-	0	-	-	0
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0
15	Prabumulih	33.193	36.674	69.867	-	-	0	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
17	Lubuk Linggau	10.083	14.862	24.945	133	203	336	-	-	0
2	RS Umum									
	Kabupaten / Kota									
1	Ogan Komering Ulu	-	-	53.875	-	-	15.951	-	-	0
2	Ogan Komering Ilir	-	-	29.053	-	-	10.402	-	-	0
3	Muara Enim	-	-	323.350	-	-	15.851	-	-	0
4	Lahat	-	-	79.134	-	-	14.315	-	-	0
5	Musi Rawas	-	-	57.343	-	-	7.263	-	-	0
6	Musi Banyuasin	-	-	140.761	-	-	21.013	-	-	0
7	Banyuasin	-	-	29.368	-	-	42.032	-	-	0
8	OKU Selatan	-	-	4.039	-	-	7.718	-	-	0
9	OKU Timur	-	-	113.291	-	-	30.809	-	-	0
10	Ogan Ilir	-	-	62.763	-	-	5.183	-	-	0
11	Empat Lawang	-	-	16.958	-	-	2.845	-	-	0
12	PALI	-	-	11.247	-	-	1.836	-	-	0
13	Muratara	-	-	15.827	-	-	3.554	-	-	0
14	Palembang	-	-	679.301	-	-	175.395	-	-	0
15	Prabumulih	-	-	225.117	-	-	23.003	-	-	0
16	Pagar Alam	-	-	51.484	-	-	7.781	-	-	0
17	Lubuk Linggau	-	-	165.770	-	-	33.150	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	RS Khusus										
	Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	7.391	-	-	1.689	-	-	0	
2	Ogan Komering Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
3	Muara Enim	-	-	6.331	-	-	1.954	-	-	0	
4	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
6	Musi Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
7	Banyuasin	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
8	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
10	Ogan Ilir	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
12	PALI	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
13	Muratara	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
14	Palembang	-	-	38.111	-	-	11.795	-	-	0	
15	Prabumulih	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
17	Lubuk Linggau	-	-	22.308	-	-	1.452	-	-	0	
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis										
	Kabupaten / Kota										
1	Ogan Komering Ulu	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
2	Ogan Komering Ilir	67	104	171	-	-	0	-	-	0	
3	Muara Enim	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
4	Lahat	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
5	Musi Rawas	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
6	Musi Banyuasin	165	90	255	-	-	0	-	-	0	
7	Banyuasin	524	653	1.177	-	-	0	-	-	0	
8	OKU Selatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
9	OKU Timur	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
10	Ogan Ilir	-	1.072	1.072	-	-	0	-	-	0	
11	Empat Lawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
12	PALI	0	2.533	2.533	-	-	0	-	-	0	
13	Muratara	60	286	346	-	-	0	-	-	0	
14	Palembang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
15	Prabumulih	296	657	953	-	-	0	-	-	0	
16	Pagar Alam	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
17	Lubuk Linggau	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
	SUB JUMLAH II	98.560	121.051	2.352.433	3.661	3.761	442.413	0	0	0	

Sumber: - Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Seksi P2PTM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	69	69	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	16	16	100,0
TOTAL (PROVINSI)		85	85	100,0

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	92	-	-	1.761	-	-	14	-	-	14	-	-	8,0	-	-	8,0
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	131	-	-	8.287	-	-	196	-	-	90	-	-	23,7	-	-	10,9
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	129	-	-	5.848	-	-	108	-	-	30	-	-	18,5	-	-	5,1
4	RS Umum Dokter Maulana AK	30	-	-	153	-	-	1	-	-	1	-	-	6,5	-	-	6,5
5	RS Ibu dan Anak Amanna	26	-	-	932	-	-	5	-	-	1	-	-	5,4	-	-	1,1
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	22	-	-	756	-	-	7	-	-	6	-	-	9,3	-	-	7,9
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	25	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
8	RS Umum Daerah Kayuagung	133	-	-	8.539	-	-	367	-	-	190	-	-	43,0	-	-	22,3
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	50	-	-	299	-	-	9	-	-	5	-	-	30,1	-	-	16,7
10	RS Safira Pasa	74	-	-	1.392	-	-	31	-	-	21	-	-	22,3	-	-	15,1
11	RS Umum Bukit Asam Medika	102	-	-	6.468	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	256	-	-	14.543	-	-	488	-	-	323	-	-	33,6	-	-	22,2
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	71	-	-	1.913	-	-	77	-	-	44	-	-	40,3	-	-	23,0
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	60	-	-	416	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	50	-	-	489	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
16	RS Umum Daerah Gelumbang	52	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	-
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	40	-	-	1.956	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
18	RS Umum Trijaya Medical Center	50	-	-	298	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
19	RS Umum Daerah Lahat	199	-	-	11.866	-	-	396	-	-	166	-	-	33,4	-	-	14,0
20	RS Tk. IV Lahat	64	-	-	2.420	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	81	-	-	3.544	-	-	139	-	-	63	-	-	39,2	-	-	17,8
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	50	-	-	268	-	-	3	-	-	2	-	-	11,2	-	-	7,5
23	RS Umum Daerah Sekayu	307	-	-	17.024	-	-	875	-	-	456	-	-	51,4	-	-	26,8
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	99	-	-	1.531	-	-	29	-	-	14	-	-	18,9	-	-	9,1
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	82	-	-	2.893	-	-	107	-	-	37	-	-	37,0	-	-	12,8
26	RS Umum Daerah Banyuasin	97	-	-	3.924	-	-	148	-	-	64	-	-	37,7	-	-	16,3
27	RS Hermina OPI Jakabaring	110	-	-	551	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	30	-	-	261	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
29	RS Umum Daerah Sukajadi	36	-	-	112	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
30	RS Bunda Medika Jakabaring	92	-	-	4.896	-	-	82	-	-	82	-	-	16,7	-	-	16,7
31	RS Umum Daerah Muara Dua	79	-	-	7.660	-	-	219	-	-	74	-	-	28,6	-	-	9,7
32	RS Umum Daerah Martapura	58	-	-	1.605	-	-	180	-	-	139	-	-	112,1	-	-	86,6
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	128	-	-	6.243	-	-	391	-	-	230	-	-	62,6	-	-	36,8
34	Charitas Hospital Belitang	107	-	-	6.657	-	-	230	-	-	66	-	-	34,6	-	-	9,9
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	137	-	-	6.668	-	-	569	-	-	222	-	-	85,3	-	-	33,3
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	100	-	-	1.358	-	-	72	-	-	26	-	-	53,0	-	-	19,1
37	RS Umum Mahyuzahra	61	-	-	100	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
38	RS Ar-Royyan	62	-	-	3.789	-	-	115	-	-	39	-	-	30,4	-	-	10,3
39	RS Pratama Pendopo	72	-	-	154	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	107	-	-	2.691	-	-	101	-	-	44	-	-	37,5	-	-	16,4
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	862	-	-	34.680	-	-	2.814	-	-	1.998	-	-	81,1	-	-	57,6
42	RS Umum Pertamina Palembang	90	-	-	4.479	-	-	204	-	-	86	-	-	45,5	-	-	19,2
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	192	-	-	7.726	-	-	270	-	-	139	-	-	34,9	-	-	18,0
44	RS Umum Pusri Palembang	128	-	-	5.628	-	-	302	-	-	166	-	-	53,7	-	-	29,5

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	306	-	-	15.382	-	-	681	-	-	387	-	-	44,3	-	-	25,2
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	154	-	-	1.871	-	-	4	-	-	4	-	-	2,1	-	-	2,1
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	96	-	-	2.085	-	-	83	-	-	47	-	-	39,8	-	-	22,5
48	RS Islam Siti Khadijah	205	-	-	10.529	-	-	457	-	-	377	-	-	43,4	-	-	35,8
49	RS Umum Sriwijaya	102	-	-	3.244	-	-	11	-	-	1	-	-	3,4	-	-	0,3
50	RS Umum Bunda Palembang	159	-	-	7.213	-	-	214	-	-	96	-	-	29,7	-	-	13,3
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	28	-	-	2.300	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	244	-	-	7.771	-	-	501	-	-	280	-	-	64,5	-	-	36,0
53	RS Umum Myria Palembang	100	-	-	8.322	-	-	267	-	-	119	-	-	32,1	-	-	14,3
54	RS Muhammadiyah Palembang	117	-	-	15.461	-	-	814	-	-	351	-	-	52,6	-	-	22,7
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	37	-	-	941	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	30	-	-	2.162	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
57	RS Hermina Palembang	212	-	-	9.687	-	-	390	-	-	205	-	-	40,3	-	-	21,2
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	45	-	-	3.486	-	-	91	-	-	34	-	-	26,1	-	-	9,8
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	21	-	-	16	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	133	-	-	7.920	-	-	150	-	-	76	-	-	18,9	-	-	9,6
61	RS Umum YK Madira Palembang	100	-	-	2.705	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
62	RS Pelabuhan Palembang	127	-	-	9.492	-	-	214	-	-	115	-	-	22,5	-	-	12,1
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	154	-	-	9.060	-	-	64	-	-	15	-	-	7,1	-	-	1,7
64	RS Umum Graha Mandiri	64	-	-	1.434	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	21	-	-	768	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	28	-	-	517	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	27	-	-	2.334	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	25	-	-	521	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
69	RS Musi Medika Cendikia	100	-	-	666	-	-	5	-	-	5	-	-	7,5	-	-	7,5
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	88	-	-	5.350	-	-	91	-	-	11	-	-	17,0	-	-	2,1
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	220	-	-	5.488	-	-	644	-	-	237	-	-	117,3	-	-	43,2
72	RS Ibu dan Anak Mama	23	-	-	335	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	73	-	-	28	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
74	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	95	-	-	442	-	-	3	-	-	2	-	-	6,8	-	-	4,5
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	176	-	-	6.987	-	-	330	-	-	147	-	-	47,2	-	-	21,0
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	103	-	-	4.246	-	-	39	-	-	9	-	-	9,2	-	-	2,1
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	204	-	-	11.198	-	-	163	-	-	97	-	-	14,6	-	-	8,7
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	138	-	-	7.783	-	-	510	-	-	277	-	-	65,5	-	-	35,6
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	250	-	-	24.953	-	-	496	-	-	236	-	-	19,9	-	-	9,5
80	RS Siloam Silampari	86	-	-	2.429	-	-	15	-	-	6	-	-	6,2	-	-	2,5
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	50	-	-	502	-	-	2	-	-	0	-	-	4,0	-	-	0,0
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	34	-	-	950	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
83	RS Umum Daerah Petanang	39	-	-	15	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	136	-	-	6.975	-	-	292	-	-	129	-	-	41,9	-	-	18,5
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	111	-	-	5.704	-	-	270	-	-	117	-	-	47,3	-	-	20,5
TOTAL (PROVINSI)		9.284	0	0	402.050	0	0	15.350	0	0	8.218	-	-	38,2	-	-	20,4

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	92	1.761	5.283	5.280	15,7	19	16	3
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	131	8.287	19.296	13.116	40,4	63	3	2
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	129	5.848	13.749	14.339	29,2	45	6	2
4	RS Umum Dokter Maulana AK	30	153	335	331	3,1	5	69	2
5	RS Ibu dan Anak Amanna	26	932	1.632	2.503	17,2	36	8	3
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	22	756	1.500	2.268	18,7	34	9	3
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	25	0	0	0	0,0	0	-	-
8	RS Umum Daerah Kayuagung	133	8.539	29.079	27.675	59,9	64	2	3
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	50	299	1.136	927	6,2	6	57	3
10	RS Safira Pasa	74	1.392	3.058	3.058	11,3	19	17	2
11	RS Umum Bukit Asam Medika	102	6.468	12.929	12.936	34,7	63	4	2
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	256	14.543	52.344	51.279	56,0	57	3	4
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	71	1.913	5.090	5.153	19,6	27	11	3
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	60	416	898	700	4,1	7	50	2
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	50	489	1.455	1.470	8,0	10	34	3
16	RS Umum Daerah Gelumbang	52	0	0	0	0,0	0	-	-
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	40	1.956	3.922	3.912	26,9	49	5	2
18	RS Umum Trijaya Medical Center	50	298	601	596	3,3	6	59	2
19	RS Umum Daerah Lahat	199	11.866	30.994	49.259	42,7	60	4	4
20	RS Tk. IV Lahat	64	2.420	6.526	6.510	27,9	38	7	3
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	81	3.544	6.329	6.501	21,4	44	7	2
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	50	268	594	729	3,3	5	66	3
23	RS Umum Daerah Sekayu	307	17.024	80.038	62.410	71,4	55	2	4
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	99	1.531	2.219	1.669	6,1	15	22	1
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	82	2.893	9.730	6.978	32,5	35	7	2
26	RS Umum Daerah Banyuasin	97	3.924	14.154	14.139	40,0	40	5	4
27	RS Hermina OPI Jakabaring	110	551	2.370	2.365	5,9	5	69	4
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	30	261	481	481	4,4	9	40	2
29	RS Umum Daerah Sukajadi	36	112	115	243	0,9	3	116	2
30	RS Bunda Medika Jakabaring	92	4.896	15.945	15.934	47,5	53	4	3
31	RS Umum Daerah Muara Dua	79	7.660	12.509	56.249	43,4	97	2	7
32	RS Umum Daerah Martapura	58	1.605	1.519	4.145	7,2	28	12	3
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	128	6.243	18.852	40.864	40,4	49	4	7
34	Charitas Hospital Belitang	107	6.657	21.290	20.204	54,5	62	3	3
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	137	6.668	25.104	17.936	50,2	49	4	3
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	100	1.358	5.037	4.879	13,8	14	23	4
37	RS Umum Mahyuzahra	61	100	598	598	2,7	2	217	6
38	RS Ar-Royyan	62	3.789	11.344	14.441	50,1	61	3	4
39	RS Pratama Pendopo	72	154	3.372	3.370	12,8	2	149	22
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	107	2.691	7.195	9.884	18,4	25	12	4
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	862	34.680	240.293	240.601	76,4	40	2	7

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
42	RS Umum Pertamina Palembang	90	4.479	11.934	12.895	36,3	50	5	3
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	192	7.726	38.631	38.630	55,1	40	4	5
44	RS Umum Pusri Palembang	128	5.628	40.931	22.512	87,6	44	1	4
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	306	15.382	64.560	65.428	57,8	50	3	4
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	154	1.871	32.867	35.101	58,5	12	12	19
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	96	2.085	6.843	7.062	19,5	22	14	3
48	RS Islam Siti Khadijah	205	10.529	49.650	60.326	66,4	51	2	6
49	RS Umum Sriwijaya	102	3.244	10.369	8.945	27,9	32	8	3
50	RS Umum Bunda Palembang	159	7.213	23.200	28.438	40,0	45	5	4
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	28	2.300	6.733	6.733	65,9	82	2	3
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	244	7.771	28.848	28.696	32,4	32	8	4
53	RS Umum Myria Palembang	100	8.322	24.956	22.781	68,4	83	1	3
54	RS Muhammadiyah Palembang	117	15.461	30.131	57.471	70,6	132	1	4
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	37	941	1.926	1.899	14,3	25	12	2
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	30	2.162	6.487	6.487	59,2	72	2	3
57	RS Hermina Palembang	212	9.687	39.010	34.271	50,4	46	4	4
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	45	3.486	11.485	12.647	69,9	77	1	4
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	21	16	50	50	0,7	1	476	3
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	133	7.920	32.282	32.280	66,5	60	2	4
61	RS Umum YK Madira Palembang	100	2.705	5.658	8.445	15,5	27	11	3
62	RS Pelabuhan Palembang	127	9.492	26.561	26.628	57,3	75	2	3
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	154	9.060	36.239	36.230	64,5	59	2	4
64	RS Umum Graha Mandiri	64	1.434	4.765	4.760	20,4	22	13	3
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	21	768	2.132	2.132	27,8	37	7	3
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	28	517	2.014	2.914	19,7	18	16	6
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	27	2.334	5.017	5.010	50,9	86	2	2
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	25	521	1.636	1.636	17,9	21	14	3
69	RS Musi Medika Cendikia	100	666	2.708	2.708	7,4	7	51	4
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	88	5.350	16.060	16.050	50,0	61	3	3
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	220	5.488	32.934	32.934	41,0	25	9	6
72	RS Ibu dan Anak Mama	23	335	908	947	10,8	15	22	3
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	73	28	93	93	0,3	0	948	3
74	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	95	442	1.415	1.396	4,1	5	75	3
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	176	6.987	24.648	22.842	38,4	40	6	3
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	103	4.246	12.224	12.220	32,5	41	6	3
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	204	11.198	31.620	31.628	42,5	55	4	3
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	138	7.783	33.272	26.068	66,1	56	2	3
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	250	24.953	54.098	74.082	59,3	100	1	3
80	RS Siloam Silampari	86	2.429	6.974	7.067	22,2	28	10	3
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	50	502	1.025	1.025	5,6	10	34	2
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	34	950	1.998	2.001	16,1	28	11	2
83	RS Umum Daerah Petanang	39	15	45	45	0,3	0	946	3
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	136	6.975	20.626	21.395	41,6	51	4	3
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	111	5.704	18.613	23.729	45,9	51	4	4
TOTAL (PROVINSI)		9284	402.050	1.473.091	1.572.569	43,5	43	5	4

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL 80%	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL 80%
1	2	3	4	5
Kabupaten / Regency				
1	Ogan Komering Ulu	18	9	50,0
2	Ogan Komering Ilir	33	33	100,0
3	Muara Enim	22	19	86,4
4	Lahat	33	17	51,5
5	Musi Rawas	19	8	42,1
6	Musi Banyuasin	29	21	72,4
7	Banyuasin	33	7	21,2
8	OKU Selatan	19	18	94,7
9	OKU Timur	22	18	81,8
10	Ogan Ilir	25	18	72,0
11	Empat Lawang	10	10	100,0
12	PALI	9	9	100,0
13	Muratara	8	8	100,0
Kota / City				
14	Palembang	42	40	95,2
15	Prabumulih	9	7	77,8
16	Pagar Alam	7	4	57,1
17	Lubuk Linggau	10	5	50,0
TOTAL (PROVINSI)		348	251	72,1

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	JUMLAH KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	13
2	Alopurinol	Tablet	14
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	15
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	16
5	Amoksisilin sirup	Botol	12
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	15
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	6
8	Asiklovir	Tablet	13
9	Betametason salep	Tube	11
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	11
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	12
12	Diazepam	Tablet	12
13	Dihydroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	12
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	3
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	11
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	7
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	11
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	8
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	14
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	14
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	13
22	Lidokain inj	Vial	15
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	11
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	9
25	Natrium Diklofenak	Tablet	13
26	OAT FDC Kat 1	Paket	12
27	Oksitosin injeksi	Ampul	11
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	13
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	15
30	Prednison 5 mg	Tablet	12
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	14
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	15
33	Salbutamol	Tablet	12
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	14
35	Simvastatin	Tablet	13
36	Siprofloksasin	Tablet	11
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	13
38	Triheksifenidil	Tablet	14
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	9
40	Zinc 20 mg	Tablet	12
JUMLAH KAB/KOTA YANG MEMILIKI OBAT ESENSIAL 40 OBAT			0
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			0,00%

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL
1	2	3	4	4
Kabupaten / Regency				
1	Ogan Komering Ulu	18	18	100
2	Ogan Komering Ilir	33	30	91
3	Muara Enim	22	22	100
4	Lahat	33	33	100
5	Musi Rawas	19	17	89
6	Musi Banyuasin	29	29	100
7	Banyuasin	33	31	94
8	OKU Selatan	19	11	58
9	OKU Timur	22	18	82
10	Ogan Ilir	25	22	88
11	Empat Lawang	10	10	100
12	PALI	9	9	100
13	Muratara	8	8	100
Kota / City				
14	Palembang	42	40	95
15	Prabumulih	9	9	100
16	Pagar Alam	7	7	100
17	Lubuk Linggau	10	10	100
TOTAL (PROVINSI)		348	324	93

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Kabupaten / Regency													
1	Ogan Komering Ulu	4	1,2	98	28,3	215	62,1	29	8,4	346	244	70,5	173
2	Ogan Komering Ilir	4	0,5	53	6,4	663	80,4	105	12,7	825	768	93,1	315
3	Muara Enim	4	1,0	126	30,7	259	63,2	21	5,1	410	280	68,3	259
4	Lahat	0	0,0	46	10,1	401	88,3	7	1,5	454	408	89,9	405
5	Musi Rawas	0	0,0	1	0,3	203	64,0	113	35,6	317	316	99,7	224
6	Musi Banyuasin	0	0,0	33	6,3	255	48,7	236	45,0	524	491	93,7	277
7	Banyuasin	6	0,8	104	14,3	434	59,8	182	25,1	726	616	84,8	302
8	OKU Selatan	0	0,0	2	0,6	323	99,1	1	0,3	326	324	99,4	241
9	OKU Timur	0	0,0	22	3,3	647	96,7	0	0,0	669	647	96,7	338
10	Ogan Ilir	1	0,3	44	12,9	289	84,8	7	2,1	341	296	86,8	241
11	Empat Lawang	0	0,0	65	36,7	75	42,4	37	20,9	177	112	63,3	144
12	PALI	0	0,0	21	16,2	103	79,2	6	4,6	130	109	83,8	74
13	Muratara	1	0,7	17	12,0	113	79,6	11	7,7	142	124	87,3	104
Kota / City													
14	Palembang	7	0,7	160	17,1	554	59,2	215	23,0	936	769	82,2	132
15	Prabumulih	1	0,7	13	9,7	102	76,1	18	13,4	134	120	89,6	67
16	Pagar Alam	0	0,0	3	2,3	125	94,7	4	3,0	132	129	97,7	62
17	Lubuk Linggau	3	2,9	9	8,7	52	50,0	40	38,5	104	92	88,5	77
TOTAL (PROVINSI)		31	0,5	817	12,2	4813	71,9	1032	15,4	6.693	5.845	87,3	3.435
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											0,9		

Sumber: - Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

- Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan : *Posyandu Aktif : Posyandu Purnama + Mandiri

**PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kabupaten / Regency																			
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	12	52	64	12	52	64	3	8	11	0	0	0	3	8	11
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	17	35	52	17	35	52	5	15	20	0	0	0	5	15	20
3	Muara Enim	0	0	0	2	23	25	2	23	25	5	14	19	0	0	0	5	14	19
4	Lahat	0	0	0	9	37	46	9	37	46	2	3	5	0	0	0	2	3	5
5	Musi Rawas	0	0	0	19	32	51	19	32	51	5	11	16	0	0	0	5	11	16
6	Musi Banyuasin	0	0	0	18	46	64	18	46	64	2	13	15	0	0	0	2	13	15
7	Banyuasin	0	0	0	22	46	68	22	46	68	4	25	29	0	0	0	4	25	29
8	OKU Selatan	0	0	0	13	16	29	13	16	29	5	3	8	0	0	0	5	3	8
9	OKU Timur	0	0	0	24	39	63	24	39	63	8	12	20	0	0	0	8	12	20
10	Ogan Ilir	12	21	33	8	20	28	20	41	61	2	12	14	0	0	0	2	12	14
11	Empat Lawang	0	0	0	6	10	16	6	10	16	0	3	3	0	0	0	0	3	3
12	PALI	0	0	0	10	13	23	10	13	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
13	Muratara	0	0	0	9	22	31	9	22	31	2	3	5	0	0	0	2	3	5
Kota / City																			
14	Palembang	0	3	3	11	111	122	11	114	125	11	37	48	0	0	0	11	37	48
15	Prabumulih	0	0	0	4	20	24	4	20	24	2	8	10	0	0	0	2	8	10
16	Pagar Alam	0	0	0	3	6	9	3	6	9	1	4	5	0	0	0	1	4	5
17	Lubuk Linggau	0	0	0	5	13	18	5	13	18	2	6	8	0	0	0	2	6	8
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	10	3	13	4	7	11	14	10	24	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	12	10	22	14	14	28	26	24	50	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	9	4	13	5	6	11	14	10	24	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	4	1	5	0	2	2	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	3	0	3	0	9	9	3	9	12	1	2	3	0	0	0	1	2	3
8	RS Umum Daerah Kayuagung	18	14	32	5	13	18	23	27	50	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	3	0	3	2	1	3	5	1	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	16	9	25	3	17	20	19	26	45	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	16	25	41	10	19	29	26	44	70	1	2	3	0	1	1	1	3	4
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	5	3	8	5	10	15	10	13	23	2	2	4	0	0	0	2	2	4
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	1	0	1	2	2	4	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	2	0	2	2	3	5	4	3	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RS Umum Daerah Gelumbang	3	1	4	2	3	5	5	4	9	0	2	2	0	0	0	0	2	2
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	7	13	20	0	0	7	13	20	20	1	1	2	0	0	0	1	1	2
18	RS Umum Trijaya Medical Center	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	RS Umum Daerah Lahat	8	11	19	4	11	15	12	22	34	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	RS Tk. IV Lahat	8	6	14	5	10	15	13	16	29	0	3	3	0	0	0	0	3	3
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	10	6	16	3	11	14	13	17	30	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	4	4	8	3	6	9	7	10	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	RS Umum Daerah Sekayu	29	19	48	8	23	31	37	42	79	1	1	2	0	1	1	1	2	3
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	4	2	6	3	9	12	7	11	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	12	3	15	5	2	7	17	5	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
26	RS Umum Daerah Banyuasin	14	8	22	7	11	18	21	19	40	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	RS Hermina OPI Jakabaring	38	29	67	7	19	26	45	48	93	1	1	2	0	3	3	1	4	5
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS Umum Daerah Sukajadi	5	1	6	2	3	5	7	4	11	1	1	2	0	0	0	1	1	2
30	RS Bunda Medika Jakabaring	9	16	25	3	8	11	12	24	36	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	RS Umum Daerah Muara Dua	10	2	12	3	14	17	13	16	29	1	0	1	0	0	0	1	0	1
32	RS Umum Daerah Martapura	13	6	19	7	13	20	20	19	39	0	3	3	0	0	0	0	3	3
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	5	7	12	5	10	15	10	17	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Charitas Hospital Belitang	11	8	19	4	23	27	15	31	46	1	1	2	0	0	0	1	1	2
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	10	8	18	6	20	26	16	28	44	1	1	2	0	0	0	1	1	2
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	8	13	21	3	10	13	11	23	34	0	2	2	0	1	1	0	3	3
37	RS Umum Mahyuzahra	0	5	5	4	4	8	4	9	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	RS Ar-Royyan	5	6	11	1	6	7	6	12	18	2	0	2	0	0	0	2	0	2
39	RS Pratama Pendopo	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	10	8	18	1	11	12	11	19	30	1	2	3	0	1	1	1	3	4
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	109	101	210	273	226	499	382	327	709	0	2	2	2	5	7	2	7	9
42	RS Umum Pertamina Palembang	9	14	23	7	20	27	16	34	50	2	0	2	0	1	1	2	1	3
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	29	15	44	13	20	33	42	35	77	2	2	4	2	0	2	4	2	6
44	RS Umum Pusri Palembang	21	16	37	3	28	31	24	44	68	1	1	2	0	0	0	1	1	2
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	71	44	115	15	35	50	86	79	165	1	4	5	1	3	4	2	7	9
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	4	18	22	1	16	17	5	34	39	1	3	4	0	0	0	1	3	4
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	9	16	25	8	16	24	17	32	49	1	3	4	0	0	0	1	3	4
48	RS Islam Siti Khadijah	35	32	67	19	44	63	54	76	130	0	2	2	3	5	8	3	7	10
49	RS Umum Sriwijaya	19	20	39	8	15	23	27	35	62	0	1	1	0	0	0	0	1	1
50	RS Umum Bunda Palembang	18	20	38	6	12	18	24	32	56	0	3	3	0	0	0	0	3	3
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	3	6	9	1	4	5	4	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	25	19	44	12	25	37	37	44	81	0	2	2	0	1	1	0	3	3
53	RS Umum Myria Palembang	15	20	35	8	12	20	23	32	55	1	1	2	0	0	0	1	1	2
54	RS Muhammadiyah Palembang	34	23	57	13	13	26	47	36	83	1	2	3	0	0	0	1	2	3
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	5	7	12	2	8	10	7	15	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	11	4	15	6	9	15	17	13	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	RS Hermina Palembang	43	55	98	4	16	20	47	71	118	2	2	4	3	7	10	5	9	14
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	9	14	23	5	7	12	14	21	35	1	0	1	0	0	0	1	0	1
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	0	3	3	2	4	6	2	7	9	0	12	12	1	4	5	1	16	17
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	29	20	49	8	15	23	37	35	72	0	1	1	2	1	3	2	2	4
61	RS Umum YK Madira Palembang	13	18	31	2	9	11	15	27	42	0	2	2	0	1	1	0	3	3
62	RS Pelabuhan Palembang	16	24	40	6	25	31	22	49	71	3	4	7	0	2	2	3	6	9
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	67	49	116	29	28	57	96	77	173	3	9	12	2	3	5	5	12	17
64	RS Umum Graha Mandiri	6	4	10	3	8	11	9	12	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	2	4	6	1	5	6	3	9	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	2	3	5	0	4	4	2	7	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	10	8	18	2	3	5	12	11	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	2	5	7	1	5	6	3	10	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RS Musi Medika Cendikia	0	10	10	6	13	19	6	23	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	17	13	30	6	19	25	23	32	55	0	3	3	1	0	1	1	3	4
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	32	49	81	20	35	55	52	84	136	0	4	4	1	1	2	1	5	6
72	RS Ibu dan Anak Mama	4	7	11	0	6	6	4	13	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	4	5	0	5	5	1	9	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
74	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	9	2	11	4	2	6	13	4	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	15	14	29	5	8	13	20	22	42	1	5	6	2	0	2	3	5	8
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	10	4	14	2	8	10	12	12	24	0	2	2	0	0	0	0	2	2
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	17	6	23	6	12	18	23	18	41	0	2	2	1	0	1	1	2	3

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	9	7	16	3	11	14	12	18	30	0	2	2	1	0	1	1	2	3
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	16	12	28	2	16	18	18	28	46	0	0	0	0	1	1	0	1	1
80	RS Siloam Silampari	18	11	29	3	5	8	21	16	37	1	2	3	0	0	0	1	2	3
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	7	4	11	1	3	4	8	7	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	4	3	7	5	0	5	9	3	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	RS Umum Daerah Petanang	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	8	11	19	9	8	17	17	19	36	0	2	2	0	0	0	0	2	2
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	11	9	20	2	7	9	13	16	29	0	3	3	0	0	0	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	0	0	3	13	16	3	13	16	0	2	2	0	0	0	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		1.128	1.024	2.152	870	1.686	2.556	1.998	2.710	4.708	97	311	408	23	43	66	120	354	474
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				24,9			29,5			54,4			4,7			0,8			5,5

Sumber: - Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2023

- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2023

- BP Korpri Prov. Sumsel, 2023

- PSC 119 Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
Kabupaten / Regency					
1	Ogan Komering Ulu	172	383	555	844
2	Ogan Komering Ilir	274	525	799	1.350
3	Muara Enim	96	282	378	959
4	Lahat	117	548	665	866
5	Musi Rawas	138	288	426	559
6	Musi Banyuasin	104	314	418	568
7	Banyuasin	116	262	378	1.084
8	OKU Selatan	149	202	351	731
9	OKU Timur	203	423	626	1.312
10	Ogan Ilir	62	379	441	715
11	Empat Lawang	17	57	74	127
12	PALI	32	168	200	427
13	Muratara	73	193	266	387
Kota / City					
14	Palembang	30	314	344	617
15	Prabumulih	37	279	316	510
16	Pagar Alam	22	146	168	248
17	Lubuk Linggau	18	170	188	358
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	23	48	71	17
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	51	187	238	65
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	14	56	70	14
4	RS Umum Dokter Maulana AK	7	4	11	10
5	RS Ibu dan Anak Amanna	2	10	12	14
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	3	2	5	13
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	1	5	6	14
8	RS Umum Daerah Kayuagung	35	150	185	83
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	10	23	33	29
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	20	46	66	14
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	38	258	296	53
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	23	79	102	88
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	8	27	35	22
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	13	31	44	37
16	RS Umum Daerah Gelumbang	15	35	50	36
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	1	16	17	14
18	RS Umum Trijaya Medical Center	1	11	12	11
19	RS Umum Daerah Lahat	45	176	221	100

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
20	RS Tk. IV Lahat	9	32	41	17
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	24	51	75	54
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	8	39	47	31
23	RS Umum Daerah Sekayu	81	210	291	118
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	6	9	15	12
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	5	5	10	7
26	RS Umum Daerah Banyuasin	17	90	107	61
27	RS Hermina OPI Jakabaring	21	82	103	15
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	8	11	19	14
29	RS Umum Daerah Sukajadi	3	13	16	23
30	RS Bunda Medika Jakabaring	9	43	52	13
31	RS Umum Daerah Muara Dua	37	78	115	60
32	RS Umum Daerah Martapura	37	65	102	77
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	28	40	68	24
34	Charitas Hospital Belitang	25	36	61	18
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	38	81	119	50
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	29	90	119	155
37	RS Umum Mahyuzahra	1	5	6	5
38	RS Ar-Royyan	10	34	44	7
39	RS Pratama Pendopo	3	3	6	4
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	5	44	49	23
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	207	958	1.165	72
42	RS Umum Pertamina Palembang	29	38	67	15
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	40	142	182	32
44	RS Umum Pusri Palembang	41	105	146	26
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	95	312	407	63
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	38	123	161	5
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	41	101	142	19
48	RS Islam Siti Khadijah	28	187	215	28
49	RS Umum Sriwijaya	14	50	64	17
50	RS Umum Bunda Palembang	12	103	115	33
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	4	6	10	13
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	55	197	252	63
53	RS Umum Myria Palembang	19	97	116	21
54	RS Muhammadiyah Palembang	24	156	180	49
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	12	51	63	0
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	4	20	24	25
57	RS Hermina Palembang	11	145	156	32
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	8	33	41	8
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	9	12	21	0
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	32	80	112	38
61	RS Umum YK Madira Palembang	4	36	40	17
62	RS Pelabuhan Palembang	14	58	72	18
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	41	134	175	21
64	RS Umum Graha Mandiri	2	16	18	50
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	1	1	18

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	7	7	17
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	4	22	26	15
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	5	5	10	19
69	RS Musi Medika Cendikia	2	28	30	16
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	35	92	127	31
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	76	225	301	67
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	10	10	11
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	7	20	27	29
74	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	20	42	62	14
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	34	168	202	91
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	38	43	81	10
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	27	132	159	41
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	29	115	144	54
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	64	149	213	23
80	RS Siloam Silampari	16	36	52	8
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	13	13	20
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	3	7	10	19
83	RS Umum Daerah Petanang	3	17	20	18
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	55	119	174	53
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	8	39	47	31
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		13	19	32	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	1	1	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		3.597	11.628	15.225	14.356
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				175,9	165,8

Sumber: - Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2023
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2023
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	17	66	83	7	16	23	1	23	24
2	Ogan Komering Ilir	40	87	127	9	39	48	5	31	36
3	Muara Enim	14	29	43	8	28	36	1	40	41
4	Lahat	23	78	101	4	43	47	2	54	56
5	Musi Rawas	14	29	43	7	21	28	4	34	38
6	Musi Banyuasin	15	11	26	7	22	29	1	20	21
7	Banyuasin	30	69	99	13	44	57	5	50	55
8	OKU Selatan	22	36	58	6	19	25	4	14	18
9	OKU Timur	45	80	125	12	42	54	4	28	32
10	Ogan Ilir	23	110	133	9	34	43	1	30	31
11	Empat Lawang	5	24	29	2	7	9	0	6	6
12	PALI	4	27	31	1	12	13	1	5	6
13	Muratara	6	19	25	5	10	15	5	12	17
Kota / City										
14	Palembang	8	203	211	6	62	68	4	88	92
15	Prabumulih	3	93	96	6	21	27	0	13	13
16	Pagar Alam	7	21	28	1	25	26	2	14	16
17	Lubuk Linggau	2	28	30	5	9	14	3	8	11
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	2	2	4	0	2	2	0	10	10
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	0	15	15	1	5	6	0	6	6
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	2	2	4	0	1	1	0	1	1
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	0	0	0	0	1	1	0	4	4
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	1	3	4	1	9	10	0	9	9
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	1	7	8	1	2	3	0	2	2
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	1	2	3	1	0	1	1	0	1
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	1	7	8	0	3	3	0	2	2
16	RS Umum Daerah Gelumbang	3	9	12	0	3	3	0	3	3
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	3	3	0	1	1	0	2	2
18	RS Umum Trijaya Medical Center	0	1	1	0	5	5	0	1	1
19	RS Umum Daerah Lahat	0	0	0	0	2	2	0	15	15
20	RS Tk. IV Lahat	3	3	6	0	1	1	0	3	3
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	0	12	12	1	6	7	0	4	4
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	3	3	0	2	2	0	3	3
23	RS Umum Daerah Sekayu	6	20	26	1	6	7	0	16	16

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	1	0	1	1	2	3	2	2	4
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	RS Umum Daerah Banyuasin	0	5	5	1	3	4	1	3	4
27	RS Hermina OPI Jakabaring	0	2	2	1	0	1	0	0	0
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	0	0	0	0	0	0	2	2
29	RS Umum Daerah Sukajadi	1	6	7	0	4	4	0	2	2
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	RS Umum Daerah Muara Dua	8	13	21	2	8	10	0	3	3
32	RS Umum Daerah Martapura	3	9	12	0	1	1	2	2	4
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	1	21	22	0	1	1	0	1	1
34	Charitas Hospital Belitang	0	0	0	3	0	3	0	12	12
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	5	14	19	1	1	2	1	4	5
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	3	8	11	1	3	4	0	4	4
37	RS Umum Mahyuzahra	0	0	0	1	0	1	0	1	1
38	RS Ar-Royyan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
39	RS Pratama Pendopo	3	6	9	0	1	1	1	2	3
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	1	5	6	0	2	2	0	5	5
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	2	4	6	1	7	8	6	25	31
42	RS Umum Pertamina Palembang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	2	4	6	0	2	2	0	4	4
44	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	1	1	2	1	5	6
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	0	1	1	1	0	1	3	6	9
46	RS Jiwa Eraldi Bahar Prov Sumsel	3	7	10	1	2	3	2	7	9
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	0	0	0	3	9	12	0	6	6
48	RS Islam Siti Khadijah	0	0	0	0	2	2	0	5	5
49	RS Umum Sriwijaya	0	0	0	1	0	1	0	0	0
50	RS Umum Bunda Palembang	0	0	0	0	1	1	1	2	3
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	2	4	6	1	6	7	1	18	19
53	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	1	0	1	0	4	4
54	RS Muhammadiyah Palembang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	1	11	12	0	1	1	0	4	4
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	1	1	1	0	1	0	3	3
57	RS Hermina Palembang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	0	0	0	0	0	0	2	2
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	1	6	7	0	1	1	0	2	2
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	0	2	2	0	1	1	1	3	4
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
62	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	0	0	0	0	1	1	1	0	1
64	RS Umum Graha Mandiri	0	2	2	0	0	0	0	0	0
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	2	2	0	1	1	0	2	2
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	RS Musi Medika Cendikia	0	0	0	1	0	1	0	1	1
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	0	0	0	2	2	1	1	2
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	4	11	15	1	4	5	4	8	12
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	0	0	1	0	1	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	1	2	3	0	2	2	0	3	3
74	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	0	2	2	0	1	1	0	1	1
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	3	15	18	0	3	3	0	8	8
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0	1	1
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	0	1	1	1	1	2		2	2
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	1	3	4	0	5	5	0	10	10
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	0	2	2	0	0	0	1	2	3
80	RS Siloam Silampari	0	0	0	1	0	1	0	2	2
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	2	2	0	1	1	0	1	1
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	1	1	2	0	0	0	0	0	0
83	RS Umum Daerah Petanang	0	0	0	0	1	1	0	0	0
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	6	6	12	0	5	5	1	12	13
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	1	7	8	0	3	3	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	0	0	0	0	0	0	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	5	5	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		352	1.292	1.644	143	600	743	77	764	841
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				19,0			8,6			9,7

Sumber: - Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2023

- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2023

- BP Korpri Prov. Sumsel, 2023

- PSC 119 Prov. Sumsel, 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kabupaten / Regency													
1	Ogan Komering Ulu	3	13	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	4	9	13	4	5	9	0	1	1	4	44	48
3	Muara Enim	6	34	40	0	0	0	0	0	0	3	32	35
4	Lahat	0	9	9	1	2	3	0	2	2	4	17	21
5	Musi Rawas	3	21	24	0	1	1	0	3	3	4	23	27
6	Musi Banyuasin	8	18	26	0	0	0	0	0	0	2	9	11
7	Banyuasin	1	3	4	0	0	0	0	0	0	5	39	44
8	OKU Selatan	7	10	17	1	1	2	0	1	1	0	9	9
9	OKU Timur	0	0	0	7	31	38	1	3	4	8	35	43
10	Ogan Ilir	5	40	45	1	1	2	0	0	0	5	37	42
11	Empat Lawang	0	5	5	0	2	2	0	0	0	2	3	5
12	PALI	4	12	16	9	27	36	1	4	5	4	26	30
13	Muratara	1	14	15	0	4	4	0	1	1	4	11	15
Kota / City													
14	Palembang	9	95	104	0	0	0	0	0	0	2	44	46
15	Prabumulih	2	12	14	0	1	1	0	1	1	0	19	19
16	Pagar Alam	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	0	6	6	1	0	1	0	2	2	0	5	5
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	0	3	3	1	0	1	0	0	0	2	2	4
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	2	15	17	6	4	10	0	5	5	9	14	23
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	1	6	7	0	1	1	0	2	2	1	6	7
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Umum Daerah Kayuagung	4	14	18	6	10	16	6	11	17	2	9	11
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	0	2	2	1	2	3	0	0	0	0	1	1
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	3	6	9	0	0	0	1	1	2	0	0	0
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	6	19	25	11	12	23	2	13	15	7	16	23
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	0	7	7	5	3	8	0	3	3	3	8	11
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	1	2	3	0	0	0	0	2	2	0	2	2
16	RS Umum Daerah Gelumbang	1	3	4	0	0	0	0	3	3	0	0	0
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
18	RS Umum Trijaya Medical Center	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
19	RS Umum Daerah Lahat	2	17	19	6	10	16	1	13	14	5	8	13
20	RS Tk. IV Lahat	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	2	3	5	10	8	18	2	2	4	4	7	11
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	2	2	4	2	0	2	0	1	1	0	2	2
23	RS Umum Daerah Sekayu	0	0	0	0	0	0	2	6	8	15	34	49
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	0	3	3	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	RS Umum Daerah Banyuasin	0	9	9	9	9	18	0	2	2	4	6	10
27	RS Hermina OPI Jakabaring	0	9	9	3	4	7	2	3	5	4	1	5
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0
29	RS Umum Daerah Sukajadi	0	3	3	0	1	1	0	0	0	1	1	2
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
31	RS Umum Daerah Muara Dua	3	9	12	5	2	7	2	6	8	0	6	6
32	RS Umum Daerah Martapura	0	0	0	1	12	13	1	3	4	0	0	0
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	0	0	3	6	9	1	1	2	0	0	0
34	Charitas Hospital Belitang	0	0	0	3	4	7	0	2	2	0	0	0
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	0	0	0	7	16	23	1	7	8	0	0	0
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	6	18	24	6	18	24	1	4	5	1	7	8
37	RS Umum Mahyuzahra	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0
38	RS Ar-Royyan	4	2	6	4	2	6	0	0	0	1	0	1
39	RS Pratama Pendopo	1	0	1	4	6	10	0	0	0	0	3	3
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	1	3	4	0	0	0	1	1	2	1	2	3
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	9	95	104	39	32	71	7	21	28	19	50	69
42	RS Umum Pertamina Palembang	2	7	9	2	1	3	1	1	2	2	3	5
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	0	10	10	2	9	11	2	5	7	5	6	11
44	RS Umum Pusri Palembang	1	13	14	3	2	5	1	5	6	3	3	6
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	5	30	35	6	5	11	6	6	12	3	16	19
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	1	11	12	2	2	4	4	4	8	2	13	15
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	1	9	10	1	4	5	2	5	7	2	7	9
48	RS Islam Siti Khadijah	0	16	16	5	5	10	0	5	5	3	6	9
49	RS Umum Sriwijaya	1	3	4	1	2	3	0	1	1	0	6	6
50	RS Umum Bunda Palembang	2	7	9	1	6	7	1	4	5	0	2	2
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	4	37	41	6	13	19	2	10	12	14	33	47
53	RS Umum Myria Palembang	3	10	13	2	5	7	1	1	2	6	4	10
54	RS Muhammadiyah Palembang	2	10	12	4	13	17	1	1	2	9	18	27
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	0	4	4	0	0	0	0	0	0	3	8	11
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	1	3	4	0	0	0	0	0	0	2	8	10
57	RS Hermina Palembang	1	16	17	2	3	5	3	9	12	0	1	1
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	1	5	6	1	0	1	0	0	0	1	1	2
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	1	0	1	0	2	2	0	0	0	5	30	35
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	3	20	23	4	6	10	2	3	5	7	6	13

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	6	6	6	1	7	0	3	3	0	3	3
62	RS Pelabuhan Palembang	0	1	1	2	3	5	1	1	2	4	2	6
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	3	14	17	2	4	6	3	3	6	5	11	16
64	RS Umum Graha Mandiri	0	3	3	4	1	5	0	0	0	0	0	0
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	2	2
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
69	RS Musi Medika Cendikia	0	4	4	1	2	3	0	0	0	1	1	2
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	2	7	9	6	8	14	1	1	2	11	5	16
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	4	21	25	11	11	22	3	5	8	4	10	14
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	2	3	5	6	2	8	2	3	5	1	8	9
74	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	1	3	4	2	1	3	0	1	1	1	0	1
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	1	28	29	11	15	26	3	11	14	3	15	18
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	3	6	9	1	3	4	0	1	1	0	2	2
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	14	16	4	3	7	1	1	2	0	3	3
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	4	11	15	5	6	11	2	12	14	4	8	12
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	1	8	9	5	3	8	2	7	9	3	17	20
80	RS Siloam Silampari	2	5	7	0	0	0	0	2	2	4	7	11
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	RS Umum Daerah Petanang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	4	11	15	0	0	0	1	4	5	0	0	0
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	2	2	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		164	935	1.099	267	385	652	78	249	327	238	811	1.049
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				12,7			7,5			3,8			12,1

Sumber: - Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2023

- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2023

- BP Korpri Prov. Sumsel, 2023

- PSC 119 Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	RS Umum Bukit Asam Medika	0	9	9	0	5	5	0	14	14
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	1	21	22	2	15	17	3	36	39
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	1	14	15	1	7	8	2	21	23
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	1	3	4	1	0	1	2	3	5
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	0	5	5	0	2	2	0	7	7
16	RS Umum Daerah Gelumbang	2	2	4	1	1	2	3	3	6
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	0	2	2	1	0	1	1	2	3
18	RS Umum Trijaya Medical Center	1	3	4	0	4	4	1	7	8
19	RS Umum Daerah Lahat	3	26	29	0	13	13	3	39	42
20	RS Tk. IV Lahat	0	3	3	1	0	1	1	3	4
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	6	13	19	3	3	6	9	16	25
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	0	5	5	0	3	3	0	8	8
23	RS Umum Daerah Sekayu	10	30	40	3	9	12	13	39	52
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	0	2	2	0	2	2	0	4	4
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	0	2	2	0	2	2	0	4	4
26	RS Umum Daerah Banyuasin	1	15	16	0	4	4	1	19	20
27	RS Hermina OPI Jakabaring	1	8	9	3	4	7	4	12	16
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	0	4	4	0	1	1	0	5	5
29	RS Umum Daerah Sukajadi	0	2	2	0	1	1	0	3	3
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	5	5	0	4	4	0	9	9
31	RS Umum Daerah Muara Dua	3	12	15	3	5	8	6	17	23
32	RS Umum Daerah Martapura	2	9	11	0	3	3	2	12	14
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	4	20	24	2	3	5	6	23	29
34	Charitas Hospital Belitang	3	6	9	0	2	2	3	8	11
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	1	7	8	1	6	7	2	13	15
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	4	8	12	1	4	5	5	12	17
37	RS Umum Mahyuzahra	0	2	2	0	1	1	0	3	3
38	RS Ar-Royyan	2	3	5	1	1	2	3	4	7
39	RS Pratama Pendopo	0	3	3	0	3	3	0	6	6
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	0	16	16	1	1	2	1	17	18

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	25	145	170	10	22	32	35	167	202
42	RS Umum Pertamina Palembang	1	8	9	2	1	3	3	9	12
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	6	20	26	2	2	4	8	22	30
44	RS Umum Pusri Palembang	1	16	17	3	6	9	4	22	26
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	16	58	74	4	8	12	20	66	86
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	1	19	20	1	4	5	2	23	25
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	1	4	5	4	15	19	5	19	24
48	RS Islam Siti Khadijah	1	22	23	2	8	10	3	30	33
49	RS Umum Sriwijaya	1	15	16	0	1	1	1	16	17
50	RS Umum Bunda Palembang	1	14	15	1	3	4	2	17	19
51	RS Ibu dan Anak Tiara Patrini Palembang	1	2	3	0	0	0	1	2	3
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	7	35	42	3	11	14	10	46	56
53	RS Umum Myria Palembang	3	16	19	2	5	7	5	21	26
54	RS Muhammadiyah Palembang	1	21	22	2	5	7	3	26	29
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	1	4	5	1	2	3	2	6	8
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	0	3	3	1	4	5	1	7	8
57	RS Hermina Palembang	3	22	25	1	6	7	4	28	32
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	1	8	9	0	2	2	1	10	11
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	1	4	5	1	2	3	2	6	8
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	2	10	12	4	3	7	6	13	19
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	6	6	1	2	3	1	8	9
62	RS Pelabuhan Palembang	0	14	14	0	2	2	0	16	16
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	6	32	38	1	8	9	7	40	47
64	RS Umum Graha Mandiri	0	6	6	0	1	1	0	7	7
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	1	1	0	2	2
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	1	3	4	0	2	2	1	5	6
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	1	1	2	1	0	1	2	1	3
69	RS Musi Medika Cendikia	0	6	6	1	1	2	1	7	8
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	2	21	23	2	1	3	4	22	26

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	2	15	17	2	16	18	4	31	35
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	2	2	0	1	1	0	3	3
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	2	3	5	0	7	7	2	10	12
74	RS Umum Fadhilah Kota Prabumulih	0	4	4	0	2	2	0	6	6
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	3	14	17	2	8	10	5	22	27
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	2	5	7	0	3	3	2	8	10
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	2	21	23	0	4	4	2	25	27
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	4	21	25	1	3	4	5	24	29
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	4	20	24	1	4	5	5	24	29
80	RS Siloam Silampari	4	6	10	3	2	5	7	8	15
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	4	4	0	2	2	0	6	6
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	0	4	4	1	0	1	1	4	5
83	RS Umum Daerah Petanang	0	3	3	0	1	1	0	4	4
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	2	9	11	3	8	11	5	17	22
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	0	5	5	0	2	2	0	7	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	3	3	0	1	1	0	4	4
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (PROVINSI)		235	1.480	1.715	137	511	648	372	1.991	2.363
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				19,8			7,5			27,3

Sumber: - Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2023
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2023
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kabupaten / Regency													
1	Ogan Komering Ulu	8	13	21	0	0	0	1	2	3	9	15	24
2	Ogan Komering Ilir	6	3	9	0	0	0	23	33	56	29	36	65
3	Muara Enim	18	19	37	0	0	0	71	49	120	89	68	157
4	Lahat	15	20	35	0	0	0	50	63	113	65	83	148
5	Musi Rawas	13	25	38	0	0	0	54	53	107	67	78	145
6	Musi Banyuasin	18	8	26	0	0	0	23	55	78	41	63	104
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	88	85	173	88	85	173
8	OKU Selatan	5	14	19	1	2	3	22	13	35	28	29	57
9	OKU Timur	3	0	3	0	0	0	33	56	89	36	56	92
10	Ogan Ilir	0	3	3	0	0	0	84	96	180	84	99	183
11	Empat Lawang	5	12	17	0	0	0	0	0	0	5	12	17
12	PALI	0	0	0	0	0	0	124	144	268	124	144	268
13	Muratarra	3	4	7	0	0	0	34	28	62	37	32	69
Kota / City													
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	138	206	344	138	206	344
15	Prabumulih	1	8	9	0	0	0	26	29	55	27	37	64
16	Pagar Alam	4	3	7	0	0	0	2	9	11	6	12	18
17	Lubuk Linggau	3	2	5	1	1	2	1	19	20	5	22	27
1	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	1	0	1	0	0	0	26	34	60	27	34	61
2	RS Umum Daerah Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	3	9	12	0	0	0	71	80	151	74	89	163
3	RS Umum Santo Antonio Baturaja	1	0	1	0	0	0	36	59	95	37	59	96
4	RS Umum Dokter Maulana AK	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
5	RS Ibu dan Anak Amanna	0	1	1	0	0	0	11	11	22	11	12	23
6	RS Ibu dan Anak Graha Kurnia	0	1	1	0	0	0	8	5	13	8	6	14
7	RS Ibu dan Anak Prima Qonita	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
8	RS Umum Daerah Kayuagung	4	8	12	0	0	0	129	138	267	133	146	279
9	RS Umum Daerah Tugu Jaya	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
10	RS Safira Pasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Umum Bukit Asam Medika	3	1	4	0	0	0	1	4	5	4	5	9
12	RS Umum Daerah dr. H. M. Rabain Muara Enim	9	14	23	0	0	0	164	114	278	173	128	301
13	RS Umum Daerah Talang Ubi	1	3	4	0	0	0	5	14	19	6	17	23
14	RS Umum Daerah Semende Darat Laut	1	2	3	0	0	0	0	1	1	1	3	4
15	RS Umum Daerah Lubai Ulu	3	1	4	0	0	0	3	6	9	6	7	13
16	RS Umum Daerah Gelumbang	1	1	2	0	0	0	1	2	3	2	3	5
17	RS Ibu dan Anak Karunia Indah Medika	3	20	23	0	0	0	0	0	0	3	20	23
18	RS Umum Trijaya Medical Center	1	0	1	0	0	0	1	4	5	2	4	6
19	RS Umum Daerah Lahat	4	10	14	0	2	2	57	58	115	61	70	131
20	RS Tk. IV Lahat	4	1	5	0	0	0	14	20	34	18	21	39
21	RS Umum Daerah Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara	0	4	4	0	0	0	35	68	103	35	72	107

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22	RS Umum Daerah Muara Beliti	1	1	2	0	0	0	24	14	38	25	15	40
23	RS Umum Daerah Sekayu	5	18	23	0	0	0	121	113	234	126	131	257
24	RS Umum Daerah Sungai Lilin	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
25	RS Umum Daerah Bayung Lincir	2	2	4	0	0	0	3	0	3	5	2	7
26	RS Umum Daerah Banyuasin	6	6	12	0	0	0	41	50	91	47	56	103
27	RS Hermina OPI Jakabaring	1	1	2	0	0	0	39	33	72	40	34	74
28	RS Umum Daerah Pratama Makarti Jaya	1	1	2	0	0	0	3	2	5	4	3	7
29	RS Umum Daerah Sukajadi	0	1	1	0	0	0	7	10	17	7	11	18
30	RS Bunda Medika Jakabaring	0	1	1	0	0	0	4	10	14	4	11	15
31	RS Umum Daerah Muara Dua	1	1	2	0	0	0	50	53	103	51	54	105
32	RS Umum Daerah Martapura	1	1	2	0	0	0	0	3	3	1	4	5
33	RS Islam At-Taqwa Gumawang	0	0	0	0	0	0	54	46	100	54	46	100
34	Charitas Hospital Belitang	0	4	4	0	0	0	42	41	83	42	45	87
35	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	8	6	14	0	0	0	45	27	72	53	33	86
36	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	4	5	9	0	0	0	28	28	56	32	33	65
37	RS Umum Mahyuzahra	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
38	RS Ar-Royyan	0	0	0	0	0	0	20	23	43	20	23	43
39	RS Pratama Pendopo	0	2	2	0	0	0	1	1	2	1	3	4
40	RS Umum Daerah Kabupaten Empat Lawang	4	10	14	0	0	0	1	2	3	5	12	17
41	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	17	18	35	0	0	0	549	562	1.111	566	580	1.146
42	RS Umum Pertamina Palembang	2	1	3	0	0	0	11	17	28	13	18	31
43	RS Umum dr. AK. Gani Kota Palembang	0	0	0	0	0	0	108	104	212	108	104	212
44	RS Umum Pusri Palembang	0	0	0	0	0	0	34	46	80	34	46	80
45	RS Umum Charitas Hospital Palembang	3	4	7	0	0	0	184	289	473	187	293	480
46	RS Jiwa Ernaldi Bahar Prov Sumsel	7	13	20	0	0	0	13	55	68	20	68	88
47	RS Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah	2	1	3	0	0	0	61	64	125	63	65	128
48	RS Islam Siti Khadijah	2	6	8	0	1	1	71	130	201	73	137	210
49	RS Umum Sriwijaya	0	0	0	0	0	0	8	38	46	8	38	46
50	RS Umum Bunda Palembang	4	2	6	0	0	0	9	55	64	13	57	70
51	RS Ibu dan Anak Tiara Fatrin Palembang	0	0	0	0	0	0	22	14	36	22	14	36
52	RS Umum Daerah Palembang Bari	10	23	33	0	0	0	126	89	215	136	112	248
53	RS Umum Myria Palembang	0	0	0	0	0	0	66	104	170	66	104	170
54	RS Muhammadiyah Palembang	7	8	15	0	0	0	17	50	67	24	58	82
55	RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel	2	2	4	0	0	0	22	18	40	24	20	44
56	RS Ibu dan Anak Rika Amelia	1	0	1	0	0	0	15	15	30	16	15	31
57	RS Hermina Palembang	3	16	19	0	0	0	151	107	258	154	123	277
58	RS Karya Asih Charitas Palembang	0	1	1	0	0	0	24	32	56	24	33	57
59	RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang Prov Sumsel	2	2	4	0	0	0	7	18	25	9	20	29
60	RS Bhayangkara M. Hasan Palembang	3	3	6	0	0	0	31	42	73	34	45	79
61	RS Umum YK Madira Palembang	0	1	1	0	0	0	20	34	54	20	35	55
62	RS Pelabuhan Palembang	0	0	0	0	0	0	123	8	131	123	8	131
63	RS Siloam Sriwijaya Palembang	6	7	13	0	0	0	8	120	128	14	127	141
64	RS Umum Graha Mandiri	0	0	0	1	0	1	14	13	27	15	13	28
65	RS Ibu dan Anak Trinanda Palembang	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
66	RS Ibu dan Anak Bunda Noni	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
67	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	0	1	1	0	0	0	19	25	44	19	26	45
68	RS Ibu dan Anak Marissa Palembang	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
69	RS Musi Medika Cendikia	0	0	0	0	0	0	65	21	86	65	21	86

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
70	RS Umum Ar-Rasyid Palembang	0	0	0	0	0	0	9	45	54	9	45	54
71	RS Umum Daerah Siti Fatimah Prov Sumsel	18	14	32	0	0	0	61	95	156	79	109	188
72	RS Ibu dan Anak Mama	0	1	1	0	0	0	7	10	17	7	11	18
73	RS Umum Daerah Gandus Palembang	2	2	4	0	0	0	56	15	71	58	17	75
74	RS Umum Fadhillah Kota Prabumulih	0	6	6	0	0	0	29	32	61	29	38	67
75	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	8	5	13	0	0	0	95	108	203	103	113	216
76	RS Pertamina Kota Prabumulih	3	1	4	0	0	0	9	14	23	12	15	27
77	RS AR Bunda Kota Prabumulih	1	5	6	0	0	0	104	76	180	105	81	186
78	RS Umum Daerah Basemah Kota Pagar Alam	4	10	14	0	0	0	65	60	125	69	70	139
79	RS AR Bunda Kota Lubuk Linggau	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
80	RS Siloam Silampari	3	5	8	0	0	0	15	25	40	18	30	48
81	RS Ibu dan Anak Dwi Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	RS Ibu dan Anak Ananda Lubuk Linggau	2	4	6	0	0	0	10	7	17	12	11	23
83	RS Umum Daerah Petanang	1	4	5	0	0	0	0	1	1	1	5	6
84	RS Umum Daerah Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas	5	9	14	6	21	27	85	193	278	96	223	319
85	RS Umum Daerah Siti Aisyah Kota Lubuk Linggau	2	2	4	0	0	0	24	4	28	26	6	32
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (PSC 119, BP KORPRI)		0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		1	3	4	2	5	7	22	24	46	25	32	57
DINAS KESEHATAN PROVINSI		12	9	21	0	0	0	30	53	83	42	62	104
TOTAL (PROVINSI)^a		312	465	777	11	32	43	4.245	4.879	9.124	4.568	5.376	9.944

Sumber: - Seksi SDM Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinkes Prov. Sumsel, 2023
- UPTD Bapelkes Prov. Sumsel, 2023
- BP Korpri Prov. Sumsel, 2023
- PSC 119 Prov. Sumsel, 2023

Keterangan : a. Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	4.083.753	0,5
2	PBI APBD	1.107.090	0,1
SUB JUMLAH PBI		5.190.843	0,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.678.682	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	774.386	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	92.607	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		2.545.675	0,3
TOTAL (PROVINSI)		7.736.518	0,9

Sumber: Seksi Yankes Rujukan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp207.892.836.814,00	93,08
	a. Belanja Langsung	Rp169.630.921.814,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp35.392.655.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp2.869.260.000,00	
3	APBN :	Rp15.452.776.000,00	6,92
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp15.452.776.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp223.345.612.814,00	
TOTAL APBD PROVINSI		Rp10.634.451.400.140,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			2,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp223.345.608.725,68	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	3.090	10	3.100	2.911	7	2.918	6.001	17	6.018
2	Ogan Komering Ilir	7.022	0	7.022	6.362	0	6.362	13.384	0	13.384
3	Muara Enim	5.515	20	5.535	5.337	24	5.361	10.852	44	10.896
4	Lahat	3.825	12	3.837	3.843	10	3.853	7.668	22	7.690
5	Musi Rawas	3.663	16	3.679	3.440	11	3.451	7.103	27	7.130
6	Musi Banyuasin	6.773	0	6.773	6.522	0	6.522	13.295	51	13.346
7	Banyuasin	8.110	0	8.110	7.998	0	7.998	16.108	50	16.158
8	OKU Selatan	3.029	16	3.045	3.060	10	3.070	6.089	26	6.115
9	OKU Timur	5.530	6	5.536	5.409	7	5.416	10.939	13	10.952
10	Ogan Ilir	4.263	12	4.275	4.096	9	4.105	8.359	21	8.380
11	Empat Lawang	2.533	7	2.540	2.658	1	2.659	5.191	8	5.199
12	PALI	2.081	5	2.086	1.935	0	1.935	4.016	5	4.021
13	Muratara	1.980	6	1.986	1.724	3	1.727	3.704	9	3.713
Kota / City										
14	Palembang	14.895	10	14.905	15.169	4	15.173	30.064	14	30.078
15	Prabumulih	1.927	0	1.927	1.984	7	1.991	3.911	7	3.918
16	Pagar Alam	1.261	4	1.265	1.240	3	1.243	2.501	7	2.508
17	Lubuk Linggau	2.158	8	2.166	2.171	6	2.177	4.329	14	4.343
TOTAL (PROVINSI)		77.655	132	77.787	75.859	102	75.961	153.514	335	153.849
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			1,7			1,3			2,2	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
Kabupaten / Regency						
1	Ogan Komering Ulu	6.001	2	4	4	10
2	Ogan Komering Ilir	13.384	0	1	0	1
3	Muara Enim	10.852	6	5	5	16
4	Lahat	7.668	3	2	5	10
5	Musi Rawas	7.103	0	0	5	5
6	Musi Banyuasin	13.295	2	3	4	9
7	Banyuasin	16.108	4	4	3	11
8	OKU Selatan	6.089	1	0	3	4
9	OKU Timur	10.939	1	1	1	3
10	Ogan Ilir	8.359	5	0	2	7
11	Empat Lawang	5.191	2	1	1	4
12	PALI	4.016	1	2	0	3
13	Muratara	3.704	2	1	4	7
Kota / City						
14	Palembang	30.064	2	0	2	4
15	Prabumulih	3.911	0	1	0	1
16	Pagar Alam	2.501	0	0	1	1
17	Lubuk Linggau	4.329	0	0	1	1
TOTAL (PROVINSI)		153.514	31	25	41	97
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						63,19

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
		PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Kabupaten / Regency											
1	Ogan Komering Ulu	4	2	0	0	-	-	0	0	4	10
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	-	-	0	0	1	1
3	Muara Enim	8	2	0	2	-	-	0	0	4	16
4	Lahat	1	1	0	1	-	-	1	0	6	10
5	Musi Rawas	1	1	0	1	-	-	0	0	2	5
6	Musi Banyuasin	1	2	0	1	-	-	0	0	5	9
7	Banyuasin	5	3	0	1	-	-	0	0	2	11
8	OKU Selatan	1	1	0	2	-	-	0	0	0	4
9	OKU Timur	1	1	0	0	-	-	0	0	1	3
10	Ogan Ilir	3	3	0	0	-	-	1	0	2	9
11	Empat Lawang	2	0	0	0	-	-	0	0	0	2
12	PALI	1	1	0	1	-	-	0	0	0	3
13	Muratara	4	0	0	0	-	-	0	0	3	7
Kota / City											
14	Palembang	1	1	1	0	-	-	0	0	1	4
15	Prabumulih	1	0	0	0	-	-	0	0	0	1
16	Pagar Alam	0	1	0	0	-	-	0	0	0	1
17	Lubuk Linggau	1	0	0	0	-	-	0	0	0	1
TOTAL (PROVINSI)		35	19	1	9	0	0	2	0	31	97

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
		JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Kabupaten / Regency																	
1	Ogan Komering Ulu	7.374	6.978	94,6	5.857	79,4	5857	79,4	7.039	5.988	85,1	6.076	86,3	5.693	80,9	6.062	86,1
2	Ogan Komering Ilir	17.797	13.693	76,9	13.214	74,2	8451	47,5	16.988	13.305	78,3	13.247	78,0	12.604	74,2	13.193	77,7
3	Muara Enim	13.836	11.638	84,1	10.864	78,5	8928	64,5	13.207	10.493	79,5	10.883	82,4	9.892	74,9	10.883	82,4
4	Lahat	7.999	8.117	101,5	8.106	101,3	7045	88,1	7.636	7.657	100,3	7.692	100,7	7.201	94,3	7.692	100,7
5	Musi Rawas	8.330	7.901	94,8	7.858	94,3	7767	93,2	7.952	7.063	88,8	7.095	89,2	6.635	83,4	7.101	89,3
6	Musi Banyuasin	14.392	14.471	100,5	13.793	95,8	11209	77,9	13.738	13.226	96,3	13.251	96,5	12.818	93,3	13.212	96,2
7	Banyuasin	17.991	16.495	91,7	16.354	90,9	15330	85,2	17.172	15.596	90,8	15.990	93,1	15.943	92,8	15.992	93,1
8	OKU Selatan	12.907	7.302	56,6	11.678	90,5	11520	89,3	12.321	11.520	93,5	11.520	93,5	11.346	92,1	11.520	93,5
9	OKU Timur	7.725	12.453	161,2	6.689	86,6	6212	80,4	7.374	5.992	81,3	6.114	82,9	5.524	74,9	6.114	82,9
10	Ogan Ilir	8.408	9.211	109,6	8.938	106,3	8022	95,4	8.026	8.343	103,9	8.349	104,0	8.013	99,8	8.227	102,5
11	Empat Lawang	5.316	5.812	109,3	4.584	86,2	4195	78,9	5.075	5.099	100,5	5.196	102,4	4.352	85,8	5.157	101,6
12	PALI	4.666	3.299	70,7	3.981	85,3	1697	36,4	4.454	4.015	90,1	4.018	90,2	3.988	89,5	4.015	90,1
13	Muratara	4.347	4.137	95,2	3.936	90,5	2098	48,3	4.150	3.413	82,2	3.696	89,1	3.569	86,0	3.696	89,1
Kota / City																	
14	Palembang	31.464	31.570	100,3	31.498	100,1	30980	98,5	30.031	30.055	100,1	30.055	100,1	29.549	98,4	30.055	100,1
15	Prabumulih	4.118	4.118	100,0	4.104	99,7	3313	80,5	3.931	3.929	99,9	3.828	97,4	3.641	92,6	3.828	97,4
16	Pagar Alam	2.672	2.802	104,9	2.635	98,6	1655	61,9	2.550	2.376	93,2	2.533	99,3	2.533	99,3	2.534	99,4
17	Lubuk Linggau	4.741	3.391	71,5	4.473	94,3	2974	62,7	4.526	4.344	96,0	4.348	96,1	4.065	89,8	4.348	96,1
TOTAL (PROVINSI)		174.083	163.388	93,9	158.562	91,1	137.253	78,8	166.170	152.414	91,7	153.891	92,6	147.366	88,7	153.629	92,5

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Kabupaten / Regency															
1	Ogan Komering Ulu	7.374	167	2,3	1.022	13,9	2.284	31,0	3.033	41,1	2.117	28,7	8.456	114,7	
2	Ogan Komering Ilir	17.797	12.498	70,2	14.450	81,2	421	2,4	256	1,4	212	1,2	15.339	86,2	
3	Muara Enim	13.836	4.741	34,3	4.079	29,5	2.290	16,6	1.637	11,8	1.286	9,3	9.292	67,2	
4	Lahat	7.999	1.164	14,6	372	4,7	199	2,5	159	2,0	164	2,1	894	11,2	
5	Musi Rawas	8.330	1.380	16,6	1.415	17,0	1.217	14,6	1.252	15,0	1.006	12,1	4.890	58,7	
6	Musi Banyuasin	14.392	5.273	36,6	5.034	35,0	3.271	22,7	3.547	24,6	3.657	25,4	15.509	107,8	
7	Banyuasin	17.991	2.005	11,1	2.109	11,7	2.196	12,2	3.078	17,1	6.297	35,0	13.680	76,0	
8	OKU Selatan	12.907	2.845	22,0	2.632	20,4	988	7,7	765	5,9	614	4,8	4.999	38,7	
9	OKU Timur	7.725	5.140	66,5	4.684	60,6	3.047	39,4	2.687	34,8	2.324	30,1	12.742	164,9	
10	Ogan Ilir	8.408	2.751	32,7	2.792	33,2	1.876	22,3	1.849	22,0	1.564	18,6	8.081	96,1	
11	Empat Lawang	5.316	1.378	25,9	1.705	32,1	1.349	25,4	999	18,8	845	15,9	4.898	92,1	
12	PALI	4.666	2.285	49,0	1.507	32,3	86	1,8	58	1,2	41	0,9	1.692	36,3	
13	Muratara	4.347	2.222	51,1	1.754	40,3	1.094	25,2	1.000	23,0	980	22,5	4.828	111,1	
Kota / City															
14	Palembang	31.464	4.258	13,5	5.228	16,6	4.348	13,8	3.980	12,6	6.785	21,6	20.341	64,6	
15	Prabumulih	4.118	4.112	99,9	3.099	75,3	674	16,4	400	9,7	143	3,5	4.316	104,8	
16	Pagar Alam	2.672	1.209	45,2	549	20,5	229	8,6	205	7,7	213	8,0	1.196	44,8	
17	Lubuk Linggau	4.741	4.843	102,2	4.741	100,0	5	0,1	5	0,1	5	0,1	4.756	100,3	
TOTAL (PROVINSI)		174.083	58.271	33,5	57.172	32,8	25.574	14,7	24.910	14,3	28.253	16,2	135.909	78,1	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kabupaten / Regency												
1	Ogan Komering Ulu	75.894	264	0,3	588	0,8	1.532	2,0	1.546	2,0	1.258	1,7
2	Ogan Komering Ilir	153.310	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	129.468	2.543	2,0	953	0,7	719	0,6	299	0,2	1.207	0,9
4	Lahat	105.577	714	0,7	47	0,0	34	0,0	10	0,0	15	0,0
5	Musi Rawas	75.720	147	0,2	0	0,0	10	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	123.205	704	0,6	279	0,2	1.137	0,9	336	0,3	288	0,2
7	Banyuasin	157.129	5	0,0	7	0,0	25	0,0	14	0,0	18	0,0
8	OKU Selatan	76.055	1.920	2,5	1.544	2,0	742	1,0	607	0,8	650	0,9
9	OKU Timur	120.311	48	0,0	28	0,0	27	0,0	22	0,0	22	0,0
10	Ogan Ilir	73.926	5	0,0	5	0,0	9	0,0	5	0,0	5	0,0
11	Empat Lawang	42.570	944	2,2	1.619	3,8	1.845	4,3	862	2,0	633	1,5
12	PALI	16.944	1.125	6,6	195	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Muratarra	35.573	71	0,2	50	0,1	48	0,1	43	0,1	38	0,1
Kota / City												
14	Palembang	357.972	1.859	0,5	930	0,3	592	0,2	462	0,1	1.008	0,3
15	Prabumulih	36.459	360	1,0	135	0,4	35	0,1	12	0,0	19	0,1
16	Pagar Alam	38.576	5	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0
17	Lubuk Linggau	48.961	5	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0
TOTAL (PROVINSI)		1.667.650	10.719	0,6	6.390	0,4	6.765	0,4	4.228	0,3	5.171	0,3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kabupaten / Regency												
1	Ogan Komering Ulu	83.268	431	0,5	1.610	1,9	3.816	4,6	4.579	5,5	3.375	4,1
2	Ogan Komering Ilir	171.087	12.498	7,3	14.450	8,4	421	0,2	256	0,1	212	0,1
3	Muara Enim	146.642	7.284	5,0	5.032	3,4	3.009	2,1	1.936	1,3	2.493	1,7
4	Lahat	115.737	1.878	1,6	419	0,4	233	0,2	169	0,1	179	0,2
5	Musi Rawas	84.043	1.527	1,8	1.415	1,7	1.227	1,5	1.252	1,5	1.006	1,2
6	Musi Banyuasin	136.932	5.977	4,4	5.313	3,9	4.408	3,2	3.883	2,8	3.945	2,9
7	Banyuasin	175.083	2.010	1,1	2.116	1,2	2.221	1,3	3.092	1,8	6.315	3,6
8	OKU Selatan	83.780	4.765	5,7	4.176	5,0	1.730	2,1	1.372	1,6	1.264	1,5
9	OKU Timur	133.865	5.188	3,9	4.712	3,5	3.074	2,3	2.709	2,0	2.346	1,8
10	Ogan Ilir	83.921	2.756	3,3	2.797	3,3	1.885	2,2	1.854	2,2	1.569	1,9
11	Empat Lawang	47.886	2.322	4,8	3.324	6,9	3.194	6,7	1.861	3,9	1.478	3,1
12	PALI	21.586	3.410	15,8	1.702	7,9	86	0,4	58	0,3	41	0,2
14	Muratar	40.110	2.293	5,7	1.804	4,5	1.142	2,8	1.043	2,6	1.018	2,5
Kota / City												
14	Palembang	391.843	6.117	1,6	6.158	1,6	4.940	1,3	4.442	1,1	7.793	2,0
15	Prabumulih	40.347	4.472	11,1	3.234	8,0	709	1,8	412	1,0	162	0,4
16	Pagar Alam	41.266	1.214	2,9	554	1,3	234	0,6	210	0,5	218	0,5
17	Lubuk Linggau	53.422	4.848	9,1	4.746	8,9	10	0,0	10	0,0	10	0,0
TOTAL (PROVINSI)		1.850.818	68.990	3,7	63.562	3,4	32.339	1,7	29.138	1,6	33.424	1,8

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	4	5	6	7	8
Kabupaten / Regency						
1	Ogan Komering Ulu	7.374	6.054	82,1	6.054	82,1
2	Ogan Komering Ilir	17.797	12.791	71,9	12.791	71,9
3	Muara Enim	13.836	11.283	81,5	11.283	81,5
4	Lahat	7.999	8.106	101,3	8.106	101,3
5	Musi Rawas	8.330	7.766	93,2	7.766	93,2
6	Musi Banyuasin	14.392	14.387	100,0	14.387	100,0
7	Banyuasin	17.991	16.993	94,5	15.677	87,1
8	OKU Selatan	12.907	6.336	49,1	6.336	49,1
9	OKU Timur	7.725	12.426	160,9	12.404	160,6
10	Ogan Ilir	8.408	9.176	109,1	9.176	109,1
11	Empat Lawang	5.316	4.584	86,2	4.584	86,2
12	PALI	4.666	4.489	96,2	4.489	96,2
13	Muratara	4.347	3.936	90,5	3.936	90,5
Kota / City						
14	Palembang	31.464	30.903	98,2	30.903	98,2
15	Prabumulih	4.118	4.104	99,7	4.104	99,7
16	Pagar Alam	2.672	2.621	98,1	2.621	98,1
17	Lubuk Linggau	4.741	4.473	94,3	4.473	94,3
TOTAL (PROVINSI)		174.083	160.428	92,2	159.090	91,4

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kabupaten / Regency																													
1	Ogan Komering Ulu	64.834	2.901	5,7	27.336	53,3	13.282	25,9	1.591	3,1	101	0,2	407	0,8	5.597	10,9	0	0,0	51.316	79,1	91	0,2	130	0,3	15	0,0	2.081	4,1	
2	Ogan Komering Ilir	153.984	8.507	6,8	80.478	64,2	24.359	19,4	1.879	1,5	30	0,0	248	0,2	9.844	7,9	728	0,6	125.375	81,4	714	0,6	545	0,4	335	0,3	2.816	2,2	
3	Muara Enim	102.749	7.847	8,1	54.874	56,4	24.616	25,3	1.110	1,1	8	0,0	238	0,2	8.583	8,8	197	0,2	97.284	94,7	620	0,6	514	0,5	680	0,7	7.391	7,6	
4	Lahat	79.836	4.059	6,6	36.030	59,0	14.090	23,1	513	0,8	39	0,1	229	0,4	6.066	9,9	0	0,0	61.065	76,5	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	
5	Musi Rawas	58.065	1.092	2,2	33.117	67,8	3.844	7,9	1.242	2,5	76	0,2	559	1,1	8.828	18,1	1.029	2,1	48.834	84,1	0	0,0	5	0,0	4	0,0	2.340	4,8	
6	Musi Banyuasin	114.824	4.679	4,6	70.251	69,6	14.461	14,3	779	0,8	32	0,0	793	0,8	9.957	9,9	112	0,1	100.984	87,9	241	0,2	140	0,1	81	0,1	6.196	6,1	
7	Banyuasin	186.579	7.446	5,4	72.354	52,2	35.936	25,9	2.166	1,6	243	0,2	547	0,4	19.698	14,2	0	0,0	138.633	74,3	0	0,0	0	0,0	112	0,1	4.567	3,3	
8	OKU Selatan	70.668	3.958	7,4	31.706	59,7	8.322	15,7	535	1,0	0	0,0	0	0,0	8.615	16,2	3	0,0	53.136	75,2	27	0,1	38	0,1	57	0,1	366	0,7	
9	OKU Timur	115.150	8.057	8,4	57.858	60,4	20.612	21,5	842	0,9	2	0,0	143	0,1	8.228	8,6	158	0,2	95.744	83,1	14	0,0	98	0,1	38	0,0	1.263	1,3	
10	Ogan Ilir	59.933	2.908	6,0	34.022	70,4	8.793	18,2	203	0,4	19	0,0	207	0,4	2.185	4,5	1	0,0	48.356	80,7	431	0,9	41	0,1	18	0,0	872	1,8	
11	Empat Lawang	59.988	2.577	5,8	32.389	73,0	5.031	11,3	494	1,1	68	0,2	100	0,2	3.669	8,3	372	0,8	44.396	74,0	0	0,0	15	0,0	13	0,0	355	0,8	
12	PALI	34.148	1.209	4,4	15.221	55,4	8.070	29,4	279	1,0	5	0,0	8	0,0	2.664	9,7	0	0,0	27.461	80,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	0,2	
13	Muratara	35.861	1.284	4,2	22.551	73,0	4.792	15,5	56	0,2	0	0,0	17	0,1	2.203	7,1	0	0,0	30.903	86,2	0	0,0	50	0,2	13	0,0	147	0,5	
Kota / City																													
14	Palembang	295.703	23.227	9,5	98.715	40,3	67.576	27,6	18.843	7,7	1.180	0,5	7.929	3,2	26.456	10,8	3.582	1,5	245.106	82,9	685	0,3	399	0,2	347	0,1	4.127	1,7	
15	Prabumulih	33.458	3.006	10,4	12.913	44,7	8.086	28,0	1.305	4,5	11	0,0	45	0,2	3.481	12,1	142	0,5	28.858	86,3	0	0,0	0	0,0	3	0,0	492	1,7	
16	Pagar Alam	25.099	1.539	7,8	13.237	67,5	2.404	12,3	445	2,3	10	0,1	22	0,1	1.950	9,9	0	0,0	19.617	78,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Lubuk Linggau	37.844	4.261	12,6	20.660	61,3	6.946	20,6	312	0,9	0	0,0	70	0,2	1.459	4,3	107	0,3	33.708	89,1	132	0,4	93	0,3	25	0,1	1.245	3,7	
TOTAL (PROVINSI)			1.528.723	88.557	7,1	713.712	57,1	271.220	21,7	32.594	2,6	1.824	0,1	11.562	0,9	129.483	10,4	6.431	0,5	1.248.952	81,7	2.955	0,2	2.068	0,2	1.742	0,1	34.307	2,7

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	64.834	7.996	12,3	4.276	53,5	3.453	0,1	1.299	37,6
2	Ogan Komering Ilir	153.984	27.166	17,6	10.143	37,3	7.217	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	102.749	20.550	20,0	7.104	34,6	20.550	0,2	0	0,0
4	Lahat	79.836	17.284	21,6	7.774	45,0	0	0,0	0	0,0
5	Musi Rawas	58.065	11.613	20,0	3.927	33,8	487	0,0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	114.824	22.965	20,0	9.722	42,3	7.399	0,1	0	0,0
7	Banyuasin	186.579	29.857	16,0	13.734	46,0	5.171	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	70.668	19.727	27,9	6.836	34,7	0	0,0	0	0,0
9	OKU Timur	115.150	20.315	17,6	11.446	56,3	2.520	0,0	106	4,2
10	Ogan Ilir	59.933	11.987	20,0	7.033	58,7	2.560	0,0	0	0,0
11	Empat Lawang	59.988	2.871	4,8	2.871	100,0	8.663	0,1	0	0,0
12	PALI	34.148	6.830	20,0	2.726	39,9	0	0,0	0	0,0
13	Muratara	35.861	7.172	20,0	3.211	44,8	0	0,0	0	0,0
Kota / City										
14	Palembang	295.703	59.141	20,0	20.727	35,0	5.998	0,0	0	0,0
15	Prabumulih	33.458	6.692	20,0	3.637	54,3	1.199	0,0	0	0,0
16	Pagar Alam	25.099	5.020	20,0	191	3,8	0	0,0	0	0,0
17	Lubuk Linggau	37.844	1.892	5,0	1.613	85,3	0	0,0	0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		1.528.723	279.078	18,3	116.971	41,9	65.217	0,0	1.405	2,2

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Kabupaten / Regency																				
1	Ogan Komering Ulu	7.039	249	5,1	2.796	57,8	1.383	28,6	53	1,1	5	0,1	14	0,3	334	6,9	0	0,0	4.839	68,7
2	Ogan Komering Ilir	16.988	688	6,4	7.113	65,8	1.917	17,7	126	1,2	0	0,0	18	0,2	955	8,8	438	4,0	10.817	63,7
3	Muara Enim	13.207	535	5,9	5.010	54,9	2.533	27,8	158	1,7	5	0,1	77	0,8	803	8,8	150	1,6	9.126	69,1
4	Lahat	7.636	380	6,7	3.886	68,3	1.230	21,6	11	0,2	0	0,0	4	0,1	182	3,2	0	0,0	5.693	74,6
5	Musi Rawas	7.952	89	1,7	4.298	79,9	243	4,5	34	0,6	0	0,0	23	0,4	693	12,9	371	6,9	5.380	67,7
6	Musi Banyuasin	13.738	375	4,0	6.899	74,2	964	10,4	38	0,4	0	0,0	47	0,5	972	10,5	49	0,5	9.295	67,7
7	Banyuasin	17.172	1.509	10,7	7.425	52,7	4.350	30,9	3	0,0	0	0,0	2	0,0	800	5,7	0	0,0	14.089	82,0
8	OKU Selatan	12.321	211	7,2	1.700	58,1	557	19,0	64	2,2	0	0,0	0	0,0	392	13,4	0	0,0	2.924	23,7
9	OKU Timur	7.374	473	4,9	6.169	63,7	2.390	24,7	53	0,5	0	0,0	14	0,1	578	6,0	173	1,8	9.677	131,2
10	Ogan Ilir	8.026	321	4,6	5.375	77,8	914	13,2	67	1,0	0	0,0	23	0,3	210	3,0	0	0,0	6.910	86,1
11	Empat Lawang	5.075	442	12,1	1.876	51,3	1.255	34,3	2	0,1	0	0,0	0	0,0	85	2,3	0	0,0	3.660	72,1
12	PALI	4.454	132	3,9	1.977	58,1	831	24,4	34	1,0	0	0,0	0	0,0	428	12,6	0	0,0	3.402	76,4
13	Muratara	4.150	61	2,3	1.924	71,6	558	20,8	0	0,0	1	0,0	9	0,3	134	5,0	0	0,0	2.688	64,8
Kota / City																				
14	Palembang	30.031	2.002	11,2	8.158	45,8	4.799	27,0	956	5,4	7	0,0	273	1,5	1.594	9,0	1.775	10,0	17.796	59,3
15	Prabumulih	3.931	407	13,8	1.293	43,9	736	25,0	211	7,2	0	0,0	0	0,0	299	10,1	146	5,0	2.946	74,9
16	Pagar Alam	2.550	158	6,8	1.767	76,5	237	10,3	38	1,6	0	0,0	0	0,0	109	4,7	165	7,1	2.309	90,5
17	Lubuk Linggau	4.526	393	10,0	2.559	64,9	771	19,6	48	1,2	0	0,0	4	0,1	165	4,2	77	2,0	3.940	87,1
TOTAL (PROVINSI)		166.170	8.425	7,3	70.225	60,8	25.668	22,2	1.896	1,6	18	0,0	508	0,4	8.733	7,6	3.344	2,9	115.473	69,5

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
				JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Kabupaten / Regency																			
1	Ogan Komering Ulu	7.374	1.475	612	41,5	443	133	6	0	0	0	3	0	0	0	3	612	0	0
2	Ogan Komering Ilir	17.797	3.559	1.756	49,3	1.079	1.145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
3	Muara Enim	13.836	2.767	848	30,6	887	324	48	8	0	0	53	11	5	0	0	-	-	-
4	Lahat	7.999	1.600	1.297	81,1	285	448	2	0	0	0	1	0	1	1	0	-	-	-
5	Musi Rawas	8.330	1.666	1.259	75,6	779	404	1	0	0	1	0	0	2	0	1	-	-	-
6	Musi Banyuasin	14.392	2.878	1.033	35,9	1.209	1.049	1	0	0	0	3	0	0	0	5	550	133	267
7	Banyuasin	17.991	3.598	1.730	48,1	436	592	1	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
8	OKU Selatan	12.907	2.581	15	0,6	84	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
9	OKU Timur	7.725	1.545	598	38,7	300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	612	292	60
10	Ogan Ilir	8.408	1.682	1.425	84,7	501	121	40	1	0	4	51	3	4	3	420	-	-	-
11	Empat Lawang	5.316	1.063	109	10,3	124	39	2	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
12	PALI	4.666	933	22	2,4	95	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
13	Muratara	4.347	869	344	39,6	453	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
Kota / City																			
14	Palembang	31.464	6.293	6.309	100,3	142	94	1.047	0	0	19	316	163	150	0	0	-	-	6
15	Prabumulih	4.118	824	746	90,6	153	125	1	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
16	Pagar Alam	2.672	534	319	59,7	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
17	Lubuk Linggau	4.741	948	775	81,7	278	275	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
TOTAL (PROVINSI)		174.083	34.817	19.197	55,1	7.338	4.873	1.149	9	0	24	427	177	162	4	429	1.774	425	333

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsej, 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
								BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Kabupaten / Regency																							
1	Ogan Komering Ulu	3.090	2.911	6.001	464	437	900	75	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	8,3
2	Ogan Komering Ilir	7.022	6.362	13.384	1.053	954	2.008	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Muara Enim	5.515	5.337	10.852	827	801	1.628	175	10,8	168	10,3	0	0,0	0	0,0	54	3,3	0	0,0	32	2,0	429	26,4
4	Lahat	3.825	3.843	7.668	574	576	1.150	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Musi Rawas	3.663	3.440	7.103	549	516	1.065	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Musi Banyuasin	6.773	6.522	13.295	1.016	978	1.994	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Banyuasin	8.110	7.998	16.108	1.217	1.200	2.416	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	OKU Selatan	3.029	3.060	6.089	454	459	913	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	OKU Timur	5.530	5.409	10.939	830	811	1.641	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Ogan Ilir	4.263	4.096	8.359	639	614	1.254	143	11,4	78	6,2	14	1,1	0	0,0	15	1,2	0	0,0	313	25,0	563	44,9
11	Empat Lawang	2.533	2.658	5.191	380	399	779	2	0,3	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,4	6	0,8
12	PALI	2.081	1.935	4.016	312	290	602	2	0,3	3	0,5	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	4	0,7	10	1,7
13	Muratara	1.980	1.724	3.704	297	259	556	51	9,2	40	7,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	16,4
Kota / City																							
14	Palembang	14.895	15.169	30.064	2.234	2.275	4.510	343	7,6	219	4,9	185	4,1	0	0,0	17	0,4	0	0,0	2869	63,6	3.633	80,6
15	Prabumulih	1.927	1.984	3.911	289	298	587	0	0,0	200	34,1	40	6,8	0	0,0	15	2,6	0	0,0	85	14,5	340	58,0
16	Pagar Alam	1.261	1.240	2.501	189	186	375	14	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	3,7
17	Lubuk Linggau	2.158	2.171	4.329	324	326	649	70	10,8	35	5,4	40	6,2	0	0,0	6	0,9	0	0,0	27	4,2	178	27,4
TOTAL (PROVINSI)		77.655	75.859	153.514	11.648	11.379	23.027	875	3,8	744	3,2	279	1,2	0	0,0	108	0,5	0	0,0	3.333	14,5	5.339	23,2

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22		
Kabupaten / Regency																
1	Ogan Komering Ulu	10	0	10	0	10	2	1	3	0	3	12	1	13	0	13
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	2	2
3	Muara Enim	28	10	38	7	45	26	13	39	17	56	54	23	77	24	101
4	Lahat	27	6	33	1	34	17	3	20	0	20	44	9	53	1	54
5	Musi Rawas	17	0	17	0	17	5	0	5	0	5	22	0	22	0	22
6	Musi Banyuasin	34	0	34	2	36	0	4	4	0	4	34	4	38	2	40
7	Banyuasin	47	0	47	1	48	0	1	1	0	1	47	1	48	1	49
8	OKU Selatan	1	2	3	0	3	5	1	6	0	6	6	3	9	0	9
9	OKU Timur	20	2	22	1	23	12	2	14	1	15	32	4	36	2	38
10	Ogan Ilir	17	3	20	2	22	13	2	15	3	18	30	5	35	5	40
11	Empat Lawang	10	1	11	0	11	3	0	3	0	3	13	1	14	0	14
12	PALI	14	8	22	0	22	8	0	8	0	8	22	8	30	0	30
13	Muratara	20	9	29	0	29	10	0	10	0	10	30	9	39	0	39
Kota / City																
14	Palembang	10	1	11	0	11	12	3	15	0	15	22	4	26	0	26
15	Prabumulih	33	2	35	0	35	18	1	19	0	19	51	3	54	0	54
16	Pagar Alam	2	2	4	0	4	1	1	2	0	2	3	3	6	0	6
17	Lubuk Linggau	2	3	5	0	5	6	2	8	2	10	8	5	13	2	15
TOTAL (PROVINSI)		292	49	341	15	356	138	34	172	24	196	430	83	513	39	552
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		3,8		4,4	0,2	4,6	1,8		2,3	0,3	2,6	2,8		3,3	0,3	3,6

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
		BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kabupaten / Regency																		
1	Ogan Komering Ulu	1	2	1	0	0	0	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	6	22	0	0	11	0	0	15	0	7	2	0	5	2	0	1	6
4	Lahat	16	23	0	1	4	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	6
5	Musi Rawas	8	7	0	2	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Musi Banyuasin	9	10	1	1	1	0	0	12	0	0	2	0	0	0	1	0	1
7	Banyuasin	18	16	0	0	5	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	OKU Selatan	2	1	0	0	1	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	8	7	0	0	5	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	4
10	Ogan Ilir	11	12	0	1	4	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	4
11	Empat Lawang	3	7	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	PALI	4	5	0	0	3	0	0	10	0	0	1	0	0	0	0	0	7
13	Muratara	12	13	0	0	1	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	1	6
Kota / City																		
14	Palembang	9	6	0	0	3	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	3
15	Prabumulih	14	19	1	1	8	0	0	8	0	0	0	0	3	0	0	0	0
16	Pagar Alam	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
17	Lubuk Linggau	2	2	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
TOTAL (PROVINSI)		124	152	3	6	51	0	0	94	0	13	8	0	11	2	1	2	46

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. SumSel, 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
		PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Kabupaten / Regency											
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
3	Muara Enim	4	0	0	1	3	0	1	0	0	15
4	Lahat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
10	Ogan Ilir	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Muratara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota / City											
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
TOTAL (PROVINSI)		5	0	0	1	4	1	3	2	0	23

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR						
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Kabupaten / Regency																							
1	Ogan Komering Ulu	3.090	2.911	6.001	3.097	100,2	2.956	101,5	6.053	100,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Ogan Komering Ilir	7.022	6.362	13.384	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Muara Enim	5.515	5.337	10.852	5.515	100,0	5.337	100,0	10.852	100,0	94	1,7	107	2,0	201	1,9	9	0,2	4	0,1	13	0,1	
4	Lahat	3.825	3.843	7.668	3.825	100,0	3.843	100,0	7.668	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Musi Rawas	3.663	3.440	7.103	3.663	100,0	3.440	100,0	7.103	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Musi Banyuasin	6.773	6.522	13.295	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Banyuasin	8.110	7.998	16.108	8.110	100,0	7.998	100,0	16.108	100,0	6	0,1	7	0,1	13	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	OKU Selatan	3.029	3.060	6.089	2.446	80,8	3.668	119,9	6.114	100,4	4	0,2	7	0,2	11	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	OKU Timur	5.530	5.409	10.939	5.368	97,1	5.468	101,1	10.836	99,1	39	0,7	37	0,7	76	0,7	2	0,0	0	0,0	2	0,0	
10	Ogan Ilir	4.263	4.096	8.359	4.263	100,0	4.096	100,0	8.359	100,0	71	1,7	72	1,8	143	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Empat Lawang	2.533	2.658	5.191	2.533	100,0	2.658	100,0	5.191	100,0	2	0,1	0	0,0	2	0,0	-	-	0	0,0	-	-	
12	PALI	2.081	1.935	4.016	2.006	96,4	1.935	100,0	3.941	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Muratara	1.980	1.724	3.704	1.962	99,1	1.715	99,5	3.677	99,3	23	1,2	17	1,0	40	1,1	23	1,2	17	1,0	40	1,1	
Kota / City																							
14	Palembang	14.895	15.169	30.064	15.301	102,7	15.424	101,7	30.725	102,2	91	0,6	92	0,6	183	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	Prabumulih	1.927	1.984	3.911	1.932	100,3	1.984	100,0	3.916	100,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	Pagar Alam	1.261	1.240	2.501	1.259	99,8	1.237	99,8	2.496	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Lubuk Linggau	2.158	2.171	4.329	2.074	96,1	2.123	97,8	4.197	97,0	10	0,5	8	0,4	18	0,4	2	0,1	2	0,1	4	0,1	
TOTAL (PROVINSI)		77.655	75.859	153.514	63.354	81,6	63.882	84,2	127.236	82,9	340	0,5	347	0,5	687	0,5	36	0,0	23	0,0	59	0,0	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL						
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Kabupaten / Regency																							
1	Ogan Komering Ulu	3.090	2.911	6.001	3.129	101,3	2.937	100,9	6.066	101,1	2.925	94,7	2.743	94,2	5.668	94,5	-	-	-	-	-	-	
2	Ogan Komering Ilir	7.022	6.362	13.384	7.018	99,9	6.366	100,1	13.384	100,0	7.291	103,8	6.368	100,1	13.659	102,1	-	-	-	-	-	-	
3	Muara Enim	5.515	5.337	10.852	5.515	100,0	5.337	100,0	10.852	100,0	5.515	100,0	5.337	100,0	10.852	100,0	-	-	-	-	-	-	
4	Lahat	3.825	3.843	7.668	3.913	102,3	3.755	97,7	7.668	100,0	3.073	80,3	3.320	86,4	6.393	83,4	-	-	-	-	-	-	
5	Musi Rawas	3.663	3.440	7.103	3.663	100,0	3.440	100,0	7.103	100,0	3.645	99,5	3.436	99,9	7.081	99,7	-	-	-	-	-	-	
6	Musi Banyuasin	6.773	6.522	13.295	-	-	-	-	13.186	99,2	-	-	-	-	13.009	97,8	91	1,3	89	1,4	180	1,4	
7	Banyuasin	8.110	7.998	16.108	-	-	-	-	15.254	94,7	-	-	-	-	15.373	95,4	-	-	-	-	-	-	
8	OKU Selatan	3.029	3.060	6.089	3.019	99,7	3.059	100,0	6.078	99,8	3.018	99,6	3.060	100,0	6.078	99,8	-	-	-	-	-	-	
9	OKU Timur	5.530	5.409	10.939	5.588	101,0	5.525	102,1	11.113	101,6	5.405	97,7	5.332	98,6	10.737	98,2	-	-	-	-	-	-	
10	Ogan Ilir	4.263	4.096	8.359	4.263	100,0	4.096	100,0	8.359	100,0	4.228	99,2	4.050	98,9	8.278	99,0	-	-	-	-	-	-	
11	Empat Lawang	2.533	2.658	5.191	2.532	100,0	2.658	100,0	5.190	100,0	2.336	92,2	2.469	92,9	4.805	92,6	-	-	-	-	-	-	
12	PALI	2.081	1.935	4.016	2.072	99,6	1.931	99,8	4.003	99,7	2.041	98,1	1.946	100,6	3.987	99,3	-	-	-	-	-	-	
13	Muratarata	1.980	1.724	3.704	1.962	99,1	1.715	99,5	3.677	99,3	1.960	99,0	1.714	99,4	3.674	99,2	-	-	-	-	-	-	
Kota / City																							
14	Palembang	14.895	15.169	30.064	14.901	100,0	15.149	99,9	30.050	100,0	14.707	98,7	14.934	98,5	29.641	98,6	-	-	-	-	-	-	
15	Prabumulih	1.927	1.984	3.911	1.926	99,9	1.924	97,0	3.850	98,4	1.917	99,5	1.977	99,6	3.894	99,6	47	2,4	68	3,4	115	2,9	
16	Pagar Alam	1.261	1.240	2.501	1.259	99,8	1.242	100,2	2.501	100,0	1.218	96,6	1.163	93,8	2.381	95,2	-	-	-	-	-	-	
17	Lubuk Linggau	2.158	2.171	4.329	2.159	100,0	2.171	100,0	4.330	100,0	2.046	94,8	2.099	96,7	4.145	95,7	-	-	-	-	-	-	
TOTAL (PROVINSI)		77.655	75.859	153.514	62.919	81,0	61.305	80,8	152.664	99,4	61.325	79,0	59.948	79,0	149.655	97,5	138	0,2	157	0,2	295	0,2	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9
Kabupaten / Regency							
1	Ogan Komering Ulu	5.400	5.118	94,8	1.736	753	43,4
2	Ogan Komering Ilir	13.426	13.085	97,5	5.815	4.127	71,0
3	Muara Enim	11.357	9.948	87,6	8.709	6.191	71,1
4	Lahat	7.597	6.670	87,8	3.873	2.909	75,1
5	Musi Rawas	7.103	6.889	97,0	7.917	6.415	81,0
6	Musi Banyuasin	13.371	13.236	99,0	7.155	4.342	60,7
7	Banyuasin	11.417	10.932	95,8	4.666	2.876	61,6
8	OKU Selatan	6.114	5.778	94,5	2.385	534	22,4
9	OKU Timur	10.151	9.652	95,1	6.047	4.478	74,1
10	Ogan Ilir	8.359	8.213	98,3	8.987	4.947	55,0
11	Empat Lawang	8.047	7.479	92,9	1.266	1.005	79,4
12	PALI	4.018	4.018	100,0	6.065	3.518	58,0
13	Muratara	3.704	3.361	90,7	3.704	2.190	59,1
Kota / City							
14	Palembang	30.029	28.314	94,3	11.636	8.380	72,0
15	Prabumulih	2.571	2.487	96,7	1.350	838	62,1
16	Pagar Alam	1.119	1.110	99,2	1.330	1.185	89,1
17	Lubuk Linggau	4.495	4.307	95,8	2.005	1.419	70,8
TOTAL (PROVINSI)		148.278	140.597	94,8	84.646	56.107	66,3

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DNA KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	3.097	2.956	6.053	2.832	91,4	2.636	89,2	5.468	90,3
2	Ogan Komering Ilir			0		-		-	0	-
3	Muara Enim	5.515	5.337	10.852	5.515	100,0	5.337	100,0	10.852	100,0
4	Lahat			0		-		-	0	-
5	Musi Rawas	3.675	3.793	7.468	3.645	99,2	3.436	90,6	7.081	94,8
6	Musi Banyuasin	6.773	6.522	13.295	6.964	102,8	5.780	88,6	12.744	95,9
7	Banyuasin			0		-		-	0	-
8	OKU Selatan	3.029	3.060	6.089	1.999	66,0	1.988	65,0	3.987	65,5
9	OKU Timur	5.234	5.442	10.676	5.118	97,8	5.296	97,3	10.414	97,5
10	Ogan Ilir	4.658	4.431	9.089	4.321	92,8	4.137	93,4	8.458	93,1
11	Empat Lawang	2.213	3.321	5.534	2.696	121,8	2.658	80,0	5.354	96,7
12	PALI	2.083	1.935	4.018	2.083	100,0	1.935	100,0	4.018	100,0
13	Muratara	1.980	1.724	3.704	1.962	99,1	1.715	99,5	3.677	99,3
Kota / City										
14	Palembang	-	-	29.598	-	-	-	-	29.598	100,0
15	Prabumulih	1.870	1.884	3.754	1.840	98,4	1.904	101,1	3.744	99,7
16	Pagar Alam	1.320	1.353	2.673	2.673	202,5	1.218	90,0	3.891	145,6
17	Lubuk Linggau	2.059	2.186	4.245	3.266	158,6	3.289	150,5	6.555	154,4
TOTAL (PROVINSI)		43.506	43.944	117.048	44.914	103,2	41.329	94	115.841	99,0

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	4	5	6
Kabupaten / Regency				
1	Ogan Komering Ulu	157	146	93,0
2	Ogan Komering Ilir	327	323	98,8
3	Muara Enim	256	238	93,0
4	Lahat	377	374	99,2
5	Musi Rawas	199	199	100,0
6	Musi Banyuasin	242	237	97,9
7	Banyuasin	313	297	94,9
8	OKU Selatan	259	196	75,7
9	OKU Timur	332	291	87,7
10	Ogan Ilir	241	241	100,0
11	Empat Lawang	156	125	80,1
12	PALI	71	69	97,2
13	Muratara	89	89	100,0
Kota / City				
14	Palembang	107	82	76,6
15	Prabumulih	37	37	100,0
16	Pagar Alam	35	32	91,4
17	Lubuk Linggau	72	68	94,4
TOTAL (PROVINSI)		3.270	3.044	93,1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
					HB0																		BCG						
					< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P		
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kabupaten / Regency																													
1	Ogan Komering Ulu	3.090	2.911	6.001	3.490	112,9	3.225	110,8	6.715	111,9	346	11,2	346	11,9	692	11,5	3.836	124,1	3.571	122,7	7.407	123,4	3.502	113,3	3.385	116,3	6.887	114,8	
2	Ogan Komering Ilir	7.022	6.362	13.384	7.648	108,9	7.586	119,2	15.234	113,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.648	108,9	7.586	119,2	15.234	113,8	7.854	111,8	7.791	122,5	15.645	116,9	
3	Muara Enim	5.515	5.337	10.852	3.263	59,2	2.987	56,0	6.250	57,6	2.291	41,5	2.266	42,5	4.557	42,0	5.554	100,7	5.253	98,4	10.807	99,6	5.815	105,4	5.611	105,1	11.426	105,3	
4	Lahat	3.825	3.843	7.668	3.844	100,5	3.571	92,9	7.415	96,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.844	100,5	3.571	92,9	7.415	96,7	3.875	101,3	3.639	94,7	7.514	98,0	
5	Musi Rawas	3.663	3.440	7.103	3.724	101,7	3.515	102,2	7.239	101,9	27	0,7	41	1,2	68	1,0	3.751	102,4	3.556	103,4	7.307	102,9	3.790	103,5	3.699	107,5	7.489	105,4	
6	Musi Banyuasin	6.773	6.522	13.295	6.519	96,2	6.390	98,0	12.909	97,1	298	4,4	305	4,7	603	4,5	6.817	100,6	6.695	102,7	13.512	101,6	6.618	97,7	6.489	99,5	13.107	98,6	
7	Banyuasin	8.110	7.998	16.108	7.682	94,7	7.318	91,5	15.000	93,1	111	1,4	125	1,6	236	1,5	7.793	96,1	7.443	93,1	15.236	94,6	7.863	97,0	7.502	93,8	15.365	95,4	
8	OKU Selatan	3.029	3.060	6.089	2.462	81,3	2.398	78,4	4.860	79,8	828	27,3	849	27,7	1.677	27,5	3.290	108,6	3.247	106,1	6.537	107,4	3.280	108,3	3.232	105,6	6.512	106,9	
9	OKU Timur	5.530	5.409	10.939	6.401	115,8	6.143	113,6	12.544	114,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.401	115,8	6.143	113,6	12.544	114,7	6.147	111,2	6.036	111,6	12.183	111,4	
10	Ogan Ilir	4.263	4.096	8.359	4.480	105,1	4.408	107,6	8.888	106,3	12	0,3	8	0,2	20	0,2	4.492	105,4	4.416	107,8	8.908	106,6	4.575	107,3	4.550	111,1	9.125	109,2	
11	Empat Lawang	2.533	2.658	5.191	2.171	85,7	2.213	83,3	4.384	84,5	451	17,8	481	18,1	932	18,0	2.622	103,5	2.694	101,4	5.316	102,4	2.537	100,2	2.653	99,8	5.190	100,0	
12	PALI	2.081	1.935	4.016	2.098	100,8	2.106	108,8	4.204	104,7	148	7,1	143	7,4	291	7,2	2.246	107,9	2.249	116,2	4.495	111,9	2.159	103,7	2.085	107,8	4.244	105,7	
13	Muratarata	1.980	1.724	3.704	2.319	117,1	2.216	128,5	4.535	122,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.319	117,1	2.216	128,5	4.535	122,4	2.268	114,5	2.246	130,3	4.514	121,9	
Kota / City																													
14	Palembang	14.895	15.169	30.064	10.295	69,1	10.514	69,3	20.809	69,2	3.935	26,4	3.969	26,2	7.904	26,3	14.230	95,5	14.483	95,5	28.713	95,5	14.091	94,6	14.189	93,5	28.280	94,1	
15	Prabumulih	1.927	1.984	3.911	1.868	96,9	1.942	97,9	3.810	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.868	96,9	1.942	97,9	3.810	97,4	1.883	97,7	1.896	95,6	3.779	96,6	
16	Pagar Alam	1.261	1.240	2.501	1.131	89,7	1.076	86,8	2.207	88,2	122	9,7	119	9,6	241	9,6	1.253	99,4	1.195	96,4	2.448	97,9	1.241	98,4	1.187	95,7	2.428	97,1	
17	Lubuk Linggau	2.158	2.171	4.329	1.897	87,9	1.819	83,8	3.716	85,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.897	87,9	1.819	83,8	3.716	85,8	2.122	98,3	2.043	94,1	4.165	96,2	
TOTAL (PROVINSI)		77.655	75.859	153.514	71.292	91,8	69.427	91,5	140.719	91,7	8.569	11,0	8.652	11,4	17.221	11,2	79.861	102,8	78.079	102,9	157.940	102,9	79.620	102,5	78.233	103,1	157.853	102,8	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																								
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
		L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P						
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kabupaten / Regency																													
1	Ogan Komering Ulu	3.097	2.956	6.053	3.425	110,6	3.412	115,4	6.837	113,0	3.428	110,7	3.388	114,6	6.816	112,6	3.455	111,6	3.371	114,0	6.826	112,8	3.483	112,5	3.336	112,9	6.819	112,7	
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	7.541	-	7.627	-	15.168	-	7.891	-	7.681	-	15.572	-	8.317	-	8.350	-	16.667	-	8.223	-	8.200	-	16.423	-	
3	Muara Enim	5.515	5.337	10.852	5.868	106,4	5.819	109,0	11.687	107,7	5.884	106,7	5.759	107,9	11.643	107,3	5.669	102,8	5.546	103,9	11.215	103,3	5.497	99,7	5.393	101,0	10.890	100,4	
4	Lahat	0	0	0	3.815	-	3.648	-	7.463	-	3.792	-	3.627	-	7.419	-	3.853	-	3.651	-	7.504	-	3.795	-	3.593	-	7.388	-	
5	Musi Rawas	3.675	3.793	7.468	3.881	105,6	3.736	98,5	7.617	102,0	3.852	104,8	3.718	98,0	7.570	101,4	3.818	103,9	3.538	93,3	7.356	98,5	3.742	101,8	3.474	91,6	7.216	96,6	
6	Musi Banyuasin	6.773	6.522	13.295	6.689	98,8	6.622	101,5	13.311	100,1	6.406	94,6	6.451	98,9	12.857	96,7	6.661	98,3	6.699	102,7	13.360	100,5	6.610	97,6	6.584	101,0	13.194	99,2	
7	Banyuasin	0	0	0	7.845	-	7.644	-	15.489	-	7.560	-	7.304	-	14.864	-	7.748	-	7.351	-	15.099	-	7.606	-	7.232	-	14.838	-	
8	OKU Selatan	3.029	3.060	6.089	3.210	106,0	3.209	104,9	6.419	105,4	3.147	103,9	3.162	103,3	6.309	103,6	3.220	106,3	3.092	101,0	6.312	103,7	3.027	99,9	2.985	97,5	6.012	98,7	
9	OKU Timur	5.234	5.442	10.676	6.241	119,2	6.348	116,6	12.589	117,9	6.226	119,0	6.318	116,1	12.544	117,5	6.125	117,0	5.840	107,3	11.965	112,1	5.852	111,8	5.693	104,6	11.545	108,1	
10	Ogan Ilir	4.658	4.431	9.089	4.557	97,8	4.482	101,2	9.039	99,4	4.551	97,7	4.475	101,0	9.026	99,3	4.579	98,3	4.536	102,4	9.115	100,3	4.535	97,4	4.502	101,6	9.037	99,4	
11	Empat Lawang	2.213	3.321	5.534	2.410	108,9	2.526	76,1	4.936	89,2	2.456	111,0	2.609	78,6	5.065	91,5	2.510	113,4	2.653	79,9	5.163	93,3	2.506	113,2	2.612	78,7	5.118	92,5	
12	PALI	2.083	1.935	4.018	2.305	110,7	2.279	117,8	4.584	114,1	2.290	109,9	2.261	116,8	4.551	113,3	2.350	112,8	2.352	121,6	4.702	117,0	2.059	98,8	2.112	109,1	4.171	103,8	
13	Muratarata	1.980	1.724	3.704	1.994	100,7	1.873	108,6	3.867	104,4	1.980	100,0	1.873	108,6	3.853	104,0	1.840	92,9	1.866	108,2	3.706	100,1	1.884	95,2	1.896	110,0	3.780	102,1	
Kota / City																													
14	Palembang	-	-	0	13.761	-	13.819	-	27.580	-	13.269	-	13.364	-	26.633	-	14.502	-	14.413	-	28.915	-	13.921	-	14.021	-	27.942	-	
15	Prabumulih	1.870	1.884	3.754	1.878	100,4	1.925	102,2	3.803	101,3	1.865	99,7	1.927	102,3	3.792	101,0	1.883	100,7	1.932	102,5	3.815	101,6	1.954	104,5	2.010	106,7	3.964	105,6	
16	Pagar Alam	1.320	1.353	2.673	1.263	95,7	1.213	89,7	2.476	92,6	1.267	96,0	1.226	90,6	2.493	93,3	1.300	98,5	1.304	96,4	2.604	97,4	1.329	100,7	1.315	97,2	2.644	98,9	
17	Lubuk Linggau	2.059	2.186	4.245	2.025	98,3	2.013	92,1	4.038	95,1	2.038	99,0	2.030	92,9	4.068	95,8	2.023	98,3	2.023	92,5	4.046	95,3	2.057	99,9	2.026	92,7	4.083	96,2	
TOTAL (PROVINSI)		43.506	43.944	87.450	78.708	180,9	78.195	177,9	156.903	179,4	77.902	179,1	77.173	175,6	155.075	177,3	79.853	183,5	78.517	178,7	158.370	181,1	78.080	179,5	76.984	175,2	155.064	177,3	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI												
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2						
		L		P		L + P		L		P		L + P					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Kabupaten / Regency																	
1	Ogan Komering Ulu	4.875	4.884	9.759	2.898	59,4	2.881	59,0	5.779	59,2	2.823	57,9	2.812	57,6	5.635	57,7	
2	Ogan Komering Ilir	8.061	7.712	15.773	5.308	65,8	5.314	68,9	10.622	67,3	4.887	60,6	5.011	65,0	9.898	62,8	
3	Muara Enim	5.704	5.690	11.394	4.416	77,4	4.287	75,3	8.703	76,4	6.146	107,7	5.750	101,1	11.896	104,4	
4	Lahat	8.279	8.200	16.479	5.440	65,7	5.120	62,4	10.560	64,1	5.482	66,2	5.094	62,1	10.576	64,2	
5	Musi Rawas	3.687	3.524	7.211	3.476	94,3	3.418	97,0	6.894	95,6	3.468	94,1	3.289	93,3	6.757	93,7	
6	Musi Banyuasin	6.266	6.451	12.717	7.194	114,8	7.036	109,1	14.230	111,9	7.394	118,0	7.442	115,4	14.836	116,7	
7	Banyuasin	8.256	8.051	16.307	5.848	70,8	5.940	73,8	11.788	72,3	5.954	72,1	5.735	71,2	11.689	71,7	
8	OKU Selatan	3.615	3.717	7.332	2.637	72,9	2.620	70,5	5.257	71,7	2.673	73,9	2.633	70,8	5.306	72,4	
9	OKU Timur	6.392	6.365	12.757	5.646	88,3	5.607	88,1	11.253	88,2	5.429	84,9	5.547	87,1	10.976	86,0	
10	Ogan Ilir	4.918	4.887	9.805	4.343	88,3	5.119	104,7	9.462	96,5	4.484	91,2	4.861	99,5	9.345	95,3	
11	Empat Lawang	2.410	2.429	4.839	2.130	88,4	2.131	87,7	4.261	88,1	2.512	104,2	2.613	107,6	5.125	105,9	
12	PALI	2.130	2.070	4.200	1.274	59,8	1.214	58,6	2.488	59,2	1.410	66,2	1.413	68,3	2.823	67,2	
13	Muratara	2.390	2.361	4.751	2.434	101,8	2.333	98,8	4.767	100,3	2.401	100,5	2.309	97,8	4.710	99,1	
Kota / City																	
14	Palembang	8.623	8.626	17.249	7.887	91,5	7.793	90,3	15.680	90,9	9.732	112,9	9.635	111,7	19.367	112,3	
15	Prabumulih	4.178	4.184	8.362	2.556	61,2	2.563	61,3	5.119	61,2	3.272	78,3	3.284	78,5	6.556	78,4	
16	Pagar Alam	1.310	1.243	2.553	1.042	79,5	1.016	81,7	2.058	80,6	1.006	76,8	1.009	81,2	2.015	78,9	
17	Lubuk Linggau	2.077	2.068	4.145	2.155	103,8	2.191	105,9	4.346	104,8	2.041	98,3	2.162	104,5	4.203	101,4	
TOTAL (PROVINSI)		83.171	82.462	165.633	66.684	80,2	66.583	80,7	133.267	80,5	71.114	85,5	70.599	85,6	141.713	85,6	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%		S	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	4.510	3.587	79,5	21.353	19.074	89,3	25.863	22.661	87,6
2	Ogan Komering Ilir	13.768	12.878	93,5	50.550	46.701	92,4	64.318	59.579	92,6
3	Muara Enim	11.782	10.820	91,8	42.290	37.962	89,8	54.072	48.782	90,2
4	Lahat	4.405	3.920	89,0	23.599	21.057	89,2	28.004	24.977	89,2
5	Musi Rawas	5.222	4.927	94,4	26.255	25.185	95,9	31.477	30.112	95,7
6	Musi Banyuasin	12.934	12.066	93,3	46.429	44.597	96,1	59.363	56.663	95,5
7	Banyuasin	10.213	9.279	90,9	51.872	47.750	92,1	62.085	57.029	91,9
8	OKU Selatan	4.483	3.815	85,1	20.655	16.920	81,9	25.138	20.735	82,5
9	OKU Timur	5.503	5.323	96,7	39.005	37.687	96,6	44.508	43.010	96,6
10	Ogan Ilir	4.549	3.965	87,2	33.826	31.851	94,2	38.375	35.816	93,3
11	Empat Lawang	3.271	2.528	77,3	14.141	13.140	92,9	17.412	15.668	90,0
12	PALI	2.638	2.401	91,0	11.287	10.892	96,5	13.925	13.293	95,5
13	Muratara	6.967	5.860	84,1	12.510	10.587	84,6	19.477	16.447	84,4
Kota / City										
14	Palembang	16.671	14.110	84,6	126.633	116.956	92,4	143.304	131.066	91,5
15	Prabumulih	2.418	2.324	96,1	15.729	15.031	95,6	18.147	17.355	95,6
16	Pagar Alam	376	321	85,4	8.710	8.468	97,2	9.086	8.789	96,7
17	Lubuk Linggau	2.438	2.380	97,6	20.636	18.153	88,0	23.074	20.533	89,0
TOTAL (PROVINSI)		112.148	100.504	89,6	565.480	522.011	92,3	677.628	622.515	91,9

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Kabupaten / Regency											
1	Ogan Komering Ulu	33.616	26.824	22.936	68	29.683	88	24.157	90	11.267	34
2	Ogan Komering Ilir	81.127	64.784	48.876	60	66.197	82	47.151	73	18.705	23
3	Muara Enim	63.068	50.515	52.035	83	52.035	83	52.035	103	18.448	29
4	Lahat	36.462	29.311	29.645	81	31.249	86	31.249	107	11.167	31
5	Musi Rawas	37.974	30.580	33.194	87	31.910	84	31.910	104	8.535	22
6	Musi Banyuasin	65.605	52.618	57.086	87	57.086	87	56.904	108	29.331	45
7	Banyuasin	82.002	65.878	82.002	124	75.529	92	74.399	113	76	0
8	OKU Selatan	35.215	28.251	32.853	116	24.029	68	32.853	116	2.506	7
9	OKU Timur	58.835	46.859	39.753	85	42.523	72	35.629	76	5.847	10
10	Ogan Ilir	38.331	30.803	41.090	133	38.750	101	38.750	126	13.346	35
11	Empat Lawang	24.236	19.463	31.564	162	20.746	86	20.746	107	4.462	18
12	PALI	21.272	17.125	17.158	100	11.537	54	15.620	91	10.160	48
13	Muratara	19.818	15.993	16.671	104	19.097	96	19.097	119	3.039	15
Kota / City											
14	Palembang	143.414	113.816	30.064	26	143.406	100	143.406	126	74.762	52
15	Prabumulih	18.773	15.019	23.139	154	23.254	124	23.248	155	7.899	42
16	Pagar Alam	12.178	9.720	10.724	110	10.724	88	10.724	110	2.674	22
17	Lubuk Linggau	21.609	17.173	23.664	138	21.609	100	21.609	126	9.842	46
TOTAL (PROVINSI)		793.535	634.732	592.454	93	699.364	88	679.487	107	232.066	29

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	12.706	11.172	23.878	11.138	9.783	20.921	87,7	87,6	87,6
2	Ogan Komering Ilir	32.599	31.202	63.801	29.340	25.570	54.910	90,0	81,9	86,1
3	Muara Enim	27.279	26.740	54.019	25.658	21.438	47.096	94,1	80,2	87,2
4	Lahat	15.055	13.087	28.142	12.845	11.198	24.043	85,3	85,6	85,4
5	Musi Rawas	16.478	16.134	32.612	14.654	14.643	29.297	88,9	90,8	89,8
6	Musi Banyuasin	28.895	28.667	57.562	25.946	21.025	46.971	89,8	73,3	81,6
7	Banyuasin	28.879	29.478	58.357	22.383	22.411	44.794	77,5	76,0	76,8
8	OKU Selatan	10.125	15.188	25.313	6.518	9.777	16.295	64,4	64,4	64,4
9	OKU Timur	23.164	20.687	43.851	20.558	18.592	39.150	88,7	89,9	89,3
10	Ogan Ilir	21.669	21.142	42.811	19.681	16.855	36.536	90,8	79,7	85,3
11	Empat Lawang	8.073	6.906	14.979	7.507	6.459	13.966	93,0	93,5	93,2
12	PALI	6.934	7.638	14.572	5.202	6.783	11.985	75,0	88,8	82,2
13	Muratara	9.123	8.133	17.256	6.321	5.721	12.042	69,3	70,3	69,8
Kota / City										
14	Palembang	71.421	71.995	143.416	71.421	35.861	107.282	100,0	49,8	74,8
15	Prabumulih	10.311	8.493	18.804	8.837	7.228	16.065	85,7	85,1	85,4
16	Pagar Alam	5.260	4.033	9.293	5.260	4.033	9.293	100,0	100,0	100,0
17	Lubuk Linggau	12.061	12.614	24.675	9.785	10.354	20.139	81,1	82,1	81,6
TOTAL (PROVINSI)		340.032	333.309	673.341	303.054	247.731	550.785	89,1	74,3	81,8

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		BALITA STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Kabupaten / Regency														
1	Ogan Komering Ulu	20.920	429	2,1	20.895	335	1,6	419	2,0	20.156	330	1,6	41	0,2
2	Ogan Komering Ilir	54.933	245	0,4	52.574	180	0,3	601	1,1	53.942	368	0,7	3	0,0
3	Muara Enim	44.296	668	1,5	44.296	733	1,7	980	2,2	44.296	586	1,3	94	0,2
4	Lahat	24.040	586	2,4	24.002	343	1,4	477	2,0	24.032	349	1,5	19	0,1
5	Musi Rawas	29.297	649	2,2	29.297	885	3,0	1.199	4,1	29.297	597	2,0	41	0,1
6	Musi Banyuasin	50.092	562	1,1	49.920	587	1,2	781	1,6	49.920	610	1,2	2	0,0
7	Banyuasin	53.318	1.313	2,5	52.338	1.496	2,9	520	1,0	51.439	1.432	2,8	1.653	3,2
8	OKU Selatan	16.295	62	0,4	16.295	117	0,7	68	0,4	16.295	99	0,6	24	0,1
9	OKU Timur	39.150	195	0,5	39.150	198	0,5	198	0,5	39.150	159	0,4	25	0,1
10	Ogan Ilir	34.809	1.535	4,4	33.926	1.873	5,5	1.738	5,1	33.926	1.409	4,2	7	0,0
11	Empat Lawang	13.961	189	1,4	13.951	36	0,3	82	0,6	13.951	204	1,5	22	0,2
12	PALI	11.985	35	0,3	11.985	51	0,4	69	0,6	11.985	66	0,6	10	0,1
13	Muratara	15.519	290	1,9	15.519	467	3,0	467	3,0	15.519	242	1,6	50	0,3
Kota / City														
14	Palembang	117.572	711	0,6	117.215	517	0,4	615	0,5	117.159	758	0,6	34	0,0
15	Prabumulih	15.737	24	0,2	15.432	59	0,4	104	0,7	15.432	61	0,4	5	0,0
16	Pagar Alam	7.639	69	0,9	7.649	85	1,1	120	1,6	7.549	46	0,6	5	0,1
17	Lubuk Linggau	20.139	116	0,6	20.139	136	0,7	163	0,8	20.139	107	0,5	0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		569.702	7.678	1,3	564.583	8.098	1,4	8.601	1,5	564.187	7.423	1,3	2.035	0,4

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH												
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Kabupaten / Regency																							
1	Ogan Komering Ulu	7.158	6.802	95,0	6.673	5.477	82,1	5.906	5.270	89,2	13.831	12.279	88,8	228	228	100,0	82	76	92,7	53	51	96,2	
2	Ogan Komering Ilir	16.870	16.734	99,2	12.164	12.071	99,2	10.381	10.148	97,8	29.034	28.805	99,2	548	548	100,0	199	199	100,0	117	117	100,0	
3	Muara Enim	11.850	11.850	100,0	10.205	10.197	99,9	9.987	9.986	100,0	22.055	22.047	100,0	404	404	100,0	138	138	100,0	69	69	100,0	
4	Lahat	31.590	23.013	72,8	13.590	13.112	96,5	11.147	6.858	61,5	45.180	36.125	80,0	319	319	100,0	87	87	100,0	51	51	100,0	
5	Musi Rawas	10.859	10.330	95,1	7.372	7.212	97,8	5.602	5.351	95,5	18.231	17.542	96,2	341	341	100,0	103	103	100,0	52	51	98,1	
6	Musi Banyuasin	16.497	15.186	92,1	11.696	11.751	100,5	9.679	8.986	92,8	28.193	26.937	95,5	511	491	96,1	182	182	100,0	100	100	100,0	
7	Banyuasin	87.503	71.301	81,5	52.741	41.857	79,4	10.636	8.445	79,4	140.244	113.158	80,7	559	559	100,0	183	171	93,4	130	130	100,0	
8	OKU Selatan	7.930	7.534	95,0	6.960	6.816	97,9	5.401	5.090	94,2	14.890	14.350	96,4	270	270	100,0	110	96	87,3	54	54	100,0	
9	OKU Timur	23.735	21.035	88,6	15.790	15.390	97,5	13.732	13.326	97,0	39.525	36.425	92,2	487	478	98,2	138	137	99,3	101	101	100,0	
10	Ogan Ilir	7.987	7.820	97,9	8.935	7.766	86,9	7.144	6.062	84,9	16.922	15.586	92,1	280	280	100,0	111	111	100,0	66	66	100,0	
11	Empat Lawang	20.604	18.334	89,0	8.624	8.502	98,6	3.844	3.820	99,4	29.228	26.836	91,8	192	192	100,0	40	40	100,0	20	20	100,0	
12	PALI	4.023	4.023	100,0	3.908	3.908	100,0	3.264	3.264	100,0	7.931	7.931	100,0	130	130	100,0	56	56	100,0	39	39	100,0	
13	Muratarra	5.259	4.795	91,2	3.362	3.077	91,5	2.801	2.603	92,9	8.621	7.872	91,3	154	154	100,0	57	57	100,0	28	28	100,0	
Kota / City																							
14	Palembang	32.634	30.100	92,2	28.621	24.650	86,1	29.117	24.905	85,5	61.255	54.750	89,4	493	467	94,7	243	209	86,0	199	169	84,9	
15	Prabumulih	4.030	4.030	100,0	3.209	3.209	100,0	4.302	4.302	100,0	7.239	7.239	100,0	114	114	100,0	34	34	100,0	34	34	100,0	
16	Pagar Alam	8.126	8.394	103,3	4.734	3.664	77,4	3.829	3.208	83,8	12.860	12.058	93,8	92	92	100,0	25	25	100,0	18	18	100,0	
17	Lubuk Linggau	6.290	6.159	97,9	5.499	5.421	98,6	5.341	5.133	96,1	11.789	11.580	98,2	117	117	100,0	44	44	100,0	41	41	100,0	
TOTAL (PROVINSI)		302.945	267.440	88,3	204.083	184.080	90,2	142.113	126.757	89,2	507028	451.520	89,1	5.239	5.184	99,0	1.832	1.765	96,3	1.172	1.139	97,2	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumisel, 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	4	5	6	7	8	9	10
Kabupaten / Regency								
1	Ogan Komering Ulu	0	466	6.709	0,0	5.552	10	0,0
2	Ogan Komering Ilir	427	590	2.321	0,7	4.913	245	0,0
3	Muara Enim	830	2.162	19.083	0,4	19.083	739	0,0
4	Lahat	5	78	6.239	0,1	592	35	0,1
5	Musi Rawas	32	1.164	7.453	0,0	7.453	158	0,0
6	Musi Banyuasin	136	2.256	14.737	0,1	9.886	709	0,1
7	Banyuasin	132	1.522	8.256	0,1	5.946	102	0,0
8	OKU Selatan	336	237	2.672	1,4	1.096	0	0,0
9	OKU Timur	72	2.010	8.060	0,0	8.060	235	0,0
10	Ogan Ilir	666	1.431	8.017	0,5	8.017	33	0,0
11	Empat Lawang	139	346	2.128	0,4	2.128	5	0,0
12	PALI	8	457	2.633	0,0	2.344	38	0,0
13	Muratara	4	649	2.666	0,0	2.666	130	0,0
Kota / City								
14	Palembang	7.068	7.484	18.468	0,9	56.926	3.916	0,1
15	Prabumulih	95	201	3.335	0,5	3.091	69	0,0
16	Pagar Alam	11	156	2.306	0,1	1.989	141	0,1
17	Lubuk Linggau	51	337	6.480	0,2	3.640	12	0,0
TOTAL (PROVINSI)		10.012	21.546	121.563	0,5	143.382	6.577	0,0

Sumber: Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
Kabupaten / Regency																									
1	Ogan Komering Ulu	239	187	78,2	224	93,7	33.704	34.364	68.068	705	2,1	611	1,8	1.316	1,9	347	339	686	287	82,7	292	86,1	579	84,4	
2	Ogan Komering Ilir	564	64	11,3	16	2,8	1.470	1.316	2.786	1.470	100,0	1.316	100,0	2.786	100,0	1.012	1.168	2.180	102	10,1	86	7,4	188	8,6	
3	Muara Enim	335	292	87,2	315	94,0	17.922	19.380	37.302	10.704	59,7	10.186	52,6	20.890	56,0	7.060	6.807	13.867	4.472	63,3	4.529	66,5	9.001	64,9	
4	Lahat	319	241	75,5	319	100,0	15.827	15.735	31.562	11.426	72,2	11.584	73,6	23.010	72,9	1.372	1.609	2.981	1.235	90,0	1.527	94,9	2.762	92,7	
5	Musi Rawas	340	161	47,4	267	78,5	16.974	15.930	32.904	6.323	37,3	5.692	35,7	12.015	36,5	4.520	3.913	8.433	558	12,3	647	16,5	1.205	14,3	
6	Musi Banyuasin	467	209	44,8	213	45,6	29.657	28.501	58.158	22.117	74,6	21.654	76,0	43.771	75,3	8.483	7.666	16.149	1.795	21,2	1.708	22,3	3.503	21,7	
7	Banyuasin	268	167	62,3	162	60,4	7.414	7.142	14.556	4.977	67,1	4.884	68,4	9.861	67,7	1.692	1.643	3.335	453	26,8	489	29,8	942	28,2	
8	OKU Selatan	20	5	25,0	20	100,0	266	240	506	238	89,5	216	90,0	454	89,7	120	132	252	76	63,3	78	59,1	154	61,1	
9	OKU Timur	486	257	52,9	352	72,4	24.443	22.462	46.905	14.444	59,1	13.566	60,4	28.010	59,7	3.176	3.358	6.534	2.077	65,4	2.085	62,1	4.162	63,7	
10	Ogan Ilir	232	79	34,1	22	9,5	18.602	16.894	35.496	6.998	37,6	6.434	38,1	13.432	37,8	2.721	2.382	5.103	425	15,6	334	14,0	759	14,9	
11	Empat Lawang	35	0	0,0	35	100,0	587	550	1.137	449	76,5	476	86,5	925	81,4	449	476	925	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	PAL	126	65	51,6	65	51,6	4.400	3.949	8.349	1.692	38,5	554	14,0	2.246	26,9	741	736	1.477	64	8,6	74	10,1	138	9,3	
13	Muratar	149	10	6,7	138	92,6	6.142	5.827	11.969	4.054	66,0	4.003	68,7	8.057	67,3	3.248	3.103	6.351	446	13,7	746	24,0	1.192	18,8	
Kota / City																									
14	Palembang	456	57	12,5	456	100,0	93.544	87.080	180.624	92.391	98,8	86.060	98,8	178.451	98,8	27.229	26.344	53.573	7.670	28,2	8.531	32,4	16.201	30,2	
15	Prabumulih	95	43	45,3	95	100,0	10.629	9.951	20.580	20.580	193,6	9.548	96,0	30.128	146,4	2.512	2.245	4.757	965	38,4	1.057	47,1	2.022	42,5	
16	Pagar Alam	92	48	52,2	92	100,0	3.807	4.232	8.039	1.039	27,3	1.712	40,5	2.751	34,2	939	1.154	2.093	329	35,0	676	58,6	1.005	48,0	
17	Lubuk Linggau	120	40	33,3	102	85,0	6.742	7.048	13.790	5.556	82,4	5.495	78,0	11.051	80,1	1.540	1.884	3.424	764	49,6	838	44,5	1.602	46,8	
TOTAL (PROVINSI)		4.343	1.925	44,3	2.893	66,6	292.130	280.601	572.731	205.163	70,2	183.991	65,6	389.154	67,9	67.161	64.959	132.120	21.718	32,3	23.697	36,5	45.415	34,4	

Sumber: Seksi Yankes Primer dan Tradisional Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Kabupaten / Regency																
1	Ogan Komering Ulu	192.335	183.203	375.538	24.115	12,5	44.689	24,4	68.804	18,3	8.868	36,8	16.930	37,9	25.798	37,5
2	Ogan Komering Ilir	399.620	377.070	776.690	161.003	40,3	161.003	42,7	322.006	41,5	-	-	-	-	0	0,0
3	Muara Enim	318.255	305.764	624.019	161.206	50,7	181.880	59,5	343.086	55,0	38.539	23,9	31.876	17,5	70.415	20,5
4	Lahat	225.428	215.746	441.174	129.990	57,7	138.623	64,3	268.613	60,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Musi Rawas	206.100	196.574	402.674	105.284	51,1	110.829	56,4	216.113	53,7	55.703	52,9	64.914	58,6	120.617	55,8
6	Musi Banyuasin	325.801	307.323	633.124	184.658	56,7	192.789	62,7	377.447	59,6	4.400	2,4	4.659	2,4	9.059	2,4
7	Banyuasin	437.387	415.189	852.576	143.293	32,8	149.294	36,0	292.587	34,3	4.400	3,1	4.659	3,1	9.059	3,1
8	OKU Selatan	221.264	205.423	426.687	25.351	11,5	30.211	14,7	55.562	13,0	2.396	9,5	8.862	29,3	11.258	20,3
9	OKU Timur	336.602	320.255	656.857	116.599	34,6	118.082	36,9	234.681	35,7	13.866	11,9	22.352	18,9	36.218	15,4
10	Ogan Ilir	214.096	208.811	422.907	135.534	63,3	132.077	63,3	267.611	63,3	62.781	46,3	65.882	49,9	128.663	48,1
11	Empat Lawang	183.872	173.801	357.673	25.690	14,0	19.283	11,1	44.973	12,6	1.804	7,0	1.691	8,8	3.495	7,8
12	PALI	101.076	99.292	200.368	4.178	4,1	4.442	4,5	8.620	4,3	3.659	87,6	3.770	84,9	7.429	86,2
13	Muratarata	97.857	94.512	192.369	41.919	42,8	32.910	34,8	74.829	38,9	39.265	93,7	31.191	94,8	70.456	94,2
Kota / City																
14	Palembang	855.655	852.341	1.707.996	555.109	64,9	606.466	71,2	1.161.575	68,0	79.837	14,4	89.060	14,7	168.897	14,5
15	Prabumulih	100.023	99.024	199.047	15.451	15,4	25.558	25,8	41.009	20,6	2.288	14,8	5.003	19,6	7.291	17,8
16	Pagar Alam	75.280	71.791	147.071	11.991	15,9	12.156	16,9	24.147	16,4	8.407	70,1	11.945	98,3	20.352	84,3
17	Lubuk Linggau	120.961	119.277	240.238	34.636	28,6	38.529	32,3	73.165	30,5	8.956	25,9	15.801	41,0	24.757	33,8
TOTAL (PROVINSI)		4.411.612	4.245.396	8.657.008	1.876.007	42,5	1.998.821	47,1	3.874.828	44,8	335.169	17,9	378.595	18,9	713.764	18,4

Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG		
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN						
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16	
Kabupaten / Regency															
1	Ogan Komering Ulu	1.218	1.345	2.563	1.218	100,0	1.345	100,0	2.563	100,0	124	9,2	112	8,3	
2	Ogan Komering Ilir	3.197	3.222	6.419	3.197	100,0	3.222	100,0	6.419	100,0	22	0,7	37	1,1	
3	Muara Enim	2.933	2.933	5.866	2.933	100,0	2.933	100,0	5.866	100,0	7	0,2	29	1,0	
4	Lahat	1.054	1.054	2.108	1.054	100,0	1.054	100,0	2.108	100,0	0	0,0	18	1,7	
5	Musi Rawas	2.289	2.426	4.715	2.289	100,0	2.426	100,0	4.715	100,0	51	2,1	77	3,2	
6	Musi Banyuasin	2.057	2.247	4.304	2.057	100,0	2.247	100,0	4.304	100,0	28	1,2	49	2,2	
7	Banyuasin	1.245	1.245	2.490	1.245	100,0	1.245	100,0	2.490	100,0	13	1,0	16	1,3	
8	OKU Selatan	1.032	1.260	2.292	1.032	100,0	1.260	100,0	2.292	100,0	10	0,8	49	3,9	
9	OKU Timur	3.607	3.677	7.284	3.607	100,0	3.677	100,0	7.284	100,0	1	0,0	47	1,3	
10	Ogan Ilir	1.003	1.220	2.223	1.003	100,0	1.220	100,0	2.223	100,0	29	2,4	59	4,8	
11	Empat Lawang	1.012	1.012	2.024	1.012	100,0	1.012	100,0	2.024	100,0	0	0,0	0	0,0	
12	PALI	579	641	1.220	579	100,0	641	100,0	1.220	100,0	0	0,0	5	0,8	
13	Muratara	524	524	1.048	524	100,0	524	100,0	1.048	100,0	0	0,0	9	1,7	
Kota / City															
14	Palembang	1.818	3.082	4.900	1.818	100,0	3.082	100,0	4.900	100,0	31	1,0	144	4,7	
15	Prabumulih	366	681	1.047	366	100,0	681	100,0	1.047	100,0	3	0,4	36	5,3	
16	Pagar Alam	337	337	674	337	100,0	337	100,0	674	100,0	0	0,0	2	0,6	
17	Lubuk Linggau	296	360	656	296	100,0	360	100,0	656	100,0	29	8,1	16	4,4	
TOTAL (PROVINSI)		24.567	27.266	51.833	24.567	100,0	27.266	100,0	51.833	100,0	348	1,3	705	2,6	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)									
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Kabupaten / Regency											
1	Ogan Komering Ulu	17.334	17.400	34.734	9.414	54,3	14.761	84,8	24.175	69,6	
2	Ogan Komering Ilir	34.826	31.904	66.730	22.490	64,6	21.525	67,5	44.015	66,0	
3	Muara Enim	28.092	29.295	57.387	22.026	78,4	22.597	77,1	44.623	77,8	
4	Lahat	22.002	24.576	46.578	12.397	56,3	11.922	48,5	24.319	52,2	
5	Musi Rawas	20.215	18.609	38.824	14.611	72,3	13.704	73,6	28.315	72,9	
6	Musi Banyuasin	26.620	24.935	51.555	24.505	92,1	24.428	98,0	48.933	94,9	
7	Banyuasin	38.760	36.455	75.215	49.951	128,9	46.988	128,9	96.939	128,9	
8	OKU Selatan	21.135	19.398	40.533	8.122	38,4	8.343	43,0	16.465	40,6	
9	OKU Timur	35.854	34.775	70.629	14.649	40,9	24.715	71,1	39.364	55,7	
10	Ogan Ilir	19.095	21.608	40.703	18.236	95,5	20.470	94,7	38.706	95,1	
11	Empat Lawang	19.054	19.315	38.369	4.422	23,2	5.311	27,5	9.733	25,4	
12	PALI	7.235	8.100	15.335	4.574	63,2	5.154	63,6	9.728	63,4	
13	Muratarra	7.896	8.229	16.125	7.928	100,4	8.229	100,0	16.157	100,2	
Kota / City											
14	Palembang	82.562	96.069	178.631	73.768	89,3	82.819	86,2	156.587	87,7	
15	Prabumulih	7.587	8.117	15.704	7.765	102,3	8.450	104,1	16.215	103,3	
16	Pagar Alam	7.505	8.313	15.818	10.053	134,0	2.529	30,4	12.582	79,5	
17	Lubuk Linggau	9.576	10.464	20.040	9.721	101,5	11.129	106,4	20.850	104,0	
TOTAL (PROVINSI)		405.348	417.562	822.910	314.632	77,6	333.074	79,8	647.706	78,7	

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Kabupaten / Regency												
1	Ogan Komering Ulu	18	18	18	18	18	18	18	18	17	17	17
2	Ogan Komering Ilir	33	32	0	30	32	32	32	32	32	32	32
3	Muara Enim	22	22	22	21	22	22	22	22	22	22	22
4	Lahat	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
5	Musi Rawas	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
6	Musi Banyuasin	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
7	Banyuasin	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
8	OKU Selatan	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
9	OKU Timur	22	22	16	22	22	22	22	22	22	22	22
10	Ogan Ilir	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
11	Empat Lawang	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
12	PALI	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
13	Muratara	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8
Kota / City												
14	Palembang	42	41	41	41	41	41	29	40	38	31	31
15	Prabumulih	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
16	Pagar Alam	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
17	Lubuk Linggau	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10
TOTAL (PROVINSI)		348	346	314	337	346	345	332	345	342	335	335
PERSENTASE			99,4	90,2	96,8	99,4	99,1	95,4	99,1	98,3	96,3	96,3

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dirkes Prov. Sumsel, 2023
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN		
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
Kabupaten / Regency									
1	Ogan Komering Ulu	1.049	364	63,3	211	36,7	575	62	
2	Ogan Komering Ilir	1.085	698	61,5	437	38,5	1.135	18	
3	Muara Enim	5.467	906	60,3	596	39,7	1.502	387	
4	Lahat	417	300	59,3	206	40,7	506	74	
5	Musi Rawas	2.218	399	61,2	253	38,8	652	81	
6	Musi Banyuasin	11.519	760	65,4	402	34,6	1.162	97	
7	Banyuasin	10.922	1.059	61,2	672	38,8	1.731	83	
8	OKU Selatan	543	259	60,5	169	39,5	428	16	
9	OKU Timur	686	539	61,4	339	38,6	878	57	
10	Ogan Ilir	4.838	401	68,0	189	32,0	590	19	
11	Empat Lawang	280	136	58,4	97	41,6	233	21	
12	PALI	130	170	64,4	94	35,6	264	20	
13	Muratara	352	145	61,7	90	38,3	235	18	
Kota / City									
14	Palembang	52.194	4.105	59,3	2.822	40,7	6.927	970	
15	Prabumulih	1.259	320	62,5	192	37,5	512	15	
16	Pagar Alam	157	97	58,4	69	41,6	166	2	
17	Lubuk Linggau	1.303	389	62,1	237	37,9	626	45	
TOTAL (PROVINSI)		94.419	11.047	61,0	7.075	39,0	18.122	1.985	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		148.872							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					63,4				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							33.733		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)							53,7		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								49,0	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIABATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIABATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
Kabupaten / Regency																												
1	Ogan Komering Ulu	90	57	147	318	168	486	23	25,6	15	26,3	38	25,9	241	75,8	126	75,0	367	75,5	264	83,0	141	83,9	405	83,3	14	2,9	
2	Ogan Komering Ilir	338	201	539	518	323	841	33	9,8	20	10,0	53	9,8	423	81,7	277	85,8	700	83,2	456	88,0	297	92,0	753	89,5	39	4,6	
3	Muara Enim	204	125	329	615	399	1.014	113	55,4	76	60,8	189	57,4	347	56,4	240	60,2	587	57,9	460	74,8	316	79,2	776	76,5	40	3,9	
4	Lahat	89	53	142	236	148	384	19	21,3	12	22,6	31	21,8	143	60,6	96	64,9	239	62,2	162	68,6	108	73,0	270	70,3	10	2,6	
5	Musi Rawas	129	76	205	328	225	553	48	37,2	37	48,7	85	41,5	214	65,2	153	68,0	367	66,4	262	79,9	190	84,4	452	81,7	34	6,1	
6	Musi Banyuasin	337	155	492	579	312	891	90	26,7	54	34,8	144	29,3	413	71,3	219	70,2	632	70,9	503	86,9	273	87,5	776	87,1	56	6,3	
7	Banyuasin	222	91	313	973	591	1.564	83	37,4	38	41,8	121	38,7	645	66,3	413	69,9	1.058	67,6	728	74,8	451	76,3	1.179	75,4	27	1,7	
8	OKU Selatan	114	65	179	158	95	253	22	19,3	12	18,5	34	19,0	113	71,5	70	73,7	183	72,3	135	85,4	82	86,3	217	85,8	13	5,1	
9	OKU Timur	142	80	222	352	225	577	83	58,5	40	50,0	123	55,4	208	59,1	131	58,2	339	58,8	291	82,7	171	76,0	462	80,1	28	4,9	
10	Ogan Ilir	170	84	254	368	194	562	74	43,5	42	50,0	116	45,7	199	54,1	112	57,7	311	55,3	273	74,2	154	79,4	427	76,0	26	4,6	
11	Empat Lawang	18	8	26	108	76	184	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	74,1	61	80,3	141	76,6	80	74,1	61	80,3	141	76,6	2	1,1	
12	PALI	21	11	32	140	94	234	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	86,4	77	81,9	198	84,6	121	86,4	77	81,9	198	84,6	7	3,0	
13	Muratarata	10	7	17	190	114	304	5	50,0	3	42,9	8	47,1	101	53,2	64	56,1	165	54,3	106	55,8	67	58,8	173	56,9	14	4,6	
Kota / City																												
14	Palembang	1.079	646	1.725	3.015	1.978	4.993	519	48,1	311	48,1	830	48,1	2.175	72,1	1.483	75,0	3.658	73,3	2.694	89,4	1.794	90,7	4.488	89,9	93	1,9	
15	Prabumulih	79	31	110	300	132	432	21	26,6	9	29,0	30	27,3	217	72,3	95	72,0	312	72,2	238	79,3	104	78,8	342	79,2	10	2,3	
16	Pagar Alam	53	39	92	69	55	124	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	63,8	31	56,4	75	60,5	44	63,8	31	56,4	75	60,5	5	4,0	
17	Lubuk Linggau	120	85	205	251	172	423	87	72,5	53	62,4	140	68,3	146	58,2	101	58,7	247	58,4	233	92,8	154	89,5	387	91,5	18	4,3	
TOTAL (PROVINSI)		3.215	1.814	5.029	8.518	5.301	13.819	1.220	37,9	722	39,8	1.942	38,6	5.830	68,4	3.749	70,7	9.579	69,3	7.050	82,8	4.471	84,3	11.521	83,4	436	3,2	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan:

- ^{*)} Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
							L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Kabupaten / Regency																	
1	Ogan Komering Ulu	36.712	10.071	10.082	100,1	1.325	172	175	3	0	175	175	350	26,4	4.947	4.299	9.246
2	Ogan Komering Ilir	76.922	11.251	8.444	75,1	2.777	135	106	3	5	138	111	249	9,0	5.115	5.061	10.176
3	Muara Enim	58.061	23.316	21.459	92,0	2.096	660	581	11	3	671	584	1.255	59,9	10.667	10.417	21.084
4	Lahat	58.263	3.709	3.707	99,9	2.103	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.845	1.864	3.709
5	Musi Rawas	41.475	2.418	2.406	99,5	1.497	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.177	1.254	2.431
6	Musi Banyuasin	70.570	26.313	24.579	93,4	2.548	16	15	5	7	21	22	43	1,7	13.189	12.797	25.986
7	Banyuasin	87.814	21.503	19.103	88,8	3.170	360	309	23	3	383	312	695	21,9	11.840	12.157	23.997
8	OKU Selatan	38.130	14.527	14.527	100,0	1.376	0	0	0	0	0	0	0	0,0	7.369	7.158	14.527
9	OKU Timur	67.230	18.111	16.694	92,2	2.427	407	392	7	7	414	399	813	33,5	9.368	9.466	18.834
10	Ogan Ilir	42.789	4.198	3.060	72,9	1.545	94	89	9	9	103	98	201	13,0	4.127	4.131	8.258
11	Empat Lawang	25.020	1.008	821	81,4	903	0	0	0	0	0	0	0	0,0	517	487	1.004
12	PALI	17.576	3.914	3.916	100,1	634	14	15	0	0	14	15	29	4,6	3.530	3.835	7.365
13	Muratara	19.923	5.540	5.540	100,0	719	0	0	0	0	0	0	0	0,0	3.021	2.901	5.922
Kota / City																	
14	Palembang	146.385	34.296	33.511	97,7	5.284	1.467	1.341	18	12	1.485	1.353	2.838	53,7	17.738	17.293	35.031
15	Prabumulih	18.840	4.181	4.178	99,9	680	20	12	0	0	20	12	32	4,7	2.128	2.027	4.155
16	Pagar Alam	14.591	1.779	2.114	118,8	527	98	57	1	2	99	59	158	30,0	601	564	1.165
17	Lubuk Linggau	23.030	5.115	5.115	100,0	831	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.661	2.452	5.113
TOTAL (PROVINSI)		843.331	191.250	179.256	93,7	30.444	3.443	3.092	80	48	3.523	3.140	6.663	21,9	99.840	98.163	198.003
Prevalensi pneumonia pada balita (%)		3,61															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					17												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					100,0%												

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	6	3	9	1,4
2	5 - 14 TAHUN	3	3	6	0,9
3	15 - 19 TAHUN	25	2	27	4,1
4	20 - 29 TAHUN	265	29	294	44,7
5	30 - 39 TAHUN	166	34	200	30,4
6	40 - 49 TAHUN	68	19	87	13,2
7	≥ 50 TAHUN	29	6	35	5,3
TOTAL (PROVINSI)		562	96	658	
PROPORSI JENIS KELAMIN		85,4	14,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					226.894
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					144.420
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					63,7

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	4	5	6
Kabupaten / Regency				
1	Ogan Komering Ulu	17	18	106
2	Ogan Komering Ilir	34	25	74
3	Muara Enim	33	24	73
4	Lahat	12	8	67
5	Musi Rawas	5	26	520
6	Musi Banyuasin	22	32	145
7	Banyuasin	28	9	32
8	OKU Selatan	1	0	0
9	OKU Timur	48	19	40
10	Ogan Ilir	4	8	200
11	Empat Lawang	3	1	33
12	PALI	4	9	225
13	Muratara	0	0	-
Kota / City				
14	Palembang	546	434	79
15	Prabumulih	35	20	57
16	Pagar Alam	21	6	29
17	Lubuk Linggau	36	20	56
TOTAL (PROVINSI)		849	659	1

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
		SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Kabupaten / Regency														
1	Ogan Komering Ulu	375.538	10.140	6.190	2.753	27,2	1.565	25,3	2.732	99,2	1.569	100,3	1.568	100,2
2	Ogan Komering Ilir	776.690	20.971	12.969	10.024	47,8	2.935	22,6	9.910	98,9	2.856	97,3	2.536	86,4
3	Muara Enim	624.019	16.849	9.789	5.499	32,6	1.498	15,3	5.391	98,0	1.446	96,5	1.363	91,0
4	Lahat	441.174	11.912	9.823	921	7,7	295	3,0	725	78,7	208	70,5	121	41,0
5	Musi Rawas	402.674	10.872	6.993	7.230	66,5	1.754	25,1	372	5,1	190	10,8	195	11,1
6	Musi Banyuasin	633.124	17.094	11.898	6.769	39,6	2.190	18,4	6.581	97,2	2.190	100,0	2.190	100,0
7	Banyuasin	852.576	23.020	14.805	13.129	57,0	3.358	22,7	12.335	94,0	3.843	114,4	2.266	67,5
8	OKU Selatan	426.687	11.521	6.429	2.478	21,5	493	7,7	2.437	98,3	487	98,8	488	99,0
9	OKU Timur	656.857	17.735	11.335	730	4,1	170	1,5	707	96,8	147	86,5	147	86,5
10	Ogan Ilir	422.907	11.418	7.214	2.984	26,1	1.128	15,6	2.813	94,3	1.198	106,2	919	81,5
11	Empat Lawang	357.673	9.657	4.218	540	5,6	198	4,7	517	95,7	194	98,0	154	77,8
12	PALI	200.368	5.410	2.963	2.141	39,6	916	30,9	2.077	97,0	900	98,3	907	99,0
13	Muratara	192.369	5.194	3.359	1.037	20,0	380	11,3	782	75,4	198	52,1	138	36,3
Kota / City														
14	Palembang	1.707.996	46.116	24.681	25.356	55,0	10.773	43,6	25.353	100,0	10.773	100,0	10.773	100,0
15	Prabumulih	199.047	5.374	3.176	518	9,6	187	5,9	444	85,7	162	86,6	149	79,7
16	Pagar Alam	147.071	3.971	2.460	2.310	58,2	868	35,3	1.981	85,8	848	97,7	605	69,7
17	Lubuk Linggau	240.238	6.486	3.883	2.068	31,9	911	23,5	1.975	95,5	879	96,5	870	95,5
TOTAL (PROVINSI)		8.657.008	233.739	142.186	86.487	37,0	29.619	20,8	77.132	89,2	28.088	94,8	25.389	85,7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843										

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	4	5	6	7	8	9
Kabupaten / Regency							
1	Ogan Komering Ulu	7.374	25	4.756	4.781	64,8	1
2	Ogan Komering Ilir	17.797	36	8.225	8.261	46,4	0
3	Muara Enim	13.836	69	10.968	11.037	79,8	1
4	Lahat	7.999	6	2.158	2.164	27,1	0
5	Musi Rawas	8.330	15	7.383	7.398	88,8	0
6	Musi Banyuasin	14.392	94	15.470	15.564	108,1	1
7	Banyuasin	17.991	63	9.009	9.072	50,4	1
8	OKU Selatan	12.907	6	1.354	1.360	10,5	0
9	OKU Timur	7.725	85	4.445	4.530	58,6	2
10	Ogan Ilir	8.408	37	5.277	5.314	63,2	1
11	Empat Lawang	5.316	0	185	185	3,5	0
12	PALI	4.666	12	2.108	2.120	45,4	1
13	Muratara	4.347	28	1.533	1.561	35,9	2
Kota / City							
14	Palembang	31.464	226	29.169	29.395	93,4	1
15	Prabumulih	4.118	62	6.170	6.232	151,3	1
16	Pagar Alam	2.672	17	1.050	1.067	39,9	2
17	Lubuk Linggau	4.741	60	3.821	3.881	81,9	2
TOTAL (PROVINSI)		174.083	841	113.081	113.922	65,4	1

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG						
			< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
Kabupaten / Regency									
1	Ogan Komering Ulu	20	20	100,0	0	0,0	20	100,0	
2	Ogan Komering Ilir	19	19	100,0	1	5,3	20	105,3	
3	Muara Enim	62	59	95,2	1	1,6	60	96,8	
4	Lahat	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0	
5	Musi Rawas	8	8	100,0	0	0,0	8	100,0	
6	Musi Banyuasin	58	57	98,3	1	1,7	58	100,0	
7	Banyuasin	58	58	100,0	0	0,0	58	100,0	
8	OKU Selatan	5	6	120,0	0	0,0	6	120,0	
9	OKU Timur	67	66	98,5	1	1,5	67	100,0	
10	Ogan Ilir	37	28	75,7	9	24,3	37	100,0	
11	Empat Lawang	0	0	-	0	-	0	-	
12	PALI	0	0	-	0	-	0	-	
13	Muratara	20	20	100,0	0	0,0	20	100,0	
Kota / City									
14	Palembang	232	232	100,0	0	0,0	232	100,0	
15	Prabumulih	46	46	100,0	0	0,0	46	100,0	
16	Pagar Alam	15	15	100,0	0	0,0	15	100,0	
17	Lubuk Linggau	0	0	-	0	-	0	-	
TOTAL (PROVINSI)		654	641	98,0	13	2,0	654	100,0	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	0	2	2	1	1	2	1	3	4
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	23	16	39	23	16	39
3	Muara Enim	2	1	3	15	16	31	17	17	34
4	Lahat	0	0	0	4	4	8	4	4	8
5	Musi Rawas	0	0	0	1	3	4	1	3	4
6	Musi Banyuasin	1	1	2	16	11	27	17	12	29
7	Banyuasin	0	1	1	13	17	30	13	18	31
8	OKU Selatan	2	1	3	12	6	18	14	7	21
9	OKU Timur	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Ogan Ilir	0	0	0	7	0	7	7	0	7
11	Empat Lawang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
12	PALI	0	1	1	8	5	13	8	6	14
13	Muratara	0	0	0	1	1	2	1	1	2
Kota / City										
14	Palembang	2	3	5	9	4	13	11	7	18
15	Prabumulih	0	0	0	7	1	8	7	1	8
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	0	0	0	3	1	4	3	1	4
TOTAL (PROVINSI)		7	11	18	122	87	209	129	98	227
PROPORSI JENIS KELAMIN		38,9	61,1		58,4	41,6		56,8	43,2	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								2,9	2,3	2,6

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	4	3	75,0	1	25,0	0	0,0	0	
2	Ogan Komering Ilir	39	36	92,3	1	2,6	1	2,6	0	
3	Muara Enim	34	30	88,2	2	5,9	1	2,9	0	
4	Lahat	8	4	50,0	3	37,5	0	0,0	0	
5	Musi Rawas	4	3	75,0	0	0,0	0	0,0	0	
6	Musi Banyuasin	29	19	65,5	1	3,4	1	3,4	0	
7	Banyuasin	31	31	100,0	0	0,0	3	9,7	0	
8	OKU Selatan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
9	OKU Timur	21	7	33,3	5	23,8	0	0,0	0	
10	Ogan Ilir	7	6	85,7	1	14,3	0	0,0	0	
11	Empat Lawang	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
12	PALI	14	13	92,9	1	7,1	1	7,1	0	
13	Muratara	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
Kota / City										
14	Palembang	18	10	55,6	0	0,0	0	0,0	0	
15	Prabumulih	8	8	100,0	0	0,0	1	12,5	0	
16	Pagar Alam	0	0	-	0	-	0	-	0	
17	Lubuk Linggau	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	
TOTAL (PROVINSI)		227	180	79,3	15	6,6	8	3,5	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					1,7					

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	-	2	2	0	5	5	0	7	7
2	Ogan Komering Ilir	-	0	0	2	45	47	2	45	47
3	Muara Enim	-	3	3	2	36	38	2	39	41
4	Lahat	-	0	0	0	9	9	0	9	9
5	Musi Rawas	-	0	0	0	3	3	0	3	3
6	Musi Banyuasin	-	2	2	1	26	27	1	28	29
7	Banyuasin	-	1	1	3	27	30	3	28	31
8	OKU Selatan	-	1	1	1	2	3	1	3	4
9	OKU Timur	-	3	3	0	18	18	0	21	21
10	Ogan Ilir	-	0	0	0	6	6	0	6	6
11	Empat Lawang	-	0	0	0	5	5	0	5	5
12	PALI	-	1	1	1	13	14	1	14	15
13	Muratara	1	1	2	0	4	4	1	5	6
Kota / City										
14	Palembang	-	5	5	0	17	17	0	22	22
15	Prabumulih	-	0	0	3	12	15	3	12	15
16	Pagar Alam	-	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Lubuk Linggau	-	0	0	0	4	4	0	4	4
TOTAL (PROVINSI)		1	19	20	13	232	245	14	251	265
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										0,3

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
		TAHUN 2021			TAHUN 2020		
		JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	4	5	6	7	8	9
Kabupaten / Regency							
1	Ogan Komering Ulu	0	0	-	9	9	100,0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	-	12	12	100,0
3	Muara Enim	1	1	100,0	18	17	94,4
4	Lahat	0	0	-	4	4	100,0
5	Musi Rawas	0	0	-	1	1	100,0
6	Musi Banyuasin	0	0	-	13	13	100,0
7	Banyuasin	6	6	100,0	34	34	100,0
8	OKU Selatan	0	0	-	8	8	100,0
9	OKU Timur	5	5	100,0	12	12	100,0
10	Ogan Ilir	0	0	-	8	8	100,0
11	Empat Lawang	0	0	-	6	5	83,3
12	PALI	0	0	-	12	12	100,0
13	Muratara	2	0	0,0	0	0	-
Kota / City							
14	Palembang	4	4	100,0	22	19	86,4
15	Prabumulih	0	0	-	2	1	50,0
16	Pagar Alam	0	0	-	0	0	-
17	Lubuk Linggau	0	0	-	0	0	-
TOTAL (PROVINSI)		18	16	88,9	161	155	96,3

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Kabupaten / Regency			
1	Ogan Komering Ulu	103.551	3
2	Ogan Komering Ilir	202.151	4
3	Muara Enim	170.195	4
4	Lahat	115.168	6
5	Musi Rawas	105.386	2
6	Musi Banyuasin	181.262	5
7	Banyuasin	224.475	7
8	OKU Selatan	103.776	6
9	OKU Timur	164.085	2
10	Ogan Ilir	114.791	8
11	Empat Lawang	77.503	5
12	PALI	59.390	0
13	Muratara	52.493	2
Kota / City			
14	Palembang	441.365	6
15	Prabumulih	58.206	1
16	Pagar Alam	37.869	0
17	Lubuk Linggau	66.599	4
TOTAL (PROVINSI)		2.278.265	65
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			2,9

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
		L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kabupaten / Regency																		
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	-	-	-	9	10	19
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	5	6	11
3	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	11	8	19
4	Lahat	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	-	-	-	12	7	19
5	Musi Rawas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	-	-	-	14	24	38
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	0	3	3	1	1	2	0	-	-	-	14	18	32
7	Banyuasin	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-	18	39	57
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	1	4	5
9	OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	2	3	5
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	15	29	44
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	2	6	8
12	PALI	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	-	-	-	1	2	3
13	Muratarra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	3	0	3
Kota / City																		
14	Palembang	0	2	2	0	6	12	18	0	0	0	0	-	-	-	121	127	248
15	Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	5	4	9
16	Pagar Alam	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	2	9	11
TOTAL (PROVINSI)		0	3	3	1	10	16	26	2	2	4	1	0	0	0	235	296	531
CASE FATALITY RATE (%)					33,3								25,0					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																2,7	3,4	6,1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	4	5	6
Kabupaten / Regency				
1	Ogan Komering Ulu	2	2	100,0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	-
3	Muara Enim	0	0	-
4	Lahat	2	2	100,0
5	Musi Rawas	2	2	100,0
6	Musi Banyuasin	4	4	100,0
7	Banyuasin	3	3	100,0
8	OKU Selatan	1	1	100,0
9	OKU Timur	1	1	100,0
10	Ogan Ilir	0	0	-
11	Empat Lawang	1	1	100,0
12	PALI	3	3	100,0
13	Muratara	1	1	100,0
Kota / City				
14	Palembang	16	16	100,0
15	Prabumulih	2	2	100,0
16	Pagar Alam	1	1	100,0
17	Lubuk Linggau	0	0	-
TOTAL (PROVINSI)		39	39	100,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/ KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)						
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Ogan Komering Ulu	Tetanus Neonatorum	1	1	2/03/2022	2/03/2022	7/03/2022	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	10	-	-	10,0	100,0	-	-	100,0			
		Chikungunya	1	1	29/08/2022	30/08/2022	06/09/2022	7	5	12	-	-	-	-	1	-	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	150	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	Lahat	Pertusis	1	1	21/10/2022	27/10/2022	09/11/2023	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	10	-	-	10,0	100,0	-	-	100,0			
		Pertusis	1	1	5/12/2022	5/12/2022	28/12/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	Musi Rawas	Tetanus Neonatorum	1	1	3/08/2022	4/08/2022	25/08/2022	0	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	42	-	-	2,4	-	-	0,0				
		Campak	1	1	8/12/2022	9/12/2022	11/01/2023	5	8	13	-	-	2	9	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.681	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	Musi Banyuasin	Tetanus Neonatorum	1	1	23/01/2022	25/01/2022	29/01/2022	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	16	-	-	6,3	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	22 Juni 2022	25 Juni 2022	26 Juni 2022	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.487	-	-	-	-	-	-	-	-			
		Tetanus Neonatorum	1	1	15/11/2022	15/11/2022	21/11/2022	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	512	-	-	-	-	-	-	-	-			
		Pertusis	1	1	23/11/2022	24/11/2022	30/11/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.046	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	Banyuasin	Difteri	1	1	17/04/2022	18/04/2022	19/04/2022	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	347	-	-	0,3	-	-	100,0	100,0			
		Chikungunya	1	1	21/07/2022	22/07/2022	22/07/2022	90	149	239	-	-	1	8	17	29	10	95	37	-	21	21	-	-	-	-	4.583	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Pertusis	1	1	2/11/2022	02/11/2022	11/11/2022	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2.822	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	OKU Selatan	Kermak	1	1	8/08/2022	8/08/2022	8/08/2022	13	7	20	-	-	-	-	1	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	100,0	-	-	0,0			
9	OKU Timur	Keracunan Makanan	1	1	23/09/2022	23/09/2022	26/09/2022	21	39	60	-	-	-	-	24	34	2	-	-	-	-	-	-	-	-	129	-	-	46,5	-	-	-	-	0,0			
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-			
11	Empat Lawang	Keracunan Makanan	1	1	1/04/2022	1/04/2022	2/04/2022	5	7	12	-	-	-	1	1	-	6	3	-	-	-	-	-	-	-	50	-	-	24,0	-	-	-	-	0,0			
12	PALI	Keracunan makanan	1	1	13/03/2022	14/03/2022	14/03/2022	12	22	34	-	-	-	5	4	3	2	12	5	-	3	-	-	-	-	34	-	-	100,0	-	-	-	-	0,0			
		Keracunan Makanan	1	1	11/10/2022	11/10/2022	12/10/2022	1	1	2	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-			
		Pertusis	1	1	18/11/2022	22/11/2022	30/11/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Muratar	Kermak	1	1	4/09/2022	4/09/2022	5/09/2022	51	-	51	-	-	-	-	-	2	45	4	-	-	-	-	-	-	-	471	-	-	10,8	-	-	-	-	0,0			
14	Palembang	Keracunan makanan	1	1	10/05/2022	10/05/2022	10/05/2022	20	8	28	-	-	-	-	-	-	26	2	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	28,0	-	-	-	-	0,0			
		Difteri	1	1	17/05/2022	19/05/2022	20/05/2022	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	8,3	-	-	-	-	0,0			
		Difteri	1	1	27/07/2022	27/07/2022	19/08/2022	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-	5,6	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	8/09/2022	8/09/2022	21/09/2022	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	8,3	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	15/09/2022	15/09/2022	20/09/2022	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	15	-	-	6,7	-	-	100,0	-	100,0			
		Pertusis	1	1	20/09/2022	20/09/2022	4/10/2022	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	6,7	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	30/09/2022	1/10/2022	9/10/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	12	-	-	8,3	100,0	-	-	-	100,0			
		Campak	1	1	28/10/2022	28/10/2022	21/11/2022	5	2	7	-	-	-	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	-	-	23,3	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	1/11/2022	1/11/2022	28/11/2022	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	6,7	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	21/11/2022	22/11/2022	22/11/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-	5,6	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	21/11/2022	22/11/2022	22/11/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	2,5	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	18/11/2022	22/11/2022	9/12/2022	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	10,0	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	5/12/2022	5/12/2022	26/12/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	12,5	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	12/12/2022	13/12/2022	10/1/2023	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	10	-	-	10,0	-	-	100,0	-	100,0			
		Pertusis	1	1	13/12/2022	14/12/2022	11/1/2023	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	8,3	-	-	-	-	0,0			
		Pertusis	1	1	22/12/2022	28/12/2022	8/01/2023	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	33,3	-	-	-	-	0,0			
15	Prabumulih	Keracunan makanan	1	1	31/01/2022	31/01/2022	31/01/2022	26	27	53	-	-	-	-	3	2	2	29	17	-	-	-	-	-	-	124	-	-	42,7	-	-	-	-	0,0			
		Keracunan makanan	1	1	18/11/2022	18/11/2022	20/11/2022	25	44	69	-	-	-	-	45	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	212	-	-	32,5	-	-	-	-	0,0			
16	Pagar Alam	Pertusis	1	1	4/12/2022	5/12/2022	11/12/2022	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.673	-	-	0,0	-	-	-	-	0,0			
17	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	26	19	45	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Ogan Komering Ilir	38	33	71	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Muara Enim	122	117	239	4	3	7	3,3	2,6	2,9
4	Lahat	124	88	212	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Musi Rawas	36	57	93	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Musi Banyuasin	73	64	137	0	1	1	0,0	1,6	0,7
7	Banyuasin	135	107	242	2	1	3	1,5	0,9	1,2
8	OKU Selatan	14	20	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	OKU Timur	72	72	144	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Ogan Ilir	53	49	102	2	0	2	3,8	0,0	2,0
11	Empat Lawang	25	29	54	0	2	2	0,0	6,9	3,7
12	PALI	16	39	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Muratara	47	37	84	1	1	2	2,1	2,7	2,4
Kota / City										
14	Palembang	482	426	908	6	9	15	1,2	2,1	1,7
15	Prabumulih	74	58	132	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Pagar Alam	21	20	41	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Lubuk Linggau	149	112	261	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		1.507	1.347	2.854	15	17	32	1,0	1,3	1,1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				33,0						

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA																
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
Kabupaten / Regency																		
1	Ogan Komering Ulu	1.230	327	849	1.176	95,6	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0	
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
3	Muara Enim	1.783	1.616	635	2.251	126,2	2	4	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	Lahat	271	98	173	271	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
5	Musi Rawas	855	334	521	855	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0	
6	Musi Banyuasin	553	128	425	553	100,0	1	2	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	Banyuasin	12	2	10	12	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
8	OKU Selatan	2.230	603	1.627	2.230	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
9	OKU Timur	107	40	67	107	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
10	Ogan Ilir	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0	
11	Empat Lawang	296	130	166	296	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0	
12	PALI	91	87	4	91	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
13	Muratara	268	1	267	268	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	-	0,0	0,0	
Kota / City																		
14	Palembang	295	136	162	298	101,0	14	4	18	18	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	Prabumulih	54	8	46	54	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
16	Pagar Alam	29	27	2	29	100,0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	-	-	
17	Lubuk Linggau	236	62	174	236	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	-	0,0	
TOTAL (PROVINSI)		8.312	3.601	5.128	8.729	105,0	25	11	36	36	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0,004									

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Kabupaten / Regency																	
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Ogan Komering Ilir	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8
3	Muara Enim	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
4	Lahat	10	1	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1	11	
5	Musi Rawas	10	8	18	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	8	13	
6	Musi Banyuasin	12	0	12	0	0	0	3	0	3	1	1	2	8	(1)	7	
7	Banyuasin	21	21	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21	42	
8	OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	OKU Timur	12	5	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	5	17	
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	PALI	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
13	Muratara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Kota / City																	
14	Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Pagar Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL (PROVINSI)		74	46	120	0	1	1	3	0	3	6	3	9	65	44	109	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kabupaten / Regency										
1	Ogan Komering Ulu	48.214	68.217	116.431	13.205	27,4	14.738	21,6	27.943	24,0
2	Ogan Komering Ilir	85.496	89.497	174.993	66.380	77,6	94.405	105,5	160.785	91,9
3	Muara Enim	85.566	89.595	175.161	58.171	68,0	60.192	67,2	118.363	67,6
4	Lahat	45.136	43.448	88.584	34.545	76,5	39.903	91,8	74.448	84,0
5	Musi Rawas	50.934	52.935	103.869	45.872	90,1	52.069	98,4	97.941	94,3
6	Musi Banyuasin	59.614	61.614	121.228	61.016	102,4	60.137	97,6	121.153	99,9
7	Banyuasin	77.780	81.979	159.759	69.898	89,9	82.267	100,4	152.165	95,2
8	OKU Selatan	49.749	55.340	105.089	13.898	27,9	18.077	32,7	31.975	30,4
9	OKU Timur	86.760	85.868	172.628	41.366	47,7	43.016	50,1	84.382	48,9
10	Ogan Ilir	64.789	68.599	133.388	54.078	83,5	42.218	61,5	96.296	72,2
11	Empat Lawang	24.187	28.187	52.374	11.879	49,1	16.285	57,8	28.164	53,8
12	PALI	15.660	19.636	35.296	1.043	6,7	1.063	5,4	2.106	6,0
13	Muratarra	16.314	18.520	34.834	15.911	97,5	18.923	102,2	34.834	100,0
Kota / City										
14	Palembang	196.790	214.728	411.518	179.816	91,4	231.704	107,9	411.520	100,0
15	Prabumulih	7.055	9.050	16.105	1.976	28,0	4.636	51,2	6.612	41,1
16	Pagar Alam	15.667	16.460	32.127	4.755	30,4	5.334	32,4	10.089	31,4
17	Lubuk Linggau	20.990	24.760	45.750	8.384	39,9	15.083	60,9	23.467	51,3
TOTAL (PROVINSI)		950.701	1.028.433	1.979.134	682.193	71,8	800.050	77,8	1.482.243	74,9

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
Kabupaten / Regency				
1	Ogan Komering Ulu	8.026	8.026	100,0
2	Ogan Komering Ilir	45.378	43.532	95,9
3	Muara Enim	32.330	32.330	100,0
4	Lahat	24.818	24.818	100,0
5	Musi Rawas	24.505	24.505	100,0
6	Musi Banyuasin	36.283	36.242	99,9
7	Banyuasin	46.836	46.836	100,0
8	OKU Selatan	9.800	9.800	100,0
9	OKU Timur	28.582	28.582	100,0
10	Ogan Ilir	25.929	25.929	100,0
11	Empat Lawang	25.410	25.410	100,0
12	PALI	2.688	2.688	100,0
13	Muratara	2.207	2.207	100,0
Kota / City				
14	Palembang	112.112	112.114	100,0
15	Prabumulih	1.673	1.673	100,0
16	Pagar Alam	3.083	3.083	100,0
17	Lubuk Linggau	4.801	4.801	100,0
TOTAL (PROVINSI)		434.461	432.576	99,6

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Kabupaten / Regency																					
1	Ogan Komering Ulu	18	53.258	577	1,1	577,0	1,1	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	-
2	Ogan Komering Ilir	32	115.218	2.301	2,0	2301,0	2,0	10	0,4	0	0,0	0	0,0	10	100,0	7	0,3	0	0,0	7	100,0
3	Muara Enim	22	90.317	16.977	18,8	16977,0	18,8	12	0,1	2	0,0	0	0,0	14	100,0	85	0,5	6	0,0	91	100,0
4	Lahat	33	62.333	10.848	17,4	10944,0	17,6	4	0,0	3	0,0	0	0,0	7	100,0	58	0,5	9	0,1	67	100,0
5	Musi Rawas	19	60.208	11.265	18,7	11265,0	18,7	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
6	Musi Banyuasin	29	92.185	68.262	74,0	68262,0	74,0	48	0,1	11	0,0	0	0,0	59	100,0	11	0,0	8	0,0	19	100,0
7	Banyuasin	33	123.500	66.698	54,0	66698,0	54,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	30	0,0	7	0,0	28	75,7
8	OKU Selatan	19	61.573	3.164	5,1	3164,0	5,1	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	15	0,5	0	0,0	15	100,0
9	OKU Timur	22	97.993	4.749	4,8	4749,0	4,8	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	28	0,6	0	0,0	28	100,0
10	Ogan Ilir	25	58.394	22.552	38,6	22552,0	38,6	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
11	Empat Lawang	10	53.424	233	0,4	233,0	0,4	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	15	6,4	3	1,3	0	0,0
12	PALI	9	27.872	8.010	28,7	8010,0	28,7	14	0,2	0	0,0	0	0,0	14	100,0	2	0,0	2	0,0	4	100,0
13	Muratara	4	27.364	3.869	14,1	3869,0	14,1	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	2	2,3	1	1,2	3	100,0
Kota / City																					
14	Palembang	41	249.123	22.798	9,2	22798,0	9,2	93	0,4	33	0,1	15	16,1	33	29,7	173	0,8	23	0,1	23	11,7
15	Prabumulih	9	29.368	18.105	61,6	18105,0	61,6	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
16	Pagar Alam	7	21.392	2.096	9,8	2096,0	9,8	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	0	0,0	0	0,0	0	-
17	Lubuk Linggau	10	35.203	164	0,5	164,0	0,5	0	0,0	0	0,0	0	-	0	-	34	20,7	1	0,6	1	2,9
TOTAL (PROVINSI)		342	1.258.725	262.668	20,9	258.981	0,2	184	0,1	51	0,0	15	8,2	137	62,3	460	0,2	60	0,0	286	55,0

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel 2023

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
			0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kabupaten / Regency													
1	Ogan Komering Ulu	763	4	665	7	0	4	0	4	669	7	680	89,1
2	Ogan Komering Ilir	1.726	0	820	0	0	60	6	0	880	6	886	51,3
3	Muara Enim	1.276	1	868	6	1	135	0	2	1.003	6	1.011	79,2
4	Lahat	840	0	850	0	0	9	0	0	859	0	859	102,3
5	Musi Rawas	839	0	821	0	0	0	0	0	821	0	821	97,9
6	Musi Banyuasin	1.351	2	1.240	37	0	71	1	2	1.311	38	1.351	100,0
7	Banyuasin	1.777	0	1.349	0	0	41	0	0	1.390	0	1.390	78,2
8	OKU Selatan	752	0	420	0	0	0	0	0	420	0	420	55,9
9	OKU Timur	1.390	0	903	0	0	0	0	0	903	0	903	65,0
10	Ogan Ilir	856	5	758	8	0	2	0	5	760	8	773	90,3
11	Empat Lawang	518	0	204	0	0	243	0	0	447	0	447	86,3
12	PALI	405	0	349	0	0	0	0	0	349	0	349	86,2
13	Muratara	397	0	273	3	0	110	0	0	383	3	386	97,2
Kota / City													
14	Palembang	3.479	13	3.306	282	0	0	0	13	3.306	282	3.601	103,5
15	Prabumulih	394	0	300	25	1	23	1	1	323	26	350	88,8
16	Pagar Alam	285	0	172	0	0	0	0	0	172	0	172	60,4
17	Lubuk Linggau	486	0	309	0	0	10	0	0	319	0	319	65,6
TOTAL (PROVINSI)		17.534	25	13.607	368	2	708	8	27	14.315	376	14.718	83,9

Sumber: Seksi P2PTM dan Keswa Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
Kabupaten / Regency					
1	Ogan Komering Ulu	157	497	309	62,17
2	Ogan Komering Ilir	327	60.548	9.747	16,10
3	Muara Enim	256	119.886	72.835	60,75
4	Lahat	377	113.056	102.739	90,87
5	Musi Rawas	199	121	121	100,00
6	Musi Banyuasin	242	101.081	86.134	85,21
7	Banyuasin	313	220.717	21.574	9,77
8	OKU Selatan	259	1.550	33	2,13
9	OKU Timur	332	106.474	58.669	55,10
10	Ogan Ilir	241	102.358	74.217	72,51
11	Empat Lawang	156	66.204	36.567	55,23
12	PALI	71	194.595	163.573	84,06
13	Muratara	89	51.563	1.253	2,43
Kota / City					
14	Palembang	107	12	10	83,33
15	Prabumulih	37	15.744	11.367	72,20
16	Pagar Alam	35	46.533	18.251	39,22
17	Lubuk Linggau	72	123	112	91,06
TOTAL (PROVINSI)		3.270	1.201.062	657.511	54,74

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kabupaten / Regency													
1	Ogan Komering Ulu	95.992	7.817	15.813	378	860	0	618	24.868	25,9	24.008	25,0	8,1
2	Ogan Komering Ilir	231.861	0	127.535	31.773	21.158	0	51.395	180.466	77,8	159.308	68,7	0,0
3	Muara Enim	174.508	10.543	141.557	14.246	12.093	0	22.831	178.439	102,3	166.346	95,3	6,0
4	Lahat	103.750	0	61.280	23.395	1.711	0	17.364	86.386	83,3	84.675	81,6	0,0
5	Musi Rawas	121.025	0	76.752	39.782	2.455	0	2.036	118.989	98,3	116.534	96,3	0,0
6	Musi Banyuasin	211.889	0	129.137	6.459	9.270	0	4.522	144.866	68,4	135.596	64,0	0,0
7	Banyuasin	237.387	0	142.631	9.285	58.359	23.253	2.687	210.275	88,6	151.916	64,0	0,0
8	OKU Selatan	102.868	95.810	76.956	18.851	16.986	0	13.982	208.603	202,8	191.617	186,3	93,1
9	OKU Timur	211.520	0	180.121	7.041	7.952	83.312	2.540	195.114	92,2	187.162	88,5	0,0
10	Ogan Ilir	115.526	0	87.288	9.219	479	1.846	96.986	96.986	84,0	96.507	83,5	0,0
11	Empat Lawang	73.633	0	26.960	12.920	10.378	0	23.375	50.258	68,3	39.880	54,2	0,0
12	PALI	77.552	0	77.552	20.733	2.315	0	0	100.600	129,7	98.285	126,7	0,0
13	Muratara	52.860	0	39.449	2.078	2.078	41.527	15.848	43.605	82,5	41.527	78,6	0,0
Kota / City													
14	Palembang	377.452	0	309.563	66.721	1.078	0	0	377.362	100,0	376.284	99,7	0,0
15	Prabumulih	50.971	5.086	45.807	1.125	371	0	0	52.389	102,8	52.018	102,1	10,0
16	Pagar Alam	34.161	19.017	5.281	9.863	0	0	0	34.161	100,0	34.161	100,0	55,7
17	Lubuk Linggau	55.081	0	49.450	3.625	2.006	0	0	55.081	100,0	53.075	96,4	0,0
TOTAL (PROVINSI)		2.328.036	138.273	1.593.132	277.494	149.549	149.938	254.184	2.158.448	92,7	2.008.899	86,3	5,9

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
				DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Kabupaten / Regency																			
1	Ogan Komering Ulu	157	95.992	65	41,4	5.801	6,0	6.251	6,5	4.906	5,1	0	0,0	0	0,0	-	-	16.958	17,7
2	Ogan Komering Ilir	327	231.861	115	35,2	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	0	0,0
3	Muara Enim	256	174.508	147	57,4	59.591	34,1	0	0,0	57.140	32,7	95.382	54,7	0	0,0	-	-	212.113	121,5
4	Lahat	377	103.750	227	60,2	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	0	0,0
5	Musi Rawas	199	121.025	182	91,5	131.223	108,4	128.329	106,0	125.663	103,8	131.223	108,4	125	62,8	131.223	108,4	647.661	535,1
6	Musi Banyuasin	242	211.889	208	86,0	152.952	72,2	156.333	73,8	132.636	62,6	125.871	59,4	62	25,6	88.964	42,0	0	0,0
7	Banyuasin	313	237.387	204	65,2	249	0,1	163.367	68,8	121.516	51,2	134.540	56,7	0	0,0	211.292	89,0	879.818	370,6
8	OKU Selatan	259	102.868	212	81,9	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	0	0,0
9	OKU Timur	332	211.520	252	75,9	169.474	80,1	132.952	62,9	117.062	55,3	103.406	48,9	0	0,0	105.950	50,1	628.844	297,3
10	Ogan Ilir	241	115.526	110	45,6	87.717	75,9	94.823	82,1	82.499	71,4	71.720	62,1	0	0,0	75.963	65,8	71.720	62,1
11	Empat Lawang	156	73.633	18	11,5	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	0	0,0
12	PALI	71	77.552	71	100,0	74.214	95,7	77.552	100,0	77.552	100,0	77.552	100,0	71	100,0	74.214	95,7	381.084	491,4
13	Muratarra	89	52.860	5	5,6	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	0	0,0
Kota / City																			
14	Palembang	107	377.452	102	95,3	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	0	0,0
15	Prabumulih	37	50.971	37	100,0	50.971	100,0	50.071	98,2	43.046	84,5	41.521	81,5	0	0,0	25.732	50,5	211.341	414,6
16	Pagar Alam	35	34.161	35	100,0	35.412	103,7	35.412	103,7	20.166	59,0	35.412	103,7	27	77,1	26.718	78,2	153.120	448,2
17	Lubuk Linggau	72	55.081	72	100,0	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	0	0,0
TOTAL (PROVINSI)		3.270	2.328.036	2.062	63,1	767.604	33,0	845.090	36,3	782.186	33,6	816.627	35,1	285	8,7	740.056	31,8	3.202.659	137,6

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2023

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL			
		SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
							Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
Kabupaten / Regency																		
1	Ogan Komering Ulu	228	82	18	48	376	181	79,4	69	84,1	18	100,0	27	56,3	295	78,5		
2	Ogan Komering Ilir	548	199	33	114	894	461	84,1	145	72,9	33	100,0	93	81,6	732	81,9		
3	Muara Enim	404	138	22	3	567	290	71,8	109	79,0	22	100,0	3	100,0	424	74,8		
4	Lahat	319	87	33	50	489	206	64,6	78	89,7	33	100,0	45	90,0	362	74,0		
5	Musi Rawas	341	103	19	9	472	190	55,7	73	70,9	19	100,0	4	44,4	286	60,6		
6	Musi Banyuasin	511	182	29	56	778	397	77,7	131	72,0	29	100,0	45	80,4	602	77,4		
7	Banyuasin	559	183	33	119	894	329	58,9	134	73,2	33	100,0	44	37,0	540	60,4		
8	OKU Selatan	270	110	19	38	437	130	48,1	44	40,0	19	100,0	18	47,4	211	48,3		
9	OKU Timur	487	138	22	13	660	274	56,3	80	58,0	22	100,0	2	15,4	378	57,3		
10	Ogan Ilir	280	111	25	4	420	69	24,6	44	39,6	25	100,0	1	25,0	139	33,1		
11	Empat Lawang	192	40	10	4	246	165	85,9	33	82,5	10	100,0	4	100,0	212	86,2		
12	PALI	130	56	9	47	242	126	96,9	46	82,1	9	100,0	38	80,9	219	90,5		
13	Muratara	154	57	8	3	222	101	65,6	32	56,1	8	100,0	1	33,3	142	64,0		
Kota / City																		
14	Palembang	493	243	42	67	845	367	74,4	173	71,2	42	100,0	39	58,2	621	73,5		
15	Prabumulih	114	34	9	11	168	106	93,0	30	88,2	9	100,0	6	54,5	151	89,9		
16	Pagar Alam	92	25	7	5	129	82	89,1	23	92,0	7	100,0	1	20,0	113	87,6		
17	Lubuk Linggau	117	44	10	5	176	107	91,5	41	93,2	10	100,0	2	40,0	160	90,9		
TOTAL (PROVINSI)		5.239	1.832	348	596	8.015	3.581	68,4	1.285	70,1	348	100,0	373	62,6	5.587	69,7		

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Kabupaten / Regency																						
1	Ogan Komering Ulu	39	4	10,26	12	2	16,67	10	0	0	109	8	7,34	122	0	0,00	241	0	0,00	218	14	6,42
2	Ogan Komering Ilir	64	39	60,94	0	0	-	0	0	-	222	215	96,85	412	207	50,24	0	0	-	372	202	54,30
3	Muara Enim	39	33	84,62	5	5	100,00	228	186	81,579	211	153	72,51	216	173	80,09	553	361	65,28	5	5	100,00
4	Lahat	136	136	100,00	176	88	50,00	1.463	883	60,355	173	173	100,00	0	0	-	0	0	-	918	495	53,92
5	Musi Rawas	0	0	-	0	0	-	0	0	-	127	79	62,20	75	75	100,00	0	0	-	116	101	87,07
6	Musi Banyuasin	64	46	71,88	0	0	-	193	150	77,72	430	355	82,56	429	324	75,52	908	671	73,90	349	247	70,77
7	Banyuasin	96	50	52,08	0	0	-	0	0	-	656	408	62,20	478	264	55,23	0	0	-	1.328	520	39,16
8	OKU Selatan	200	69	34,50	80	34	42,50	82	19	23,171	94	41	43,62	100	62	62,00	106	83	78,30	380	117	30,79
9	OKU Timur	23	9	39,13	2	2	100,00	0	0	-	160	79	49,38	165	87	52,73	48	17	35,42	158	50	31,65
10	Ogan Ilir	21	18	85,71	10	8	80,00	5	1	20	237	184	77,64	165	96	58,18	105	52	49,52	658	518	78,72
11	Empat Lawang	20	9	45,00	0	0	-	0	0	-	86	32	37,21	78	69	88,46	0	0	-	364	141	38,74
12	PALI	8	8	100,00	0	0	-	0	0	-	109	94	86,24	0	0	-	0	0	-	293	245	83,62
13	Muratarata	0	0	-	1	1	100,00	0	0	-	61	13	21,31	69	11	15,94	39	8	20,51	0	0	-
Kota / City																						
14	Palembang	180	101	56,11	361	343	95,01	393	175	44,529	690	454	65,80	904	529	58,52	621	372	59,90	621	372	59,90
15	Prabumulih	31	21	67,74	88	82	93,18	0	0	-	145	117	80,69	88	82	93,18	0	0	-	251	220	87,65
16	Pagar Alam	5	2	40,00	40	40	100,00	0	0	-	64	52	81,25	49	49	100,00	1	0	0,00	405	75	18,52
17	Lubuk Linggau	19	2	10,53	0	0	-	0	0	-	84	71	84,52	193	167	86,53	0	0	-	283	241	85,16
TOTAL (PROVINSI)		945	547	57,88	775	605	78,06	2.374	1.414	59,562	3.658	2.528	69,11	3.543	2.195	61,95	2.622	1.564	59,65	6.719	3.563	53,03

Sumber: Seksi Kesling, Kesjaor Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten / Regency						
1	Ogan Komering Ulu	374	372	2	99,47	0,53
2	Ogan Komering Ilir	381	379	2	99,48	0,52
3	Muara Enim	1327	1291	36	97,29	2,71
4	Lahat	584	570	14	97,60	2,40
5	Musi Rawas	652	647	5	99,23	0,77
6	Musi Banyuasin	533	523	10	98,12	1,88
7	Banyuasin	914	888	26	97,16	2,84
8	OKU Selatan	181	175	6	96,69	3,31
9	OKU Timur	770	741	29	96,23	3,77
10	Ogan Ilir	495	474	21	95,76	4,24
11	Empat Lawang	232	228	4	98,28	1,72
12	PALI	306	297	9	97,06	2,94
13	Muratara	306	300	6	98,04	1,96
Kota / City						
14	Palembang	16320	16136	184	98,87	1,13
15	Prabumulih	940	925	15	98,40	1,60
16	Pagar Alam	211	207	4	98,10	1,90
17	Lubuk Linggau	515	511	4	99,22	0,78
TOTAL (PROVINSI)		25041	24664	377	98,49	1,51

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Kabupaten / Regency													
1	Ogan Komering Ulu	2	6	1	2	4	5	145	165	17	27	169	205
2	Ogan Komering Ilir	15	10	1	1	13	10	96	173	32	30	157	224
3	Muara Enim	39	24	5	7	30	18	553	513	83	55	710	617
4	Lahat	34	21	1	0	11	9	244	205	30	29	320	264
5	Musi Rawas	9	8	1	0	30	40	151	333	37	43	228	424
6	Musi Banyuasin	21	15	5	0	9	12	157	231	50	33	242	291
7	Banyuasin	23	17	1	0	11	15	279	475	60	33	374	540
8	OKU Selatan	10	5	0	0	2	2	41	104	10	7	63	118
9	OKU Timur	24	14	3	0	14	15	259	305	71	65	371	399
10	Ogan Ilir	14	11	2	6	12	15	127	232	43	33	198	297
11	Empat Lawang	2	2	1	3	2	8	53	133	13	15	71	161
12	PALI	1	1	1	0	5	1	104	162	21	10	132	174
13	Muratara	3	5	0	0	0	0	87	169	25	17	115	191
Kota / City													
14	Palembang	282	247	80	69	394	374	5393	7638	885	958	7034	9286
15	Prabumulih	16	12	5	2	24	33	407	332	58	51	510	430
16	Pagar Alam	12	7	0	0	15	8	62	79	18	10	107	104
17	Lubuk Linggau	9	2	4	2	13	8	144	275	31	27	201	314
TOTAL (PROVINSI)		516	407	111	92	589	573	8302	11524	1484	1443	11002	14039

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Kabupaten / Regency																
1	Ogan Komering Ulu	41.028	35.756	87,2	36.926	36.394	98,6	206.785	166.323	80,4	26.244	18.640	71,0	310.983	257.113	82,7
2	Ogan Komering Ilir	85.215	74.817	87,8	80.033	70.256	87,8	453.588	358.332	79,0	44.309	43.173	97,4	663.145	546.578	82,4
3	Muara Enim	64.283	60.338	93,9	60.023	59.530	99,2	348.937	278.672	79,9	41.316	27.643	66,9	514.559	426.183	82,8
4	Lahat	45.474	38.321	84,3	44.874	40.435	90,1	241.928	211.502	87,4	34.587	31.663	91,5	366.863	321.921	87,7
5	Musi Rawas	42.747	36.565	85,5	39.566	34.825	88,0	226.332	185.095	81,8	29.117	24.621	84,6	337.762	281.106	83,2
6	Musi Banyuasin	69.705	67.471	96,8	63.350	65.982	104,2	348.786	297.215	85,2	38.695	25.723	66,5	520.536	456.391	87,7
7	Banyuasin	90.911	82.249	90,5	87.818	73.231	83,4	483.339	392.509	81,2	53.868	38.512	71,5	715.936	586.501	81,9
8	OKU Selatan	40.486	32.427	80,1	43.648	33.761	77,3	239.168	207.342	86,7	30.307	26.955	88,9	353.609	300.485	85,0
9	OKU Timur	66.307	64.067	96,6	60.734	62.767	103,3	378.491	296.562	78,4	50.740	36.249	71,4	556.272	459.645	82,6
10	Ogan Ilir	45.767	41.026	89,6	43.636	40.237	92,2	232.952	187.898	80,7	30.834	25.151	81,6	353.189	294.312	83,3
11	Empat Lawang	29.666	26.824	90,4	35.541	28.967	81,5	201.014	175.938	87,5	27.115	31.116	114,8	293.336	262.845	89,6
12	PALI	22.639	21.847	96,5	20.868	22.144	106,1	107.962	85.950	79,6	11.043	7.525	68,1	162.512	137.466	84,6
13	Muratara	21.075	17.737	84,2	19.869	16.823	84,7	107.369	94.711	88,2	12.135	14.274	117,6	160.448	143.545	89,5
Kota / City																
14	Palembang	171.215	111.810	65,3	151.788	168.586	111,1	960.542	824.674	85,9	128.519	78.309	60,9	1.412.064	1.183.379	83,8
15	Prabumulih	22.700	21.501	94,7	20.384	23.716	116,3	107.115	92.837	86,7	11.833	8.585	72,6	162.032	146.639	90,5
16	Pagar Alam	14.995	12.722	84,8	13.640	14.336	105,1	82.137	64.808	78,9	11.756	7.916	67,3	122.528	99.782	81,4
17	Lubuk Linggau	25.449	20.085	78,9	23.985	26.149	109,0	132.897	102.287	77,0	14.653	9.633	65,7	196.984	158.154	80,3
TOTAL (PROVINSI)		899.662	765.563	85,09	846.683	818.139	96,63	4.859.342	4.022.655	82,8	597.071	455.688	76,3	7.202.758	6.062.045	84,2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Kabupaten / Regency																
1	Ogan Komering Ulu	41.028	30.356	74,0	36.926	32.542	88,1	206.785	138.665	67,1	26.244	14.003	53,4	310.983	215.566	69,3
2	Ogan Komering Ilir	85.215	56.847	66,7	80.033	54.618	68,2	453.588	275.762	60,8	44.309	28.850	65,1	663.145	416.077	62,7
3	Muara Enim	64.283	48.973	76,2	60.023	50.272	83,8	348.937	230.351	66,0	41.316	20.901	50,6	514.559	350.497	68,1
4	Lahat	45.474	31.616	69,5	44.874	31.297	69,7	241.928	169.643	70,1	34.587	24.452	70,7	366.863	257.008	70,1
5	Musi Rawas	42.747	29.064	68,0	39.566	29.323	74,1	226.332	152.431	67,3	29.117	19.361	66,5	337.762	230.179	68,1
6	Musi Banyuasin	69.705	53.189	76,3	63.350	53.448	84,4	348.786	226.532	64,9	38.695	18.449	47,7	520.536	351.618	67,5
7	Banyuasin	90.911	62.187	68,4	87.818	59.941	68,3	483.339	300.223	62,1	53.868	26.793	49,7	715.936	449.144	62,7
8	OKU Selatan	40.486	26.857	66,3	43.648	29.248	67,0	239.168	179.029	74,9	30.307	22.276	73,5	353.609	257.410	72,8
9	OKU Timur	66.307	55.781	84,1	60.734	55.568	91,5	378.491	244.293	64,5	50.740	27.190	53,6	556.272	382.832	68,8
10	Ogan Ilir	45.767	35.860	78,4	43.636	35.833	82,1	232.952	151.348	65,0	30.834	17.876	58,0	353.189	240.917	68,2
11	Empat Lawang	29.666	22.798	76,8	35.541	24.067	67,7	201.014	135.285	67,3	27.115	23.614	87,1	293.336	205.764	70,1
12	PALI	22.639	18.196	80,4	20.868	19.169	91,9	107.962	69.871	64,7	11.043	5.567	50,4	162.512	112.803	69,4
13	Muratara	21.075	15.273	72,5	19.869	14.638	73,7	107.369	83.781	78,0	12.135	12.672	104,4	160.448	126.364	78,8
Kota / City																
14	Palembang	171.215	84.613	49,4	151.788	150.761	99,3	960.542	707.425	73,6	128.519	68.879	53,6	1.412.064	1.011.678	71,6
15	Prabumulih	22.700	19.970	88,0	20.384	22.391	109,8	107.115	81.360	76,0	11.833	7.578	64,0	162.032	131.299	81,0
16	Pagar Alam	14.995	10.537	70,3	13.640	11.711	85,9	82.137	52.645	64,1	11.756	6.577	55,9	122.528	81.470	66,5
17	Lubuk Linggau	25.449	16.431	64,6	23.985	21.642	90,2	132.897	80.276	60,4	14.653	6.976	47,6	196.984	125.325	63,6
TOTAL (PROVINSI)		899.662	618.548	68,8	846.683	696.469	82,3	4.859.342	3.278.920	67,5	597.071	352.014	59,0	7.202.758	4.945.951	68,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinkes Prov. Sumsel, 2023